



ITS
ECO
CAMPUS

INFORMASI DAN PENGENALAN ITS MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2017-2018



Arek ITS
cak!
Cerdas, Amanah, Kreatif

KATA PENGANTAR

Para mahasiswa baru ITS yang berbahagia

Selamat datang di Kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Sebagai mahasiswa baru ITS, Saudara memasuki lingkungan baru yang jauh berbeda suasanaanya dari lingkungan Saudara sebelumnya. Agar dalam memasuki lingkungan baru tersebut tidak terjadi hal yang kurang diinginkan, maka Saudara perlu dibekali dengan informasi yang berkaitan dengan dunia Pendidikan Tinggi. Apalagi saat ini ITS sudah menjadi PTN Berbadan Hukum, tentu saja mengalami perubahan OTK (Organisasi dan Tata Kelola) sesuai perundangan yang berlaku dan berbeda dengan PTN-BLU ataupun PTN-Satker. Untuk itulah maka setiap mahasiswa baru ITS diharuskan mengikuti acara Informasi dan Pengenalan ITS (IPITS). Di dalam acara IPITS ini setiap mahasiswa baru ITS akan dikenalkan dengan Sistem Pendidikan Tinggi di ITS, baik dari segi akademik, administrasi, kemahasiswaan, serta pengenalan kepada unsur – unsur penunjang lainnya.

Atmosfir belajar di Perguruan Tinggi lebih banyak menuntut belajar mandiri, maka segala peraturan terkait dengan akademik maupun kemahasiswaan harus dipahami oleh semua mahasiswa baru. Disamping itu cara belajar efektif di Perguruan Tinggi, etika dan tata kehidupan kampus termasuk juga organisasi dan kegiatan kemahasiswaan akan diperkenalkan kepada semua mahasiswa baru.

Selain buku IPITS, juga diberikan buku kecil (buku saku) tentang “Peraturan Akademik” dan “Peraturan Tata Kehidupan Kampus”. Buku ini merupakan pegangan bagi para mahasiswa baru mengenai hal – hal yang disebutkan di atas. Sebagai buku pegangan, ia tidak hanya berguna pada saat acara IPITS ini saja, tetapi juga berguna sebagai pegangan dalam menapaki perjalanan akademik mahasiswa. Oleh karena itu setiap mahasiswa dihimbau, sering – seringlah membaca Peraturan Akademik ITS yang ada di dalam buku ini agar saudara lebih menghayati bagaimana harus mensikapi masalah akademik Saudara. Kepada seluruh mahasiswa ITS untuk melihat secara berkala WEBSITE ITS agar tidak tertinggal informasi.

Akhirnya, kepada seluruh rekan – rekan yang telah bekerja keras menyusun buku Materi IPITS ini saya ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi – tingginya. Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, Agustus 2017

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Hymne ITS	iv
Sambutan Rektor	v
I Gambaran Umum ITS	1
1.1 Sekilas ITS	1
1.1.1 Gagasan Awal	1
1.1.2 Perwujudan Gagasan	2
1.1.3 Awal Perkembangan	2
1.1.4 Pengembangan	3
1.1.5 Lambang, Logo, Bendera dan Pataka ITS	6
1.1.6 Fasilitas	7
1.2 Visi, Misi Dan Tata Nilai	8
1.2.1. Visi ITS	8
1.2.2 Misi ITS	8
1.2.3 Tata Nilai ITS	9
1.3 Program Pendidikan Di ITS	9
1.3.1 Pengenalan Program Pendidikan	9
1.3.2 Fakultas, Departemen, dan Program Studi	10
1.3.3 Sejarah Singkat Program Pascasarjana (S2 dan S3) ITS	16
1.4 Strategi Pengembangan ITS	16
1.4.1 Kondisi Internal	17
1.4.2 Kondisi Eksternal	27
1.4.3 Tujuan Dan Sasaran Strategis ITS PTNBH	32
II Organisasi Dan Tata Kerja Di ITS	35
2.1 Organisasi ITS	35
2.2 Rektor Dan Wakil Rektor	35
2.3 Sekretaris Institut	36
2.4 Fakultas Dan Departemen	35
2.5 Direktorat Dan Biro	37
2.6 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)	39
2.7 Badan Pengembangan Dan Pengelolaan Usaha (BPPU)	39
2.8 Kantor	40
2.9 Perpustakaan	40
2.10 Struktur Organisasi	41

III	Administrasi Pendidikan DI ITS	49
3.1	Administrasi Akademik	49
3.1.1	Kurikulum	49
3.1.2	Peraturan Akademik	51
3.1.3	Proses Pembelajaran Dan Evaluasinya	59
3.1.4	SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)	63
3.1.5	Administrasi Yang Melibatkan Mahasiswa	63
3.2	Administrasi Kemahasiswaan	66
3.3	Administrasi Keuangan	78
3.4	Layanan Asrama Mahasiswa ITS	80
3.5	Layanan Teknologi Dan Sistem Informasi	83
3.6	Layanan Perpustakaan ITS	89
IV	ITS Goes To Global	95
V	Bidang Kemahasiswaan ITS	103
5.1	Fungsi, Potensi Dan Tugas Utama Mahasiswa	103
5.2	Konsep Pengembangan Kemahasiswaan	104
5.3	Organisasi Dan Fungsi Organisasi Kemahasiswaan	105
5.4	Pendamping Kemahasiswaan	106
5.5	Program Pengembangan	106
5.6	Prestasi-Prestasi Mahasiswa	113
5.7	Kesejahteraan Mahasiswa	146
5.8	ITS Smart Eco-Campus	146
VI	Organisasi Mahasiswa Di ITS	151
6.1	Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)	151
6.2	Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)	155
6.3	Lembaga Minat Bakat (LMB)	161
VII	Kalender Akademik 2017/2018	173
VIII	Tata Kehidupan Kampus	179
	Peraturan Akademik 2014	191

HYMNE ITS

1 = C : Moderato : Maestoso

Syair : Sri Amiranti El Pohan

0 0 0 1/1 . 2 3 2 3 4 / 5 3 . 3 4 5 / 6 5 6 1 / 7
(bait 1&2) Al- ma-materku yg ku - cin- ta I- bu yg luhur I T S

0 5 5 5 / 2 7 . 6 5 6 / 7 5 . 5 4 3 / 2 3 4 i 7 6 / 5 . 0

Te-tap memba-ra se-ma-ngatmu, ci-ta ci- ta mu tak kendur
A-matlah ko-koh gemblengan - mu, mem-bina pu - tra putri-mu

1/1 1 . 2 3 2 3 4 / 5 3 . 3 4 5 / 6 7 1 2 / 3 . . 3 /
Se-pu-luh Nopember empat li-ma men-dorong menjiwa-i-mu Me-
Me-nun-tut tek-nologi yg canggih berbudi agung dan cerdas Me-

4 3 0 3 2 1 2 / 3 1 0 1 1 7 6 / 5 6 7 1 2 3 / 1 . . 0 /

langkah ke-arrah tu-ju- an de-ngan te- kad-mu yg te- guh
nu-ju ke-sejah te-ra-an Bang-sa dan u- mat ma-nu-sia

1 . 2 . 3 / 2 5 . 6 7 / 1 2 3 2 . 1 / 2 5 . 5 5 5 /
Membi- na Bangsa a- tas da-sar Panca- si-la dan undang
Al-ma-ma- ter-ku kan ku- tu- rut bimbing- an-mu ja-di pe-

3 2 1 . 1 7 . 7 / 7 . 6 6 . 4 / 3 3 . 3 2 / 1 . . . //
undang da- sar em- pat li- ma lan-dasan ju-ang-mu (ke bait 2)
ju-ang yang takkan ke-nal le-tih mem-

3 3 . 1 2 / 3 . 0 5 5 3 5 / 1 . 1 1 1 5 1 / 2 . 2 2 2 2 3 4 /

bangun Ne-ge-ri HI-DUP IT-S HI-DUP IT- S AL-MA-MATERKU

3 . 2 . / 1 . . . / 1 . . . //
JA.....YA !!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!

SAMBUTAN REKTOR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Saudara-saudara sekalian mahasiswa baru Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang berbahagia. Atas nama pimpinan ITS saya menyampaikan Selamat Datang di kampus ITS, kampus perjuangan yang akan membentuk saudara sebagai calon pemimpin bangsa.

Puji Syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran ilahi rabbi, Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas ijinNya maka saudara dapat mencapai prestasi yang membanggakan, yakni diterima di ITS sebagai salah satu perguruan tinggi negeri terbaik di Republik ini.

ITS juga bersyukur dan sangat bangga menerima saudara semua sebagai putra putri terbaik, pilihan, yaitu mahasiswa yang cerdas, amanah dan kreatif. Saudara akan menjadi bagian penting kampus ITS untuk mengembangkan ilmu sains dan teknologi yang memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa Indonesia serta memiliki kualitas berskala internasional.

Oleh karena itu ITS sangat berharap agar saudara semua tidak menyia-nyiakan kesempatan yang telah anda peroleh ini untuk melanjutkan studi di kampus, mau bekerja keras, berjuang sekuat tenaga untuk menjadi lulusan terbaik yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Akhirnya, dengan melalui kebersamaan dan persatuan yang kuat, marilah kita bangun ITS menuju pencapaian prestasi yang lebih baik, penuh semangat, pantang menyerah sebagaimana semangat para pahlawan 10 Nopember 1945. Selamat belajar dan berkarya di kampus perjuangan ITS. Semoga Allah Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan rahmatNya yang berlimpah bagi perjuangan kita semua. Amin

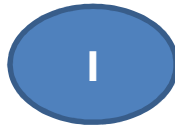
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Surabaya, 4 Agustus 2017

Rektor,

Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc.Es., Ph.D.

NIP : 19600618 198803 1 002



GAMBARAN UMUM ITS

1.1 SEKILAS ITS

1.1.1 GAGASAN AWAL

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berdiri dan berkembang melalui beberapa tahap. Gagasan awal untuk mendirikan sebuah Perguruan Tinggi Teknik di Surabaya dibicarakan dalam Konferensi Persatuan Insinyur Indonesia (PII) di Bogor pada tahun 1954. PII Jawa Timur melalui wakilnya, Ir. Soendjasmono (Ketua PII waktu itu adalah Ir. Djuanda), mencetuskan inisiatif untuk mendirikan sebuah Akademi Teknik di Jawa Timur. Inisiatif itu didasarkan pada pertimbangan bahwa pada saat itu di Jawa Timur terdapat kurang lebih 60 insinyur, tetapi tidak terdapat lembaga pendidikan teknik. Akan tetapi, gagasan tersebut belum dapat diputuskan pada saat itu dan konperensi hanya memutuskan untuk melakukan konsolidasi dengan perguruan tinggi teknik yang sudah ada di Bandung dan Yogyakarta.

Pada tahun 1957, pada saat PII cabang Jawa Timur mengadakan Lustrum yang pertama, Ir. Soendjasmono kembali melontarkan gagasan pendirian perguruan teknik tersebut. Dr. Angka Nitiasastro, seorang dokter umum, bersama dengan insinyur-insinyur PII cabang Jawa Timur pada waktu itu memutuskan untuk mewujudkan **berdirinya sebuah Yayasan Perguruan Tinggi Teknik**. Alasan pokok pendirian Yayasan pada waktu itu antara lain adalah:

Indonesia yang memiliki tanah yang luas, alam dan kebudayaan yang beraneka ragam, kekayaan bumi yang berlimpah, dan penduduk yang berjumlah 80 juta, pada waktu itu hanya memiliki 500 orang insinyur. Selebihnya, sekitar 800 orang insinyur, adalah warga negara asing (data sekitar tahun 1956).

Menurut kebutuhan pada waktu itu, diperkirakan bahwa Indonesia membutuhkan sekitar 7000 insinyur untuk melaksanakan program-program pembangunan dan industri di dalam negeri.

Apabila dibandingkan dengan negara lain, jumlah insinyur di Indonesia masih sangat kurang. Sebagai contoh, antara tahun 1952-1956, Amerika Serikat memiliki sekitar 125.000 insinyur, dan Rusia memiliki sekitar 285.000 insinyur.

Yayasan Perguruan Tinggi Teknik (YPTT) tersebut ditetapkan berkedudukan di kota Surabaya karena kota tersebut merupakan kota industri, dengan sejumlah pabrik, galangan kapal, pangkalan Angkatan Laut, dan lain-lain yang diharapkan berfungsi sebagai penunjang utama bagi pendidikan kejuruan teknik. Selain itu, di Surabaya terdapat banyak sarjana teknik yang diharapkan dapat menjadi tenaga pengajar guna memenuhi kebutuhan tenaga akademis. Selain itu, dicetuskan pula bahwa perguruan tinggi yang didirikan nanti diharapkan dapat berdiri dengan kekuatan sendiri tanpa bantuan finansial dari pemerintah, karena kondisi keuangan negara (Kementrian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan) pada saat itu belum memungkinkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendirian ITS merupakan inisiatif masyarakat dan merupakan upaya untuk membantu pemerintah dalam bidang pendidikan tanpa meminta imbalan keuangan. Akhirnya, **pada tanggal 17 Agustus 1957**, secara resmi berdiri **Yayasan Perguruan Tinggi Teknik (YPTT)**, yang kepengurusan pertamanya diketuai oleh **dr. Angka Nitiasastro**.

dengan sekretaris satu terpilih **Ir.Ibrahim Zahier**, dan sekretaris dua **Ir.Soendjasmono**.

1.1.2 PERWUJUDAN GAGASAN

Pada tanggal 10 Nopember 1957, YPTT mendirikan "**Perguruan Tinggi Teknik 10 Nopember Surabaya**" dan diresmikan oleh Presiden RI, Dr. Ir. Soekarno. Pada saat itu, Perguruan Tinggi Teknik 10 Nopember Surabaya memiliki 2(dua) Jurusan saja, yaitu Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Mesin.

Nama perguruan tinggi tersebut dipilih dengan maksud supaya jiwa dan cita-cita 10 Nopember 1945 dipergunakan sebagai dasar oleh para mahasiswa. Pada jiwa 10 Nopember 1945 tersimpul tekad dan keikhlasan untuk berkorban bagi negara, serta dengan diiringi rasa persatuan dan semangat gotong-royong harus menjadi dasar bagi semangat mahasiswa. Dengan jiwa 10 Nopember diyakini bahwa para mahasiswa akan dapat menyelesaikan studi dengan memuaskan dan diharapkan dapat mencetak generasi muda yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Disadari pula bahwa penggunaan 10 Nopember sebagai nama mengandung konsekuensi yang amat berat, yakni konsekuensi untuk menjaga dengan sekuat tenaga agar nama keramat bagi bangsa Indonesia itu jangan sampai ternoda.

1.1.3 AWAL PERKEMBANGAN

Setelah beberapa tahun, melalui usaha-usaha yang dirintis oleh tokoh-tokoh dari YPTT, status Perguruan Tinggi Teknik 10 Nopember diubah menjadi perguruan tinggi negeri dengan nama:

"INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DI SURABAYA"

Perubahan tersebut ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan No.93367/UU, tanggal 3 Nopember 1960. Selanjutnya SK tersebut diperbaharui dan diubah melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 10125/U.U, tanggal 3 Desember 1960. Dengan SK Menteri yang kedua tersebut, Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang semula hanya memiliki 2 (dua) jurusan, yaitu Teknik Sipil dan Teknik Mesin, berubah menjadi 5 (lima) jurusan, yaitu Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Perkapalan, Teknik Elektro dan Teknik Kimia. Jurusan-jurusan tersebut kemudian masing-masing diubah statusnya menjadi fakultas. Selanjutnya, dengan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1961, tanggal 23 Maret 1961, ditetapkan bahwa **Dies Natalis Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang pertama adalah tanggal 10 Nopember 1960.**

Dalam perkembangan selanjutnya, berdasarkan SK Menteri No. 72 tahun 1965, Institut Teknologi Sepuluh Nopember membuka 2(dua) fakultas baru, yaitu Fakultas Teknik Arsitektur (FTA) dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA). Dengan demikian pada saat itu ITS mempunyai 7 (tujuh) fakultas, yaitu Fakultas Teknik Sipil, Fakultas Teknik Mesin, Fakultas Teknik Kimia, Fakultas Teknik Elektro, Fakultas Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik Arsitektur, dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam.

Pada tahun 1972, Kampus Fakultas Teknik Sipil dipindah ke Jl. Manyar 8 Surabaya, sehingga Kampus ITS menjadi terpecah. Selanjutnya, pada akhir 1975, Fakultas Teknik Arsitektur dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam, serta Kantor Pusat ITS dipindah ke kampus baru di Jl. Cokroaminoto 12A Surabaya.

1.1.4 PENGEMBANGAN

Seiring dengan perjalanan waktu, ITS berusaha untuk terus berkembang, dimana pada tahun 1973 disusunlah Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang (20 tahun) sebagai pedoman untuk pengembangan ITS ke depan. Rencana Induk Pengembangan ITS tersebut menarik perhatian Asian Development Bank (ADB) yang kemudian menawarkan dana pinjaman untuk pengembangan 4 (empat) Fakultas, yaitu Fakultas Teknik Sipil, Fakultas Teknik Mesin, Fakultas Teknik Elektro, dan Fakultas Teknik Kimia. Sementara itu, pada tahun 1976, ITS membuka Program Non-Gelar, diantaranya adalah Program Non-Gelar Teknik Sipil yang dikelola oleh Fakultas Teknik Sipil.

Pada tahun 1977, sebagian dana dari ADB tersebut digunakan untuk membangun Kampus di Sukolilo untuk 4 (empat) Fakultas tersebut diatas. Dengan telah terselesaikannya pembangunan sebagian gedung di Kampus Sukolilo pada tahun 1981, Fakultas Teknik Elektro dan Fakultas Teknik Sipil kemudian dipindahkan ke Kampus Sukolilo. Secara keseluruhan, pembangunan gedung ke 4 (empat) Fakultas di Kampus Sukolilo dapat diselesaikan dan diresmikan penggunaannya pada tanggal 27 Maret 1982, dimana sejak saat itu ke 4 (empat) Fakultas tersebut dipindah ke kampus Sukolilo.

Perubahan struktur organisasi yang berlaku bagi Universitas/Institut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 1980, Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1981, dan Keputusan Presiden No. 58 tahun 1982, mengakibatkan ITS berubah menjadi 5 (lima) Fakultas. Fakultas Teknik Sipil yang diintegrasikan dengan Fakultas Teknik Arsitektur dengan nama **Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)** terdiri dari 3 (tiga) jurusan, yaitu Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Arsitektur, dan Program Studi Teknik Penyehatan. Fakultas Teknik Mesin, Fakultas Teknik Kimia, dan Fakultas Teknik Elektro dilebur menjadi satu dengan nama **Fakultas Teknologi Industri (FTI)** dan terdiri dari 4 (empat) jurusan, yaitu Jurusan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Kimia, Jurusan Teknik Fisika; dan 2 (dua) program studi, yaitu Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Teknik Industri. Nama Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA) diubah menjadi **Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)** yang terdiri dari 4 (empat) Jurusan, yaitu Fisika, Matematika, Statistik dan Program Studi Kimia. Program-program Non-Gelar dikelompokkan menjadi **Fakultas Non Gelar Teknologi (FNGT)** yang terdiri dari 4 (empat) Jurusan, yaitu Teknik Sipil, Lembaga Pendidikan Pekerjaan Umum (LPPU), Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan Teknik Perkapalan. Terakhir, nama Fakultas Teknik Perkapalan diubah menjadi **Fakultas Teknologi Kelautan** yang terdiri dari 3 (tiga) jurusan, yaitu Jurusan Teknik Perkapalan, Teknik Permesinan Kapal, dan Teknik Kelautan. Pada tahun 1991, ITS mengalami restrukturisasi organisasi, dimana berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.1312/0/1991, masing-masing jurusan yang dikelola dalam Fakultas Non-Gelar Teknologi (FNGT) harus diintegrasikan ke jurusan sejenis pada 2 (dua) fakultas yang sudah ada, yaitu FTI dan FTSP. Akibat adanya penutupan FNGT, jumlah fakultas yang dikelola ITS berubah dari yang semula berjumlah 5 (lima) menjadi 4 (empat).

Pada tahun 1998, ITS membuka empat program studi baru, yaitu Desain Produk Industri, Teknik Material dan Metalurgi, Teknik Geodesi (Geomatika), dan Biologi. Pada tahun akademik 2001/2002 ITS membuka 2 (dua) program studi S1 baru, yaitu Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, dan Program Studi Sistem Informasi sesuai dengan SK Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Tinggi (Dikti), Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) No. 2825/D/T/2001. Selain itu, pada tahun yang sama ITS membuka 4 (empat) program S3 (Doktor), yaitu Teknik Kimia, Teknik Sipil, Arsitektur, dan Teknik Perkapalan, sesuai dengan SK Dirjen Dikti Depdiknas No.2367/D/T/2001.

Kemudian pada tahun akademik 2001/2002 berdasarkan SK Rektor ITS

No.1155.1/K03/PP/2001, ITS mendirikan Fakultas baru, yaitu **Fakultas Teknologi Informasi (FTIf)** yang terdiri dari 2 (dua) Jurusan/Program Studi, yaitu Jurusan Teknik Informatika dan Program Studi Sistem Informasi. FTIf secara resmi telah diakui oleh pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 109/O/2002, tanggal 12 Juli 2002. Secara keseluruhan pada saat ini ITS memiliki 5 (lima) Fakultas dan 60 Program Studi/Jurusan. Selain pengembangan jurusan/program studi untuk program sarjana (S1), ITS juga melakukan pengembangan program pendidikan vokasi (Diploma III & Diploma IV), dan program Pacasarjana (Program Magister/S2 dan Program Doktor/S3).

Sejak Semester Gasal 2011/2012 di ITS telah diselenggarakan program *fast track*. Program ini memfasilitasi mahasiswa S1 ITS yang mempunyai kemampuan akademik tinggi untuk bisa menyelesaikan pendidikan magister dan doktor lebih cepat. Pada semester 7 dan 8, mahasiswa S1 tersebut diperkenankan mengambil kuliah pada semester 1 dan 2 pada program magister. Selanjutnya, setelah mahasiswa tersebut menyelesaikan pendidikan sarjananya, mereka hanya memerlukan maksimal 1 tahun untuk mendapatkan gelar magisternya. Angkatan pertama mahasiswa dalam program *fast track* ini mendapatkan beasiswa dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ITS bekerjasama dengan perguruan tinggi di Jerman dan Perancis dalam penyelenggaraan program ini. Sebagian mahasiswa program ini melanjutkan program magister (tahun kedua) dan doktornya di perguruan tinggi di kedua negara tersebut. Program *fast track* ini diselenggarakan di hampir semua jurusan di ITS yang telah memiliki program magister.

Pada tahun 2012 ini terjadi penambahan beberapa program studi di ITS. Di FTSP, tepatnya di bawah Jurusan Teknik Geomatika dibuka Program Studi Teknik Geofisika. Jika Program Studi Teknik Geomatika mempelajari pemetaan di atas permukaan bumi, maka Program Studi Teknik Geofisika ini memfokuskan pada studi tentang lapisan bumi. Sementara itu di FTK dibuka Program Studi Transportasi Laut. Program studi ini dibuka untuk memenuhi kebutuhan akan ahli di bidang transportasi laut yang saat ini masih sangat langka sementara kebutuhan akan tenaga ahli ini di Indonesia sangat tinggi mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan. Selain itu, ITS diminta oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendirikan Institut Teknologi Kalimantan (ITK). ITK ini didirikan untuk menambah jumlah institut teknologi milik pemerintah sehingga mampu menghasilkan sarjana teknik yang berkualitas, khususnya di wilayah Indonesia bagian timur. ITK ini terletak di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Pembangunan kampus ITK telah dimulai tahun 2013 dan penerimaan mahasiswa baru juga telah dilaksanakan oleh ITS bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Tahun 2012 telah menerima mahasiswa baru sebanyak 100 orang yang tersebar pada Jurusan Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Kimia, Teknik Sipil dan Teknik Perkapalan. Pada tahun 2013, telah ditambahkan Jurusan lain, yaitu Matematika, Fisika, Teknik Material dan Metalurgi, Perencanaan Wilayah dan Kota dan Sistem Informasi, dengan jumlah mahasiswa yang diterima 90 orang. Untuk sementara, kegiatan perkuliahan mahasiswa ITK tersebut dilaksanakan di masing-masing Jurusan di ITS. Seiring dengan pengembangan pembangunan gedung ITK, pada tahun 2015 kegiatan administrasi dan akademik berpindah dari ITS ke gedung baru di Balikpapan.

Perkembangan lainnya adalah bahwa sejak tahun 2012 Politeknik Elektronika negeri Surabaya (PENS) dan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) pengelolannya sudah tidak di bawah ITS. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 tahun 2011 tentang Statuta ITS, sudah tidak termasuk di dalam ITS.

Berdasarkan Keputusan Menristekdikti RI No. 102/M/KP/III/2015 memberikan izin penyelenggaraan Program Studi Teknik Biomedik Program Sarjana (S1). Teknik Biomedika merupakan bidang ilmu multidisiplin sebagai gabungan beberapa bidang teknik yang diterapkan

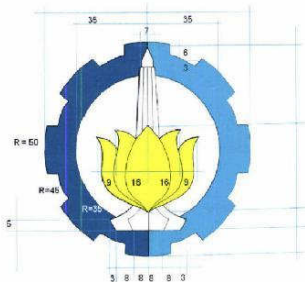
dalam bidang kedokteran dan perawatan kesehatan. Program Studi Teknik Biomedik ITS dibentuk untuk mencetak generasi penerus yang memiliki kemampuan analisa dan sintesa yang kuat dalam bidang spesialisasi Instrumentasi Biomedik, Pengolahan Sinyal Biomedik, Biomekanika, Kontrol Biomedik, dan Biomaterial.

Pada tahun 2016 Peraturan Rektor ITS Nomor 10 Tahun 2016 telah mengesahkan organisasi pendidikan ITS menjadi 10 fakultas, dengan beberapa departemen baru. Hal ini bertujuan untuk mendukung status ITS sebagai PTN-BH, sehingga ITS diharapkan dapat lebih berkontribusi pada bidang IPTEKS dalam skala nasional dan internasional. Pada Peraturan Rektor tersebut pasal 97 menjelaskan jumlah Fakultas yang ada di ITS berkembang menjadi 10 Fakultas diantaranya : (1) Fakultas Ilmu Alam; (2) Fakultas Teknologi Industri; (3) Fakultas Teknologi Elektro; (4) Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan, dan Kebumihan; (5) Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan; (6) Fakultas Teknologi Kelautan; (7) Fakultas Matematika, Komputasi, dan Sains Data; (8) Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi; (9) Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi; dan (10) Fakultas Vokasi. Dalam Pasal 169 menyatakan tiga fakultas yaitu (3) Fakultas Teknologi Elektro; (9) Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi; dan (10) Fakultas Vokasi berlaku efektif mulai Januari 2017, Dekan dan Wakil Dekan dari ketiga fakultas tersebut dilantik pada Kamis, 26 Januari 2017. Sepuluh fakultas sebagaimana dimaksud pada pasal 97 ayat 3 berlaku efektif mulai September 2017.

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, pengaruh teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication Technology/ICT*) telah mendorong meningkatnya kerjasama antar perguruan tinggi di dunia. Dalam dekade terakhir ini, telah semakin banyak perguruan tinggi di dunia seperti dari Amerika Serikat, Australia, Inggris, Jepang, dan Perancis, serta Perguruan Tinggi dari kawasan Asia Tenggara, seperti Singapura, Malaysia, Thailand, dan lain-lain, telah mengembangkan kerjasama secara intensif dengan perguruan tinggi di Indonesia (termasuk ITS), dalam bentuk *double degree programme*, *joint degree programme*, *joint research programme*, *visiting fellows*, *sandwich programme*, *students & staffs exchange* dan lain sebagainya. Hal ini mendorong ITS untuk selalu meningkatkan kualitas kelebihannya sehingga ITS dapat memperoleh pengakuan internasional (*international recognition*) dan dapat melaksanakan kerjasama dengan perguruan tinggi lain di dunia dengan prinsip kesetaraan. Peningkatan kualitas kelembagaan melalui penerapan konsep *quality assurance* sebagai suatu standar baku mutu pada proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mutlak diperlukan untuk menjamin tercapainya standar akreditasi internasional. Pengembangan *quality assurance* di bidang akademik tersebut selanjutnya dapat dikembangkan ke bidang lain seperti administrasi dan keuangan, sumber daya manusia, kerjasama dan lain-lain, sehingga dapat terbentuk suatu mekanisme *audit internal* secara menyeluruh.

1.1.5 LAMBANG, LOGO, BENDERA DAN PATAKA ITS

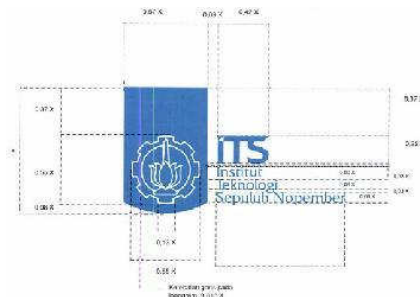
Lambang ITS berbentuk roda teknik berwarna biru tua dan biru muda yang di dalamnya terdapat tugu pahlawan Surabaya berwarna putih perak dan bunga wijayakusuma berwarna kuning emas.



Adapun maksud lambang di atas adalah :

- Roda teknik berwarna biru tua dan biru muda mengandung makna perjuangan kepahlawanan bangsa yang suci menjamin harapan kepada kader bangsa yang berbudi pekerti luhur di dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- Tugu Pahlawan Surabaya berwarna putih perak mengadung makna semangat kepahlawanan Sepuluh Nopember
- Bunga wijayakusuma berwarna kuning emas mengandung makna lambang kehidupan

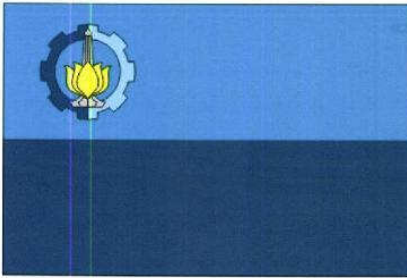
Sedangkan logo ITS berupa lambang ITS berwarna putih di dalam perisai, tulisan ITS berwarna biru berbentuk tegas, artistik dan sederhana, serta tulisan Institut Teknologi Sepuluh Nopember berwarna biru, seperti gambar di bawah ini :



Makna dari logo ITS di atas adalah :

- Lambang ITS berwarna putih di dalam perisai, mengandung makna semangat membangun kompetensi generasi muda dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar selalu tertanam dan terbingkai di dalam hati seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan
- Tulisan "ITS" berwarna biru mengandung makna visi ITS seluas dan setinggi langit lazuardi dan selalu dapat beradaptasi dengan perubahan
- Tulisan "ITS" berbentuk tegas, artistik dan sederhana dan mengandung makna pengalaman dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, kekuatan sejarah, dan senioritas ITS semakin mempunyai daya saing

Bendera berbentuk empat persegi panjang dengan perbandingan ukuran panjang berbanding lebar 3:2 berwarna biru tua dan biru muda, di sebelah kiri atas terdapat lambang ITS seperti terlihat pada gambar di bawah ini :



Pataka ITS berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar 60 cm dan tinggi 120 cm, berwarna biru tua dan biru muda dengan tepi berumbai benang berwarna kuning emas panjang 10 cm, serta berisi lambang ITS bergaris tengah 40 cm, seperti gambar di bawah ini :

1.1.6 FASILITAS

Gedung Pendidikan :

• Kampus Sukulilo	71.327 m ²
• Kampus Cokroaminoto	6.213 m ²
• Kampus Manyar	5.176 m ²
• Ruang Theater (3 unit)	
• Gedung Laboratorium & Bengkel (22 gedung)	1.327 m ²
• Workshop (4 gedung)	23.639 m ²
• Perpustakaan (6 lantai)	2.943 m ²
• Kantor termasuk ruang dosen	9.977 m ²
	25.500 m ²

Fasilitas Penunjang:

1. Stadion Olah Raga (Lapangan sepak bola, Lintasan lari)
2. Gedung Olah Raga (Bulu tangkis)
3. Lapangan Tennis (2 unit)
4. Lapangan Basket (2 unit)
5. Lapangan Futsal (indoor dan outdoor)
6. Gedung Studekst and Community Center (SCC)
7. Kantin
8. Perbankan (Bank BNI, BRI, BTN, dan Bank Mandiri)
9. Gedung Serba Guna (Grha ITS)
10. Asrama Mahasiswa ITS
11. Guest House ITS
12. Medical Center ITS
13. Masjid Manarul Ilmi ITS
14. Kantor Pos
15. Pusat Bahasa dan Budaya ITS
16. Lembaga Pengembangan Teknologi Sistem Informasi
17. Student Advisory Center (SAC)

18. Percetakan dan Penerbitan ITS (ITS-Press)
19. Gedung Pusat Robotika
20. Gedung Pusat Pengembangan Energi
21. Gedung *NasDEC*(National Ship Design and Engineering Center)
22. Lab Forensik
23. Satuan Kesejahteraan Institut (ticketing)
24. Gedung Pusat Riset
25. Sepeda Kampus
26. Bus Kampus
27. Ruang/Theater untuk kegiatan mahasiswa.

1.2 VISI, MISI DAN TATA NILAI

Sesuai Peraturan Pemerintah No 54 Th 2015 tentang Statuta ITS

1.2.1 Visi ITS

Menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan

1.2.2 MISI ITS

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Misi ITS di Bidang Pendidikan:

- a. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
- b. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
- c. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi ITS di Bidang Penelitian:

Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi ITS di Bidang Pengabdian kepada Masyarakat:

Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di Bidang Manajemen:

- a. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

1.2.3 TATA NILAI ITS

- a. **Etika dan Integritas (*Ethics and Integrity*)** : dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun menjalankan profesinya, selalu berpegang teguh pada norma-norma atau peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara, dan agama.
- b. **Kreativitas dan inovasi (*Creativity and Innovation*)** : selalu mencari ide-ide baru untuk menghasilkan inovasi dalam menjalankan tugas/perannya dengan lebih baik.
- c. **Ekselensi (*Excellence*)** : berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna.
- d. **Kepemimpinan yang kuat (*Strong Leadership*)** : menunjukkan perilaku yang visioner, kreatif, inovatif, pekerja keras, berani melakukan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik, dan bertanggung jawab.
- e. **Sinergi (*Synergy*)** : bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki.
- f. **Kebersamaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial (*Socio-cohesiveness and Social Responsibility*)**: menjaga kerukunan dan peduli terhadap masyarakat sekitar.

1.3 PROGRAM PENDIDIKAN DI ITS

1.3.1 PENGENALAN PROGRAM PENDIDIKAN

Perubahan ITS dari PTN - BLU (Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum) menjadi PTN - BH (Perguruan Tinggi Negeri - Badan Hukum) termasuk yang memberikan warna bagi Program Pendidikan di ITS. Terdapat penambahan Fakultas dan Program Studi Baru saat ITS menjadi PTN BH.

Saat ini ITS menyelenggarakan :

- a. Program Pendidikan Akademik,
- b. Program Pendidikan Vokasi,
- c. Program Pendidikan Profesi

Program Pendidikan Akademik adalah program pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Program Pendidikan Akademik terdiri atas Program Sarjana (S1), Program Magister (S2), dan Program Doktor (S3).

Program Pendidikan Vokasi adalah program pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam keahlian terapan tertentu. Program Pendidikan Vokasi terdiri dari Program D-III dan Program D-IV. Kedepan, Program Magister Terapan dan Program Doktor Terapan juga akan diadakan oleh Departemen di Fakultas Vokasi.

Program Pendidikan Profesi merupakan program pendidikan sesudah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan dan keahlian khusus dan diselenggarakan bersama organisasi profesi. Saat ini, di ITS terdapat Program Profesi Arsitek (PPAr) dan kedepan akan dibuka Program Profesi Insinyur (PPI).

Penyelenggaraan program pendidikan akademik, vokasi dan profesi dilakukan oleh Departemen yang tersebar di 8 (delapan) Fakultas. Untuk menjamin proses pendidikan di atas berjalan sesuai dengan rencana, maka pelaksanaan standar penjaminan mutu seluruh Program Pendidikan di ITS dipantau oleh Kantor Penjaminan Mutu (KPM) ITS.

1.3.2 FAKULTAS, DEPARTEMEN, dan PROGRAM STUDI

Sejak Januari 2017 ITS telah berubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri - Berbadan Hukum (PTN - BH), dan sejak saat itu nama dan jumlah Fakultas di ITS berubah. Saat ini, ITS memiliki 8 (delapan) Fakultas, terdiri dari:

1. FMIPA (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam)
2. FTI (Fakultas Teknologi Industri)
3. FTSP (Fakultas Teknologi Sipil dan Perencanaan)
4. FTK (Fakultas Teknologi Kelautan)
5. FTIf (Fakultas Teknologi Informasi)
6. FTE (Fakultas Teknologi Elektro)
7. FBMT (Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi)
8. FV (Fakultas Vokasi)

Fakultas dan masing-masing Departemen serta Program Studi dibawahnya sebagai berikut:

FAKULTAS	DEPARTEMEN	PROGRAM STUDI	BIDANG KEAHLIAN Khusus Pascasarjana (S2, S3)
FMIPA	Fisika	S1	---
		S2	Fisika
		S3	Fisika
	Matematika	S1	---
		S2	Analisa dan Aljabar Terapan Pemodelan Matematika dan Simulasi Ilmu Komputer
	Statistika	S1	---
		S2	Statistika
		S3	Statistika
	Kimia	S1	---
		S2	Kimia Organik Kimia Anorganik Kimia Analitik Kimia Fisik Pengajaran Kimia
		S3	Kimia
	Biologi	S1	---
		S2	Bioteknologi Biologi Lingkungan Biologi Kelautan

FTI	Teknik Mesin	S1	---
		S2	Rekayasa dan Sistem Manufaktur Rekayasa Konversi Energi Desain Sistem Mekanikal Teknik Otomotif Manajemen Energi (Khusus Kerjasama) Rekayasa Energi (Khusus Kerjasama)
		S3	Teknik Mesin
	Teknik Kimia	S1	---
		S2	Teknologi Proses
		S3	Teknik Kimia
	Teknik Fisika	S1	---
		S2	Rekayasa Instrumentasi Industri Rekayasa Energi Terbarukan
		S3	Teknik Fisika
	Teknik Industri	S1	---
		S2	Manajemen Kualitas dan Manufaktur Optimasi Sistem Industri Manajemen Logistik dan Rantai Pasok Ergonomi & Keselamatan Industri Manajemen Rekayasa Operation and Supply Chain Engineering
		S3	Teknik Industri
	Teknik Material dan Metalurgi	S1	--
		S2	Proses Metalurgi Korosi dan Kegagalan Material Material Inovasi Ekstraksi dan Pengolahan Material Pemodelan Material

FTSP	Teknik Sipil	S1	---
		S2	Geoteknik Struktur Manajemen Proyek Konstruksi Manajemen dan Rekayasa Sumber Air Manajemen dan Rekayasa Transportasi Manajemen Aset Infrastruktur Teknik dan Manajemen Jalan Rel Hidroinformatika
		S3	Geoteknik Struktur Manajemen Proyek Konstruksi Manajemen dan Rekayasa Sumber Air Manajemen dan Rekayasa Transportasi Manajemen Aset Infrastruktur
	Arsitektur	S1	---
		S2	Perumahan dan Pemukiman Teori, Sejarah dan Kritik Arsitektur Perancangan Kota Arsitektur Lingkungan Manajemen Pembangunan Kota Real Estate Perancangan Arsitektur Pendidikan Profesi Arsitektur
		S3	Arsitektur
	Teknik Lingkungan	S1	---
		S2	Teknik Sanitasi Lingkungan Teknik Lingkungan
		S3	Teknik Lingkungan
	Desain Produk Industri	S1	---
	Teknik Geomatika	S1	---

		S2	Teknik Geomatika Teknik Geothermal Teknik Geofisika Teknik Geologi Geografi
	Perencanaan Wilayah dan Kota	S1	---
	Teknik Geofisika	S1	---
	Desain Interior	S1	---
FTK	Teknik Perkapalan	S1	---
	Teknik Sistem Perkapalan	S1	---
		S1 Double Degree	---
	Teknik Kelautan	S1	---
		S2	Teknik Perancangan Bangunan Laut Teknik Transportasi Kelautan Teknik Produksi dan Material Kelautan Teknik Sistem dan Pengendalian Kelautan Teknik Manajemen Pantai Teknik dan Manajemen Energi Laut
		S3	Teknik Kelautan
	Transportasi Laut	S1	---
FTIF	Teknik Informatika	S1	---
		S2	Teknik Informatika
		S3	Ilmu Komputer
	Sistem Informasi	S1	---
		S2	Sistem Informasi

Fakultas Teknologi Elektro	Teknik Elektro	S1	---
		S2	Teknik Sistem Tenaga Teknik Sistem Pengaturan Telekomunikasi Multimedia Elektronika Jaringan Cerdas Multimedia Game Telematika
		S3	Teknik Elektro
	Teknik Komputer	S1	---
	Teknik Biomedik	S1	---
FBMT	Manajemen Bisnis	S1	---
	Manajemen Teknologi	S1	---
	Magister Manajemen Teknik	S2	Manajemen Industri Manajemen Proyek Manajemen Teknologi Transportasi Manajemen Teknologi Informasi Manajemen Lingkungan Pemukiman dan Industri Manajemen Bisnis Maritim
Fakultas Vokasi	Teknik Mesin Industri	D-III	---
	Teknik Elektro Otomasi	D-III	---
	Teknik Kimia Industri	D-III	---
	Teknik Infrastruktur Sipil	D-III	---
		D-IV	---
	Statistika Bisnis	D-III	---

1.3.3 SEJARAH SINGKAT PROGRAM PASCASARJANA (S2 dan S3) ITS

Pada tahun 1993, Pascasarjana ITS mulai menyelenggarakan Program Magister secara mandiri. Mulai tahun 2001, ITS membuka 4 (empat) program studi, yaitu :

- a. Program Doktor Teknologi Kelautan
- b. Program Doktor Teknik Sipil
- c. Program Doktor Teknik Kimia, dan
- d. Program Doktor Arsitektur.

Kemudian, pada tahun 2004 Program Doktor untuk Teknik Elektro dibuka yang diikuti dengan pembukaan Program Doktor untuk Statistika pada tahun 2006 dan Program Magister Teknik Fisika pada tahun 2008.

Pada tahun 2009 ITS membuka 2 (dua) program magister dan 3 (tiga) program doktor, yaitu :

- a. Program Magister Desain Produk
- b. Program Magister Teknik Fisika
- c. Program Doktor Teknik Lingkungan
- d. Program Doktor Teknik Mesin, dan
- e. Program Doktor Kimia

Sejak 1 April 2017, semua hal yang berkaitan dengan ke-Pascasarjana dialihkan dari Pascasarjana ITS ke Direktorat Akademik ITS. Hingga saat ini, di ITS terdapat sejumlah 19 prodi pascasarjana.

1.4 STRATEGI PENGEMBANGAN ITS

Keinginan pemerintah agar perguruan tinggi besar di Indonesia terus melakukan peningkatan kualitas sehingga sejajar dengan perguruan tinggi lain di Asia bahkan di dunia (reputasi internasional), harus menjadi pertimbangan utama dalam *road map* perjalanan ITS sepuluh tahun ke depan. Untuk menyikapi keinginan pemerintah tersebut, ITS harus menentukan prioritas pilihan strategis arah pengalokasian sumber daya. Hal ini bukan pekerjaan yang mudah, tetapi harus dilakukan jika ITS benar-benar ingin dikenal secara internasional dalam kurun waktu lima hingga sepuluh tahun mendatang. Esensi rencana strategis adalah komitmen untuk melaksanakan tindakan tertentu, bukan tindakan yang lain.

Proses demokratisasi telah membuat masyarakat semakin sadar akan haknya untuk bisa menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas dengan biaya terjangkau. Keinginan tersebut memaksa perguruan tinggi untuk menjadi lebih efisien, transparan, serta bertanggung jawab dalam penggalan dan pemanfaatan dana pendidikan. Hal ini membuat dimensi kepatuhan (*compliance*) menjadi isu yang kian penting dalam operasi pendidikan tinggi, seiring dengan semakin giatnya penegakan hukum untuk memberantas kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

Keinginan masyarakat akan peran perguruan tinggi juga berkembang. Masyarakat semakin sadar dan menuntut agar ratusan miliar biaya yang dianggarkan untuk perguruan tinggi setiap tahun harus dapat menjadi daya dorong bagi perguruan tinggi untuk menghasilkan solusi yang tepat atas persoalan-persoalan riil yang dihadapi masyarakat, seperti pengangguran, banjir, bencana, pencemaran lingkungan, teknologi tepat guna, dan lain-lain. Rencana Strategis ITS Tahun 2014-2018 disusun dengan memperhatikan alignment dengan Rencana Strategis Kemdikbud. Perencanaan strategis tidak lepas dari analisis kemampuan ITS dalam merespon berbagai perubahan lingkungan demi mencapai visi, misi dan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan ITS.

Rencana Strategis tersebut berfungsi sebagai acuan semua rencana mulai tingkat atas hingga tingkatan paling bawah. Evaluasi dan penyesuaian setiap tahun perlu dilakukan agar tetap relevan dengan perkembangan keadaan.

1.4.1 KONDISI INTERNAL

ITS memenuhi kebutuhan sarjana teknik dan sarjana sains guna mendukung pembangunan Jawa Timur dan Kawasan Indonesia Bagian Timur (KBT). Dalam perkembangannya, institut yang didirikan pada 10 Nopember 1960 tersebut tidak hanya mendukung pembangunan Jawa Timur dan KBT, tetapi juga seluruh wilayah Indonesia. Saat ini program pendidikan yang diselenggarakan tidak hanya program sarjana (S1), tetapi juga program Magister (S2) dan program Profesi, program Doktor (S3), dan program Vokasi (Diploma D.III dan Diploma IV) dengan jumlah mahasiswa per 1 Oktober 2016 sebesar 18979 mahasiswa.

Analisis kondisi internal meliputi kemampuan ITS dalam mengelola program tridharma (pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat) dan sumber daya (keuangan, sumber daya manusia, fasilitas dan infrastruktur). Kemampuan ini dilihat dari kesiapan organisasi dan manajemen serta pencapaian kinerja dalam beberapa tahun terakhir. Analisis kondisi internal akan lebih mengelaborasi kelemahan dan kekuatan ITS sebagai Institusi dalam pencapaian visi dan misinya. Beberapa aspek internal yang penting untuk dianalisis kondisinya dan akan mempengaruhi kinerja ITS antara lain Organisasi dan Tata Kerja, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana serta tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

1. Organisasi dan Tata Kerja

Sejak digulirkannya isu tentang WTO dan GATTs pada akhir tahun 1990-an yang lalu, ITS berupaya untuk menata organisasi dan tata kerja yang lebih mengarah pada kepentingan stakeholder. Caranya adalah dengan mengadopsi struktur dan tata kerja yang menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, atau, sekarang, lebih populer dengan *good university governance* (GUG). Prinsip-prinsip ini meliputi transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan responsibilitas. ITS juga mencanangkan diri menjadi kampus berwawasan lingkungan yang berimplikasi pada adanya strategi inisiatif terkait lingkungan melalui program *eco-campus* terpadu.

Pada tahun 2013 ini, berdasarkan Permendikbud No. 86 tahun 2013 telah diterbitkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) ITS, yang pada prinsipnya, siap untuk dijadikan sebagai *tools* untuk menjalankan GUG yang lebih operasional. Didalam OTK baru ini, prinsip-prinsip transparansi dan efisiensi, antara lain dituangkan dengan pembentukan Lembaga Teknologi dan Sistem Informasi. Prinsip-prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembentukan penjaminan mutu dan audit internal yang integratif. Sementara, prinsip-prinsip responsibilitas ada dalam uraian tugas dan wewenang setiap organ yang ada.

Dalam rangka perluasan otonomi di dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi serta berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 83 Tahun 2014, ITS ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2015 telah disahkan Statuta ITS Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (ITS PTNBH). Statuta ini merupakan peraturan dasar pengelolaan ITS yang digunakan sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur di ITS.

2. Pendidikan

Capaian Pembelajaran di ITS

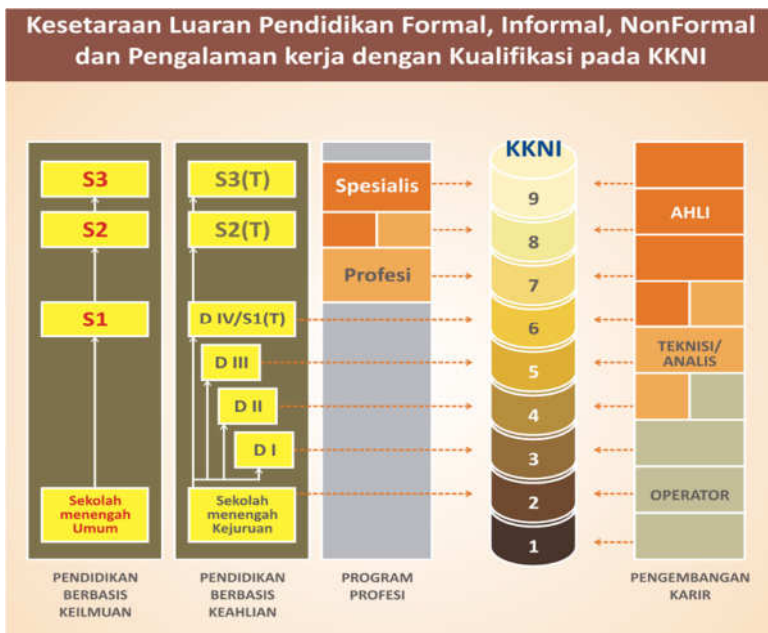
Pendidikan merupakan proses yang dimulai dari:

1. pembentukan kurikulum,
2. proses pembelajaran, dan
3. menghasilkan lulusan

ITS memiliki cita-cita untuk menghasilkan lulusan yang:

- berbudi pekerti luhur;
- unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
- berkepribadian luhur dan mandiri;
- profesional dan beretika;
- berintegritas dan bertanggung jawab tinggi; dan
- mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Gambar 1.1 (sumber : KKNI, Kemenristekdikti 2010/2011) menunjukkan level jenjang pendidikan sesuai dengan KKNI :



Gambar 1.1 Kesetaraan Luaran Pendidikan Formal, Informal, NonFormal dan pengalaman kerja dengan kualifikasi pada KKNI

Level jenjang pendidikan dirumuskan oleh Pemerintah melalui Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sehingga lulusan di semua Perguruan Tinggi bisa memiliki kesetaraan dari sisi capaian pembelajaran.

Setelah level dari capaian pembelajaran untuk jenjang pendidikan dipahami maka selanjutnya perlu dilihat adanya 4 aspek capaian pembelajaran yaitu :

1. Sikap
2. Ketrampilan Umum
3. Pengetahuan
4. Ketrampilan Khusus

Aspek Sikap dan Ketrampilan Umum telah ditetapkan dengan Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang SNDIKTI (Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Sedangkan unsur Pengetahuan dan Ketrampilan Khusus ditetapkan oleh Program Studi (dengan mempertimbangkan kebutuhan stakeholder dan Forum Program Studi sejenis).

ITS telah menetapkan Aspek **Sikap** dan **Ketrampilan Umum**. Sikap diberlakukan untuk semua program pendidikan sedangkan Ketrampilan Umum ditetapkan berbeda untuk tiap program pendidikan (contoh: Program Pendidikan Diploma berbeda dengan Program Pendidikan Sarjana, dst.).

Berikut ini merupakan rumusan Sikap dan Ketrampilan Umum (untuk Program D-III, Program D-IV dan Program Sarjana).

RUMUSAN SIKAP

Setiap lulusan Program Pendidikan Akademik, Vokasi, dan Profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna; dan
12. bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki.

PROGRAM D-III

Lulusan Program D-III wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;
2. mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
3. mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
4. mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
5. mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;
6. mampu bertanggung-jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
7. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
8. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
9. mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional;
10. mampu mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam mengembangkan pengetahuan;
11. mampu mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam konteks pelaksanaan pekerjaannya; dan
12. mampu menerapkan kewirausahaan dan memahami kewirausahaan berbasis teknologi.

PROGRAM D-IV

Lulusan Program D-IV wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;
6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
10. mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional;
11. mampu mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam mengembangkan pengetahuan;
12. mampu mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam konteks pelaksanaan pekerjaannya; dan
13. mampu menerapkan kewirausahaan dan memahami kewirausahaan berbasis teknologi.

PROGRAM SARJANA

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
10. mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional;
11. mampu mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam mengembangkan pengetahuan;
12. mampu mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam konteks pelaksanaan pekerjaannya; dan
13. mampu menerapkan kewirausahaan dan memahami kewirausahaan berbasis teknologi.

Ke semua aspek tersebut perlu ditetapkan agar bisa mengontrol kemampuan akhir dari lulusan (capaian pembelajaran).

Akreditasi Program Studi di ITS

Program Studi dalam menjalankan proses pendidikan diukur melalui proses akreditasi. Ada dua level akreditasi: Tingkat Nasional dilaksanakan oleh BAN-PT sedangkan Tingkat Internasional dilakukan oleh beberapa afiliasi (AUN-QA: ASEAN University Network-Quality Assurance, ABET: Accreditation Board for Engineering and Technology, ZEVA: The Central Evaluation Agency, Hannover - Germany).

Untuk Tingkat Nasional dari seluruh Program Studi di ITS (62 prodi), yang telah mendapatkan akreditasi A oleh BAN-PT sebanyak 66,13 %. Ini mengindikasikan bahwa, secara umum, program pendidikan yang diselenggarakan di ITS sudah sangat baik. Artinya, sebagai *teaching university*, ITS sudah diakui secara nasional. Prestasi ini akan terus dipertahankan dengan mengontrol mutu proses akademik secara berkala.

Tabel 1.1 Akreditasi Tingkat Internasional pada Program Studi di ITS

Program Studi	Akreditasi Tingkat Internasional
S1 Statistika	AUN-QA
S1 Kimia	AUN-QA
S1 Teknik Kimia	AUN-QA
S1 Teknik Industri	AUN-QA, ABET
S1 Teknik Sipil	AUN-QA
S1 Teknik Lingkungan	AUN-QA
S1 Double Degree Teknik Sistem Perkapalan	ZEVA
S1 Teknik Informatika	AUN-QA
S1 Teknik Elektro	AUN-QA

Kedepan, ada beberapa Program Studi S1 yang telah mempersiapkan untuk mendapatkan akreditasi secara internasional dari AUN-QA, antara lain Fisika, Teknik Mesin, Teknik Perkapalan dan Sistem Informasi.

Selain itu, untuk menjamin akreditasi tetap berjalan dengan sempurna sekaligus proses pendidikan berjalan lancar, ITS juga menjalankan fungsi penjaminan mutu secara internal melalui mekanisme SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal).

LBE (Lab Based Education)

Untuk mewujudkan peran Tri Dharma Pendidikan Tinggi, ITS perlu untuk memperhatikan tiga aspek yaitu: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk mewujudkan

Pendidikan dan Penelitian salah satu pusat yang perlu dikembangkan ada di Pendidikan berbasis Lab (LBE/ *Laboratory Based Education*).

Di dalam LBE mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman langsung di laboratorium dan praktikum sehingga teori perkuliahan bisa semakin lengkap dipahami. Selain itu program LBE membantu Laboratorium untuk mempersiapkan SOP (*standar operating procedure*) dan menyiapkan *road map* penelitian agar penelitian bisa semakin fokus dan menghasilkan publikasi yang pada akhirnya memberikan kontribusi baik di tingkat Nasional maupun Internasional.

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM ITS

Selaras dengan bertransformasinya ITS menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH), peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menjadi sangat penting. Bekerja sama dengan Bidang IV, LPPM meletakkan pondasi penelitian pada levelTKT1 - 6, untuk selanjutnya mendukung hilirisasi penelitian pada levelTKT7 - 9.

Hilirisasi penelitian inilah yang nantinya menghasilkan produk-produk yang bukan hanya bermanfaat, namun juga layak jual demi meningkatkan revenue generator ITS sebagai PTNBH. Untuk itulah diperlukan kejelian memilih topik –topik penelitian yang nantinya akan mampu mencapai tahap hilirisasi. Kewajiban LPPM lainnya adalah meningkatkan jumlah publikasi untuk mendukung ITS sebagai *World Class University*. Kemudahan administrasi dan insentif bagi para peneliti, pembinaan laboratorium, serta kerjasama dengan pascasarjana merupakan tiga pilar untuk mencapai itu.

Hal ini dimaksudkan untuk memberi gambaran global atas kondisi eksisting, kegiatan yang tengah dilakukan serta capaian yang telah didapat. Kami yakin masih banyak kekurangan yang terdapat dalam profil ini dan untuk itu kami dengan senang hati akan menerima segala masukan demi perbaikan di masa mendatang.

LPPM Merupakan lembaga yang mampu mengkristalisasikan penelitian dan pelayanan IPTEKS bertaraf internasional khususnya di bidang kelautan, Energi, dan Pemukiman untuk memberdayakan segala sumberdaya dan menjawab persoalan nyata di masyarakat. Selain itu LPPM mempunyai misi yaitu :

- a. Mengembangkan kegiatan Penelitian dan Pelayanan IPTEKS khususnya dibidang kelautan, Energi, Pemukiman yang berbasis teknologi informasi dan berwawasan lingkungan yang bertaraf internasional sesuai kebutuhan nyata masyarakat baik ditingkat nasional maupun internasional.
- b. Mengkristalisasikan kegiatan penelitian dan pelayanan untuk menghasilkan solusi dan produk unggul yang dibutuhkan untuk menjawab persoalan nyata yang dihadapi masyarakat nasional dan internasional.
- c. Memanfaatkan dan memberdayakan secara optimal segala sumber daya penelitian dan pelayanan yang dimiliki ITS untuk meningkatkan daya saing ITS ditingkat nasional dan internasional

- d. Memberdayakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam usaha mengoptimalkan nilai tambah bangsa berbasis pada penguasaan dan penerapan IPTEK.

Dalam upaya mendukung kegiatan serta meningkatkan pencapaian penelitian dan pengabdian masyarakat, di ITS di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) pada tahun 2017 terdapat 7 (Tujuh) Pusat Studi, yaitu:

- a. Pusat Studi Energi
- b. Pusat Studi Kelautan
- c. Pusat Studi Teknologi Informasi, Komunikasi & Robotika
- d. Pusat Studi Sains, Material dan Nanoteknologi
- e. Pusat Studi Kebumihan, Bencana dan Perubahan Iklim
- f. Pusat Studi Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat
- g. Pusat Studi Permukiman, Lingkungan Hidup dan Infrastruktur

Di samping itu, untuk mendukung Pusat Studi di atas maka dibentuklah Pusat lainnya

1. Pusat Publikasi
2. Pusat Kajian Halal
3. Pusat Pengelolaan hak Kekayaan Intelektual

Pusat Studi di ITS mempunyai fungsi sebagai pengelola kegiatan riset, inovasi, pelatihan, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin. Dalam menjalankan fungsinya pusat studi mempunyai tugas, yaitu menyusun roadmap riset, mengelola riset lintas disiplin, meningkatkan diseminasi hasil-hasil riset dan inovasi, mengembangkan kelompok riset, mengelola dan memberdayakan laboratorium riset, melaksanakan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dapat terlibat bersama dengan dosen. Kegiatan yang dapat dilakukan bersama antara dosen dan mahasiswa antara lain PKM dengan berbagai programnya, tugas akhir/skripsi, publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik tingkat nasional dan internasional, penelitian kerjasama dengan industri, penelitian kerjasama internasional dan lainnya.

4. Keuangan dan Sarana Prasarana

Sejak ditetapkan status ITS menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN Badan Hukum) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 83 tahun 2014, telah dilakukan langkah-langkah pergeseran pengelolaan keuangan dari Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) ke pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum. Regulasi yang dikeluarkan Pemerintah untuk mengatur pengelolaan Keuangan yakni PP No. 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum. Didalam PP tersebut mengatur tentang : i)sumber dana dan bentuk pendanaan, ii)mekanisme pendanaan, dan iii)akuntabilitas PTN Badan Hukum. Salah satu bentuk pendanaan yang disubsidi oleh Pemerintah yakni Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum atau yang disingkat (BPPTNBH). Dana ini merupakan pengganti dari dana BOPTN.

Dana BPPTNBH digunakan untuk : i)biaya operasional, ii)biaya dosen, iii)biaya tenaga kependidikan, iv)biaya investasi dan v)biaya pengembangan. Selain BPPTNBH, anggaran yang bersumber dari APBN lainnya diantaranya belanja pegawai dan DIPA Kementerian (diantaranya beasiswa). Untuk implementasi pengelolaan anggaran PTN Badan Hukum, pada tahun 2017 akan diterbitkan Peraturan Rektor yang mengatur tentang pengelolaan keuangan dan standar biaya Institut.

Kekuatan anggaran ITS cukup baik dari tahun ke tahun, yang ditunjukkan oleh angka pendapatan total ITS 3(tiga) tahun terakhir berturut-turut yaitu Rp. 345.423.585.474 pada tahun 2014, Rp. 331.507.066.671 pada tahun 2015, dan Rp. 409.699.544.530 pada tahun 2016. Dari porsi anggaran ini, rata-rata 51% berasal dari dana masyarakat atau Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) atau jasa BLU. Dana yang diperoleh tersebut selanjutnya di alokasikan untuk program-program yang selaras dengan pencapaian visi dan misi ITS. Pengelolaan keuangan ITS menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga arus kas masuk dan arus kas keluar tercatat secara on line. Aplikasi yang telah dikembangkan meliputi : aplikasi perencanaan, pelaksanaan anggaran, akuntansi dan pelaporan yang terintegrasi di dalam SIM RBA. Selain untuk mendeteksi pendapatan menggunakan aplikasi SIMONDITS. Beberapa kebijakan strategis terkait pengelolaan keuangan ITS antara lain (1) Melaksanakan Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan Keuangan efektif, efisien, transparan dan akuntabel, (2) Mewujudkan Penganggaran partisipatif, proporsional serta berkeadilan, (3) Meningkatnya Alokasi Anggaran untuk penyelenggaraan kegiatan Tridharma (core process/bisnis inti), dan (4) Terwujudnya Pembangunan Fisik berbasis Eco-campus. Komitmen tersebut dibuktikan hasil audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menyatakan opini laporan keuangan ITS mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 berturut-turut mendapatkan status Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Status ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan ITS telah menerapkan prinsip transparan, akuntabel, response, independen dan fair (TARIF). Disamping itu, proporsi alokasi dana untuk core business khususnya penelitian terus meningkat, demikian juga proporsi anggaran riset untuk setiap dosennya, dimana dari tahun 2010-2013 mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata per dosen berturut-turut 16.9 juta (2010), 23.69 juta (2011), 28.30 juta (2012) dan 36.19 (2013). Perkembangan atau trend positif ini menunjukkan kesiapan ITS untuk menuju universitas riset, yang diharapkan dapat tercapai pada tahun 2019 dengan angka rasio yang ditargetkan menjadi 59.85 juta per dosen.

Dari segi sarana dan prasarana, rata-rata umur bangunan gedung lama di ITS berkisar 32 tahun dan belum semuanya dilakukan *assessment*. Juga masih banyak peralatan yang belum diremajakan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efisiensi dan daya guna dari sarana dan prasarana, ITS meluncurkan beberapa program yaitu pengelolaan dan perawatan sarana &

prasarana secara terpadu dan penggalakan program pemberdayaan sarana & prasarana produktif untuk meningkatkan pendapatan yang terdiri atas pemetaan dan inventarisasi kebutuhan sarana prasarana, peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana umum, serta komersialisasi sarana dan prasarana. Komitmen ITS terhadap upaya peningkatan kualitas sarana prasarana khususnya untuk mendukung *core process* ditunjukkan dengan direncanakannya untuk dibangun beberapa sarana pembelajaran diantaranya Gedung Riset Center, Menara Sains, PPTV, Asrama Mahasiswa Asing dan lain-lain. Belum adanya standar tarif penggunaan sarana dan prasarana serta belum optimalnya penggunaan sistem zona dan penggunaan fasilitas bersama merupakan beberapa hal yang perlu dibenahi, saat ini dokumen sudah disusun dan diajukan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang akan diteruskan pada Kementerian Keuangan untuk disahkan.

Program *Eco Campus* ditujukan untuk menjadikan ITS sebagai perguruan tinggi yang peduli serta berbudaya lingkungan dan telah melakukan pemberdayaan lingkungan secara sistematis dan berkesinambungan. Program *Eco Campus* ITS merupakan refleksi dari seluruh warga civitas *academica* yang berada dalam lingkungan kampus agar selalu memperhatikan aspek kesehatan dan lingkungan di sekitarnya. Dalam mewujudkan kampus yang peduli terhadap lingkungan, ITS telah melaksanakan program-program *Eco Campus* yang dikelola oleh Badan Koordinasi, Pengendalian dan Komunikasi Program (BKPKP) yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Program *Eco Campus* mempunyai slogan “*Think-Green, Action-Sustain*”, yakni berupa gabungan antara pemikiran, tindakan lingkungan nyata yang berkelanjutan. Program yang telah berjalan sejak tahun 2011 ini merupakan program lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya melalui proses evaluasi berkala.

Program *Eco Campus* yang telah dilaksanakan ITS meliputi aspek ekologi, sosiologi dan ekonomi dalam lingkungan ITS. Fokus dari program *Eco Campus* ITS adalah peningkatan pola pikir dan pola tindak warga kampus ITS untuk semakin peduli terhadap lingkungan. Program *Eco Campus* ITS juga telah melakukan pembuatan buku dan *database biodiversity* untuk semua fauna yang hidup di ITS. Selain itu, pada tahun ini juga direncanakan pembangunan dan perbaikan taman-taman berbasis *Eco Campus* di lima lokasi yang akan menambah keindahan kampus, juga akan menjadi lokasi belajar yang nyaman di alam bebas dengan fasilitas internet.

Sistem informasi dan komunikasi di ITS masih memiliki banyak kelemahan. Beberapa diantaranya adalah belum adanya standarisasi pembangunan *database*, belum adanya sistem *database* terpadu antar sistem informasi, masih banyak sistem informasi yang belum dilengkapi dengan dokumentasi termasuk manual, belum adanya SIM layanan fasilitas sarana dan prasarana (layanan sarana prasarana masih melalui surat, *maillist* dan *telephone*), beberapa perangkat lunak belum memiliki lisensi penggunaan dan belum terlindungi hak penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran ataupun penelitian, jumlah staf yang mempunyai kompetensi di bidang sistem informasi masih kurang, dukungan perangkat *server* dan kapasitasnya yang masih belum memadai serta sistem pengelolaan *bandwidth* dan pengamanan layanan internet yang masih belum baik.

Semua hal tersebut menjadi kendala layanan data dan akses antar jaringan. Untuk menunjang *core business*, perlu dikembangkan sistem informasi terpadu dan portal e-layanan ITS beserta peningkatan keandalan kinerjanya. Dalam rancangan terintegrasi, semua sistem elayanan di ITS akan bermuara pada sebuah *web* portal yang disebut dengan portal www.its.ac.id. Terdapat tiga kluster e-layanan yang menjadi pondasi pembangunan layanan-

layanan di ITS, yaitu klaster akademik, klaster keuangan, dan klaster sumber daya. Dalam konsep integrasi di ITS, keterpaduan *database* merupakan syarat mutlak dan harus didukung dengan kemutakhiran data serta mekanisme pengelolaan *database* ITS. Integrasi dan keselarasan *database* di ITS merupakan salah satu target reformasi tata kelola teknologi sistem informasi (TSI) di kampus ITS.

Pengelolaan basis data di ITS dilakukan secara terpusat dan dikoordinasi oleh sebuah pusat yaitu Pusat Data dan Pelaporan yang berada dalam Badan Teknologi dan Sistem Informasi (BTSI). Salah satu kegiatan nyata yang dilakukan oleh BTSI dan biro SDMO menuju *single sourced data* di ITS adalah pelaksanaan pemutakhiran data kepegawaian yang dilakukan pada tahun 2012.

ITS telah menerapkan integrasi basis data yang ada diberbagai sumber data baik yang dikelola terpusat maupun data yang berada di masing-masing program studi. Integrasi data antar sistem informasi manajemen diwujudkan dalam suatu model Pangkalan Data ITS. Kedepan, Pangkalan Data ITS (PD-ITS) akan selaras dengan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT).

1.4.2 KONDISI EKSTERNAL

Sebagai perguruan tinggi negeri, ITS dipengaruhi oleh berbagai perubahan dalam masyarakat: perubahan politik, ekonomi, sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan seni, baik di tingkat nasional maupun internasional. Analisis lingkungan eksternal berikut ini merupakan analisis tentang kondisi-kondisi penting yang sangat berpengaruh pada sistem manajemen ITS.

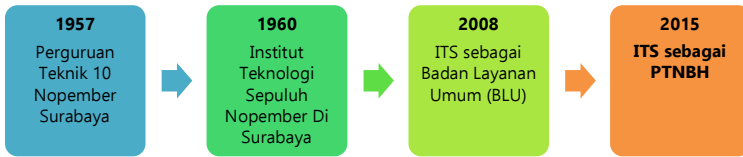
- **Dinamika Peraturan Pemerintah terkait Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi**

Peraturan perundangan dan kebijakan yang paling besar dampaknya bagi penyelenggaraan ITS adalah PP No 83 Tahun 2014, tertanggal 17 Oktober 2015, dimana ITS telah resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Peraturan perundangan lain yang mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan tinggi di ITS antara lain adalah Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, RENSTRA KEMENRISTEK DIKTI 2015 – 2019, HELTS DIKTI 2003-2010, serta SK Dirjend Belmawa, Kemenristekdikti No 096/ B1/ SK/ 2016 tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa baru.

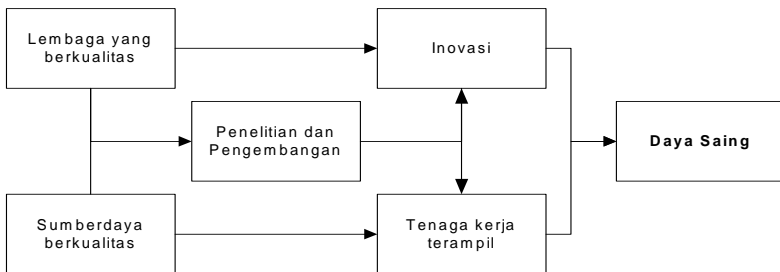
Berdasarkan PP No 83 Tahun 2014, tertanggal 17 Oktober 2015, ITS telah resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Perubahan tersebut telah didukung oleh disyahnnya Statuta ITS PTNBH melalui Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2015. Sehingga, saat ini ITS telah bertransformasi menjadi sebuah PTNBH baik secara kelembagaan, organisasi, keuangan dan tentunya akademik. Gambar 1.2 menunjukkan kronologis perubahan kelembagaan di ITS.

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek, dan Undang-Undang Nomor 12

Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta dengan mempertimbangkan kondisi umum di tingkat global dan nasional,



Gambar 1.2 Kronologis Perubahan Kelembagaan di ITS
(Sumber: Renstra ITS PTNBH)



Gambar 1.3 Kerangka Kemenristekdikti dalam mendukung daya saing
(sumber: Renstra Kemenristekdikti 2015-2019)

kemenristekdikti yang menjadi induk ITS telah menetapkan visinya sebagai berikut:
“Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”

Visi tersebut berimplikasi bahwa ITS akan berupaya sungguh-sungguh dalam mewujudkan cita-cita pendidikan tinggi nasional. Utamanya dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tentu juga harus mampu memberikan sumbangsih berupa hasil riset dan produk inovasi dalam upaya untuk meningkatkan daya saing bangsa.

Terlihat bahwa peningkatan akses ke perguruan tinggi, relevansi dan mutu pendidikan tinggi merupakan wahana untuk dapat menghasilkan SDM yang lebih berkualitas dalam penguasaan iptek dan kemampuan menghasilkan produk inovasi.

Selanjutnya, sasaran strategis Kemenristekdikti adalah :

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi;
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan tinggi;
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan
5. Menguatnya kapasitas inovasi.

Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 menetapkan fokus bidang pengembangan Iptek yang meliputi:

1. Pangan dan pertanian
2. Energi, energi baru dan terbarukan
3. Kesehatan dan obat
4. Transportasi
5. Telekomunikasi, informasi dan komunikasi (TIK)
6. Teknologi pertahanan dan keamanan, dan
7. Material maju.

Disamping itu, semua kegiatan riset harus menunjukkan kemajuan capaian secara berturut-turut dari mulai dari tahap riset eksplorasi untuk menghasilkan temuan (invention) yang teruji dan berlanjut ke tahap difusi yaitu penyebaran penggunaan ke masyarakat (hilirisasi).

HELTS DIKTI 2003-2010 menekankan pada aspek-aspek desentralisasi pengelolaan Pendidikan Tinggi yang bermuara pada isu daya saing bangsa (*nation competitiveness*), otonomi dan organisasi yang sehat (*organization health*).

SK Dirjend Belmawa, Kemenristekdikti No 096/ B1/ SK/ 2016 salah satunya menitik beratkan pada aspek pencegahan tindakan radikalisme di kampus. Kampus diwajibkan memerankan fungsi sebagai benteng terakhir keutuhan NKRI terhadap ancaman yang memecah belah ke-Bhinnekaan bangsa. Hal ini makin dipertegas oleh pernyataan Menristekdikti, M. Nasir baru-baru ini dihadapan para pimpinan Perguruan Tinggi Negeri dan Koordinator Kopertis se-Indonesia pada acara Rapat Koordinasi Bersama Menkopolhukam dan Menristekdikti yang mengangkat tema “Menjaga Persatuan dan Kesatuan NKRI Berlandaskan Pancasila dan UUD 1945” di Jakarta pada tanggal 17 Mei 2017. Pada kesempatan tersebut, beliau menyatakan bahwa tidak boleh ada gerakan atau pun organisasi yang ideologinya tidak sesuai dengan Pancasila hidup di kampus.

Pemberlakuan peraturan perundangan dan kebijakan-kebijakan di atas mengisyaratkan perubahan, perubahan standar mutu pendidikan ITS (dari lokal menjadi sebuah pengakuan internasional), serta perluasan dan pemerataan akses ITS terhadap publik. Seluruh perubahan tersebut sejalan dengan otonomi pengelolaan ITS, sehingga standar mutu dan tata nilai akademis yang dipakai ITS dapat dipertanggungjawabkan kepada publik, baik secara moral maupun secara hukum. Selain itu, sebagai perguruan tinggi negeri ITS secara tegas juga berkomitmen untuk tetap menjaga keberagaman Indonesia dengan menjalankan kehidupan kampus sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

• **Dinamika Peraturan Pemerintah terkait Keuangan Perguruan Tinggi**

Berdasarkan aspek keuangan, hasil amandemen UUD 1945 dan Undang Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan agar dana pendidikan dialokasikan minimal 20% dari APBN dan APBD. Pemerintah telah secara konsisten melaksanakan amanah UU tersebut, yang dibuktikan bahwa alokasi selalu minimal 20%. Anggaran ini sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kualitas pembelajaran pada semua level dan jenis pendidikan yang meliputi sarana prasarana, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan kurikulum serta hal-hal yang diperlukan dalam rangka upaya peningkatan kualitas sistem pendidikan di Indonesia. Namun demikian, pemisahan Kementerian Ristekdikti dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga dirasakan dampaknya oleh perguruan tinggi dengan menurunnya dukungan keuangan pemerintah untuk menjalankan operasional dan membangun infrastruktur.

Regulasi anggaran (Undang Undang No. 17 tahun 2003 tentang keuangan negara, Undang Undang No.1 tahun 2004 tentang perbendaharaan negara dan Undang Undang No. 15 tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara) mengamanatkan perlunya pengelolaan keuangan yang diselenggarakan secara

profesional, terbuka, dan bertanggung jawab, serta harus memakai asas umum yang meliputi asas tahunan, asas universalitas, asas kesatuan dan asas spesialisasi maupun asas-asas baru sebagai pencerminan best practices dalam pengelolaan keuangan negara. Regulasi ini menuntut perubahan dalam tata keuangan internal di ITS. Perubahan ITS menjadi PTNBH tentunya akan menganulir perubahan ITS sebagai Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan SK MenKeu No. 363/KMK.05/2008 tanggal 17 Desember 2008.

Sehubungan dengan hal tersebut, tata kelola keuangan ITS yang mulanya dijalankan dengan Pola Keuangan BLU, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 5/PMK.05/2010 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.05/2007 tentang Pengelolaan Rekening Milik Kementerian Negara/Lembaga/Kantor/Satuan Kinerja, serta Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012, akan mengalami perubahan-perubahan mendasar, dimana salah satunya adalah sistem block grant yang akan diterapkan oleh PTNBH akan memungkinkan ITS lebih fleksibel dalam memanfaatkannya dengan pemenuhan output/outcome yang diminta oleh kemenristekdikti.

Di samping itu, dengan status otonomi maka aset yang dimiliki ITS (kecuali tanah) bisa dianggap sebagai kekayaan awal ITS PTNBH. Oleh Karena itu ITS dapat lebih mendayagunakan kekayaan awal tersebut untuk dapat memberikan kemanfaatan sebesar-besarnya kepada semua civitas akademika ITS.

- **Kebijakan Pembangunan Nasional Jangka Panjang**

Salah satu aspek eksternal yang penting untuk diperhatikan dalam penyusunan Rencana Strategi ITS agar terjadi *alignment* dan efektivitas dalam memberikan kontribusi dan dukungan adalah kebijakan-kebijakan terkait pembangunan nasional jangka panjang. Salah satu kebijakan pembangunan nasional yang komprehensif yang telah dinyatakan oleh pemerintah dan dalam implementasinya diperlukan integrasi peran dari seluruh lintas kementerian dan masyarakat secara luas adalah disusunnya sebuah *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). MP3EI ini disusun dalam rangka mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh Bangsa untuk peningkatan kesejahteraan bangsa dan Negara Indonesia.

Dalam naskah MP3EI telah ditetapkan tiga tema pengembangan potensi ekonomi secara nasional yaitu (1) mengembangkan Potensi Ekonomi Melalui Koridor Ekonomi, (2) memperkuat konektivitas nasional, dan (3) memperkuat kemampuan Sumber Daya Manusia dan Iptek Nasional. Dalam naskah MP3EI telah dinyatakan bahwa dalam implementasi strateginya akan membagi wilayah Ekonomi Indonesia dalam 6 (enam) koridor ekonomi dengan masing-masing fokus pengembangan. Ketiga tema strategis tersebut sangat relevan dengan fungsi dan peran ITS sebagai Institusi pendidikan yang melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tingginya akan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam implementasi MP3EI. ITS harus memberikan komitmen berupa tersedianya sejumlah judul penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan MP3EI, karena keberhasilan pembangunan ditentukan oleh tersedianya SDM yang andal yang mampu mengolah sumber daya alam menjadi produk bernilai tambah tinggi melalui intervensi teknologi.

- **Globalisasi Pendidikan Tinggi**

Perguruan tinggi menurut GATS (*General Agreement for Trade and Services*), bagian dari WTO (*World Trade Organization*) merupakan industri jasa komersial dalam era pasar bebas. Kesepakatan ini menimbulkan kompetisi global, baik dalam memperoleh mahasiswa maupun dalam memasarkan lulusan dan produk-produk penelitian. Konsekuensi logis yang dihadapi oleh ITS tidak hanya bersaing dengan PT nasional, namun juga dengan PT dari negara lain, seperti negara-negara ASEAN dan Australia.

Menyadari hal tersebut, ITS sedang berusaha melakukan dua hal, yakni memperbaiki dan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan, serta mengupayakan pengakuan internasional. Selanjutnya dilaksanakan perbaikan sistem manajemen mutu dengan mengacu pada ISO 9001:2000 yang mengutamakan pelanggan, *Plan Do Check Action* (PDCA) serta keterlibatan manajemen puncak pada proses manajemen. Sistem ini akan didukung sistem dokumentasi yang baik dan adanya SOP (*Standard Operating and Procedure*) untuk setiap kegiatan sehingga kelangsungan manajemen dapat dijaga tanpa bergantung pada figur individu.

Untuk lebih memfokuskan konsentrasi ITS pada pengakuan internasional, ITS telah menaikkan status Kantor Hubungan Internasional ke level direktorat, menjadi Direktorat Hubungan Internasional. Hal ini sekaligus mempertegas komitmen ITS untuk menjadi perguruan tinggi berkelas dunia. Direktorat ini melakukan fungsinya dengan memfasilitasi berbagai kegiatan internasional seperti misalnya kegiatan pertukaran mahasiswa dengan berbagai universitas kelas dunia, seperti Saga University, Kobe University, Kyoto University, Strathclyde University, dan memfasilitasi kedatangan mahasiswa asing melalui program S-1 dan S-2 serta non-degree program seperti COMTECH. Sebagian besar mahasiswa asing yang datang ke ITS adalah berasal dari Cina, Timor Leste, Papua Nugini, Aljazair, Sudan, Malawi, Ethiopia, Senegal, Kenya, Myanmar, Thailand, Jepang, Korea dan Iran. Mereka datang ke ITS melalui berbagai skema kerjasama, seperti beasiswa dari pemerintah Indonesia dalam rangka kerjasama program Kemitraan Negara Berkembang (KNB) dan ada juga yang mengikuti program dengan biaya sendiri.

Pada sisi lain telah disusun Kriteria Kinerja untuk memperoleh pengakuan internasional yang mengacu pada beberapa versi: *Asia's Best Universities Criteria*, *America's Best Graduate School Criteria*, dan *UK's Best Universities Criteria*. Dari hasil pengukuran dengan mengacu kepada kriteria tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa kriteria yang mengalami perubahan menjadi lebih baik (*student selectivity, administration support, employer, dan management*), bernilai sedang (*curriculum, academic staff dan learning process*), bernilai kurang (*finance, facility dan output*) dan bernilai sangat kurang (*poor*) (reputasi akademik). Untuk memperoleh pengakuan internasional, ITS harus meningkatkan perbaikan secara sistematis pada kriteria yang memiliki nilai kurang dan sangat kurang, terutama kriteria *output* dan reputasi akademik karena kedua kriteria tersebut memiliki bobot yang cukup besar, yaitu masing-masing 17 % dan 15 %.

Salah satu potensi yang dimiliki oleh ITS untuk mendapatkan reputasi internasional dapat dilihat dari sejumlah kerjasama yang selama ini dijalin dengan beberapa perguruan tinggi luar negeri. Memang, persoalan ke depan adalah bagaimana memanfaatkan potensi tersebut agar mampu memberikan makna secara riil bagi pengembangan ITS.

- **Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menimbulkan efek yang luar biasa pada akses dan pengiriman informasi, termasuk informasi tentang pendidikan. Seseorang yang ingin memperoleh informasi tentang suatu ilmu, tidak lagi harus masuk perguruan tinggi terlebih dahulu. Informasi yang tersedia di situs Web internet atau komunikasi dengan telepon genggam dengan berbagai nara sumber dapat digunakan sebagai sumber ilmu baru. Perkembangan TIK ini menuntut perguruan tinggi untuk selalu berperan sebagai sumber informasi keilmuan yang *up to date*, unggul, dan bermanfaat.

Untuk mendukung peran tersebut, perguruan tinggi harus mampu mengakses dengan cepat setiap perubahan informasi iptek dari dunia luar untuk kemudian mengolah serta melakukan inovasi dan improvisasi hingga menghasilkan informasi iptek baru dan dapat dikomunikasikan secara cepat. Sebagai salah satu perguruan tinggi yang berkecimpung dalam iptek, ITS telah mempersiapkan berbagai infrastruktur, antara lain layanan internet untuk seluruh mahasiswa, *hot spot* internet di area kampus, dan fasilitas untuk mengakses berbagai jurnal internasional. Untuk kebutuhan publikasi, ITS memiliki 5 (lima) jurnal ilmiah yang terakreditasi, ITS-*on line*, dan Website ITS.

Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi di ITS telah mendorong Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas untuk menunjuk ITS sebagai perancang dan koordinator jaringan 32 perguruan tinggi di Indonesia yang berbasis teknologi informasi. Program ini dikenal sebagai program INHERENT (*Indonesian Higher Education Network*).

1.4.3 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS ITS PTNBH

Tujuan strategis yang ingin dicapai ITS PTNBH adalah sebagai berikut:

1. **Transformasi Organisasi:** melakukan transformasi menjadi ITS PTNBH, baik dalam aspek akademik, keuangan dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan
2. **Kontribusi Nasional:** menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat.
3. **World Class University:** menjadi perguruan tinggi bereputasi dan kelas dunia, dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasionalisasi program akademik dan pencapaian akreditasi internasional, serta mendorong internasionalisasi hasil riset (*intellectual output*) dan inovasi.

Sasaran Strategis yang merupakan turunan dari Tujuan Strategis, dipaparkan sebagai berikut.

Sasaran strategi untuk pencapaian tujuan **Transformasi Organisasi** meliputi :

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas intake mahasiswa ITS dan proses pembelajaran; penyediaan materi ajar dalam jumlah yang cukup dan berkualitas; serta perbaikan komposisi mahasiswa program pascasarjana terhadap program sarjana
- b. Peningkatan kualitas lulusan untuk diserap di pasar kerja
- c. Transformasi sistem keuangan dan pengelolaan sarana prasarana dan lingkungan yang mendukung tujuan strategis ITS sebagai PTNBH
- d. Transformasi sistem pengelolaan SDM dan organisasi yang mengutamakan kepuasan stakeholder

- e. Transformasi sistem koordinasi dan pengelolaan serta evaluasi program
- f. Transformasi organisasi bantuan dan pertimbangan hukum serta peraturan
- g. Peningkatan kualitas riset
- h. Transformasi kemampuan ITS dalam mengelola dan mengembangkan usaha untuk meningkatkan kemampuan pendanaan ITS PTNBH

Strategi untuk tujuan **Kontribusi Nasional** adalah sebagai berikut :

- a. Kontribusi berupa penguatan technopreneurship mahasiswa ITS melalui training, inkubasi, kompetisi dan kegiatan inovatif lainnya
- b. Kontribusi berupa Peningkatan kontribusi ITS terhadap program keberpihakan
- c. Kontribusi berupa peningkatan persentase lulusan bersertifikat profesi
- d. Kontribusi berupa peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional
- e. Kontribusi berupa penguatan kemampuan inovasi melalui Science and Technopark
- f. Kontribusi berupa penguatan kemampuan Riset dan inovasi melalui Pusat Unggulan Iptek (PUI)
- g. Kontribusi berupa penguatan kemampuan Riset dan inovasi melalui kinerja HKI yang didaftarkan
- h. Kontribusi berupa penguatan kemampuan Riset dengan penciptaan Prototipe TRL s.d. 6
- i. Kontribusi berupa penguatan kemampuan Riset dan inovasi melalui prototype laik industri
- j. Kontribusi berupa penguatan kemampuan Riset dan Inovasi melalui peningkatan jumlah produk inovasi yang siap diproduksi dan dimanfaatkan pengguna
- k. Kontribusi berupa peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Sedangkan Strategi yang digunakan untuk terwujudnya ITS sebagai **World Class University** antara lain :

- a. Internasionalisasi melalui peningkatan peringkat ITS pada sistem perankingan PT nasional dan internasional
- b. Penguatan internasionalisasi melalui peningkatan Jumlah Publikasi internasional
- c. Penguatan internasionalisasi melalui Jumlah prodi yang terakreditasi unggul

Halaman ini sengaja dikosongkan.



ORGANISASI DAN TATA KERJA DI ITS

2.1 ORGANISASI ITS

Penetapan ITS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) berimplikasi terhadap kualitas pelayanan dan kinerja pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi, untuk itu maka dibutuhkan organisasi dan tata kerja yang selaras dengan tujuan dan semangat ITS-PTNBH. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 54 tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember, dinyatakan bahwa Organ ITS terdiri atas:

1. **Majelis Wali Amanah (MWA)**, sebagai organ yang berfungsi penetapan, pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum dan pengawasan non akademik;
2. **Rektor**, sebagai organ yang berfungsi pengelola perguruan tinggi dan bertanggung jawab kepada MWA; dan
3. **Senat Akademik (SA)**, sebagai organ yang berfungsi menetapkan kebijakan, pemberian pertimbangan, dan pengawasan di bidang akademik.

Atas dasar statuta ITS, selanjutnya Rektor ITS mengeluarkan peraturan nomor 10 tahun 2016 tentang organisasi dan tata kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember, sebagai dasar operasional dari sistem pengelolaan organisasi ITS.

2.2 REKTOR DAN WAKIL REKTOR

Susunan organisasi di bawah Rektor terdiri atas:

- a. Rektor dan Wakil Rektor;
- b. Sekretaris Institut;
- c. Fakultas;
- d. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- e. Badan Pengembangan dan Pengelola Usaha;
- f. Kantor; dan
- g. Perpustakaan.

Rektor dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 4 (empat) orang Wakil Rektor yang mempunyai tugas sebagai berikut :

- **Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (Wakil Rektor I)** mempunyai tugas membantu Rektor menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dalam bidang akademik dan kemahasiswaan, serta administrasi pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa.
- **Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sarana Prasarana (Wakil Rektor II)** mempunyai tugas membantu Rektor menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dalam bidang perencanaan anggaran dan logistik, keuangan, serta

perencanaan dan pengelolaan sarana dan prasarana.

❑ Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia, Organisasi dan dan Teknologi Sistem Informasi (Wakil Rektor III)

mempunyai tugas membantu Rektor menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dalam bidang sumber daya manusia, organisasi, dan sistem informasi .

❑ Wakil Rektor Bidang Penelitian, Inovasi, dan Kerja Sama (Wakil Rektor IV)

mempunyai tugas membantu Rektor menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dalam bidang inovasi, kerja sama, kealumnian, dan hubungan internasional .

2.3 SEKRETARIS INSTITUT

Sekretaris Institut mempunyai tugas untuk memastikan berjalannya tata kelola institut dengan baik. Dalam melaksanakan tugas, sekretaris institut menyelenggarakan fungsi:

- a. pelayanan hukum;
- b. protokoler, promosi, hubungan masyarakat, dan pelayanan informasi publik;
- c. pengendalian dan pengawasan program kerja ITS serta program khusus; dan
- d. ketatausahaan dan kerumahtanggaan di lingkungan Rektorat.

2.4 FAKULTAS DAN DEPARTEMEN

Fakultas adalah unsur pelaksana akademik yang merupakan himpunan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Fakultas dipimpin oleh Dekan dan dibantu Wakil Dekan. Dalam menjalankan tugas Dekan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas terdiri atas:

- a. Komite Pertimbangan Fakultas;
- b. Departemen; dan
- c. Bagian Tata Usaha Fakultas.

Komite Pertimbangan Fakultas mempunyai tugas memberikan pertimbangan bidang akademik dan non akademik serta menyelenggarakan promosi doktor dan yudisium.

Departemen adalah unsur dari fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi. Tugas Departemen mengelola dan menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi serta menjamin mutu dalam beberapa jenjang pendidikan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi. Departemen terdiri atas:

- a. Program studi; dan
- b. Laboratorium, studio, dan/atau bengkel.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 54 tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember, ITS akan memiliki 10 Fakultas dan 38 Departemen, di masa transisi saat ini jumlah Fakultas dan Departemen terdiri atas 8 Fakultas dan 35 Departemen, sbb.:

1. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) teridiri atas 5 departemen, sbb.:

- Departemen Fisika
 - Departemen Matematika
 - Departemen Statistika
 - Departemen Kimia
 - Departemen Biologi
2. Fakultas Teknologi Industri (FTI), terdiri atas 5 departemen, sbb. :
 - Departemen Teknik Mesin
 - Departemen Teknik Kimia
 - Departemen Teknik Fisika
 - Departemen Teknik Industri
 - Departemen Teknik Material dan Metalurgi
 3. Fakultas Teknologi Elektro (FTE), terdiri atas 3 departemen, sbb. :
 - Departemen Teknik Elektro
 - Departemen Teknik Komputer
 - Departemen Teknik Biomedik
 4. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), terdiri atas 8 departemen, sbb. :
 - Departemen Teknik Sipil
 - Departemen Arsitektur
 - Departemen Teknik Lingkungan
 - Departemen Desain Produk Industri
 - Departemen Teknik Geomatika
 - Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
 - Departemen Teknik Geofisika
 - Departemen Desain Interior
 5. Fakultas Teknologi Kelautan (FTK), terdiri atas 4 departemen, sbb. :
 - Departemen Teknik Perkapalan
 - Departemen Teknik Sistem Perkapalan
 - Departemen Teknik Kelautan
 - Departemen Transportasi Laut
 6. Fakultas Teknologi Informasi (FTIF), terdiri atas 2 departemen, sbb. :
 - Departemen Teknik Informatika
 - Departemen Sistem Informasi
 7. Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi (FBMT), terdiri atas 2 departemen, sbb. :
 - Departemen Manajemen Bisnis
 - Departemen Manajemen Teknologi
 8. Fakultas Vokasi (FV), terdiri atas 6 departemen, sbb. :
 - Departemen Teknik Infrastruktur Sipil
 - Departemen Teknik Mesin Industri
 - Departemen Teknik Elektro Otomasi
 - Departemen Teknik Kimia Industri
 - Departemen Teknik Instrumentasi
 - Departemen Statistika Bisnis

2.5 DIREKTORAT DAN BIRO

Direktorat adalah unsur pengembangan dan pelaksanaan strategis dalam bidang tertentu, sedangkan Biro adalah unsur pelaksana administrasi dalam bidang tertentu.

Direktorat dan Biro di bawah Wakil Rektor I, terdiri atas:

- a. **Direktorat Akademik**, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan pengembangan, standar mutu, pengawasan dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang akademik ;
- b. **Direktorat Kemahasiswaan**, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan pengembangan, standar mutu, pengawasan dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kemahasiswaan; dan
- c. **Biro Administrasi Pembelajaran dan Kesejahteraan Mahasiswa**, mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan dan dukungan administrasi dalam bidang pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa.

Direktorat dan Biro di bawah Wakil Rektor II, terdiri atas:

- a. **Direktorat Perencanaan Anggaran dan Logistik**, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan pengembangan, standar mutu, pengawasan dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan perencanaan anggaran dan pengelolaan logistik;
- b. **Direktorat Perencanaan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana**, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan pengembangan, standar mutu, pengawasan dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana; dan
- c. **Biro Keuangan**, mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan dan dukungan administrasi dalam bidang penganggaran, perbendaharaan, akuntansi, dan pelaporan.

Direktorat dan Biro di bawah Wakil Rektor III, terdiri atas:

- a. **Direktorat Sumber Daya Manusia dan Organisasi**, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan pengembangan, standar mutu, pengawasan dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dalam bidang sumber daya manusia dan organisasi;
- b. **Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi**, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan pengembangan, standar mutu, pengawasan dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan teknologi dan sistem informasi; dan
- c. **Biro Umum**, mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan dan dukungan administrasi dalam bidang pelayanan kepegawaian, tata usaha dan kearsipan, serta merumuskan kebijakan teknis di bidang kepegawaian dan tata usaha dan kearsipan.

Direktorat bawah Wakil Rektor IV, terdiri atas:

- a. **Direktorat Inovasi, Kerja Sama, dan Kealumnian**, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan pengembangan, standar mutu, pengawasan dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dalam bidang inovasi, kerja sama, dan kealumnian;
- b. **Direktorat Hubungan Internasional**, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan pengembangan, standar mutu, pengawasan dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang hubungan internasional.

2.6 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi ITS di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM dipimpin oleh seorang Kepala LPPM, yang dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Rektor. LPPM terdiri atas:

- a. Sekretariat LPPM;
- b. Bagian Tata Usaha;
- c. Pusat Studi;
- d. Pusat lain-lain; dan
- e. Laboratorium.

2.7 BADAN PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN USAHA (BPPU)

Badan Pengembangan dan Pengelolaan Usaha (BPPU) adalah unsur pengelola satuan usaha yang mempunyai tugas menggalang dan mengelola dana, serta mengembangkan usaha. BPPU dipimpin oleh Kepala Badan, yang dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Rektor. BPPU terdiri atas:

- a. Unit Usaha Komersial;
- b. Unit Usaha Penunjang; dan
- c. Bagian Tata Usaha.

Unit Usaha Komersial, mempunyai tugas memonitor, mengevaluasi, dan menilai kinerja badan usaha yang dimiliki ITS. Unit usaha komersial terdiri atas badan usaha yang berbadan hukum dan/atau bukan berbadan hukum, yang pembentukannya atas persetujuan MWA.

Unit Usaha Penunjang, mempunyai tugas mengelola, memonitor, mengevaluasi, dan menilai kinerja unit usaha penunjang yang dimiliki ITS. Unit Usaha Penunjang terdiri atas:

- a. **UPT Desain dan Rekayasa Kapal Nasional;** mempunyai tugas melakukan kegiatan riset, inovasi, pelatihan, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat serta sebagai *revenue generator* ITS di bidang desain dan rekayasa kapal nasional;
- b. **UPT Inkubator Industri;** mempunyai tugas mengembangkan wirausaha berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- c. **UPT Pusat Pelatihan dan Sertifikasi Profesi;** mempunyai tugas menyelenggarakan sertifikasi profesi;
- d. **UPT Fasilitas Umum;** mempunyai tugas menyediakan layanan fasilitas umum dan *revenue generator* bagi ITS;
- e. **UPT ITS Press;** mempunyai tugas mengelola fasilitas penerbitan ITS dalam mendukung untuk kegiatan riset, inovasi, pelatihan, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat serta sebagai *revenue generator* ITS;
- f. **UPT Medical Center;** mempunyai tugas melakukan kegiatan pengabdian dan pelayanan kesehatan kepada civitas akademika, tenaga kependidikan serta masyarakat sebagai *revenue generator*;
- g. **UPT Bahasa dan Budaya;** mempunyai tugas melaksanakan layanan pengembangan kualitas berbahasa, berkomunikasi dan berbudaya pada sivitas akademika dan *revenue generator* bagi ITS;

- h. **UPT Asrama Mahasiswa**; mempunyai tugas menyediakan layanan asrama bagi mahasiswa ITS dan *revenue generator* bagi ITS; dan
- i. **UPT Fasilitas Olahraga**; mempunyai tugas menyediakan layanan fasilitas olahraga dan *revenue generator* bagi ITS.

2.8 KANTOR

Kantor adalah unsur di bawah Rektor yang membidangi pengawasan internal dan penjaminan mutu. Kantor terdiri atas:

- a. Kantor Audit Internal; dan
- b. Kantor Penjaminan Mutu.

Kantor Audit Internal mempunyai tugas pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan memberikan saran atas mutu pengelolaan bidang non-akademik. Kantor Audit Internal terdiri atas:

- a. Unit Audit Internal Bidang Keuangan;
- b. Unit Audit Internal Bidang Manajemen dan Aset; dan
- c. Subbagian Tata Usaha.

Kantor Penjaminan Mutu mempunyai tugas mengawasi dan mengendalikan mutu akademik dan non akademik secara berkelanjutan. Kantor Penjaminan Mutu terdiri atas:

- a. Unit Penjaminan Mutu Akademik;
- b. Unit Penjaminan Mutu Non Akademik; dan
- c. Subbagian Tata Usaha.

2.9 PERPUSTAKAAN

Perpustakaan adalah unsur penunjang akademik yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan terdiri atas:

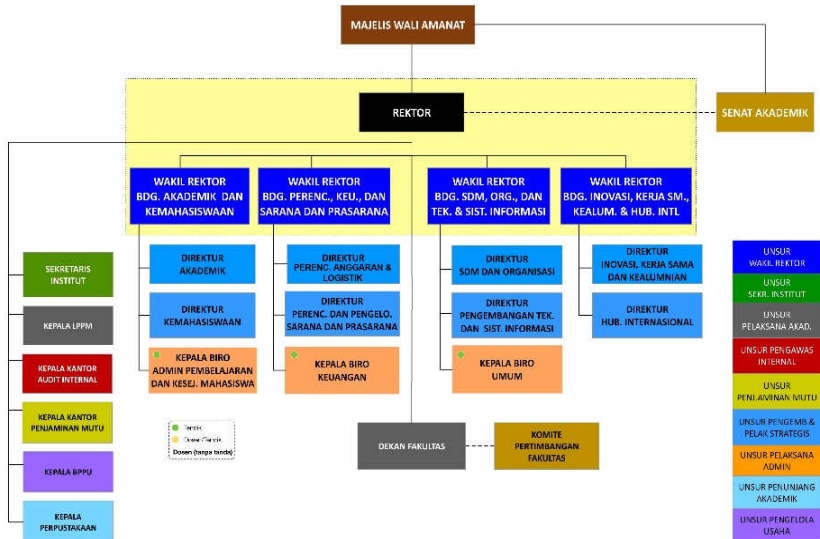
- 2.10 Bidang Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- 2.11 Bidang Layanan Teknis;
- 2.12 Bidang Layanan Pemustaka; dan
- 2.13 Subbagian Tata Usaha.

Bagan Struktur organisasi sebagai berikut :

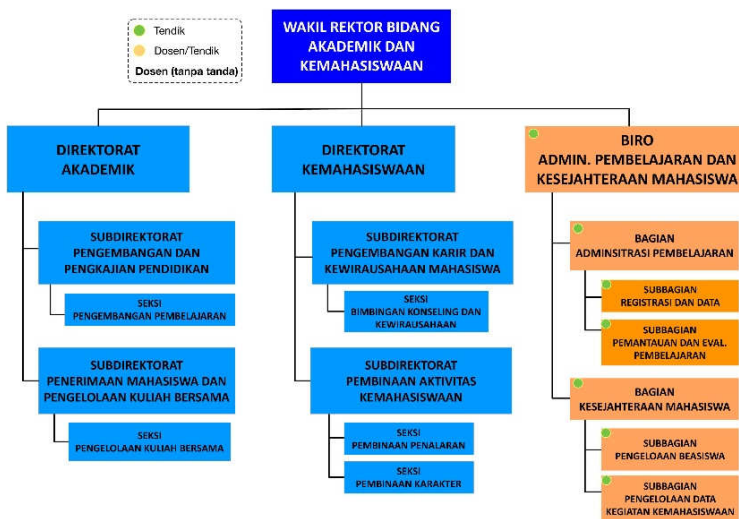
- Struktur ITS
- Struktur Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
- Struktur Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sarana Prasarana
- Struktur Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia, Organisasi dan dan Teknologi Sistem Informasi
- Struktur Wakil Rektor Bidang Penelitian, Inovasi, dan Kerja Sama
- Struktur Sekretaris Institut
- Struktur Fakultas
- Struktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
- Struktur Kantor Audit Internal
- Struktur Kantor Penjaminan Mutu
- Struktur Badan Pengembangan dan Pengelola Usaha
- Kepala Perpustakaan

2.10 STRUKTUR ORGANSASI

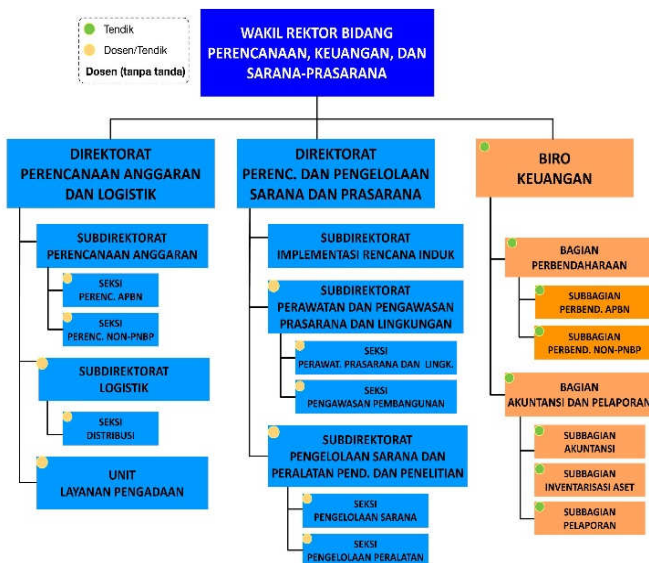
Operasionalisasi pengelolaan ITS digambarkan dalam struktur organisasi yang mengatur bagaimana pembagian pekerjaan, pengelompokan pekerjaan serta mekanisme koordinasi dalam pelaksanaannya. Adapun struktur organisasi baik secara keseluruhan ITS maupun yang ada di bawah beberapa unit dapat digambarkan berturut-turut pada gambar 2.1 sampai dengan 2.12.



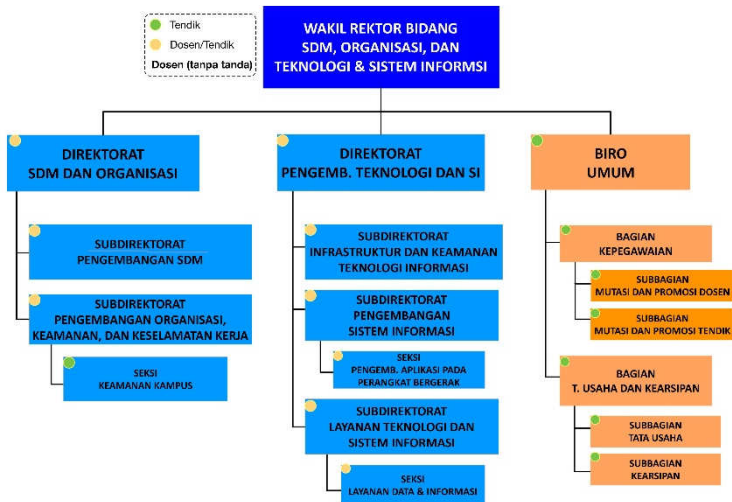
Gambar 2.1 Struktur Organisasi ITS



Gambar 2.2. Struktur Organisasi di Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



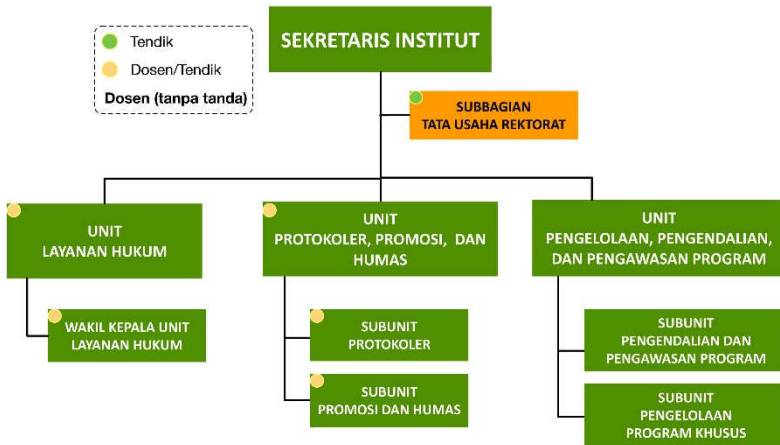
Gambar 2.3. Struktur Organisasi Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sarana Prasarana



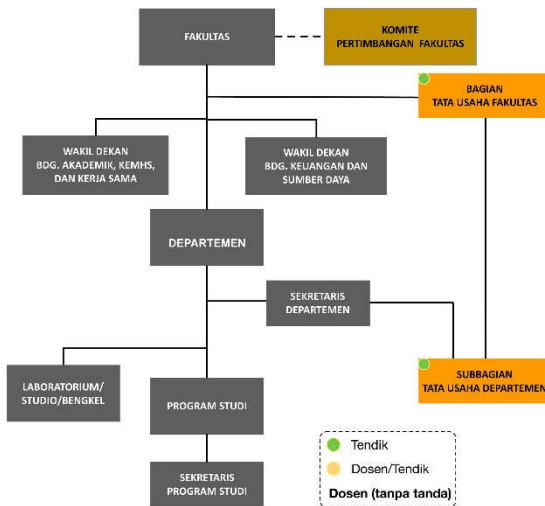
Gambar 2.4. Struktur Organisasi di Bidang Sumber Daya Manusia, Organisasi dan dan Teknologi Sistem Informasi



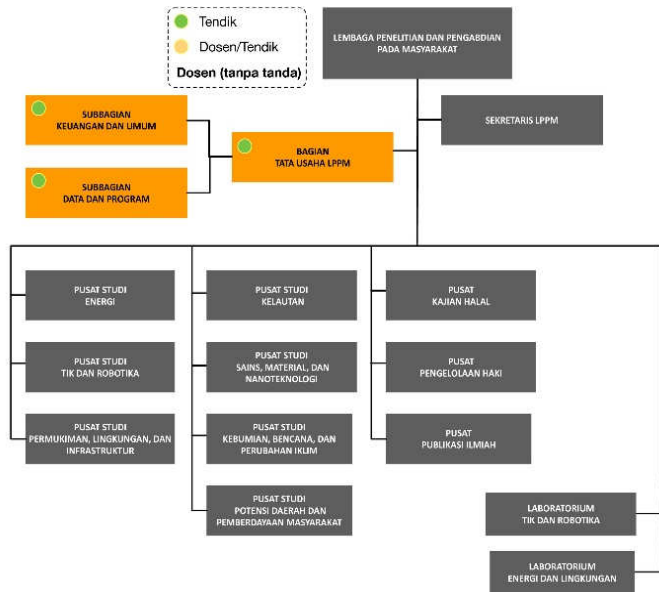
Gambar 2.5. Struktur Organisasi di Bidang Penelitian, Inovasi, dan Kerja Sama



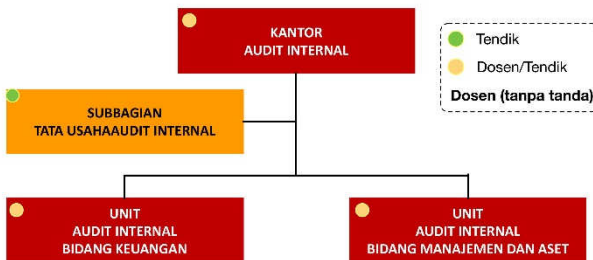
Gambar 2.6. Struktur Organisasi di Bidang Kesekretariatan Institut



Gambar 2.7. Struktur Organisasi Fakultas



Gambar 2.8. Struktur Organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat



Gambar 2.9. Struktur Organisasi Kantor Audit Internal



Gambar 2.12. Struktur Organisasi Perpustakaan

Halaman ini sengaja dikosongkan.



ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI ITS

3.1 ADMINISTRASI AKADEMIK

Bahasan tentang Bidang Akademik di ITS ini ditujukan agar mahasiswa mengetahui tentang tujuan umum pendidikan, program pendidikan akademik di ITS, kurikulum, proses pembelajaran dan evaluasinya, peraturan akademik, fungsi sivitas akademik terkait bidang akademik, administrasi akademik dan kalender akademik. Dengan mengetahui informasi akademik tersebut, diharapkan akan membantu kelancaran studi mahasiswa selama belajar di ITS dan tercapainya tujuan pendidikan.

Subbab ini ditujukan untuk menjelaskan mengenai beberapa materi seperti :

1. Kurikulum
2. Peraturan Akademik
3. Proses Pembelajaran dan Evaluasinya
4. SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)

Pembahasan untuk masing-masing poin di atas bisa dilihat pada penjelasan berikut ini.

3.1.1 KURIKULUM

Pengertian istilah Kurikulum menurut Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang SNIKTI adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

Saat ini, ITS menggunakan Kurikulum 2014-2019 dan akan diperbarui dengan Kurikulum 2018-2023. Kurikulum baru muncul lebih cepat dari yang direncanakan untuk menyesuaikan dengan keluarnya Permenristekdikti No 44 Tahun 2015. Kurikulum baru 2018-2023 diharapkan selesai di akhir tahun 2017.

Mengingat Buku IPITS ini diterbitkan di tahun terakhir digunakannya Kurikulum 2014-2019, maka ada beberapa hal penting yang dijelaskan mengenai dua kurikulum tersebut, agar calon mahasiswa baru bisa melakukan persiapan dengan baik.

Kurikulum 2014-2019

Sejak Kurikulum ITS 2004-2009, kurikulum tersebut adalah kurikulum berbasis kompetensi atau *outcomes based curriculum*. Pada kurikulum 2014-2019, penetapan kompetensi lulusan untuk pendidikan akademik, pendidikan vokasi dan pendidikan profesi mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI serta visi dan misi ITS. Kompetensi ini dinyatakan dalam capaian pembelajaran lulusan. Setiap Program Studi di ITS telah menyusun capaian pembelajaran Program Studi yang didokumentasikan dalam Silabus Program Studi. Selain capaian pembelajaran Program Studi, dalam dokumen silabus, terdapat informasi tentang daftar mata kuliah tiap semester, kode mata kuliah dan sks-nya. Informasi untuk setiap mata kuliah terdiri atas deskripsi mata kuliah, capaian pembelajaran

program studi yang didukung, capaian pembelajaran mata kuliah, pokok bahasan, prasyarat mata kuliah dan pustaka pendukung.

Dalam silabus, capaian pembelajaran mata kuliah merupakan target kemampuan mahasiswa yang harus dipenuhi setelah menyelesaikan mata kuliah tersebut. Untuk itu, maka dalam satu semester, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, tugas dan soal tes dalam quiz/evaluasi tengah semester/evaluasi akhir semester dirancang berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah dan dilaksanakan untuk mengantarkan mahasiswa peserta mata kuliah tersebut memenuhi kemampuan seperti yang telah ditetapkan dalam capaian pembelajaran.

Kurikulum pada Program D-III dan D-IV serta Program Sarjana di ITS tersusun atas: mata kuliah wajib ITS, dan mata kuliah Program Studi.

Kurikulum pada Program Sarjana dan D-IV diwajibkan memuat mata kuliah :

1. Pendidikan Agama (2 sks)
2. Wawasan Kebangsaan (3 sks)
3. Wawasan Teknologi dan Komunikasi Ilmiah (3 sks)
4. Bahasa Inggris (3 sks)
5. Technopreneurship (2 sks).

Untuk Program D-III diwajibkan memuat mata kuliah:

1. Pendidikan Agama (2 sks)
2. Wawasan Kebangsaan (3 sks)
3. Bahasa Inggris (3 sks)
4. Technopreneurship (2 sks).

Kurikulum 2018-2023

Pada kurikulum baru (2018-2023), terdapat batasan mata kuliah untuk Program D-III, D-IV dan Sarjana yaitu adanya mata kuliah wajib Nasional dan wajib ITS, mata kuliah pilihan Program Studi maksimal 15 sks dan 3 sampai 6 sks mata kuliah pengayaan.

Berikut penjelasan mengenai batasan mata kuliah tersebut:

mata kuliah wajib nasional 8 sks, terdiri dari:

1. Agama sebesar 2 sks;
2. Pancasila sebesar 2 sks;
3. Kewarganegaraan sebesar 2 sks; dan
4. Bahasa Indonesia sebesar 2 sks.

mata kuliah penciri ITS (wajib ITS) 7 sks, terdiri dari:

1. Bahasa Inggris sebesar 2 sks;
2. Technopreneur sebesar 2 sks; dan
3. Wawasan dan Aplikasi Teknologi sebesar 3 sks.

mata kuliah pilihan Program Sarjana paling banyak 15 sks; mata kuliah pengayaan 3 (tiga) sks sampai dengan 6 (enam) sks yang diambil di luar Program Studi.

3.1.2 PERATURAN AKADEMIK

Peraturan Akademik saat ini menggunakan Peraturan Akademik 2014. Beberapa hal yang perlu diperkenalkan dalam Buku ini yaitu:

1. Beberapa istilah yang digunakan dalam Peraturan Akademik
2. Beban Studi
3. Evaluasi Pembelajaran
4. Pengambilan Mata kuliah
5. Kegiatan Akademik
6. Aturan Rencana Studi
7. Rencana Pembelajaran
8. Pelanggaran Kode Etik Akademik
9. Cuti Studi
10. Evaluasi Masa Studi
11. Syarat Kelulusan
12. Predikat Lulusan
13. Berhenti Studi
14. Lain-lain
15. Administrasi Pembelajaran

Penjelasan lebih detail dari poin di atas bisa dilihat pada penjelasan berikut ini.

Tabel 3.1 Beberapa istilah yang digunakan dalam Peraturan Akademik

ISTILAH	KETERANGAN
Semester	satuan waktu kegiatan yang terdiri dari 16 minggu perkuliahan atau kegiatan terjadwal lainnya, termasuk kegiatan evaluasi
sks	<p>1 (satu) sks memiliki arti sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">• untuk bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial<ol style="list-style-type: none">a. kegiatan belajar dengan tatap muka 50 menit per minggu per semesterb. kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 menit per minggu per semesterc. kegiatan belajar mandiri 60 menit per minggu per semester• untuk bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang jenis:<ol style="list-style-type: none">a. kegiatan belajar tatap muka 100 menit per minggu per semesterb. kegiatan belajar mandiri 60 menit per minggu per semester• untuk bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/ atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah 160 menit per minggu per semester.

Dosen Wali	<ul style="list-style-type: none"> dosen wali merupakan staf pengajar yang ditetapkan untuk memantau perkembangan studi mahasiswa dari awal sampai lulus. setiap awal semester mahasiswa harus menyusun rencana studi bersama dosen wali. mahasiswa bisa meminta informasi dan bimbingan kepada dosen wali untuk masalah akademis
Jurusan	Saat ini istilah “Jurusan” telah diubah menjadi Departemen semenjak ITS berubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri - Badan Hukum (PTN-BH)

Beban Studi

Mahasiswa selama kuliah perlu mengetahui berapa beban studi yang harus diselesaikan untuk bisa dinyatakan lulus. Berikut penjelasan terkait dengan beban studi dari masing-masing program pendidikan di ITS :

PROGRAM STUDI	Beban Studi (sks)		
D-III	110 dibagi dalam 2 tahap:		
	Tahap Persiapan	36 sks	dijadwalkan 2 semester
	Tahap Diploma	74 sks	dijadwalkan 4 semester
D-IV	144 dibagi dalam 2 tahap:		
	Tahap Persiapan	36 sks	dijadwalkan 2 semester
	Tahap Diploma	108 sks	dijadwalkan 6 semester
Sarjana	144 dibagi dalam 2 tahap:		
	Tahap Persiapan	36 sks	dijadwalkan 2 semester

	Tahap Sarjana		
	108 sks	dijadwalkan 6 semester	

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran mahasiswa sekurang-kurangnya dilakukan sebanyak 4 kali dan hasilnya dinyatakan dengan nilai angka dan nilai huruf.

Berikut adalah skala pengukuran:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Numerik	Sebutan
81 - 100	A	4	Istimewa
71 - 80	AB	3,5	Baik sekali
66 - 70	B	3	Baik
61 - 65	BC	2,5	Cukup baik
51 - 60	C	2	Cukup
41 - 50	D	1	Kurang
0 - 40	E	0	Kurang Sekali

Ukuran keberhasilan pembelajaran dinyatakan dengan indeks prestasi (IP) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n K_i \times N_i}{\sum_{i=1}^n K_i}$$

Dengan:

N : nilai numerik hasil evaluasi masing-masing mata kuliah;

K : besar sks masing-masing mata kuliah;

n : jumlah mata kuliah yang telah diambil.

IPS adalah IP yang dihitung dari semua mata kuliah yang diambil dalam semester yang bersangkutan.

Pengambilan Mata kuliah

Mahasiswa baru program diploma dan program sarjana wajib mengambil seluruh beban studi pada semester I dan sekurang-kurangnya seluruh beban studi pada semester II.

Mahasiswa program diploma dan program sarjana pada semester II dan berikutnya, beban studinya ditentukan oleh IPS yang dicapai pada semester sebelumnya, dengan acuan sebagai berikut:

No	IPS	Beban Studi Maksimal
1	$IPS < 2,00$	16 sks
2	$2,00 \leq IPS < 2,5$	18 sks
3	$2,5 \leq IPS < 3$	20 sks
4	$3 \leq IPS < 3,5$	22 sks
5	$IPS \geq 3,5$	24 sks

Pengambilan setiap mata kuliah harus memperhatikan mata kuliah prasyaratnya, dengan nilai mata kuliah prasyarat sekurang-kurangnya: D untuk program diploma dan sarjana;

Apabila mahasiswa mengulang suatu mata kuliah maka nilai yang diakui untuk mata kuliah yang diambil ulang adalah nilai terakhir yang didapat.

Kegiatan Akademik

Berikut beberapa poin penting mengenai kegiatan akademik :

1. Kegiatan akademik adalah kegiatan pembelajaran di dalam dan/atau di luar ruang kuliah, studio dan/atau laboratorium, pengerjaan tugas-tugas, evaluasi pembelajaran, dan kegiatan administrasi yang menyertainya.
2. Mahasiswa berhak mendapatkan pelayanan kegiatan akademik yang sesuai dengan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
3. Dalam rangka menempuh pendidikan di ITS, mahasiswa wajib mengikuti kegiatan akademik yang didasarkan pada **kalender akademik ITS**.
4. Untuk mengikuti kegiatan akademik, setiap mahasiswa wajib mendaftar ulang dengan membayar biaya pendidikan dan mengisi Formulir Rencana Studi (FRS) secara online pada setiap awal semester sesuai dengan kalender akademik yang berlaku.
5. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang sampai pada batas waktu yang ditetapkan, **tidak diperkenankan mengikuti segala kegiatan akademik pada semester berlangsung**.
6. Mahasiswa yang tidak mendaftar ulang dua semester berturut-turut, **dinyatakan Mengundurkan Diri** melalui Surat Keputusan Rektor. Rektor dapat mempertimbangkan kembali status mahasiswa dengan syarat:
 - o mahasiswa mengajukan surat permohonan aktif kembali kepada rektor selambat-lambatnya empat minggu sebelum perkuliahan semester berikutnya dimulai;
 - o apabila permohonan disetujui Rektor, maka mahasiswa diwajibkan membayar biaya pendidikan selama periode yang tidak mendaftar ulang dan wajib mendaftar ulang sesuai dengan prosedur yang berlaku.

7. Ijin aktif kembali bagi mahasiswa tersebut pada poin sebelumnya hanya diberikan sekali selama studi di ITS, dan waktu selama tidak mendaftar ulang diperhitungkan sebagai masa studi.

Aturan tentang Rencana Studi

Berikut beberapa poin penting mengenai aturan tentang rencana studi:

1. Mahasiswa dapat mengganti/menambah/membatalkan suatu mata kuliah yang sudah tercantum dalam Formulir Rencana Studi (FRS) online dengan persetujuan dosen wali.
2. Kesempatan untuk mengganti dan/atau menambah suatu mata kuliah disediakan selama 3 (tiga) minggu pertama dalam semester yang bersangkutan.
3. Pembatalan suatu mata kuliah dapat dilaksanakan sejak minggu pertama sampai dengan minggu ke-10 dalam semester yang berlangsung.

Rencana Pembelajaran

Berikut beberapa poin penting mengenai rencana pembelajaran:

1. Mahasiswa berhak mendapatkan rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang diikuti pada awal semester.
2. Pembelajaran dapat terdiri dari perkuliahan, responsi, seminar, tugas, praktikum/ studio, dan asesmen/ evaluasi pembelajaran yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa.
3. Mahasiswa berhak mendapatkan pembelajaran sekurang-kurangnya 90 persen dari yang dijadwalkan dalam satu semester.
4. **Mahasiswa yang tidak mengikuti pembelajaran melebihi 20 persen** dari jumlah yang diselenggarakan dalam satu semester, mata kuliah yang diikutinya dinyatakan gagal dengan nilai E.
5. Pengecualian dari poin (4) diberikan kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan akademik/ kemahasiswaan dengan seijin pimpinan ITS, atau yang sakit dengan menunjukkan surat keterangan resmi dari dokter.

Pelanggaran Kode Etik Akademik

Berikut beberapa poin penting mengenai Pelanggaran Kode Etik Akademik:

1. Pelanggaran kode etik akademik adalah pelanggaran etika yang berkaitan dengan kegiatan akademik di lingkungan ITS atau di luar ITS.
2. Jenis pelanggaran dapat berupa mencontek dalam ujian/ kuis/tes, plagiarisme dalam pengerjaan tugas kuliah/tugas akhir/tesis/disertasi, menggantikan peran orang lain dalam evaluasi, menyuruh orang lain untuk berperan seolah-olah menjadi dirinya dalam evaluasi, penyalahgunaan informasi dan transaksi elektronik, kerjasama dengan petugas untuk berbuat curang, dan/atau pemalsuan identitas diri.
3. Semua pelanggaran yang terjadi harus dinyatakan dalam berita acara tertulis oleh pelapor dan diserahkan kepada ketua program studi/jurusan dengan pertimbangan Komisi Pertimbangan Jurusan (KPJ) untuk diproses lebih lanjut oleh Tim Penyelesaian Pelanggaran (TPP) guna mengusulkan jenis sanksi yang akan ditetapkan oleh dekan/rektor.
4. Jenis sanksi yang dikenakan kepada mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam poin (2) dapat berupa peringatan, pembinaan, pembatalan sebagian atau seluruh hasil evaluasi pembelajaran, pembatalan satu atau beberapa mata kuliah, pembatalan seluruh mata kuliah dalam satu semester, dan/atau pencabutan status kemahasiswaan, baik sementara maupun permanen.
5. Tata cara penyelesaian pelanggaran oleh TPP diatur dalam peraturan tersendiri.

Cuti Studi

Berikut beberapa poin penting mengenai Cuti Studi:

1. Mahasiswa diperbolehkan mengajukan cuti studi setelah mengikuti kuliah sekurang-kurangnya dua semester pertama.
2. Bagi mahasiswa yang sakit dan rawat inap di rumah sakit atau hamil diperbolehkan mengajukan cuti meskipun sejak semester pertama.
3. Cuti diberikan paling banyak empat semester selama studi di ITS untuk mahasiswa program diploma dan program sarjana; dan paling banyak dua semester selama studi di ITS untuk mahasiswa program magister dan program doktor.
4. Setiap cuti dapat diberikan sebanyak-banyaknya dua semester berturut-turut.
5. Permohonan cuti harus diajukan kepada Rektor pada saat pendaftaran ulang dan paling lambat empat minggu setelah semester dimulai, kecuali bagi mahasiswa yang sakit dan rawat inap di rumah sakit atau hamil. Permohonan tersebut harus disertai dengan dokumen-dokumen penunjang yang disetujui oleh dosen wali, ketua jurusan/program studi dan dekan/direktur pascasarjana.
6. Mahasiswa yang mendapat ijin cuti diharuskan membayar biaya administrasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Cuti yang diajukan oleh mahasiswa yang sakit dan rawat inap di rumah sakit atau hamil setelah semester berjalan empat minggu atau lebih, biaya pendidikan yang telah dibayarkan tidak dapat ditarik kembali.
8. Masa cuti tidak diperhitungkan dalam masa studi.

Evaluasi Masa Studi

Berikut beberapa poin penting mengenai Evaluasi Masa Studi:

1. Masa studi paling lama untuk mahasiswa program D-III adalah 10 semester.
2. Evaluasi masa studi mahasiswa program D-III dilakukan pada akhir semester dua dan empat. Mahasiswa program D-III diperkenankan melanjutkan studi apabila:
 - a. pada akhir semester dua, 18 sks dari 36 sks yang telah ditempuh pada tahap persiapan mendapat $IP \geq 2,0$ untuk nilai terbaik selain mata kuliah yang bernilai E;
 - b. pada akhir semester empat, telah menempuh seluruh beban studi tahap persiapan sebanyak 36 sks dengan $IP \geq 2,0$ tanpa nilai D dan E.
3. Mahasiswa yang telah delapan semester belum berhasil menyelesaikan beban studi sebanyak 110 sks, termasuk Tugas Akhir, diwajibkan membayar biaya pendidikan sama seperti biaya pendidikan mahasiswa baru pada saat itu.
4. Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan pada poin (1) dan (2) di atas tidak diperkenankan melanjutkan studi.

Syarat Kelulusan

Berikut beberapa poin penting mengenai Syarat Kelulusan:

1. Mahasiswa Program D-III dinyatakan lulus tahap D-III apabila berhasil menyelesaikan seluruh beban studi sebanyak 110 sks termasuk Tugas Akhir dan memiliki capaian pembelajaran yang ditargetkan oleh program studi tanpa nilai D dan E, dan memenuhi persyaratan nilai minimum salah satu bahasa asing dan SKEM.
2. Mahasiswa Program D-IV dinyatakan lulus tahap D-IV apabila berhasil menyelesaikan seluruh beban studi sebanyak 144 sks termasuk tugas akhir dan memiliki capaian pembelajaran yang

ditargetkan oleh program studi tanpa nilai D dan E, dan memenuhi persyaratan nilai minimum salah satu bahasa asing dan SKEM.

3. Mahasiswa Program Sarjana dinyatakan lulus tahap sarjana apabila berhasil menyelesaikan seluruh beban studi sebanyak 144 sks termasuk tugas akhir dan memiliki capaian pembelajaran yang ditargetkan oleh program studi tanpa nilai D dan E, dan memenuhi persyaratan nilai minimum salah satu bahasa asing dan SKEM.
4. Persyaratan nilai minimum bahasa asing dan SKEM sebagaimana adalah sebagai berikut :

	D-III	D-IV	S1
Bahasa Inggris	450	450	477
Bahasa Jepang	240	240	280
Bahasa Jerman	60	60	66
Bahasa Perancis	60	60	66
Bahasa Cina-Mandarin	60	60	66
Bahasa Arab	60	60	66
SKEM	1000	1.300	1.300

5. Kelulusan Program Diploma dan Sarjana ditetapkan melalui surat keputusan rektor berdasarkan hasil sidang yudisium dalam rapat senat fakultas.

Predikat Kelulusan

Berikut beberapa poin penting mengenai Predikat Kelulusan:

1. Kepada lulusan ITS diberikan predikat kelulusan yang terdiri dari tiga tingkat, yaitu Memuaskan, Sangat Memuaskan, dan Pujian.
2. Predikat kelulusan ditetapkan berdasarkan IP dan masa studi seperti berikut :

- a. Program D-III

Predikat	IPK	Masa Studi
Pujian	$\geq 3,5$	Masa studi ≤ 3 tahun
Sangat Memuaskan	$> 3,5$	Masa studi > 3 tahun
	$3,01 \leq IP \leq 3,50$	-
Memuaskan	$2,76 \leq IP \leq 3,00$	-

- b. Program D-IV dan Program Sarjana

Predikat	IPK	Masa Studi
Pujian	$> 3,5$	Masa studi ≤ 4 tahun
Sangat Memuaskan	$> 3,5$	Masa studi > 4 tahun
	$3,01 \leq IP \leq 3,50$	-
Memuaskan	$2,76 \leq IP \leq 3,00$	-

3. Predikat kelulusan pujian hanya diberikan kepada lulusan yang memenuhi persyaratan seperti dinyatakan dalam poin (2) dan tidak pernah mendapatkan sanksi akademik.
4. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Berhenti Studi

Berikut beberapa poin penting mengenai Berhenti Studi:

1. Setiap mahasiswa selama mengikuti pendidikan di ITS dapat dinyatakan berhenti studi atau diberhentikan.
2. Berhenti studi atau diberhentikan sebagaimana dimaksud dalam poin (1), dapat disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :
 - a. mengundurkan diri atas permintaan sendiri;
 - b. dinyatakan mengundurkan diri jika Mahasiswa tidak mendaftar ulang dua semester berturut-turut, dinyatakan Mengundurkan Diri melalui Surat Keputusan Rektor.
 - c. masa studi habis;
 - d. melanggar peraturan ITS.
3. Berhenti studi sebagaimana dimaksud dalam poin (2) ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor.
4. Mahasiswa yang dinyatakan berhenti studi, diberikan hak untuk mendapatkan surat keterangan dan daftar prestasi studi.

Lain-lain

Kelancaran proses studi mahasiswa sangat bergantung dari sikap tanggung jawab mahasiswa untuk menyelesaikan proses administrasi akademik sesudah dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender akademik. Kelalaian yang menyebabkan terhambatnya proses administrasi akademik bisa mengakibatkan kegagalan studi mahasiswa (contoh: keterlambatan pendaftaran saat perwalian)

Untuk itu Peraturan Akademik yang harus dibaca dan dipahami oleh mahasiswa walaupun mahasiswa sudah membaca subbab ini. Hal ini dikarenakan buku ini hanya memberikan sebagian informasi dari keseluruhan informasi yang ada di Peraturan Akademik. Mahasiswa diharapkan tetap membaca Peraturan Akademik setelah membaca buku ini.

Beberapa poin berikut perlu dipelajari mahasiswa lebih lanjut di Peraturan Akademik :

1. Kuliah berbahasa Inggris
2. *Join degree* dengan perguruan tinggi lain
3. Pertukaran pelajar
4. Transfer kredit
5. Ekuivalensi, 6. dll.

Administrasi Pembelajaran

Mahasiswa mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan proses administrasi akademik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam Kalender Akademik. Kalender akademik ini dapat dilihat secara online di website ITS di bagian akademik serta dokumen yang dibagikan pada kegiatan IPITS.

Kelancaran proses administrasi tergantung dari kepedulian mahasiswa. Kelalaian mahasiswa dalam memenuhi kewajibannya dalam melakukan proses administrasi akademik tersebut, dapat menjadi penyebab kegagalan studi mahasiswa. Sebagai contoh, terlambat melakukan pendaftaran dan terlambat perwalian. Prosedur pelaksanaan administrasi akademik diperlukan agar setiap mahasiswa ITS dapat melaksanakan kegiatan proses administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah terjadwal dalam Kalender Akademik.

3.1.3 PROSES PEMBELAJARAN DAN EVALUASINYA

Metode Pembelajaran

Terkait dengan kurikulum berbasis kompetensi di ITS maka perkuliahan di ITS menerapkan model pembelajaran Student Centered Learning (SCL). Dengan model pembelajaran SCL ini, kegiatan perkuliahan di ITS tidak hanya berorientasi pada kegiatan ceramah saja atau yang dikenal dengan model pembelajaran TeacherCentered Learning (TCL), tetapi juga melaksanakan model pembelajaran seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis pada proyek (project based learning), pembelajaran berbasis pada problem (problem based learning), studi kasus, dan lain-lain.

Dengan model pembelajaran ini diharapkan pencapaian kompetensi hardskill dan softskill dapat dicapai secara simultan. Berikut adalah contoh pembelajaran SCL yaitu kegiatan diskusi kelompok. Manfaat diskusi kelompok ini bagi mahasiswa adalah dapat menanamkan nilai cerdas dengan mencermati argumen setiap peserta diskusi terhadap topik yang dipelajari. Selain itu, mahasiswa belajar menyampaikan argumennya dengan baik sesuai etika diskusi termasuk cara mengungkapkan pendapat yang berbeda. Peran serta mahasiswa dalam kerja atau diskusi kelompok mengajarkan nilai amanah kepada mahasiswa terhadap apa yang dipercayakan kelompok kepadanya.

Berikut ini uraian beberapa model SCL :

(a) *Small Group Discussion*

Contoh lain, pada pembelajaran berbasis proyek, mahasiswa diberi tantangan untuk menyelesaikan suatu proyek, misal membuat miniatur jembatan dengan fungsi, ukuran dan biaya tertentu atau membuat sabun dengan buih sedikit dan tinggi daya cucinya. Dalam proyek ini, mahasiswa dituntut untuk menguasai konsep dasar dari bidang keilmuannya, kreatifitas dalam berkarya, memberikan kontribusi alternatif penyelesaian terhadap problem nyata, memiliki komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan proyek.

Dengan kurikulum berbasis kompetensi, semakin banyak model pembelajaran *small group discussion* ini diterapkan di ITS. Pada model pembelajaran ini, dalam satu pertemuan kelas, dosen membentuk kelompok-kelompok mahasiswa, kemudian memberikan bahan diskusi antara lain berupa membandingkan teori atau konsep, membahas suatu isu terkini terkait topik kuliah, menyelesaikan masalah dan lain-lain. Dengan kegiatan pembelajaran ini, mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kritis, kemampuan analisis, keberanian mengungkapkan pendapat, leadership, tanggungjawab, saling menghargai, percaya diri dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif.

(b) *Contextual learning*

Beberapa mata kuliah di ITS telah menggunakan model pembelajaran contextual learning ini. Dengan model pembelajaran ini, mahasiswa belajar tentang suatu topik dengan konteks real dan bukan lagi dalam bentuk ceramah. Salah satu contohnya adalah mata kuliah Teknik dan Ilmu Komputer di Departemen terkait. Pada mata kuliah ini, tidak lagi disajikan dengan cara ceramah di kelas, tetapi mahasiswa dihadapkan langsung menggunakan software dan hardware untuk membangun sendiri pengetahuannya terhadap ilmu komputer. Ketika belajar komponen-komponen komputer, mahasiswa ditugaskan untuk membongkar komponen-komponen tersebut dan menyusunnya kembali, sehingga mereka akan mudah mengetahui fungsi dari masing-masing komponen tersebut.

(c) *Problem Based Learning & Inquiry*

Pada model pembelajaran ini, mahasiswa dapat dibentuk kelompok atau bekerja secara individu untuk menyelesaikan suatu problem sesuai dengan target kompetensi mata kuliah tersebut. Aktivitas mahasiswa berupa mencari studi literatur terkait dengan beberapa alternatif penyelesaian masalah, kemudian menganalisis strategi penyelesaian masalah. Selanjutnya, hasil dipresentasikan dan/atau dituliskan dalam makalah.

Contoh metode pembelajaran ini yang telah diterapkan di ITS adalah kerja praktek terstruktur. Dalam mata kuliah kerja praktek ini, mahasiswa melakukan magang kerja di perusahaan dan ditugaskan untuk mencari masalah yang ada di perusahaan tersebut terkait dengan bidang keahliannya. Kemudian mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi masalah, dan mencari beberapa alternatif solusinya. Selanjutnya, mereka dapat menguji beberapa alternatif solusi itu di perusahaan yang bersangkutan untuk kemudian mampu merekomendasikan kepada perusahaan tersebut untuk memutuskan cara yang tepat dalam menyelesaikan problem tersebut. Luaran dari aktivitas pembelajaran ini berupa suatu makalah, laporan dan presentasi. Pembimbing kegiatan ini berasal dari perusahaan dan juga dari staf perguruan tinggi.

Dengan model pembelajaran ini, nilai-nilai karakter seperti tanggungjawab, kreatif, mandiri, percaya diri, amanah, cerdas, belajar sepanjang hayat dapat dengan efektif ditanamkan pada mahasiswa.

(d) *Laboratory based learning*

Dengan kurikulum berbasis kompetensi ini, di ITS tidak lagi menempatkan praktikum sebagai suatu mata kuliah, tetapi praktikum adalah suatu aktivitas pembelajaran yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Aktivitas praktikum yang dirancang merupakan kegiatan yang terintegrasi dengan topik mata kuliah yang dibahas dan ditujukan salah satunya untuk membuktikan teori atau konsep, menerapkan atau mengaplikasikan konsep, memberi pengalaman terkait dengan topik, keahlian menggunakan suatu alat/instrumen, mengembangkan cara berpikir kritis, melakukan estimasi kesalahan data, menulis laporan dan presentasi hasil. Dengan konsep ini, nilai-nilai karakter kecerdasan antara lain, kecerdasan logika, emosi, interpersonal dapat ditanamkan secara simultan dalam kegiatan perkuliahan. Selain itu kreatifitas, percaya diri, berpikir kritis dapat dicapai dengan baik. Terlebih lagi untuk beberapa mata kuliah pilihan di semester akhir, kegiatan di laboratorium ini melibatkan beberapa laboratorium penelitian terkait dengan topik-topik dalam mata kuliah.

Dalam pelaksanaannya model-model tersebut tidak berdiri sendiri. Bisa jadi satu mata kuliah menggunakan lebih dari satu model sepanjang pelaksanaan perkuliahan satu semester. Penggunaan model tersebut di atas sangat bergantung pada jenis mata kuliah, tingkatan mahasiswa, alokasi waktu, jumlah sks, tujuan kompetensi mata kuliah dan ketersediaan sumberdaya. Kesemuanya itu akan terlihat secara jelas dalam rancangan pembelajaran masing-masing mata kuliah yang telah dibuat oleh dosen dan tim rumpun mata kuliah. Peran aktif mahasiswa dalam pembelajaran SCL ini mutlak diperlukan. Dosen akan berfungsi sebagai perancang kegiatan dan fasilitator selama kegiatan tersebut.

Didalam melaksanakan proses pembelajaran, ITS telah mengembangkan e-learning yang diberi nama SHARE ITS di <http://share.its.ac.id/>. Setiap mahasiswa ITS dapat memperoleh akses SHARE ITS dengan cara mendaftarkan diri ke Direktorat Akademik ITS, Gedung Pascasarjana ITS Lt 2 secara kolektif untuk mata kuliah yang menggunakan e-learning. E-learning ini memfasilitasi proses pembelajaran tanpa batas ruang dan waktu untuk mendorong mahasiswa belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat.

Evaluasi Proses Pembelajaran

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di ITS, dilakukan evaluasi proses pembelajaran secara regular dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa sejak tahun 1999.

Evaluasi proses pembelajaran ini dikenal dengan nama **Indeks Pengajaran Dosen** atau disingkat **IPD**. Evaluasi proses pembelajaran ini sangat diperlukan untuk perbaikan proses pembelajaran setiap mata kuliah, termasuk didalamnya perbaikan untuk performa dosen pengampu mata kuliah tersebut. Oleh karena itu, setiap mahasiswa yang mengambil mata kuliah diwajibkan untuk mengisi IPD secara online di INTEGRA ITS beberapa minggu sebelum semester berakhir.

Kelalaian mahasiswa yang tidak mengisi IPD untuk tiap mata kuliah yang diambil akan mengakibatkan ditutupnya akses mahasiswa untuk melihat nilai online semua mata kuliah yang diambil dan perwalian semester berikutnya. Mengingat pentingnya evaluasi proses pembelajaran ini, mahasiswa dihimbau untuk melakukan pengisian dengan sungguh-sungguh dan apa adanya serta tidak mewakilkan pengisian online IPD.

Pertanyaan dalam evaluasi proses pembelajaran ini selalu mengalami berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan yang relevan. Untuk kurikulum berbasis kompetensi tahun 2009-2014, pertanyaan IPD didesain berdasarkan kinerja mata kuliah dan kinerja tiap-tiap dosen pengampu dalam mata kuliah (mengakomodari team teaching). Pertanyaan pada bagian kinerja mata kuliah didesain untuk mengukur perencanaan proses pembelajaran dalam mata kuliah tersebut, pelaksanaan proses belajar mengajar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat (yaitu adanya dokumen Rancangan Pembelajaran), pelaksanaan proses belajar mengajar (yaitu penjelasan kompetensi, metode SCL, tugas yang dirancang untuk pencapaian kompetensi), fasilitas pendukung proses belajar mengajar (sumber bahan ajar, laboratorium, kelas dan lain-lain), serta evaluasi proses belajar mengajar sebagai alat ukur pencapaian kompetensi. Sedangkan untuk pertanyaan pada bagian kinerja dosen didesain untuk mengukur performa dosen pengampu tiap-tiap mata kuliah selama melaksanakan proses belajar mengajar. Ketujuh performa dosen dalam proses pembelajaran ini merupakan performa yang paling menentukan dalam keberhasilan pencapaian kompetensi.

Hasil IPD setelah proses pengisian online yang dilakukan mahasiswa, selanjutnya diolah untuk evaluasi proses pembelajaran. Hasil pengisian IPD online mahasiswa dapat diakses oleh setiap pengampu mata kuliah tersebut serta Departemen. Hasil ini akan digunakan oleh dosen pengampu dan Departemen untuk melakukan evaluasi diri dan selanjutnya melakukan perbaikan yang diperlukan.

Pertanyaan IPD Dosen bisa dilihat di tabel berikut :

KODE	PERTANYAAN
DO1	Dosen membantu Anda dalam meningkatkan capaian pembelajaran
DO2	Dosen menguasai topik atau materi kuliah yang diampu
DO3	Dosen mampu memotivasi Anda untuk aktif dalam proses pembelajaran
DO4	Dosen terampil berkomunikasi dalam menjelaskan topik atau materi kuliah
DO5	Dosen memberikan kuliah sesuai dengan waktu yang dialokasikan
DO6	Dosen memberikan kuliah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
DO7	Dosen memiliki persepsi positif terhadap kemampuan Anda
DO8	Dosen menyampaikan hasil penelitian dan/atau pengalaman pekerjaan yang terkait dengan topik/materi pada mata kuliah
DO9	Dosen membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk bekerja secara kelompok
DO10	Dosen membantu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa

Pertanyaan IPD Mata Kuliah Tahun 2014-2019 bisa dilihat di tabel berikut:

KODE	PERTANYAAN
MK1	Apakah dosen Anda pada awal semester ini menyampaikan Rencana Pembelajaran (RP) di awal perkuliahan?
MK2	Selain RP apakah dosen Anda menyampaikan Rencana Tugas (RT) dan / atau Rencana Asesmen dan Evaluasi (RAE)?
MK3	Apakah dosen Anda selalu menjelaskan capaian pembelajaran/ learning outcome pada setiap pergantian kuliah?
MK4	Apakah dosen Anda pada semester ini menggunakan metode pembelajaran Student Center Learning (SCL) 2) dalam perkuliahan?
MK5	Apakah metode pembelajaran SCL yang digunakan dosen Anda mendukung capaian pembelajaran?
MK6	Apakah Sumber Belajar 3) yang digunakan pada mata kuliah ini dapat mendukung capaian pembelajaran?
MK7	Apakah tugas yang diberikan dosen Anda pada mata kuliah ini sesuai dengan capaian pembelajaran?
MK8	Apakah jenis tes/evaluasi yang diberikan dosen Anda pada mata kuliah ini sesuai dengan capaian pembelajaran?
MK9	Apakah tugas dan/atau test yang Anda kerjakan dikembalikan paling lambat 2 minggu sesudah tugas/test diberikan?
MK10	Berapa kali dosen Anda memberikan tes/evaluasi pada mata kuliah ini?

3.1.4 SKPI (SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH)

Sejak Maret 2017, selain mendapatkan ijazah dan transkrip, lulusan ITS akan mendapatkan juga SKPI. SKPI berisi informasi mengenai identitas Perguruan Tinggi, Informasi mengenai Akreditasi Program Studi, level dari KKNI lulusan, capaian pembelajaran lulusan dan hal-hal berkaitan dengan hal-hal yang tidak tercover di transkrip. Untuk hal yang terakhir ini tiap mahasiswa bisa unik, sebagai contoh mahasiswa mungkin memiliki prestasi di lomba di tingkat Nasional maupun Internasional atau mahasiswa memiliki kemampuan profesional dibuktikan dengan sertifikat keahlian tertentu.

Dengan adanya SKPI maka stakeholder (pemakai kerja) bisa melihat informasi yang lebih lengkap terhadap lulusan ITS diluar yang ada di ijazah dan transkrip.

3.1.5 ADMINISTRASI YANG MELIBATKAN MAHASISWA

Sejak calon mahasiswa diterima sebagai mahasiswa baru ITS, mereka telah dilibatkan dengan kegiatan administrasi yang wajib dilakukan, yang meliputi kegiatan utama berupa proses pembayaran biaya pendidikan, proses registrasi atau daftar ulang, dan pengisian Rencana Studi yang dilakukan secara online. Seluruh proses administrasi tersebut harus dilakukan secara runtut sesuai dengan tahapan sebagai berikut :

A. Pembayaran Biaya Pendidikan

Biaya Pendidikan di ITS terdiri atas mengacu pada kebijakan pemerintah berupa Uang Kuliah Tunggal, yang besarnya ditentukan berdasarkan kemampuan orang tua mahasiswa, yang harus dibayar pada setiap awal semester.

Seluruh biaya pendidikan tersebut di atas harus dibayar ke rekening Rektor ITS pada Bank yang telah ditunjuk oleh ITS. Pembayaran biaya pendidikan ini merupakan tahap awal dari semua kegiatan administrasi yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa. Keterlambatan dalam melakukan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) akan mengakibatkan mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik dan dinyatakan sebagai mahasiswa tidak aktif pada semester dimana keterlambatan pembayaran dilakukan.

B. Registrasi (Daftar Ulang)

Proses registrasi/daftar ulang merupakan tahapan kedua yang harus dilakukan setelah mahasiswa melakukan pembayaran biaya pendidikan. Tahapan ini penting dilakukan oleh mahasiswa dan meliputi beberapa kegiatan seperti berikut :

1. Proses pemasukan (entry) biodata bagi mahasiswa baru (Lampiran 1). Biodata mahasiswa harus diperbaharui apabila terjadi perubahan data, seperti alamat orang tua, alamat mahasiswa di Surabaya, nomor telepon, dll.
2. Proses pengisian rencana studi yang dilakukan secara online melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dari Departemen masing-masing atau melalui computer yang telah terkoneksi dengan intranet ITS.

Dari kegiatan di atas mahasiswa mendapatkan Bukti Daftar Ulang yang didalamnya tercantum jadwal kegiatan terpadu (jadwal test TOEL, Test Potensi Akademik dan Psikotest) bagi mahasiswa baru, dan Kartu Rencana Studi Mahasiswa (KRS) bagi mahasiswa baru/lama. Pelaksanaan proses registrasi dijadwal pada setiap awal semester seperti yang telah ditetapkan dalam Kalender Akademik ITS.

Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dikeluarkan oleh Bank yang ditunjuk oleh ITS setelah

proses registrasi mahasiswa baru selesai. KTM ini berlaku sampai dengan batas waktu yang ditentukan (8 semester untuk mahasiswa Program S-1 dan 6 semester untuk mahasiswa Program D-3). Bila sampai batas waktu yang ditentukan mahasiswa belum lulus dari ITS, maka yang bersangkutan bisa mengurus perpanjangan KTM di Bagian Administrasi Pembelajaran BAPKM (Biro Administrasi Pembelajaran dan Kesejahteraan Mahasiswa).

Beban studi semester I Mahasiswa baru wajib mengambil seluruh mata kuliah yang dijadwalkan pada Semester I, dan untuk semester II diwajibkan mengambil seluruh beban studi yang dijadwalkan pada Semester II tanpa memperhatikan capaian Indeks Prestasi Semester (IPS) pada Semester I. Apabila IPS pada Semester II > 2,50, maka beban studi pada Semester II dapat ditambah sesuai dengan acuan yang terdapat dalam Peraturan Akademik ITS pasal 22 ayat 5. Selain itu, perlu diketahui bahwa kegiatan perwalian mahasiswa baru pada Semester I dilakukan tanpa pengisian rencana studi karena akan dilakukan secara paket dari BAPKM (berbeda dengan mahasiswa lama), tetapi mahasiswa tetap diwajibkan untuk bertatap muka dengan dosen wali untuk mendapatkan pengarahan dan nasihat.

C. Perwalian Pengisian Rencana Studi

Mulai Semester gasal 2005/2006, perwalian dan pengisian rencana studi dilakukan secara on-line (lebih dikenal dengan sebutan **FRS on-line**) setelah mahasiswa melakukan pembayaran SPP melalui Bank. Selanjutnya, BAPKM akan memberikan Kartu Rencana Studi Mahasiswa (KRSM) setelah proses perwalian pengisian rencana studi di jurusan masing-masing telah dilakukan.

a. FRS On-Line

Berbeda dengan proses yang harus dilakukan oleh mahasiswa baru, maka proses pengajuan FRS untuk mahasiswa lama harus dilakukan dengan mengikuti urutan kegiatan seperti berikut:

- Membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal), setelah melakukan pembayaran UKT secara otomatis mahasiswa bisa mengakses SIAKAD.
- Melakukan entry mata kuliah yang akan diambil (telah tersedia dalam Sistem Informasi Akademik, termasuk kelas yang ditawarkan)
- Melakukan konsultasi rencana studi pada dosen wali untuk memperoleh persetujuan
- Mengambil KRSM di sekretariat Bagian Administrasi Pembelajaran BAPKM.

b. Penggantian/Pembatalan Mata Kuliah

Mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan penggantian/pembatalan mata kuliah yang telah diambil sebelumnya dengan ketentuan waktu sebagai berikut :

- Dosen wali yang melakukan penggantian/pembatalan mata kuliah secara on-line. Riwayat (history) dari mata kuliah yang diganti/dibatalkan (termasuk tanggal kapan penggantian/pembatalan dilakukan) akan tercatat dalam database SIAKAD.

c. Perencanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Mahasiswa

Pada setiap awal semester mahasiswa mulai angkatan 2008/2009 harus membuat rencana kegiatan ekstra kurikuler yang akan dijalani dengan cara memilih kegiatan yang tersedia dalam SIM SKEM.

D. Pemasukan Nilai, Nilai Susulan dan Ralat Nilai

Sejak tahun 2009 pemasukan nilai evaluasi semester dilakukan secara on-line oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah (dikenal dengan sebutan **nilai on-line**). Untuk ini mahasiswa juga dapat melihat pengumuman nilai secara on-line yang tersedia dalam SIAKAD.

Pada kasus tertentu, dalam pengumuman hasil evaluasi semester dimungkinkan terdapat mahasiswa peserta yang nilainya tidak muncul dalam pengumuman karena satu dan lain hal. Untuk ini, dosen pengampu matakuliah dapat mengeluarkan nilai susulan dengan catatan mata kuliah tersebut diprogram pada KRSM semester bersangkutan. Selain nilai susulan, dosen pengampu mata kuliah dapat melakukan ralat nilai yang mungkin disebabkan karena kesalahan penilaian yang dilakukan.

Pemasukan nilai susulan dan ralat nilai dilakukan secara manual dengan mengisi formulir yang disediakan oleh BAPKM dan harus diisi dan ditandatangani oleh dosen pengampu, serta harus mendapat persetujuan dari Kepala Departemen/Program Studi.

E. Surat Permohonan Ijin

Selain kegiatan administrasi utama yang dijelaskan sebelumnya, mahasiswa dapat melakukan proses kegiatan administrasi yang menyangkut permohonan ijin seperti dijelaskan berikut ini.

(a) Prosedur Pengajuan Permohonan Ijin Alih Program Studi:

- Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan dan Kepala Departemen yang akan ditinggal dan yang akan dituju, dengan mencantumkan alasan kepindahan dan dilampiri daftar kemajuan belajar selama melakukan studi di Departemen yang akan ditinggalkan.
- Pengajuan surat permohonan tersebut di atas harus dilakukan paling lambat satu bulan sebelum semester berikutnya dimulai.
- Apabila permohonan disetujui oleh Rektor, maka mahasiswa yang bersangkutan harus melakukan daftar ulang ke sekretariat BAPKM dengan menunjukkan surat ijin pindah yang diterbitkan oleh Rektor.

(b) Prosedur Pengajuan Ijin Berhenti Studi Sementara (Cuti Studi)

Pengurusan permohonan ijin cuti studi harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum perkuliahan minggu ke-4 (empat), kecuali karena sakit yang mengharuskan rawat inap. Prosedur untuk memperoleh ijin berhenti sementara adalah sebagai berikut :

- Mengisi formulir permohonan yang disediakan di Sekretariat BAPKM dengan lengkap dan benar
 - Memperoleh persetujuan dari dosen wali, Kepala Departemen/Ketua Program Studi, dan Dekan
 - Menyerahkan formulir permohonan yang telah disetujui ke Sekretariat BAPKM
- Surat ijin cuti yang telah selesai diproses oleh BAPKM akan segera dikirim ke alamat orang tua mahasiswa. Untuk dapat aktif kembali setelah menjalani cuti studi, mahasiswa harus melakukan pembayaran SPP ke Bank yang bersangkutan dengan menunjukkan surat ijin berhenti studi sementara.
- Mahasiswa yang berhenti studi **tanpa ijin** diwajibkan mengajukan surat permohonan aktif kembali kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan, Kepala Departemen/Ketua Program Studi yang bersangkutan, guna memungkinkan yang bersangkutan untuk membayar SPP semester yang ditinggal dan semester yang akan dijalani. Pengajuan Surat tersebut dilakukan dalam masa pembayaran SPP.

F. Pendaftaran Peserta Wisuda

Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi dan dinyatakan lulus yudisium diwajibkan mengisi formulir peserta wisuda yang disediakan oleh BAPKM melalui Departemen masing-masing, dan mengisi form biodata wisudawan secara online melalui SIAKAD. Disamping itu mahasiswa harus mengisi SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) secara online melalui SIAKAD. Ijazah, transkrip dan SKPI akan diserahkan pada saat acara wisuda. Pada beberapa Departemen tertentu, mahasiswa yang berhasil mengikuti program sertifikasi yang diselenggarakan oleh Lembaga/Organisasi Profesi tertentu, juga akan memperoleh sertifikat sesuai dengan keahlian yang diikuti.

3.2 ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN

Disamping administrasi akademik sebagaimana disebutkan di atas, Administrasi lainnya yang juga melibatkan mahasiswa adalah administrasi yang menyangkut kegiatan mahasiswa atau kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa.

Kegiatan ekstra kurikuler di dalam kehidupan kampus didukung oleh Pemerintah dan dikuatkan dengan Keputusan Mendikbud Republik Indonesia nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, yang menyatakan bahwa, Organisasi Kemahasiswaan adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Disamping itu disebutkan pula bahwa Organisasi Kemahasiswaan antar perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa untuk menanamkan sikap ilmiah, pemahaman tentang arah profesi dan sekaligus meningkatkan kerjasama, serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.

Kegiatan administrasi kemahasiswaan dilakukan di Bagian Kesejahteraan Mahasiswa yang merupakan salah satu Bagian di Biro Administrasi Pembelajaran dan Kesejahteraan Mahasiswa (BAPKM).

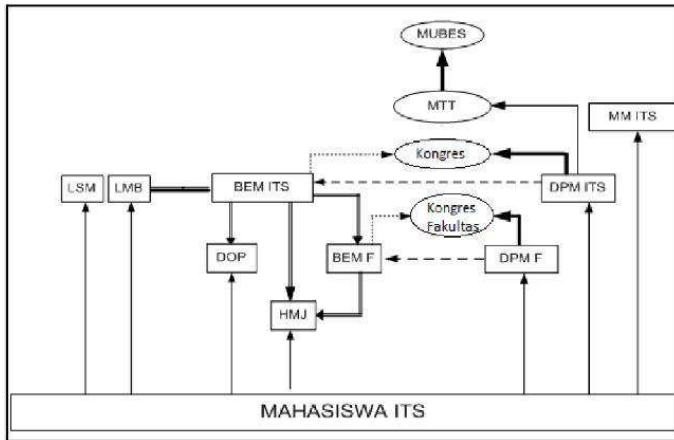
3.2.1 Organisasi Kemahasiswaan Di Lingkungan ITS

Di dalam Musyawarah Besar (MUBES) IV Mahasiswa ITS yang diselenggarakan tahun 2011, ditetapkan organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkungan ITS adalah:

- a. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)
- b. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
- c. Lembaga Minat Bakat (LMB)
- d. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
- e. Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPM F)

Berikut ini merupakan Struktur Keluarga Mahasiswa ITS yang mekanisme koordinasi dan wewenangnya berdasar pada Konstitusi Dasar Keluarga Mahasiswa (KDKM) ITS:

STRUKTUR KELUARGA MAHASISWA ITS



Gambar 3.1 Struktur Keluarga Mahasiswa ITS

Keterangan Garis :

1. : Koordinatif
2. : Aspiratif
3. : Instrukturif Koordinatif
4. : Kontrol
5. : Rekomendasi / Rujukan
6. : Pertanggungjawaban

Keterangan :

Ormawa	: Organisasi Kemahasiswaan
KM	: Keluarga Mahasiswa
DPM-F	: Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas
DOP	: Daerah Otonomi Politeknik
BEM ITS	: Badan Eksekutif Mahasiswa ITS
DPM ITS	: Dewan Perwakilan Mahasiswa ITS
HMJ	: Himpunan Mahasiswa Jurusan
MKM	: Mahkamah Konstitusi Mahasiswa
LSM	: Lembaga Swadaya Mahasiswa
LMB	: Lembaga Minat dan Bakat
MTT	: Musyawarah Tingkat Tinggi
KLB	: Kongres Luar Biasa
GBPK	: Garis-garis Besar Program Kerja
UKM	: Unit Kegiatan Mahasiswa
MUBES	: Musyawarah Besar
MUSMA	: Musyawarah Mahasiswa

Prosedur Administrasi Yang Melibatkan Mahasiswa

Administrasi Kegiatan Mahasiswa

Pada subbab ini membicarakan Bagian Kesejahteraan Mahasiswa pada Biro Administrasi Pembelajaran dan Kesejahteraan Mahasiswa (**BAPKM**), dalam memberikan layanannya Bagian Kesejahteraan Mahasiswa dibagi dalam 2 (dua) Sub Bagian :

1. Subbag Pengelolaan Data Kegiatan Mahasiswa
2. Subbag Pengelolaan Beasiswa

➤ Subbag Pengelolaan Data Kegiatan Mahasiswa

Pada Subbag Pengelolaan Data Kegiatan Mahasiswa memberi layanan kepada kegiatan mahasiswa yang berada dibawah tanggungjawab Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan baik berupa kegiatan unggulan maupun kegiatan Ormawa dan UKM dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1	Training of Trainer Mahasiswa	Ditmawa
2	Pembimbingan Proposal PKM (P, K, M, T, KC, GT)	Ditmawa
3	Persiapan dan Pelaksanaan PIMNAS	Ditmawa
4	Pembimbingan GEMASTIK	Ditmawa
5	Pelaksanaan GEMASTIK	Ditmawa
6	Orietasi Pengembangan Pendamping Kemahasiswaan (OPPEK)	Ditmawa
7	Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa	Ditmawa
8	Workshop program kreativitas mahasiswa	Ditmawa
9	Pelatihan Pemandu (PP) LKMM / OPPEK	Ditmawa
10	Mengikuti Kegiatan Mawapres	Kesma-BAPKM
11	Pelaksanaan Kegiatan Debat Bahasa Inggris	Kesma-BAPKM
12	Pelaksanaan kegiatan LKMM Pra TD, TD, TM dan TL	Kesma-BAPKM
13	Pelaksanaan kegiatan Ko Kurikuler IOMS	
14	ON MIPA (Regional Dan Nasional)	Kesma-BAPKM
15	POMITS, POMDA dan POMNAS	Kesma-BAPKM
16	Musabaqoh Tilawatil Qur'an / MTQ	Kesma-BAPKM
17	Pengiriman Delegasi Tk. Nasional dan Internasional	Kesma-BAPKM
18	Bantuan Unit Kegiatan / Himpunan / Ormawa	Kesma-BAPKM
19	Mengikuti kegiatan Kontes Robot	Kesma-BAPKM

20	Pelaksanaan kegiatan INDONESIA MARITIME CHALLENGE	Kesma-BAPKM
21	Mengikuti kegiatan lomba Dutch Solar Challenge 2017	
22	Shell Eco Marathon dan Student Formula Japan	Kesma-BAPKM
23	Tim Nogogeni pada Shell Eco Marathon	Kesma-BAPKM
24	Mengikuti kegiatan Kontes Solar Car	
25	Tim Komurindo	Kesma-BAPKM
26	Tim Kincir Angin	
27	Tim Robot Terbang	Kesma-BAPKM
28	Tim Kapal Cepat Tak Berawak	Kesma-BAPKM
29	Tim Indonesia Energy Marathon Challenge (KMHE)	Kesma-BAPKM
30	Tim Chem E-Car	Kesma-BAPKM
31	Pelaksanaan kegiatan Skematic	
32	Kegiatan KJI dan KBGI	Kesma-BAPKM
33	Tuan Rumah Penyelenggara Kontes Robot Terbang Indonesia	Kesma-BAPKM
34	Tim Paduan Suara Mahasiswa (internasional)	Kesma-BAPKM
35	Persiapan Kontes Mobil Listrik Indonesia (KMLI)	Kesma-BAPKM
36	Kontes Mobil Listrik Indonesia (KMLI)	Kesma-BAPKM
37	Tuan rumah Penyelenggara KMHE	Kesma-BAPKM
38	Peningkatan kemampuan bahasa Inggris HMD	Ditmawa
39	Delegasi / Tim, Nasional Dan Internasional	Kesma-BAPKM
40	Student Exchange	Kesma-BAPKM
41	ITS Expo	Kesma-BAPKM
42	Reward Mahasiswa Berprestasi	Kesma-BAPKM
43	Mentoring Agama	Kesma-BAPKM
44	Gerigi (Generasi Integralistik)	Ditmawa

45	Pelaksanaan Kegiatan Informasi dan Pengenalan ITS (IPITS)	Kesma-BAPKM
46	Pelaksanaan Pelatihan Spiritual dan Kebangsaan	Kesma-BAPKM
47	UKM Expo	Kesma-BAPKM

*) Kesma : Kesejahteraan Mahasiswa
Ditmawa : Direktorat Kemahasiswaan

Selain uraian kegiatan tersebut Subbag Pengelolaan Data Kegiatan Mahasiswa Bagian Kesejahteraan Mahasiswa juga memberi layanan dan memproses :

1. Permohonan Surat Keterangan Tidak Ikut Kuliah
2. Permohonan Surat Rekomendasi sebagai Delegasi, Tim, Surat Tugas dan Surat Penugasan mewakili ITS dalam berbagai kegiatan Regional, Nasional dan Internasional
3. Proposal kegiatan Ormawa dan UKM, untuk mendapat rekomendasi kegiatan, dana kegiatan dari ITS, IKOMA dan Sponsor melalui SIM-ORMAWA
4. Memproses legalisasi laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJ), surat pertanggungjawaban (SPJ) dan Surat Sertifikat kegiatan
5. Surat Keputusan (SK Rektor) kepengurusan ORMAWA dan UKM
6. Memproses, memonitor dan melaksanakan kegiatan ONMIPA (Olimpiade Matematika Tingkat ITS, Regional dan Nasional)
7. Memproses, memonitor dan melaksanakan kegiatan MAWAPRES (Mahasiswa berprestasi ITS, Regional dan Nasional)
8. Memproses pengumpulan data dan melaksanakan pemberian reward kepada mahasiswa berprestasi
9. Mengelola, memproses, mendistribusi dan membuat laporan anggaran BOPTN/BP-PTNBH, NON-PNBP, APBN-K dan Dana Sponsor Perusahaan
10. Mengelola, memproses, memvalidasi spj/LPJ kegiatan ORMAWA, UKM, Unggulan dan menyerahkan dana kegiatan
11. Mengelola dan memproses pemakaian Gedung SCC

Beberapa prosedur yang harus dilalui oleh Ormawa, UKM, Delegasi, Tim dan Perseorangan sebelum melakukan kegiatan dilingkungan maupun diluar ITS, dengan rincian sebagai berikut :

1. Prosedur pengajuan proposal kegiatan
2. Prosedur pengajuan surat rekomendasi (sebagai Delegasi, Tim, Tugas dan Penugasan)
3. Prosedur pengajuan pencairan dana kegiatan

Prosedur Pengajuan Proposal Kegiatan

1. Membuat surat permohonan rekomenasi dakegiatan, permohonan dana DIPa, Dana IKOMA dan dana Sponsor
2. Entry data kegiatan melalui SIM-ORMAW
3. Print-out ajuan dana DIPa dan Dana Ke IKOMA melalui SIM-ORMAWA
4. Serahkan ke Bagian Kemahasiswaan dan tulis identitas proposal pada buku monitoring pengajuan proposal, gunakan nomor identitas yang berasal dari SIM-ORMAWA
5. Map proposal pada kanan atas diberi nomor identitas
6. Serahkan ke petugas bagian kemahasiswaan
7. Proposal di proses melalui : Subbag, Kabag, Biro, Ditmawa dan Warek-I
8. Pengambilan proposal dengan menyebutkan nama identitas dari SIM-ORMAWA

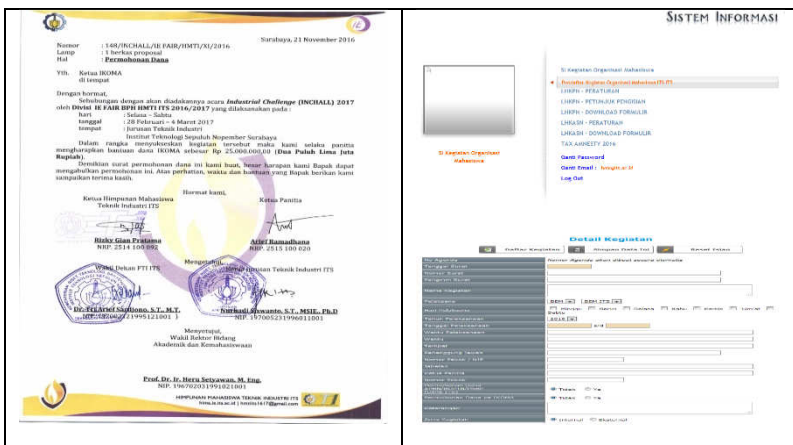
Mekanisme pengelolaan kegiatan kemahasiswaan dilakukan melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kegiatan Ormawa, yang terdapat di Integra ITS.

Aplikasi ini digunakan untuk mengatur kegiatan Ormawa, baik untuk pengajuan dana, proses pembuatan rekomendasi, dispensasi, SK Kegiatan dan Surat Penugasan, proses persetujuan dana, dan jumlah Ormawa yang telah mengajukan proposal. Kedepan SIM Ormawa masih akan dikembangkan agar pemanfaatannya lebih optimal.



Gambar 3.2 Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kegiatan Ormawa ITS





Gambar 3.2 Contoh membuat surat permohonan rekomendasi kegiatan, permohonan dana DIPA, Dana IKOMA dan dana Sponsor

Tampilan pada SIM ORMAWA

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN PERENCANAAN
BAGIAN KEMAHASISWAAN

Kepada Yth. : WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK & KEMAHASISWAAN - ITS
 Kampus ITS Sukolilo
 Surabaya

Tanggal Pengajuan	Unit Kegiatan	Kegiatan	Disahkan	Catatan	Persetujuan & Stempel Wakil Rektor ITS
22 November 2016	IKOMA	Orange Internal Moment	Dana DIPA (APBN/BOPTN)		
Tgl. 17 Agustus s.d 31 Desember 2016					

3497

PERALIHAN:
 Penelitian dana kegiatan ini, paling lambat dilakukan 1 bulan. Bila melewati batas waktu tersebut, dana dianggap hangus.

Surabaya, 08 Desember 2016
 Kabag Kesejahteraan Mahasiswa ITS,

 Ir. Ucik Maharni, M.T.
 NIP. 1960526 199403 2 002

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN PERENCANAAN
BAGIAN KEMAHASISWAAN

Kepada Yth. : WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK & KEMAHASISWAAN - ITS
 Kampus ITS Sukolilo
 Surabaya

Tanggal Pengajuan	Unit Kegiatan	Kegiatan	Disahkan	Catatan	Persetujuan & Stempel Wakil Rektor ITS
22 November 2016	IKOMA	Orange Internal Moment	Dana IKOMA		
Tgl. 17 Agustus s.d 31 Desember 2016					

3497

Surabaya, 08 Desember 2016
 Kabag Kesejahteraan Mahasiswa ITS,

 Ir. Ucik Maharni, M.T.
 NIP. 1960526 199403 2 002

Monitoring progres proposal lewat SIM Ormawa											
3283	26-10-2016	26-10-2016	BEH ITS	806/DAGAU/BEH-ITS /K/2016	Pengawasan Pemilihan Presiden BEH ITS	BEH	BEH ITS	Nawangga Immanuel	Ayu Puradiah	Pengajuan	Intensi
3287	25-10-2016	25-10-2016	BEH ITS	816/BEH-ITS/K/2016	Pembukuan Laporan Pertanggungjawaban BEH ITS Berani 2015/2016	BEH	BEH ITS	Nawangga Immanuel	Riky Bahmanah	Diproses	Intensi
3219	20-10-2016	20-10-2016	BEH ITS	380/KOMINFO/BEH-ITS /K/2016	MEOSCHOOL 2.0 (Media School)	BEH	BEH ITS	Harif Kulkah Wimala	Siti Nurul Nuzli	ditolak	Intensi

Gambar 3.3 Contoh Print-out ajuan dana DIPA dan Dana Ke IKOMA melalui SIM-ORMAWA

Prosedur Pengajuan Surat Rekomendasi (Sebagai Delegasi, Tim, Tugas Dan Penugasan)

1. Membuat surat permohonan, surat ditanda tangani oleh ketua Tim, Pembina atau Ketua Departemen
2. Serahkan ke Bagian Kemahasiswaan dan tulis identitas pada buku monitoring
3. Identitas mengikuti nomor urut sebelumnya
4. Serahkana ke petugas bagian kemahasiswaan
5. Proses surat melalui : Subbag, Kabag, Biro, Ditmawa dan Warek-I
6. Pengambilan surat dengan menyebutkan nama identitas nomor urut pada buku monitoring

Prosedur Pengajuan Pencairan Dana Kegiatan

1. Menghadap petugas bagian kemahasiswaan
2. Tunjukan bukti rekomendasi persetujuan permohonan dana dari Wakil Rektor-I
3. Tunjukan dan serahkan kuitansi yang diperlukan
4. Petugas akan melakukan verifikasi , apabila terjadi kesalahan kuitansi diserahkan kembali untuk diperbaiki
5. Apabila bukti kuitansi sudah benar maka pemohon pencairan dana menulis pada buku monitoring dan nomor HP atau kembali sesuai perjanjian dengan bagian keuangan
6. Kuitansi direkap, diajukan ke BPP, Biro untuk ditanda tangani
7. Diajukan ke PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) untuk diperiksa dan ditanda tangani, apabila ada kesalahan dikembalikan
8. Apabila bukti kuitansi sudah dianggap betul oleh PPK dan telah di tanda tangani, selanjutnya dana kegiatan bisa diserahkan

Administrasi Keuangan Kegiatan Kemahasiswaan

Dana yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan kemahasiswaan di ITS bisa dari berbagai sumber :

1. Dana BOPTN/BP-PTNBH
2. Dana NON-PNBP
3. Dana APBN-K (Dana sponsor DIKTI)
4. Dana NON-PNBP (Sponsor dari Perusahaan) maupun dana lain yang sesuai.

Tahun Anggaran dan Prosedur Pengajuan : Bagian Keuangan di ITS mempunyai ketentuan-ketentuan yang harus dan wajib ditaati oleh Lembaga/Unit/Departemen.

Tahun Anggaran

1. Masa anggaran : Bulan Januari s.d. Desember;
2. Permintaan anggaran, didahului dengan pembuatan laporan SPJ atau menyerahkan SPJ dana sebelumnya;
3. Penyerahan SPJ kegiatan paling akhir ke Bagian Keuangan ITS pada akhir Nopember;
4. Penyerahan SPJ paling akhir dari ORMAWA dan UKM adalah pada pertengahan Oktober;

Prosedur Pengajuan Dana BOPTN/BP-PTNBH/NON-PNBP/APBN-K

1. Pengajuan uang muka kegiatan melalui SIM-Integra
2. Menerima cek dari bendahara pengeluaran ITS-BPPTN-BH, mencairkan
3. Menerima, membuat rekapitulasi, printout dan memberi nomor pada SPJ kegiatan mahasiswa yang sudah valid,
4. Menyerahkan SPJ kegiatan mahasiswa ke BPP dan Ka. Biro untuk diperiksa dan ditanda tangani
5. Menerima dan memeriksa SPJ kegiatan mahasiswa dari BPP dan Ka. Biro ada kesalahan atau tidak
6. Menyerahkan SPJ kegiatan kepada PPK untuk diperiksa dan ditanda tangani
7. Menerima & memeriksa SPJ kegiatan mahasiswa dari PPK ada kesalahan/tidak
8. Membuat jurnal laporan spj kegiatan mahasiswa
9. Memisahkan spj asli dan copyan spj (asli diserahkan ke bendahara pengeluaran ITS BPPTN-BH dan yang foto copy diarsip)
10. Menyerahkan spj kegiatan ke **BAWAS** (Badan Pengawas) untuk dilakukan audit
11. Menerima, menindak lanjuti hasil audit BAWAS dan mengarsip

Hal yang sangat penting harus diperhatikan oleh ORMAWA dan UKM :

1. MASA PENGAJUAN PENCAIRAN OLEH ORMAWA DIBATASI SAMPAI DENGAN PERTENGAHAN OKTOBER
2. Pengajuan diatas pertengahan Oktober tidak dilayani
3. Hal ini dikarekan proses SPJ harus melalui koreksi berkali-kali dan beberapa pengesahan dan legalitas oleh Pimpinan, Bendahara BPP-Biro, Biro, PPK dan BAWAS (Badan Pengawas)
4. Apabila dana ORMAWA dan UKM tidak bisa terserap sesuai program dan jadwal maka sisanya dikembalikan

Untuk melakukan pengajuan dana kegiatan mahasiswa ORMAWA, UKM, Delegasi, dan TIM wajib melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengajukan proposal kegiatan, 1 (satu) bulan sebelum kegiatan dilaksanakan;
2. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal pada proposal, ada dokumen foto
3. Segera mempertanggungjawabkan kegiatan dengan melakukan SPJ
4. Pengajuan dana paling lambat 2 (dua) Minggu setelah kegiatan

➤ Subbag Pengelolaan Beasiswa

Ada 2 (dua) macam beasiswa yang ditawarkan kepada para mahasiswa ITS, yaitu:

1. Beasiswa dari Pemerintah/BUMN
Merupakan beasiswa yang diberikan oleh Pemerintah dan BUMN, seperti : beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Bidik misi, Beasiswa Nusantara Cerdas (BNC -BRI) yang bekerjasama dengan Depdikbud, Beasiswa Bank Indonesia, Beasiswa BII, beasiswa Indocement dan Semen Gresik
2. Beasiswa dari Swasta
Merupakan beasiswa dari swasta seperti : Bakti BCA, Atmaja Foundation, Eka Tjipta Foundation, Djarum Foundation, Bank Mandiri, PLN, Yayasan Salim, Yayasan Asahi Glass Indonesia (YAGI), Yayasan Toyota Astra, Protelindo, Yayasan Artajasa, Supersemar, Jasatama, Karya Salemba Empat (KSE), Yayasan Beasiswa Alumni ITS (YBAI), VDMS dan YPKAAR. Daftar beasiswa selengkapnya pada tabel 3.1

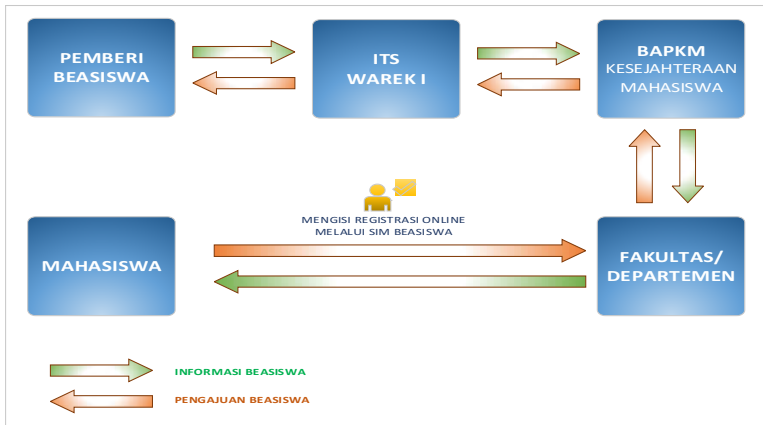
Gambar 3.1 Tabel Pengelolaan Beasiswa Tahun 2016

NO	NAMA BEASISWA	SUMBER BEASISWA	JML PENERIMA	JUMLAH DANA	TOTAL
1	BIDIKMISI Galat 2015/2016	Kemenristekdikti	2859	Rp 6.000.000	Rp 17.154.000.000
2	BIDIKMISI Genap 2016/2017	Kemenristekdikti	2705	Rp 6.000.000	Rp 16.230.000.000
3	PPA	Kemenristekdikti	124	Rp 4.200.000	Rp 520.800.000
3	CIMB NIAGA	CIMB NIAGA	5	Rp 5.000.000	Rp 25.000.000
4	BNC BRI UNGGULAN	BRI	5	Rp 47.000.000	Rp 47.000.000
5	IKA ITS	IKA ITS Pusat	67	Rp 249.600.000	Rp 249.600.000
6	BAKTI BCA	Bank BCA	25	Rp 8.000.000	Rp 200.000.000
7	ATMAJA FOUNDATION	Atmaja Grup	5	Rp 2.400.000	Rp 12.000.000
8	CSR PEMBANGUNAN JAYA	PT Pembangunan Jaya	15	Rp 6.000.000	Rp 90.000.000
9	DJARUM FOUNDATION	PT Djarum	21	Rp 8.400.000	Rp 176.400.000
10	EKA TJIPTA FOUNDATION	Sinar Mas Grup	3	Rp 32.000.000	Rp 32.000.000
11	MANDIRI PEDULI PENDIDIKAN	Bank Mandiri	20	Rp 12.000.000	Rp 240.000.000
12	PLN Laziz	PLN Persero	50	Rp 5.000.000	Rp 250.000.000
13	SALIM	Salim Grup	3	Rp 7.200.000	Rp 21.600.000
14	VDMS	VDMS	15	Rp 6.600.000	Rp 99.000.000
15	YAGI	PT Asahimas	14	Rp 3.000.000	Rp 42.000.000
16	YPKAAR	Yayasan Kasih A A. Rahmat	35	Rp 6.600.000	Rp 231.000.000
17	YAYASAN TOYOTA ASTRA	Toyota Astra	25	Rp 7.200.000	Rp 180.000.000
18	INDOCEMENT	PT. Indocement	9	Rp 6.000.000	Rp 54.000.000
19	IAO	PT. Infoglobal Autoptima	10	Rp 38.000.000	Rp 38.000.000
20	PROTELINDO	PT. Protelindo	9	Rp 4.000.000	Rp 36.000.000
21	BII MYBANK	BII Mybank	5	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
22	TRIPUTRA	Triputra Grup	1	Rp 9.300.000	Rp 9.300.000
23	YAYASAN ARTAJASA	PT. Artajasa	2	Rp 13.500.000	Rp 27.000.000
24	BANK INDONESIA UNGGULAN	Bank Indonesia	10	Rp 15.000.000	Rp 150.000.000
25	BANK INDONESIA	Bank Indonesia	31	Rp 6.000.000	Rp 186.000.000
26	SUPERSEMAR	Yayasan Supersemar	87	Rp 234.900.000	Rp 234.900.000
27	SUPERSEMAR UNGGULAN	Yayasan Supersemar	3	Rp 10.000.000	Rp 30.000.000
28	JASATAMA	PT. Jasatama Petroindo	15	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
29	KSE	Yayasan Karya Salemba Empat	13	Rp 8.400.000	Rp 109.200.000
30	YBAI	YBAI	100	Rp 10.000.000	Rp 1.000.000.000
					Rp 37.744.800.000

Untuk memperoleh beasiswa cukup mudah, yaitu:

1. Mencermati informasi tentang beasiswa melalui pengumuman di jurusan atau melalui SIM Beasiswa di Integra ITS.
2. Mendaftarkan diri di jurusan/Fakultas masing-masing, dengan mengisi formulir atau mengisi secara online di SIM Beasiswa dan melengkapinya dengan persyaratan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang diminta oleh pemberi beasiswa.
3. Apabila permohonan disetujui, mahasiswa menerima dana beasiswa melalui transfer di rekening masing-masing penerima beasiswa.

PROSES PENGAJUAN BEASISWA



Proses pengajuan beasiswa dilakukan melalui SIM INTEGRA yang diakses melalui <http://integra.its.ac.id>. Proses pengajuan ini dilakukan sendiri oleh mahasiswa, dengan proses seperti gambar berikut :

CARA MENGAJUKAN BEASISWA

Mahasiswa : login sebagai mahasiswa melalui SIM Integra

The screenshot shows the SIM Beasiswa ITS interface with a table of users. The table has columns: No, Nama, Sex, NPM, and Status. The table lists several users, including DANI ADHAR PRADANA, LUTIFIA NURUL LAILA, and others. Below the table, there is a link to 'Si Beasiswa'.

SI Akademik
SI SKEM
SI Penalaran
SI Beasiswa

Klik sim beasiswa

Masuk ke Sistem Informasi Beasiswa

Ganti Password

Ganti Email : inesdwiondini@gmail.com

Log Out

Tampilan awal setelah login SIM INTEGRA

Setelah melakukan login di SIM INTEGRA mahasiswa melakukan pendaftaran, seperti gambar berikut :



Tampilan setelah login ke SIM beasiswa

Data Detail	
Sumber Beasiswa	20122 - PT. Semen Gresik Tbk. (2000)
NPM	021010020
Nama	IPSE, RIZKY ANDRY
Jenis Kartu	Perseorangan
Tanggal Lahir	14 MAREK 17 2000
Alamat Surabaya	ASRIKATA ITS BLOK 1375
Rekening	385546477540
Semester	5
IPK	4,01

Untuk pengajuan beasiswa mahasiswa harus melengkapi beberapa hal sebagai syarat :

1. Pilih data sumber beasiswa
2. Isikan nama bank
3. Isikan nomer rekening bank (milik Mahasiswa)
4. Isikan gaji orang tua
5. Isikan tanggungan orang tua
6. Upload file Kartu Keluarga
7. Upload file rekening listrik
8. Upload file rekening telepon
9. Upload file rekening air
10. Upload file PBB
11. Isikan keterangan seperlunya

Beberapa tip untuk mendapatkan beasiswa :

- Selalu menyempatkan diri melihat pengumuman di Departemen maupun melalui Website Kemahasiswaan: <http://kemahasiswaan.its.ac.id>
- Menyiapkan persyaratan / kelengkapan administrasi
- Meningkatkan atau mempertahankan IPS dan IPK
- Aktif dalam mengikuti Penulisan Karya Ilmiah dan kegiatan kemahasiswaan

3.3 ADMINISTRASI KEUANGAN

Selain administrasi akademik dan kemahasiswaan, setiap mahasiswa perlu memahami administrasi keuangan, sarana prasarana, sumber daya manusia sebagai penunjang kelancaran proses belajar di ITS

A. Sumber Dana Penyelenggaraan Pendidikan

Sumber penerimaan dana yang digunakan untuk pembiayaan pendidikan terdiri dari :

- APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara)
- Dana belanja pegawai;
- Dana bantuan pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTN Badan Hukum); dan
- Dana DIPA Kementerian.

Non Penerimaan Negara Bukan Pajak (Non PNBP) yang dapat diklasifikasikan menjadi :

- Biaya Pendidikan, misalnya Uang Kuliah Tunggal (UKT), Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI), Kuliah Penyegaran untuk mahasiswa baru program pascasarjana, Informasi dan Pengenalan ITS (IPITS) untuk mahasiswa baru Program Pascasarjana, Biaya Pelayaran dan IPITS (khusus mahasiswa Program *Double Degree* Teknik Sistem Perkapalan), Pendaftaran Mahasiswa Baru (program diploma, program kemitraan dan mandiri, dan program pascasarjana) , dan biaya Wisuda untuk mahasiswa non UKT dan non bidikmisi.
- Non Biaya Pendidikan, misalnya : Penerimaan dari masyarakat, Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi, Pengelolaan Kekayaan ITS PTN Badan Hukum; Pengelolaan Dana Abadi, Usaha ITS PTN Badan Hukum, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pinjaman, dan Pendapatan lainnya yang sah.

B. Mekanisme dan Prosedur Pembayaran UKT/UK/SPP/SPI

- Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus ujian seleksi penerimaan mahasiswa baru, baik melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, PKM, Diploma, Pascasarjana, Lintas Jalur diwajibkan membayar biaya pendidikan berdasarkan ketentuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) atau Uang Kuliah (UK) ke Bank persepsi yang telah ditunjuk sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pembayaran dapat dilakukan secara multi channel baik melalui Teller, ATM, maupun Internet Banking.
- Pembayaran biaya pendidikan dapat dilakukan di seluruh cabang Bank persepsi ITS meliputi Bank BNI, Bank Mandiri, BTN, BRI dan Bank Jatim.
- Mahasiswa diwajibkan menyimpan slip bukti pembayaran biaya pendidikan.

C. Beberapa Ketentuan Mengenai Pembayaran UKT/UK/SPP/SPI

- Bagi mahasiswa yang tidak membayar UKT/UK/SPP/SPI sampai dengan tanggal yang telah ditentukan, tidak akan dilayani dan mahasiswa dianjurkan untuk cuti
- Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi sesuai batas waktu studi yang telah ditentukan, wajib membayar SPP/UKT sesuai dengan ketentuan SPP/UKT mahasiswa baru.
- Mahasiswa pada prinsipnya dimungkinkan dapat menarik kembali dana pembayaran SPP/UKT sebesar 80% dari dana SPP/UKT pada semester berjalan, apabila mahasiswa tersebut memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan ijin cuti studi dan disetujui (berdasarkan tanggal agenda fakultas) dalam kurun waktu setelah penutupan

- jadwal pembayaran SPP sampai dengan minggu ke 4 masa perkuliahan
- Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan ijin cuti studi dan disetujui (berdasarkan tanggal agenda fakultas) setelah minggu ke 4 masa perkuliahan dengan alasan sakit dan menjalani rawat inap
 - Mahasiswa pada prinsipnya dimungkinkan dapat menarik kembali dana pembayaran SPP/UKT sebesar 100% dari dana SPP/UKT pada semester berjalan, apabila mahasiswa tersebut memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - Mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan Drop Out (DO), atau dianggap Mengundurkan Diri (MD)
 - Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan ijin cuti studi dan disetujui (berdasarkan tanggal agenda fakultas) dalam kurun waktu pembayaran UKT/UK/SPP semester berjalan
 - Mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan sebagai penerima beasiswa BPPS atau bidikmisi
 - Mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan sebagai penerima beasiswa fresh graduate bagi mahasiswa program pasca sarjana, yang ditetapkan dan/atau dikoordinasikan oleh Program Pascasarjana.
 - Pengajuan penarikan biaya pendidikan telah mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.

D. Penarikan Biaya Pendidikan

- i) Penarikan biaya Pendidikan mahasiswa penerima beasiswa
 - a. Unit pengelola (Biro Administrasi Pembelajaran dan Kesejahteraan Mahasiswa) mengkoordinasi pengajuan penarikan biaya pendidikan dari tiap mahasiswa;
 - b. Unit pengelola melakukan monitoring historis pembayaran biaya pendidikan melalui SIMONDITS atas pengajuan penarikan biaya pendidikan mahasiswa;
 - c. Unit pengelola mengajukan permohonan penarikan biaya pendidikan kepada Wakil Rektor II;
 - d. BPP pusat berkoordinasi dengan Direktorat Perencanaan Anggaran dan Logistik untuk menyusun RBA atas pengajuan penarikan biaya pendidikan mahasiswa;
 - e. BPP Pusat mengajukan proses Pembayaran dana menggunakan *Cash Management System* untuk diotorisasi pejabat terkait;
 - f. Wakil Rektor II melakukan *release* terkait pengajuan dana melalui *Cash Management System* langsung kepada mahasiswa.
- ii) Penarikan biaya Pendidikan mahasiswa non beasiswa (gagal yudisium/wisuda/cuti/DO/MD/ double bayar/ lebih bayar/pendaftaran)
 - a. Mahasiswa mengajukan permohonan penarikan biaya pendidikan ke Wakil Rektor II yang dilampiri dengan i). SK Rektor (gagal yudisium/wisuda /DO/MD) atau ii)Surat Keterangan cuti, atau iii)bukti bayar
 - b. BPP pusat berkoordinasi dengan Direktorat Perencanaan Anggaran dan Logistik untuk menyusun RBA atas pengajuan penarikan biaya pendidikan mahasiswa;
 - c. BPP Pusat mengajukan proses Pembayaran dana menggunakan *Cash Management System* untuk diotorisasi pejabat terkait;
 - d. Wakil Rektor II melakukan *release* terkait pengajuan dana melalui *Cash Management System* langsung kepada mahasiswa.

3.4 LAYANAN ASRAMA MAHASISWA ITS

Asrama Mahasiswa ITS saat ini mempunyai kamar sebanyak 384 kamar untuk asrama twin blok dan 136 kamar untuk asrama single blok; sehingga total kamar saat ini sebanyak 520 kamar dengan daya tampung total sebanyak 1.067 orang mahasiswa.

Fasilitas Asrama Mahasiswa :

- **Kantin Asrama**
Ada beberapa stan kantin yang menyediakan menu makanan yang beragam termasuk depo air galon.
- **Hot Spot/Wifi**
Hot spot/Wifi dapat diakses secara gratis yang berada di setiap lobi gedung dan berada di tempat arena belajar bersama.
- **Televisi**
Televisi terletak di setiap lobi gedung.
- **Mini market**
Mini market yang dikelola oleh Koperasi Mahasiswa ITS adalah toko kecil yang menyediakan berbagai macam kebutuhan mahasiswa.
- **Loundry**
Disediakan sebagai sarana pencucian pakaian penghuni asrama dengan tarif yang terjangkau.

Tata cara Pendaftaran Tinggal di Asrama:

- A. Melakukan Registrasi Online.
- B. Membayar biaya tinggal Asrama melalui rekening BNI/BRI/Mandiri.
Cara pembayaran :
 1. Melalui atm,e-banking :
 - * Pilih menu Pembayaran.
 - * Kemudian pilih Pendidikan
 - * Pilih ITS
 - * Masukkan kode billing pada isian NRP.
 2. Atau datang ke teller bank BNI/BRI/Mandiri.

Simpan bukti pembayaran untuk keperluan check in asrama.

Mengisi formulir, menandatangani surat Perjanjian Tinggal dan mengisi Surat Pernyataan melampirkan :

- * Foto ukuran 4x6 = 1 lembar.
- * Materai Rp. 6.000,- = 2 lembar.

Ketersediaan kamar asrama :

- **AsramaTwin Block (G, H, I, J) kamar mandi dalam :**
Jumlah kamar : 384 kamar (1 kamar isi 2 orang).
Kapasitas : 768 orang.
Gedung : G dan I untuk putra.
Gedung : H dan J untuk putri.
- **Asrama Single Block (A, B, C, D, E) kamar mandi luar :**
Jumlah kamar : 136 kamar Kapasitas : 299 orang.
1 kamar 1 orang = 55 kamar.
1 kamar 2 orang = 40 kamar.
1 kamar 4 orang = 41 kamar.
Gedung : A (1 kamar 1 orang untuk mahasiswa luar negeri)
Gedung : E (1 kamar 1 orang untuk mahasiswa luar negeri)
Gedung : E untuk putra.
Gedung : A, B, C, D untuk putri.

Biaya tinggal di asrama :

Biaya tinggal di Asrama Gedung Single Block (A, B, C, D, E) kontrak 11 bulan (Agustus s/d Juni) adalah :

- 1 kamar 1 orang Rp. 5.500.000,-/orang
- 1 kamar 2 orang Rp. 2.750.000,-/orang
- 1 kamar 4 orang Rp. 2.475.000,-/orang (non bidik misi)
- 1 kamar 4 orang Rp. 1.925.000,-/orang (bidik misi)

Biaya tinggal di Asrama Twin Blok (G,H,I,J) kontrak 11 bulan (Agustus s/d Juni) adalah :

- 1 kamar 2 orang Lantai 1 Rp.4.950.000,-/orang
- 1 kamar 2 orang Lantai 2 Rp.4.675.000,-/orang
- 1 kamar 2 orang Lantai 3 Rp.4.400.000,-/orang
- 1 kamar 2 orang Lantai 4 Rp.4.125.000,-/orang

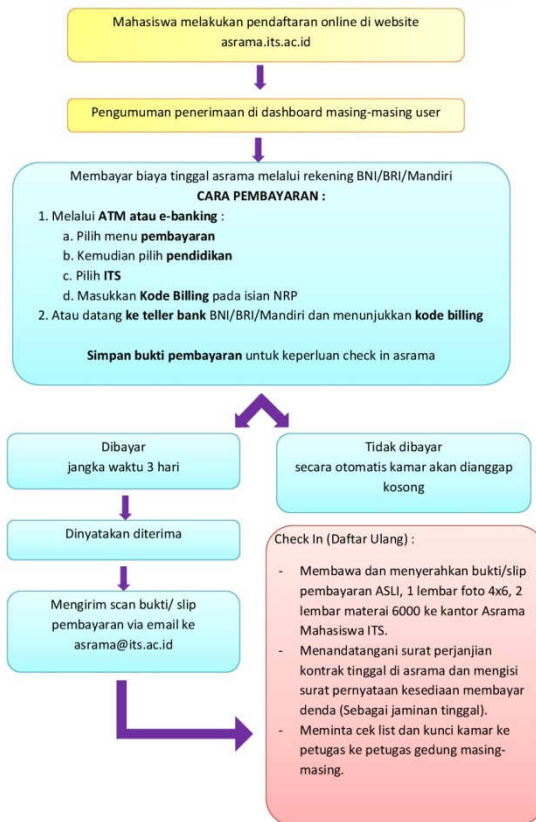
Tambahan biaya pemakaian listrik:

- Kulkas Rp.1.100.000,-/11 bulan
- AC Portabel Rp. 2.750.000,-/11 bulan

Tambahan biaya sewa lahan parkir mobil :

- Parkir mobil Rp.1.500.000,-/11 bulan

PROSEDUR PENDAFTARAN, PEMBAYARAN, DAN CEK IN ASRAMA



Gambar 3.3 Alur Administrasi Asrama

Alamat UPT. Asrama ITS
Jl. Teknik Elektro
Kampus ITS, Sukolilo, Surabaya, 60111
Telp./Fax : 031-5925965
Website : www.asrama.its.ac.id
Email : asrama@its.ac.id
Pelayanan hari Senin- Jumat jam : 08.00 - 16.00 WIB

3.5 LAYANAN TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI (dptsi.its.ac.id)

Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi atau DPTSI merupakan unit yang memiliki tugas utama dalam pengembangan, pengelolaan dan layanan teknologi dan sistem informasi (TSI) terpadu di kampus ITS dalam rangka mendukung kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, kegiatan akademik serta manajemen di ITS. Dengan memanfaatkan teknologi dan sistem informasi, DPTSI mendukung hampir semua proses bisnis agar layanan dan manajemen di ITS menjadi lebih efisien, efektif, terpadu, transparan, mampu lacak, handal, serta mudah akses.

Tugas pokok DPTSI dalam bidang layanan TSI *antara lain* :

- Menyusun dan melaksanakan rencana induk pengembangan TSI
- Menyediakan dan mengelola infrastruktur jaringan dan data center
- Merawat dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen (SIM)
- Menjamin keamanan sistem informasi
- Menyediakan layanan komunikasi berbasis suara dan video
- Menyediakan dan mengelola penyediaan perangkat lunak berlisensi dan *open source*
- Mengelola dan mengembangkan pangkalan data terpadu ITS

Informasi mengenai berbagai layanan TSI untuk civitas akademika ITS dapat diakses di website DPTSI ITS yakni dptsi.its.ac.id.

Layanan TSI untuk mahasiswa ITS adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Kegiatan proses pendidikan di ITS telah didukung oleh beberapa SIM yang akan mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan keterbukaan, SIM tersebut adalah:

Nama SIM	Deskripsi	Alamat SIM
SIM Akademik	SIM yang memfasilitasi proses administrasi akademik yaitu pengisian FRS, Jadwal Kuliah, Pembatalan Mata Kuliah, Daftar Nilai, Pengisian dan validasi SKEM dan Yudisium.	integra.its.ac.id
SIM Beasiswa	SIM yang dimanfaatkan untuk mencari beasiswa termasuk proses pendaftaran, verifikasi, dan pengumuman penerima secara online.	integra.its.ac.id
SIM Reservasi Asrama	Pendaftaran dan verifikasi penghuni asrama mahasiswa ITS dapat dilakukan melalui SIM Asrama. Proses seleksi telah diatur dalam SIM Asrama sesuai dengan kuota dan kriteria calon penghuni asrama.	asrama.its.ac.id

2. Sistem Informasi Manajemen (SIM)/Aplikasi Pendukung

Selain SIM yang menunjang proses akademik, berikut ini adalah beberapa sistem lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa ITS.

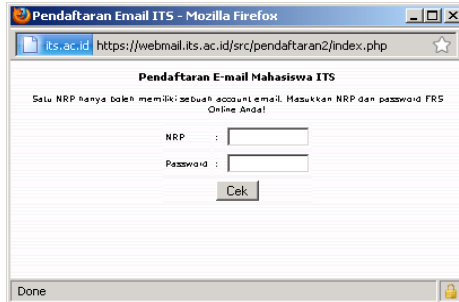
Nama SIM	Deskripsi	Alamat SIM
ID ITS	Portal aplikasi dan SIM di ITS, yang terdiri dari: Akses Internet, Office365, Free Open Source Software (F/OSS), Aktivasi Produk Microsoft, Microsoft Imagine	integra.its.ac.id/app.php
Microsoft Imagine ITS	Portal aplikasi/software dari Microsoft yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa ITS tanpa membayar	integra.its.ac.id/app.php atau itsn.onthehub.com
Unduh ITS	Portal software berlisensi untuk mahasiswa ITS seperti LabView, AutoCAD, Matlab, Microsoft, dll	unduh.its.ac.id
Share ITS (e-learning ITS)	Website yang menunjang proses pembelajaran online. Aplikasi e-learning dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk tiap mata kuliah	share.its.ac.id
Digital Library/Repository ITS	Website yang dapat digunakan untuk melihat koleksi konten ilmiah digital yang terdapat di perpustakaan ITS, salah satunya koleksi tugas akhir/skripsi/thesis.	digilib.its.ac.id atau repository.its.ac.id
Resources ITS	Website ini memberikan informasi profil dosen atau expert yang ada di ITS. Profil dosen berisi bidang keahlian, publikasi ilmiah, tugas akhir/skripsi/thesis yang bimbing, dan keterkaitan antar expert dalam bidangnya.	resits.its.ac.id

3. Email ITS

Semua mahasiswa ITS **wajib** memiliki email dengan domain its.ac.id.

Berikut ini langkah-langkah untuk mendapatkan akun email untuk mahasiswa baru ITS :

1. Setelah mendapatkan nomor registrasi atau NRP, mahasiswa dapat mendaftarkan e-mail secara online melalui <https://webmail.its.ac.id>
2. Pada bagian kanan, klik menu “Pendaftaran Mahasiswa” dan akan keluar halaman pendaftaran seperti gambar di bawah ini.
3. Masukkan NRP sesuai dengan NRP masing-masing



4. Masukkan password yaitu password pada waktu mengakses integra.its.ac.id pertama kali. Bagi mahasiswa baru password awal untuk akses ke integra.its.ac.id adalah NO. TEST.
5. Daftarkan e-mail anda sesuai dengan isian seperti pada gambar di bawah ini:

Catatan : Password sebaiknya kombinasi antara Huruf dan Angka serta Jangan gunakan kombinasi tanggal lahir. Simpan password baik-baik, jangan berikan ke orang lain.

6. Jika proses validasi sukses, anda akan mendapatkan akun email ITS.

7. Untuk mengakses email ITS, sila membuka portal Google Apps for Edu dengan url : <https://mail2.its.ac.id>
8. Masukkan user dan password email anda pada login page seperti gambar dibawah ini.

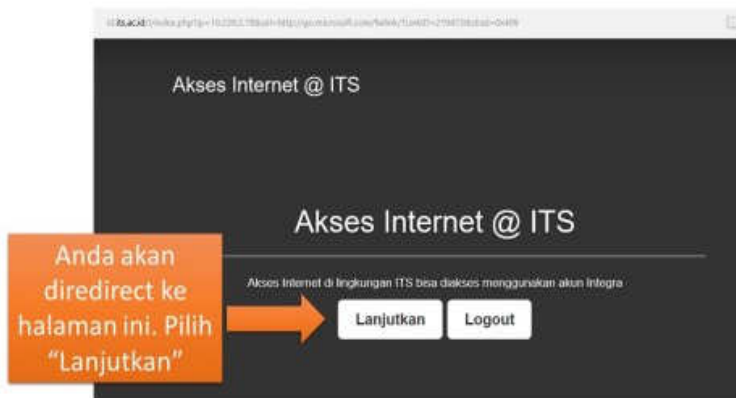


9. Selanjutnya anda akan dapat mengakses email. Email mahasiswa ITS telah terintegrasi dengan Google Email dalam paket Google Application for Education. Setiap akun mendapatkan kapasitas email = 30 Gb dan dapat memanfaatkan fitur-fitur Google Application lainnya seperti Google Docs, Drive, Calender, Classroom, dll.

4. Layanan Internet Kampus (https://dpts.its.ac.id/?page_id=1052)

Layanan Internet di lingkungan kampus ITS dapat digunakan oleh segenap civitas akademika ITS dengan menggunakan akun integra. Berikut langkah-langkah untuk menggunakan layanan internet dalam kampus:

1. Pastikan akses WIFI pada komputer/laptop anda telah aktif. Silakan Konek ke Access Point ITS yang aktif.
2. Anda akan diredirect ke ID ITS, seperti ini.



NOTE: Jika tidak diredirect, maka silahkan akses: integra.its.ac.id/app.php

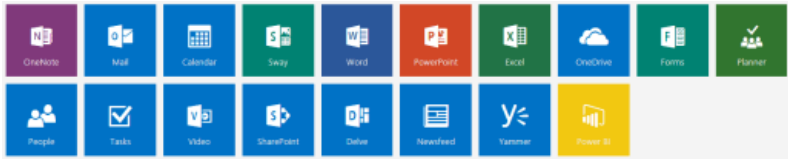


3. Masukkan username dan password integra. Dan selanjutnya, Anda telah terhubung dengan internet dan intranet.



5. Layanan Office 365 (https://dpts.its.ac.id/?page_id=1207)

ITS memberikan fasilitas kepada seluruh mahasiswa ITS untuk mendapatkan layanan Office 365. Dengan demikian, seluruh mahasiswa ITS dapat menggunakan software Office versi terbaru dan software penunjang lain, baik online maupun offline. Mahasiswa dapat menginstall produk Office 365 ini pada 5 devices yang berbeda.



Keuntungan Mahasiswa ITS menggunakan Office 365

- Mendapatkan 1 Terabyte file storage;
- Akan selalu bisa mengakses Office versi terbaru (Word, Excel, PPT) secara online;
- Dapat mendownload Office offline versi terbaru pada portal office dan mengaktifkan dengan cara yang mudah;
- Dapat mendownload produk O365 lainnya seperti Skype for Business, OneDrive for Business dll pada portal office;
- Memudahkan kolaborasi antar civitas akademika di ITS;
- Menggunakan produk legal Office melalui aktivasi Office;

Cara aktivasi dan akses Office 365

Untuk dapat menggunakan O365, mahasiswa ITS harus melakukan aktivasi terlebih dahulu. Cara penggunaan Office365 ini adalah sebagai berikut.

1. Akses halaman aplikasi di ITS melalui: integra.its.ac.id/app.php
2. Lakukan aktivasi Office365 dengan klik “Kunjungi” pada aplikasi Office365
3. Login dengan menggunakan username dan password integra
4. Mohon menunggu proses autentikasi. Proses ini dapat memakan waktu lebih dari 30 menit. Anda dapat menutup halaman tersebut dan melakukan aktivitas lain. Jika dalam waktu 1 hari proses autentikasi tidak juga selesai (artinya, proses synchronizing berjalan lama sehingga Anda belum juga masuk ke portal Office) maka hubungi DPTSI melalui kontak di bawah.
5. Akses kembali aplikasi “Office 365” melalui integra.its.ac.id/app.php. Jika autentikasi telah selesai maka Anda akan diredirect ke portal Office365.
6. Silahkan menggunakan produk Office 365.



LOKASI : Gedung Riset, Lantai 3
 PABX : **1132**
 Telp : (031) 5947270
 Fax : (031) 5922947
 Komplain/Request?: umpanbalik.its.ac.id
 Twitter : @ITSdptsi
 Website: dptsi.its.ac.id

3.6 LAYANAN PERPUSTAKAAN ITS

Perpustakaan ITS sebagai unit penunjang yang sangat penting dalam penyelenggaraan proses pendidikan di ITS. Perpustakaan sebagai sumber informasi dan gudangnya ilmu pengetahuan dengan dilengkapi beberapa fasilitas yang mendukung proses pembelajaran dan juga rekreasi civitas akademika. Untuk itu perpustakaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanannya. Perpustakaan ITS memiliki koleksi buku cetak, audio visual, e books, dan juga koleksi e jurnal yang dapat dimanfaatkan secara gratis oleh civitas akademika. Dengan demikian informasi dan ilmu pengetahuan serta fasilitas yang ada didalamnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat kampus. Sehingga mereka akan selalu mengikuti perkembangan peradaban manusia melalui perpustakaan sekaligus memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas kehidupannya.

Jam Buka Layanan

Jam buka Perpustakaan disesuaikan dengan jadwal perkuliahan:

Kuliah normal

Senin s.d. Kamis	:	07.30 – 19.00
Jum'at	:	08.30 – 11.30 13.00 – 19.00
Sabtu	:	09.00 – 13.00

Kuliah libur

Senin s.d. Kamis	:	08.00 – 16.00
Jum'at	:	08.30 – 11.30 13.00 – 16.00

Koleksi Perpustakaan ITS Tahun 2017

NO.	JENIS KOLEKSI	JUDUL	EKSEMPLAR
1.	Teks Book	40.356	95.848
2.	Referens	1.947	2.267
3.	World Bank	534	616
4.	Karya ITS	1.947	2.280
5.	Tugas Akhir D3/S1	53.444	53.549
6.	Thesis	8.743	8.746
7.	Disertasi	262	262
8.	KP (Laporan Kerja Praktek)	7.718	7.719
9	Penelitian Instansi Lain	575	575
10.	E book,	2656	2656

Jumlah keseluruhan koleksi perpustakaan sampai dengan Desember 2016 sebanyak 118.182 judul dan 174.518 eksemplar.

E-Book (Springer) Yang Dilanggan 2017

No.	Subyek	Judul
1	Engineering	906 judul
2	Mathematic	495 judul
3	Computer Science	265 judul
4	Chemestry	230 judul
5	Energy	100 judul
	Total	2.656 Judul

E-Journal Yang Dilanggan Tahun 2017

No	Spesifikasi Teknis	URL
1	Maritime Economics & Logistics	http://www.palgrave-journals.com/mel/journal/v16/n1/index.html
2	Journal of Ship Production (SNAME)	http://ingentaconnect.com/content/sname/jrs
3	Journal of Ship Research (SNAME)	http://www.sname.org/pubs/journals1
4	Journal Marine Technology (SNAME)	http://www.sname.digitalwavepublishing.com
5	The Naval Architect (RINA)	http://www.rina.org.uk/Naval-architect-digital.html
6	Ship and Boat International (RINA)	http://www.rina.org.uk/SBI-digital.html
7	Ship and Boat International (RINA)	http://www.rina.org.uk/SBI-digital.html
8	International Journal of Maritime Engineering (RINA)	http://www.rina.org.uk/ijme_digital.html
9	International Journal of Smart Craft Technology (RINA)	http://www.rina.org.uk/ijst_digital.html
10	Academic One File (Gale Cengage)	http://infotrac.galegroup.com/itweb/ids

	1. Sub Database : Engineering Complete (elektro, kimia, fisika, industri, material, sipil dan geology)	http://infotrac.galegroup.com/itweb/ids
	2.Sub Database : Marine and Shipping Engineering (perkapalan, oceanography)	http://infotrac.galegroup.com/itweb/ids
	3.Sub Database : science. Mathematics, chemistry, physics, biology and social	http://infotrac.galegroup.com/itweb/ids
	4.Sub Database Architecture	http://infotrac.galegroup.com/itweb/ids
	5. Sub Database : IT Information Science	http://infotrac.galegroup.com/itweb/ids
11	IEEE paket e-journal	http://www.ieeexplore.ieee.org/xplore
12	Arts and Architectural Complete from EBSCO	http://search.ebscohost.com
13	Proquest Digital Dissertation & These full text Science & Engineering subject	http://search.proquest.com
14	Proquest Science Journal	http://www.proquest.com
15	ASCE (American Society of Civil Engineering)	http://ascelibrary.org/journals
16	ASME (American Society of Mechanical Engineering)	http://asmedigitalcollection.asme.org/
17	Sciadirect (multi Subyek)	http://www.sciencedirect.com
18	Springerlink	www.link.springer.com
19	Emerald Engineering	www.emeraldinsight.com
20	Environmental Complete	http://www.ebscohost.com/academic/environment-complete

JENIS-JENIS JASA dan FASILITAS PERPUSTAKAAN ITS

- ❖ Jasa Peminjaman Buku teks Lantai 5 (Sirkulasi)
- ❖ Jasa Peminjaman Buku Teks Lantai 4 (Buku Reserve / Tandon)
- ❖ Jasa koleksi Tugas Akhir (Lantai 4; Ruang Ikoma Corner)
- ❖ Jasa koleksi Lokal (Lantai 4; Ruang Ikoma Corner)
- ❖ Jasa koleksi Bukan Buku atau Audio Visual (Lantai 4)
- ❖ Jasa koleksi Referens (Lantai 3)
- ❖ Jasa koleksi Majalah atau Journal (Lantai 3)
- ❖ Jasa koleksi IDIS – ITS (Lantai 3)
- ❖ Jasa koleksi Sampoerna Corner (Lantai 3)
- ❖ Jasa koleksi SNI Corner (Lantai 3)
- ❖ Jasa PLN Corner (Lantai 5)
- ❖ Jasa penelusuran informasi
- ❖ Jasa silang-layan
- ❖ Jasa terjemahan
- ❖ Jasa bimbingan
- ❖ Jasa konsultan

Keanggotaan

Untuk ketertiban administrasi keanggotaan Perpustakaan, maka seluruh pemustaka yang terdaftar sebagai mahasiswa ITS atau civitas akademika ITS yang lain (dosen dan tendik) maupun non-civitas akademika ITS wajib mendaftarkan diri menjadi anggota, adapun jenis-jenis anggota perpustakaan antara lain :

- **Anggota Reguler**

Anggota reguler adalah anggota perpustakaan yang merupakan warga ITS atau civitas akademika ITS, yaitu mahasiswa, dosen dan tendik. Keanggotaan mahasiswa berlaku 1 (tahun) ajaran dan dapat diperpanjang setiap tahunnya dan tidak dikenakan biaya (**GRATIS**). Sedangkan keanggotaan dosen dan karyawan dikenakan biaya pendaftaran Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) berlaku selama 2 (dua) tahun dengan memperpanjang setiap 2 tahun sekali.

- **Anggota Luar Biasa**

Anggota Luar Biasa adalah anggota perpustakaan yang berasal dari non civitas akademika ITS yang memiliki berbagai latarbelakang, yaitu mahasiswa, dosen, karyawan perguruan tinggi lain atau dari masyarakat umum. Keanggotaan Luar Biasa dikenakan biaya pendaftaran sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) berlaku selama 1 hari, Rp. 15.000,- (lima belas ribu rupiah) berlaku selama 1 minggu atau 6 hari, Rp. 40.000,- (empat puluh ribu rupiah) berlaku selama 3 bulan, Rp. 60.000,- (enam puluh ribu rupiah) berlaku selama 1 semester atau 6 bulan dan Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) berlaku selama 1 tahun atau 12 bulan. Anggota Luar Biasa mendapat fasilitas membaca di tempat dan foto kopi saja (tidak boleh meminjam untuk dibawa pulang).

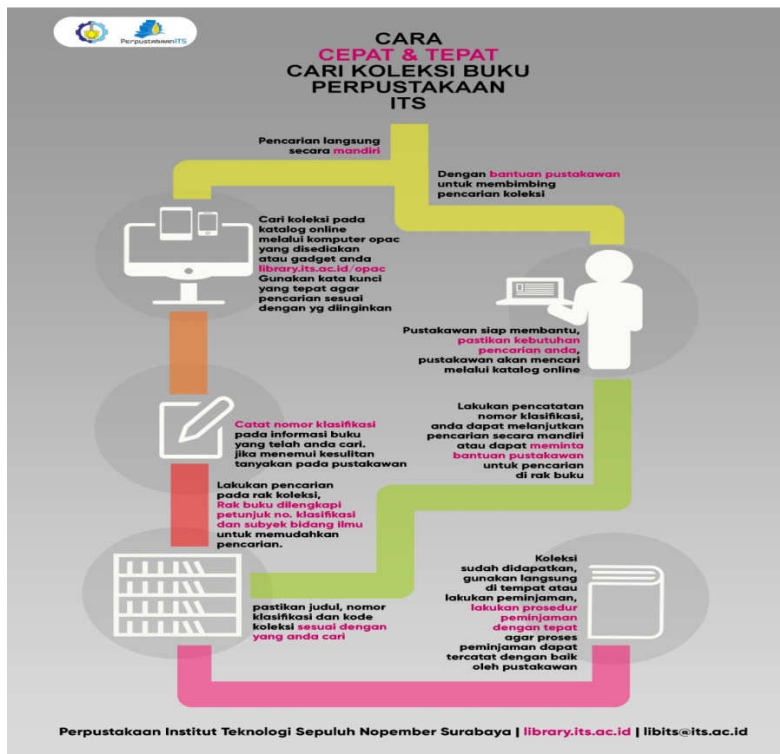
- **Anggota Kartu Sakti**

Anggota Kartu Sakti adalah anggota perpustakaan yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri anggota Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN). Untuk pembuatan Kartu Sakti dikenakan biaya Rp. 15.000,- (lima belas ribu rupiah) berlaku selama 3 bulan. Fasilitas anggota Kartu Sakti yang didapatkan hanya baca di tempat dan foto kopi saja (tidak boleh meminjam untuk dibawa pulang).

Prosedur Pemanfaatan Layanan Perpustakaan

1. Masuk pintu utama Perpustakaan
2. Menitipkan Tas, jaket, dll ke locker yang telah tersedia dengan meminjam kunci locker menjaminkan ID Card (KTP / SIM) yang masih berlaku
3. Memasukkan NRP ke dalam daftar hadir sebelum masuk ke perpustakaan
4. Mencari bahan pustaka yang dibutuhkan dengan mencari di **OPAC** (Online Public Access Catalogue) berdasarkan Judul / Pengarang / Subyek. Kalau bahan pustaka yang dibutuhkan ada, catat nomor klasifikasi koleksi yang telah ditemukan.
5. Menuju tempat koleksi sesuai kode yang ada di atas nomor klasifikasi koleksi tersebut. Apabila di atas angka ada kode **“R”** maka koleksi ada di Ruang Referensi Lantai 3, Kode **“Res”** koleksi ada di Ruang reserve Lantai 4, kode **“SC”** maka koleksi tersebut ada di Ruang Sampoerna Corner Lantai 3, apabila tidak ada kode apapun di depan nomor klasifikasi maka termasuk koleksi buku teks Ruang Sirkulasi Lantai 5.
6. Pemustaka langsung menuju Ruang layanan sesuai koleksi yang dibutuhkan tersebut dengan mencari di rak yang berdasarkan nomor klasifikasi, setelah menemukan koleksi tersebut pemustaka melakukan proses peminjam pada petugas layanan masing-masing dengan syarat serta ketentuan masing – masing layanan.

Panduan Pemanfaatan Koleksi



Gambar 3.4 Alur Cara Cepat & Tepat Cari Buku di Perpustakaan ITS

Larangan

1. Membawa buku tanpa prosedur yang benar
2. Melakukan vandalisme
3. Melakukan tindakan asusila
4. Melakukan tindakan criminal

Sanksi

Hukuman administrasi dan akademik (skorsing, penghapusan nilai dan dikeluarkan)

ITS GOES GLOBAL

Tantangan Global dan Implikasinya

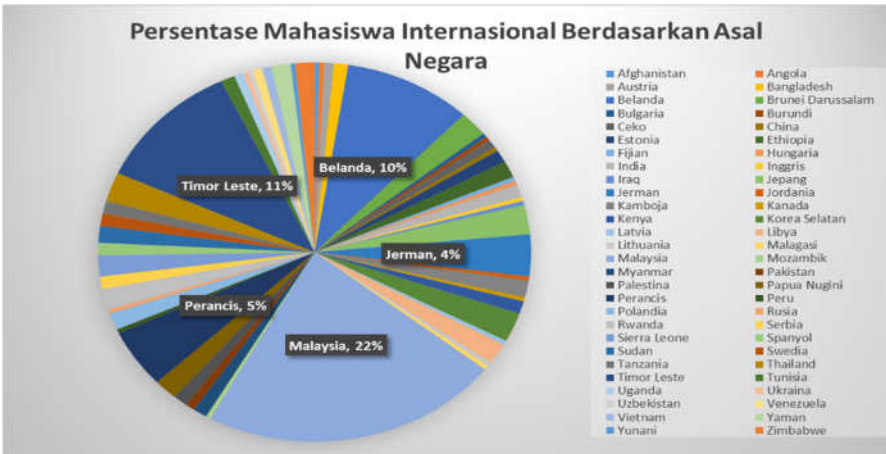
Per 31 Desember 2015, batas-batas antar negara di ASEAN menjadi semakin terbuka, kesepuluh negara ASEAN melebur menjadi satu kesatuan besar bernama Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Seiring dengan telah dimulainya MEA, Indonesia sudah tidak bisa mengelak lagi dari serbuan tenaga kerja asing dari kesembilan Negara ASEAN lainnya. Hal ini mengingat tenaga kerja ahli (*skilled workers*) merupakan salah satu dari 5 poin yang semakin dibebaskan pergerakannya antar negara ASEAN setelah MEA resmi dijalankan, adapun 4 poin lainnya meliputi: produk, jasa, investasi, dan modal. Di satu sisi, hal ini merupakan kesempatan emas bagi lulusan ITS, mengingat insinyur (*engineer*) merupakan salah satu dari beberapa bidang pekerjaan yang terkena dampak langsung dengan diterapkannya kebijakan ini. Insinyur dari Indonesia akan dipermudah apabila ingin bekerja di kesembilan Negara ASEAN lainnya, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, apabila lulusan ITS tidak mempersiapkan diri dengan baik maka hal ini akan berakhir menjadi bumerang. Masyarakat Indonesia hanya akan menjadi penonton di negaranya sendiri. Untuk bisa memenangkan persaingan yang semakin kompetitif setiap mahasiswa ITS harus melengkapi diri dengan wawasan dan kompetensi global. Selain itu, penguasaan bahasa asing menjadi suatu hal yang mutlak untuk dimiliki.

Visi ITS dan Cita-cita Internasionalisasi

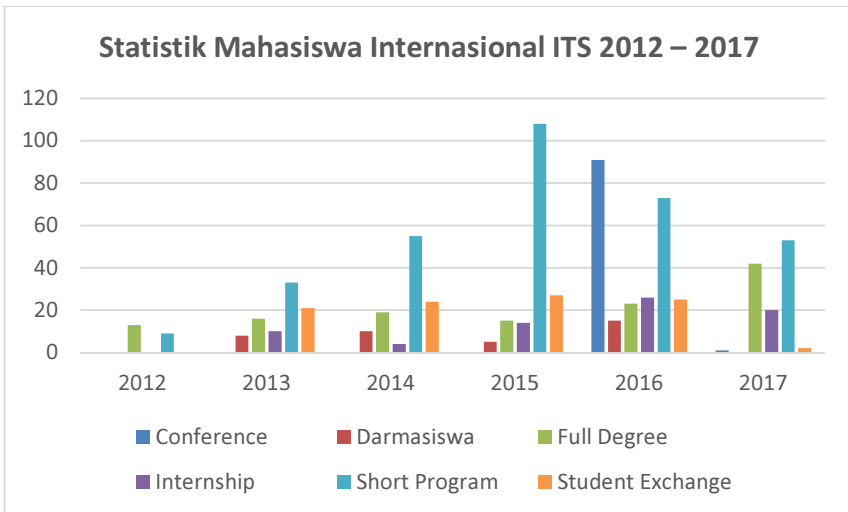
Sejalan dengan hal tersebut, ITS sebagai salah satu institusi pencetak insinyur-insinyur terbaik di Indonesia memiliki visi “Menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni”. Untuk mencapai visi tersebut, ITS memiliki suatu Direktorat khusus di bawah Wakil Rektor Bidang Penelitian, Inovasi & Kerjasama yang bertanggung jawab dalam hal kerjasama dan hubungan luar negeri bernama Direktorat Hubungan Internasional atau yang lebih umum dikenal sebagai ITS International Office (ITS IO). Bersama-sama dengan seluruh civitas akademika ITS, ITS IO senantiasa berupaya melakukan beberapa langkah strategis dan teknis untuk dapat mempercepat internasionalisasi di ITS. Hal ini dilakukan demi tercapainya cita-cita bersama yakni agar ITS khususnya dan Indonesia pada umumnya dapat berdiri setara di mata dunia.

Internasionalisasi di ITS

Salah satu upaya yang telah dilakukan ITS dalam rangka internasionalisasi adalah memperbanyak kerjasama dengan lembaga asing. Saat ini telah terjaln 374 *Memorandum of Understanding (MoU)* atau kesepakatan tertulis untuk bekerjasama antara ITS dengan berbagai lembaga asing. Lembaga tersebut meliputi perguruan tinggi, organisasi maupun perusahaan asing. Informasi lengkap terkait MoU ITS dapat dilihat di SIM MoU ITS IO



Gambar 4.1 Persebaran Negara Asal Mahasiswa Asing



Gambar 4.2 Jumlah Mahasiswa Asing dari Tahun Ke Tahun Berdasarkan Jenis Program

(http://international.its.ac.id/mou_search/). Selain itu, ITS juga tergabung sebagai anggota beberapa konsorsium internasional, seperti: AUN SEED/NET, ASEA UNINET, Australia Indonesia Centre (AIC), dan Erasmus+ Project (INTERWEAVE, IMPAKT, dll.). Bergabungnya ITS dalam beberapa konsorsium internasional serta deretan MoU yang dimiliki telah memungkinkan ITS untuk melakukan berbagai bentuk kerjasama dengan lembaga-lembaga tersebut.

ITS juga telah menerima banyak mahasiswa internasional dari berbagai negara dalam rangka studi lanjut (*full degree* S1, S2, dan S3), pertukaran pelajar (*student exchange*), magang (*internship*), maupun studi bahasa dan budaya melalui program Darmasiswa. ITS secara resmi tergabung dalam daftar perguruan tinggi Indonesia yang menjalankan program Darmasiswa sejak tahun 2013. Program Darmasiswa merupakan program beasiswa dari pemerintah Indonesia untuk warga negara asing yang ingin mempelajari budaya dan bahasa di Indonesia selama 1 semester. Akumulasi mahasiswa internasional ITS tahun 2012 - 2017 adalah 777 orang, persebarannya dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

ITS juga memiliki beberapa program *international camp* baik yang bersifat reguler maupun *customized*. *Community and Technological Camp* (CommTECH) merupakan program reguler yang diadakan secara rutin setahun sekali sejak 2012. Peserta program ini berasal dari berbagai negara dan tidak hanya terbatas pada mahasiswa saja, tetapi juga mencakup dosen, karyawan, hingga peneliti asing. Dalam kegiatan ini para peserta dari berbagai negara tersebut datang ke ITS untuk mengenal keunggulan penelitian ITS di berbagai bidang serta mengenal bahasa dan budaya Indonesia. Saat pertama kali diadakan, CommTECH berhasil menarik minat 28 peserta dari 17 negara. Dengan mengusung tema “*Solving local problem with global knowledge*”, selama 3 tahun terakhir jumlah peserta commTECH mengalami peningkatan secara signifikan hingga mencapai 2 kali lipat dan diperkirakan akan terus bertambah kedepannya. Adapun sebaran asal negara peserta amatlah beragam, meliputi: Australia, New Zealand, UK, Jerman, Afrika Selatan, Turki, Pakistan, Taiwan, Jepang, Korea Selatan, Kamboja, Malaysia, Thailand, Myanmar, Timor Leste, Amerika, Peru, dsb. Selain CommTECH, ITS juga meluncurkan beberapa *customized program* sejak 2014 yang dijalankan berdasarkan permintaan dari universitas mitra. Beberapa universitas mitra yang telah bekerjasama dengan ITS dalam menjalankan *customized program* meliputi King Mongkut's University of Technology Thonburi (KMUTT), Thailand dan Universiti Teknologi Petronas (UTP), Malaysia.

Mahasiswa internasional yang menempuh studi lanjut tersebar di berbagai Departemen di ITS. Untuk menunjang perkuliahan mahasiswa internasional dan tentu saja untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa ITS untuk melaksanakan perkuliahan di dalam bahasa dan nuansa internasional, beberapa Departemen di ITS telah menawarkan mata kuliah dalam bahasa Inggris, antara lain: Teknik Informatika, Teknik Industri, Teknik Sipil, Arsitektur, Teknik Lingkungan, Teknik Elektro, dsb. Selain itu ITS juga memiliki kelas internasional dan kelas khusus yang disampaikan penuh dalam Bahasa Inggris, masing-masing di Departemen Teknik Sistem Perkapalan dan Teknik Industri. Kelas internasional di Departemen Teknik Sistem Perkapalan merupakan program *joint degree* atau gelar bersama hasil kerjasama ITS dengan Wismar University of Applied Science, Jerman. Mahasiswa yang dapat mengikuti kelas internasional tersebut hanya terbatas pada mahasiswa yang terdaftar dalam program *joint degree* Teknik Sistem Perkapalan. Akan tetapi, mahasiswa ITS secara umum tetap dapat mengikuti mata kuliah maupun kelas khusus berbahasa Inggris tanpa dikenakan biaya tambahan.

Untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan, beberapa Departemen di ITS telah melengkapi dirinya berbagai sertifikasi internasional, seperti ASEAN University Network - Quality Assurance (AUN QA) dan Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET), Amerika Serikat. AUN QA merupakan sertifikasi yang dilakukan oleh ASEAN University Network. Beberapa Departemen yang telah tersertifikasi oleh AUN QA adalah Statistika, Kimia, Teknik Elektro,

Teknik Kimia, Teknik Industri, Teknik Sipil, Teknik Sipil, dan Teknik Informatika. Selain tersertifikasi oleh AUN QA, Departemen Teknik Industri juga telah memiliki sertifikasi ABET. Selain Departemen-Departemen tersebut di atas, Departemen-Departemen lain di ITS juga sedang mempersiapkan diri untuk mendapatkan sertifikasi internasional.

Persiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Tantangan Global

Selain upaya-upaya internasionalisasi yang digalakkan oleh kampus, mahasiswa juga perlu berpartisipasi aktif untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi tantangan global. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, penguasaan kompetensi dan wawasan global serta bahasa asing yang baik merupakan hal yang mutlak untuk dimiliki agar bisa memenangkan persaingan yang semakin kompetitif pasca diterapkannya MEA. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

a. Pembelajaran Mandiri

Mahasiswa dapat melakukan pembelajaran mandiri melalui Share ITS (<http://share.its.ac.id>). Share ITS merupakan platform berbasis website milik ITS yang mendukung pembelajaran online. Salah satu *course* yang bisa diakses secara online adalah **Wawasan dan Kompetensi Global** yang dikelola oleh ITS IO. Mahasiswa bisa mengakses secara gratis materi-materi yang tersedia dalam *course* tersebut. Beberapa materi menarik yang bisa diakses meliputi: CV, *Motivation Letter*, Tips dan Trik Wawancara, Daftar Beasiswa Tahunan, dsb. Selain menawarkan berbagai materi untuk mengasah wawasan dan kompetensi global, *course* ini juga menyediakan beberapa materi pengembangan kemampuan Bahasa Inggris.

b. Seminar ITS IO secara rutin mengadakan beberapa seminar intensif yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan global, seperti From Student for Student (FS²) dan Global Competency Workshop (GCW).

c. Bergabung dengan Organisasi yang Bergerak di Bidang Internasional

Bergabung dalam berbagai organisasi atau komunitas yang bergerak di bidang internasional juga dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi global. Salah satu organisasi yang bisa diikuti adalah menjadi *volunteer* ITS IO. Sebagai sukarelawan yang membantu kinerja ITS IO, selain terpapar dengan berbagai info internasional yang dapat meningkatkan wawasan dan kompetensi global mahasiswa juga dapat terlibat langsung dalam percepatan internasionalisasi di ITS. Mahasiswa dari berbagai Departemen dapat bergabung sebagai *volunteer* ITS IO. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan rutin setiap tahunnya.

d. Mengikuti Program Internasional

Mahasiswa juga bisa semakin meningkatkan wawasan dan kompetensi global yang dimilikinya dengan cara mengikuti beberapa program internasional yang tersedia. Mahasiswa yang mengikuti program internasional dapat merasakan atmosfer internasionalisasi secara langsung saat berinteraksi dengan peserta dari negara lain maupun masyarakat negara tempat program tersebut dilaksanakan.

Peluang Bagi Mahasiswa ITS

Terdapat banyak sekali peluang yang tersedia bagi mahasiswa ITS yang berkeinginan untuk mengikuti program internasional. Selama rentang 2012 – 2017, terdapat 872 mahasiswa ITS yang tercatat telah mengikuti berbagai program internasional, baik itu *degree program* (program dengan gelar) maupun *non-degree program* (program non-gelar). Statistik persebaran mahasiswa ITS dalam mengikuti program internasional dapat dilihat pada Gambar 3. Adapun negara tujuan program internasional tersebut amatlah beragam, antara lain: Amerika, Jerman, Inggris, Perancis, Rusia, Yunani, Turki, Singapura, Thailand, Malaysia, Kamboja, India, China, Jepang, Taiwan, Korea Selatan, dsb. Berikut beberapa peluang program internasional yang dapat diikuti oleh mahasiswa ITS:

a. *Degree Program*

1. *Joint Degree Program*

Joint Degree merupakan program yang memungkinkan mahasiswa untuk menempuh studi dan mendapatkan gelar dari 2 universitas sekaligus (ITS dan universitas mitra di luar negeri). Program ini juga umum dikenal sebagai program *double degree*. Mahasiswa program ini akan menempuh beberapa semester pendidikan di ITS dan sisanya di luar negeri. Program ini terbuka untuk semua jenjang (S1, S2, dan S3) dan hanya bisa dilakukan apabila terdapat kerjasama antara Departemen di ITS dengan universitas mitra di luar negeri. Berikut beberapa universitas mitra ITS untuk program *joint degree*:

- Saxion University of Applied Science, Belanda
- Fontys University of Applied Science, Belanda
- NTUST, Taiwan
- Pusan National University, Korea Selatan
- Queensland University of Technology, Australia
- Universitas Kumamoto, Jepang, dsb

Adapun daftar lengkap kerjasama *joint degree* dapat ditanyakan pada Departemen terkait.

2. *Master / Doctoral Program*

ITS juga menyediakan informasi - informasi pendukung untuk membantu mahasiswa yang berencana melanjutkan pendidikan pascasarjana (S2 maupun S3) secara penuh di luar negeri. Informasi tersebut meliputi langkah-langkah yang harus diambil untuk mempersiapkan studi, daftar beasiswa yang tersedia, dan penjelasan terkait alur yang tepat dalam pengajuan beasiswa. Hal ini mengingat banyaknya beasiswa yang tersedia dan beragamnya prosedur dari masing-masing beasiswa. Informasi lengkap terkait daftar beasiswa luar negeri juga dapat diakses secara online melalui SIM Beasiswa ITS IO (http://international.its.ac.id/scholarship_search).

Selain menyediakan informasi terkait studi lanjut, setiap tahun ITS juga memfasilitasi universitas mitra yang berniat melakukan rekrutmen mahasiswa baru di ITS. Berikut beberapa universitas mitra yang rutin melakukan rekrutmen mahasiswa baru di ITS, antara lain :

- National Cheng Kung University (NCKU), Taiwan
- National Taiwan University of Science and Technology (NTUST), Taiwan
- National Central University (NCU), Taiwan

b. *Non Degree Program* (Interaksi dengan Lembaga Mitra)

1. *Short Course / Short Program*

Program *non degree* ini menawarkan kelas pendek dengan pembahasan suatu topik tertentu. Program ini biasanya berlangsung hanya beberapa hari hingga beberapa minggu saja. Contoh :

- JST Sakura Science, Jepang
- JENESYS, Jepang
- GKS Sciens, Korea Selatan
- Sawasdee at KMUTT Summer Camp, Thailand
- Feng Chia University International Summer Program, Taiwan
- Delightful Istanbul,Turki
- Tomsk State University Summer School, Rusia, dsb

Adapun daftar lengkap kesempatan *short program* yang tersedia dapat dilihat pada <http://international.its.ac.id/short-programs-for-its/>.

2. *Student Exchange*

Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa ITS untuk mengikuti perkuliahan di universitas luar negeri selama 1-2 semester. Berdasarkan segi biaya, program ini dapat dibagi menjadi 2, antara lain:

- *Full dan partial scholarship*

Berlaku untuk *student exchange* ke universitas yang telah memiliki MoU dengan ITS terkait *student exchange*. Beberapa beasiswa yang umumnya disediakan bagi mahasiswa ITS meliputi: penyediaan asrama dan pembebasan biaya SPP.

Contoh :

- Saxion University of Applied Science, Belanda
- Universitas Tohoku, Jepang
- Universitas Kumamoto, Jepang
- Universitas Dankook, Korea Selatan
- Universitas Chung Ang, Korea Selatan
- Universitas Chulalongkorn, Thailand
- KMUTT, Thailand
- Universiti Teknikal Malaysia Melaka, Malaysia, dsb

- *Non scholarship*

Pada dasarnya semua universitas yang memiliki kerjasama dengan ITS dapat menerima *student exchange*. Akan tetapi bagi universitas yang tidak memiliki MoU khusus terkait *student exchange* dengan ITS maka semua biaya akan ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Adapun daftar lengkap kesempatan *student exchange* yang tersedia dapat dilihat pada <http://international.its.ac.id/its-student-exchange/>.

3. *International Conference*

Berupa konferensi internasional yang biasanya berlangsung selama beberapa hari. Bentuk dan tema kegiatan pun sangat bervariasi. Contoh: International Student Conference in Advanced Science and Technology (ICAST).

4. *Sandwich Program*

Mahasiswa yang mengikuti program ini akan tinggal sementara di universitas luar negeri untuk melakukan riset. Program ini khusus diperuntukkan bagi mahasiswa jenjang S3.

Jangka waktu pelaksanaannya pun beragam. Informasi lebih lanjut terkait program *sandwich* dapat dilihat di website pascasarjana ITS (<http://pasca.its.ac.id/beasiswa-sandwich/>).

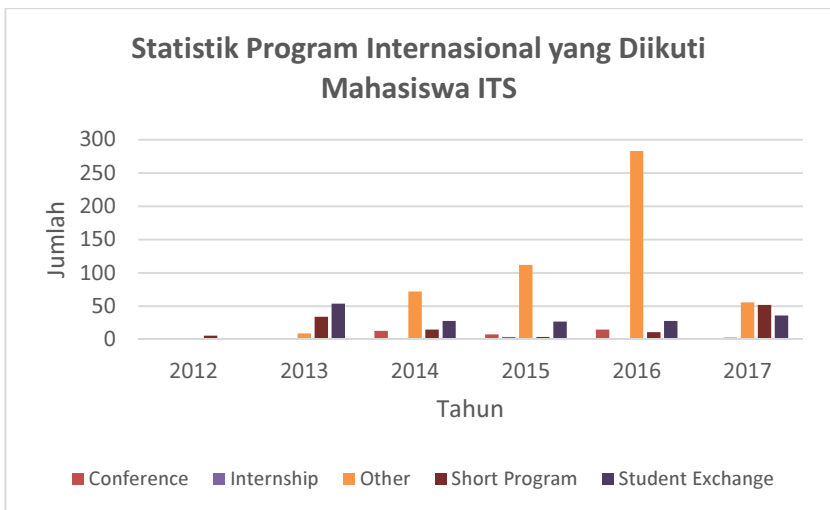
5. *Joint Research*

Program ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan riset kolaborasi dengan universitas mitra. Jangka waktu pelaksanaannya pun beragam.

6. *Internship*

Internship fokus untuk mengakomodir mahasiswa yang ingin melakukan kerja praktek/magang di perusahaan asing yang telah menjadi mitra ITS. Jangka waktu pelaksanaan pun beragam. Contoh: SCG Thailand, Invivo NSA Perancis, Japan Business Internship Program dan Hitachi Jepang.

Adapun daftar lengkap kesempatan *short program* yang tersedia dapat dilihat pada <http://international.its.ac.id/its-internships/>.



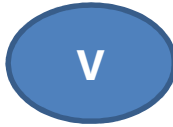
Gambar 4.3 Program Internasional yang Diikuti Mahasiswa ITS

Bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan finansial saat mengikuti program-program tersebut di atas dapat mengajukan permohonan bantuan dana kepada ITS. Adapun prosedur pengajuan dana dapat dilihat pada laman website ITS IO.

Kontak ITS IO

Mahasiswa dapat mendapatkan info lengkap dan terbaru terkait semua program yang telah disebutkan di atas dengan cara mendatangi kantor ITS IO di gedung rektorat ITS lantai 1. Selain itu, ITS IO juga dapat dihubungi melalui beberapa media berikut:

Telp.	: 031 592 3411
Website	: http://www.international.its.ac.id
Email	: studyabroad@its.ac.id
Line	: @yao2114f
Facebook	: ITS International Office
Twitter	: @ITS_IO



BIDANG KEMAHASISWAAN ITS

Bidang akademik dan kemahasiswaan berada dalam satu naungan Wakil Rektor I, sehingga diharapkan kegiatan akademik dan kemahasiswaan di ITS saling memberikan penguatan dan tercipta sinergi kegiatan kemahasiswaan yang konstruktif. Kegiatan akademik diharapkan benuansa *softskills* dengan mengedepankan karakter jujur, tangguh dan kecerdasan yang komprehensif. Demikian pula dengan kegiatan kemahasiswaan diharapkan dapat dilaksanakan secara sistematis, terstruktur dan terarah, serta mengutamakan integralitas mahasiswa ITS untuk meningkatkan kebersamaan, kesejahteraan dan keunggulan mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan berupa pembentukan karakter diharapkan menghasilkan calon pemimpin bangsa yang berbudi pekerti luhur, humanis, dan visioner terhadap kemajuan peradaban bangsa, terutama di bidang sains, teknologi, dan seni.

Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mempunyai tujuan untuk mendidik para mahasiswa menjadi manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan Indonesia.

Berkaitan dengan kegiatan kemahasiswaan, semua tradisi yang akan dibangun oleh ITS itu pada akhirnya diarahkan demi terbentuknya lulusan yang dapat dipercaya (*trustworthy*) dan *credible* dengan ciri-ciri: (i) cerdas, (ii) amanah, (iii) kreatif, yang dijargonkan dengan istilah ***Arek ITS CAK***.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pengembangan kemahasiswaan di ITS diarahkan secara sistematis sehingga kegiatan ko-kurikuler, ekstrakurikuler dan kegiatan kurikuler dapat berjalan seiring dan saling melengkapi. Oleh karena itu, mahasiswa ITS telah diberikan fasilitas oleh ITS untuk menjalankan kewajiban berkumpul dan berorganisasi agar dapat mendukung program pembinaan karakter mahasiswa yang telah disusun secara sistematis dan terarah. Adapun segala aktivitas kemahasiswaan dalam organisasi mahasiswa ITS tersebut akan dicatat dalam program SKEM (Satuan Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa) yang akan dipakai sebagai syarat kelulusan mahasiswa ITS. Saat ini segala desain pembinaan karakter mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan juga telah diatur dalam buku SOP Pembinaan Karakter Mahasiswa ITS yang telah disahkan oleh Rektor ITS pada awal tahun 2012.

5.1 FUNGSI, POTENSI DAN TUGAS UTAMA MAHASISWA

Fungsi dan Potensi Mahasiswa

- Sebagai bagian civitas akademika yang lebih mengedepankan pemikiran ilmiah dan logika berpikir yang sistematis, terarah, dan terukur.
- Sebagai generasi muda bangsa yang terlatih dan terpelajar yang dapat menjadi penentu sejarah perjuangan dan menjadi panutan serta harapan masyarakat
- Sebagai generasi muda bangsa yang peka terhadap segala masalah yang berkembang di sekitarnya.
- Sebagai warga negara yang hak dan kewajibannya sama dengan warga negara

Indonesia lainnya termasuk kedudukannya dalam hukum formal.

- Sebagai calon pemimpin bangsa yang harus banyak menimba pengalaman dalam rangka membina karakter, integritas dan sikap profesionalisme.
- Sebagai generasi muda bangsa yang dapat menjalankan secara baik dan benar 4 fungsi pokok mahasiswa, yaitu: *agent of change, social control, moral force, iron stock*.

TUGAS UTAMA MAHASISWA

- Menimba ilmu sebanyak mungkin terutama dalam bidang yang sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) baik dalam kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.
- Menyelesaikan studi tepat waktu atau bahkan lebih cepat.
- Memberi umpan balik ke institut untuk kemajuan dan pencapaian tujuan pendidikan.
- Menjunjung tinggi nama almamater dengan cara taat dan melaksanakan aturan/kesepakatan yang ada.
- Ikut membina lingkungan yang sinergis dengan masyarakat luar kampus.

5.2 KONSEP PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN

Pengembangan kemahasiswaan di ITS dirancang untuk memberikan panduan agar segala kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan secara sistematis, terencana dan bersifat edukatif dalam rangka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Tujuan

Pengembangan kemahasiswaan bertujuan untuk mengembangkan kehidupan kemahasiswaan yang menyangkut aspek kegiatan ekstrakurikuler dan aspek organisasi yang diarahkan mempunyai karakter, kemampuan *softskills* dan *technopreneurship* yang berorientasi pada visi dan misi ITS.

Sasaran

Sasaran pengembangan kemahasiswaan di ITS adalah terciptanya kehidupan kemahasiswaan yang dinamis, harmonis, dan kompetitif untuk menghasilkan mahasiswa yang kredibel dan terpercaya (*credible and trustworthy*) dengan karakter:

- a. **Cerdas** multi intelegensia dengan kemampuan mengembangkan sikap ilmiah dan keahlian (*expertise*), cakap dalam hidup bermasyarakat dengan kemampuan komunikasi dan artikulasi yang baik.
- b. **Amanah** yang diwujudkan dalam kepemimpinan yang jujur, berbudi pekerti yang luhur dan berakhlak mulia, memiliki sikap yang berdedikasi, berdisiplin, berkomitmen dan professional. Sehingga dapat menjalankan tugas yang diamanahkan dengan penuh rasa tanggung jawab, kepedulian yang tinggi, serta tangguh dalam berjuang.
- c. **Kreatif** dalam mencari penyelesaian baru atas problematika yang berkembang di masyarakat sehingga timbul inovasi dan terobosan baru sesuai dengan keahliannya masing-masing

Strategi

Strategi yang diambil untuk mencapai tujuan dan sasaran di atas adalah :

- Menyamakan persepsi antar civitas akademika terhadap visi dan misi ITS
- Mensosialisasikan program kemahasiswaan



- Meningkatkan motivasi, kesejahteraan minat dan bakat serta kegiatan bakti sosial mahasiswa.
- Memantapkan organisasi kemahasiswaan, dan
- Meningkatkan mekanisme, tata kerja dan sistem komunikasi.

Faktor Pendukung

Pengembangan Kemahasiswaan dapat terlaksana karena adanya sejumlah faktor pendukung yang meliputi :

- Sumber daya manusia yang memadai
- Sarana dan prasarana yang memadai
- Dana yang memadai
- Suasana kampus yang kondusif
- Sistem informasi kemahasiswaan yang representatif

5.3 ORGANISASI DAN FUNGSI ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Organisasi kemahasiswaan di ITS yang selanjutnya disingkat ORMAWA ITS adalah organisasi mahasiswa ITS yang dibentuk dari, oleh dan untuk mahasiswa pada tingkat Institut, Fakultas dan Departemen/Program Studi di dalam kampus ITS, yang merupakan wadah dan wahana pengembangan diri dalam bentuk suatu kegiatan.

Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan di Perguruan Tinggi diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan lebih besar kepada mahasiswa.

- Untuk menaungi aktivitas kemahasiswaan, dibentuk Organisasi kemahasiswaan pada tingkat institut, Fakultas dan Departemen/Program Studi.
- Bentuk dan badan kelengkapan Organisasi Kemahasiswaan ITS berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dengan Pimpinan ITS yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Statuta ITS yang diwujudkan dalam peraturan Organisasi Kemahasiswaan ITS yang disahkan oleh Rektor.
- Organisasi ekstra universitas/institut tidak diperbolehkan melakukan kegiatan di dalam kampus ITS dan / atau mengatasnamakan ITS.

Fungsi Organisasi Kemahasiswaan

- Sebagai perwakilan mahasiswa untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa.
- Menetapkan garis-garis besar program dan kegiatan kemahasiswaan.
- Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan Komunikasi antar mahasiswa
- Mengembangkan potensi jati diri mahasiswa sebagai insan akademis, calon

ilmuwan dan intelektual yang kontributif.

- Mengembangkan pelatihan ketrampilan organisasi, manajemen dan kepemimpinan mahasiswa.
- Membina dan mengembangkan kader-kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional.
- Untuk memelihara dan mengembangkan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh norma-norma agama, akademis, etika, moral dan wawasan kebangsaan.

5.4 PENDAMPING KEMAHASISWAAN

Yang dimaksud pendamping kemahasiswaan adalah dosen atau pejabat lain yang bertugas memberikan pendampingan, pembinaan, pembimbingan, dan penyuluhan kepada mahasiswa menyangkut kegiatan kemahasiswaan. Selain pejabat yang berwenang, pendamping kemahasiswaan lain adalah :

- a. Pembina Unit Kegiatan
- b. Pembimbing Kegiatan

Pembina Unit Kegiatan

Yang dimaksud Pembina Unit Kegiatan adalah dosen atau pejabat lain yang bertugas membina pengembangan minat & bakat mahasiswa yang bersifat melembaga. Penugasan Pembina Unit Kegiatan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor ITS.

Pembimbing Kegiatan

Yang dimaksud Pembimbing Kegiatan adalah dosen atau pejabat lain yang bertugas membimbing suatu kegiatan mahasiswa yang bersifat insidental dan ditetapkan dengan suatu Surat Keputusan (SK).

5.5 PROGRAM PENGEMBANGAN

Program pengembangan pendidikan tinggi berkarakter (*softskills*) mengacu pada empat pilar pendidikan yang ditetapkan oleh the Internasional Bureau of Education (The International Commission on Education for the 21 st Century) dari UNESCO, yaitu

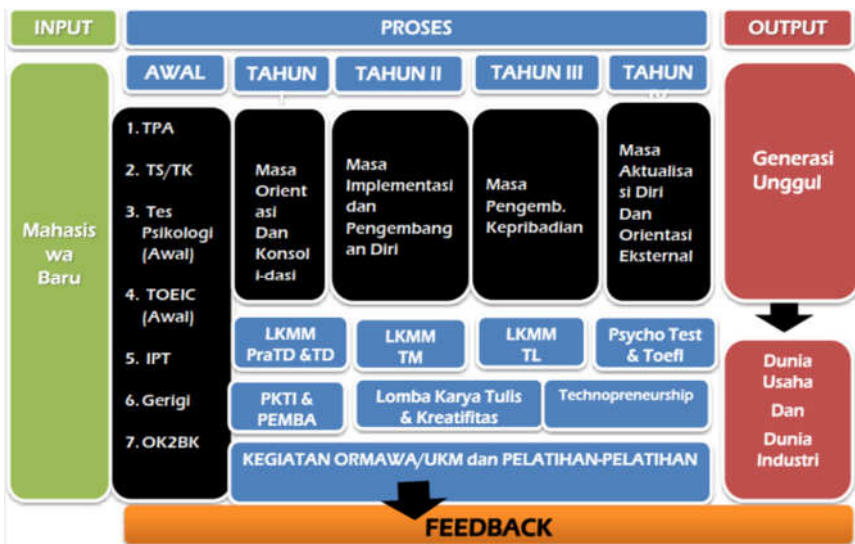
1. *Learning to know (think)*
2. *Learning to do (learn)*
3. *Learning to be*
4. *Learning to live together*

Kesemuanya merupakan kegiatan berkelanjutan (*lifelong learning*)

Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan

Secara umum pola pembinaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan selama empat tahun pada program sarjana dan tiga tahun untuk vokasi dapat dilihat pada Gambar berikut ini.

- A. Program Pembentukan Karakter (*Character Building*) dan Kepemimpinan
- B. Pengembangan Minat dan Bakat dan *Student wellfare*
- C. Pengembangan Bidang Penalaran dan Kreatifitas
- D. *Technopreneurship*



Pola Pembinaan dan Pengembangan kegiatan Kemahasiswaan di ITS.

A. Program Pembentukan Karakter (*Character Building*) dan Kepemimpinan

Kemandirian suatu bangsa tidak luput dari karakter bangsa itu sendiri. Bangsa yang besar dan maju umumnya mempunyai sifat-sifat antara lain bekerja keras, menghargai waktu, jujur, dan berkomitmen tinggi serta bangga dengan bangsanya sendiri. Sifat-sifat tersebut secara umum mendominasi sebagian besar penduduknya, sehingga dapat dikatakan sebagai ciri khas dari bangsa tersebut, yang akhirnya menjadi suatu budaya. Budaya tersebut dapat dijumpai pada negara maju, baik maju dalam bidang industri, ekonomi, pendidikan, dan pertahanan. Dapat diambil contoh adalah negara Amerika, Eropa, Jepang, Korea, dan China.

Pembangunan karakter dapat dimulai dari pendidikan, mulai dasar sampai perguruan tinggi. Dengan pembangkitan motivasi secara terus menerus di kelas oleh guru/dosen, siswa didik akan tertanam di alam bawah sadarnya sifat-sifat mulia yang dipunyai negara maju. Di ITS, pembangunan karakter dimulai dengan adanya *training* kepribadian bagi mahasiswa baru yang dimulai pada angkatan 2006. Nilai-nilai kepribadian unggul, kuat dan berakhlak diharapkan sudah terwujud sejak mereka resmi menjadi mahasiswa ITS. jargon ITS adalah **Arek ITS CAK (Cerdas, Amanah, Kreatif)**. Diharapkan dengan jargon Arek ITS CAK ini dapat membentuk sifat-sifat mahasiswa yang cerdas dalam berpikir, mempunyai sifat kepemimpinan yang amanah, dan kreatif dalam berinovasi untuk menyelesaikan persoalan yang ada di masyarakat sesuai dengan bidangnya.

Karakter yang kuat harus ditunjang dengan *softskill* yang tinggi. Untuk merealisasikan hal tersebut, mulai mahasiswa angkatan 2008 diberlakukan adanya program SKEM (Satuan Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa). SKEM ini mengikat bagi mahasiswa, dalam arti dipersyaratkan sebagai salah satu kelulusan sarjana/diploma di ITS. Diharapkan dengan adanya SKEM ini, lulusan ITS akan mempunyai kepribadian dan karakter yang kuat dengan didukung kemampuan *soft skill* yang tinggi.

Pengembangan kemampuan mahasiswa dalam kepemimpinan dan manajemen praktis Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) diberikan melalui LKMM dan dalam pelaksanaannya diupayakan dapat menjangkau mahasiswa ITS sebanyak-banyaknya dan secara baku terbagi dalam jenjang/tingkatan berikut:

- LKMM Pra Tingkat Dasar (Manajemen Pribadi)
Terintegrasi dalam rangkaian IPITS untuk mahasiswa baru
- LKMM Tingkat Dasar (Manajemen Kegiatan)
Dilaksanakan oleh masing-masing Departemen/HMJ (sekurang kurangnya sekali per tahun)
- LKMM Tingkat Menengah (Manajemen Organisasi)
Dilaksanakan oleh Fakultas/BEM-Fakultas
- LKMM Tingkat Lanjut (Manajemen Opini Publik)
Dilaksanakan oleh BEM-ITS
- PP-LKMM (Pelatihan Pemandu)
Kegiatan TOT (*Training of Trainer*) yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Ormawa (Departemen/Fakultas/Institut)

Kebutuhan akan pengembangan *soft skill* mahasiswa yang dirasa masih belum optimum dalam capaiannya dapat dilakukan dengan mengakomodasinya dalam program kerja Departemen (PPJ)/Himpunan (HMJ), atau mahasiswa secara mandiri dapat mengikuti beberapa pelatihan *soft skill* yang diselenggarakan oleh P2K2M-ITS.

B. Pengembangan Minat dan Bakat dan *Student Welfare*

Kegiatan pengembangan minat dan bakat di ITS diarahkan pada kegiatan organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang mewadahi kegiatan minat, bakat, dan kegemaran mahasiswa ITS.

UKM di ITS secara umum terbagi menjadi 4 (empat) kelompok:

1. UKM Olahraga
Yang meliputi: basket, sepakbola, bulutangkis, tenis lapangan, billiard, maritime challenge, olahraga air, bridge.
2. UKM Seni
Yang meliputi: paduan suara, tari dan karawitan, teater, musik, pernapasan satria nusantara.
3. UKM Beladiri
Yang meliputi: jiu jitsu, taekwondo, perisai diri, karate, tapak suci, tapak sakti, persaudaraan setia hati teratai, merpati putih, nur alif, hilmatul iman, kendo.
4. UKM Khusus dan Penalaran
Yang meliputi: resimen mahasiswa, pramuka, pencinta lingkungan hidup, bahasa asing, koperasi mahasiswa, workshop dan entrepreneurship, penalaran, fotografi, pers mahasiswa, Cinematografi, Robotika.

Disamping untuk pembelajaran organisasi, UKM-UKM ini digunakan untuk membina mahasiswa untuk dapat berprestasi di bidang Olahraga dan Seni. Untuk bidang olahraga bermuara pada Pekan Olah Raga Mahasiswa Nasional (POMNAS), untuk tingkat ITS diadakan Pekan Olah Raga dan Seni Mahasiswa ITS (PORSENIMA-ITS). Sedangkan untuk bidang seni bermuara pada Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS). UKM-UKM ini dalam melaksanakan kegiatannya bekerjasama dalam koordinasi Lembaga Minat dan Bakat Mahasiswa (LMB).

Selain itu juga dibentuk Tim Pembina kerohanian (TPK), yang meliputi : TPK Islam bagi

mahasiswa beragama Islam, TPK Katolik bagi mahasiswa beragama Katolik, TPK Hindu bagi mahasiswa beragama Hindu, TPK Budha bagi mahasiswa beragama Budha dan TPK Kristen bagi mahasiswa beragama Kristen.

Adapun kesejahteraan mahasiswa salah satunya didukung dengan penyediaan beasiswa dari berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta. Jumlah penerimaan beasiswa sampai dengan April 2016 sebagai berikut :

Sumber	Penerima	(IDR)Rp.
DIKTI dan BUMN	5.293	Rp 35.432.000.000
PERUSAHAAN /SWASTA	92	Rp 524.000.000
YAYASAN	579	Rp 3.109.000.000
JUMLAH	5.964	Rp 39.065.000.000

C. Pengembangan Bidang Penalaran dan Kreatifitas

Lulusan ITS dituntut untuk memiliki *academic knowledge, skill of thinking, management skill*, dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari ke empat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme ke empatnya akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan-persoalan atau tantangan-tantangan yang dihadapinya. Perilaku dan pemikiran lulusan ITS harus bersifat konstruktif realistis atau kreatif yang membawa manfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Kreativitas merupakan jelmaan integratif dari faktor pikiran, perasaan dan keterampilan. Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, presepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor tersebut harus dioptimalkan dalam kegiatan penalaran seperti:

1. Forum Penalaran Ilmiah
Forum untuk menanamkan dan membekali sikap ilmiah seperti *Studium Generale*, Seminar, Workshop untuk keperluan kompetisi/kontes ilmiah.
2. Keikut-sertaan dalam Lomba/Kontes/Olimpiade:
 - i. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM),
 - ii. Kontes Robot,
 - iii. Kompetisi Jembatan
 - iv. Kontes Bangunan Gedung
 - v. OnMipa (Olimpiade Matematika dan IPA),
 - vi. Gemastik,
 - vii. Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa,
 - viii. Seleksi Mawapres,
 - ix. Seleksi Pemuda Pelopor
 - x. Penyelenggaraan PIMITS (skrng ITS Expo),
 - xi. Keikut-sertaan di PIMNAS (Pekan Ilmiah Nasional), dan
 - xii. Kapal Cepat Tanpa Awak (Roboboat)
 - xiii. Indonesia Energy Marathon Challenge

- xiv. Lomba karya ilmiah lainnya:
 - o Lomba Karya Ilmiah Menpora
 - o Lomba Karya Ilmiah Pemprov
 - o Lomba Karya Ilmiah Beswan Djarum
 - o Lomba Karya Ilmiah oleh Perguruan Tinggi.
 - o LKTI Indocement
 - o Pertamina Youth Program
 - o Inveromental Envoy Bayer
 - o Astra Student Inovation Competition
 - o UNILEVER

D. *Technopreneurship*

Latar Belakang

Pada era global ini, Perguruan Tinggi dituntut agar menghasilkan generasi penerus bangsa yang kritis dan tanggap dalam menghadapi segala dinamika berbagai bidang. Mahasiswa sebagai material dasar (*raw material*) generasi penerus bangsa mempunyai potensi besar untuk menghadapi problematika bangsa dengan taktis dan terencana. Mereka dituntut tidak hanya mandiri dalam membaca peluang kerja, tetapi juga mandiri dan mampu dalam menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu diperlukan penanaman nilai dan jiwa seorang Wirausahawan (*Entrepreneur*). Sebagai salah satu perguruan tinggi teknik di Indonesia, maka ITS dalam rangka mendorong penanaman nilai dan jiwa pada mahasiswa dibidang wirausaha perlu diwujudkan suatu kegiatan wirausaha (*entrepreneur*) yang diberi sentuhan nilai dasar keteknikan yang dikenal dengan *Technopreneurship*. Melalui penerapan jiwa dan nilai-nilai wirausaha berbasis teknologi, maka diharapkan upaya penyelesaian terhadap permasalahan sosial dan ekonomi yang ada diharapkan akan lebih tepat dan lebih baik.

Penerapan jiwa dan nilai-nilai wirausaha dapat dikembangkan dengan jalan mengikuti perkembangan dunia global melalui berbagai macam seminar, pelatihan singkat yang terintegrasi, pelatihan jangka panjang dan diikuti dengan praktek kerja nyata dan kegiatan game yang bersifat *entrepreneurship*, dimana kegiatan ini telah banyak diselenggarakan oleh berbagai macam perusahaan di Indonesia.

a. Definisi

1. *Technopreneur* adalah perpaduan antara Teknologi dan Kewirausahaan.
2. *Technopreneur* adalah Kewirausahaan yang dibentuk berbasis Teknologi
3. *Technopreneur* adalah Kewirausahaan yang diisi dengan pola pikir Teknologi

b. Tujuan

1. Memacu peningkatan prestasi mahasiswa ITS melalui kegiatan di bidang Entrepreneur.
2. Untuk memancing ide-ide kreatif mahasiswa ITS, khususnya dalam membaca peluang untuk berbisnis dan menjadi pengusaha.
3. Membentuk jiwa entrepreneur pada mahasiswa, melalui penanaman nilai-nilai entrepreneurship.
4. Melatih mahasiswa untuk mampu membaca peluang usaha, sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing.
5. Meningkatkan pengalaman mahasiswa untuk memahami kegiatan usaha, sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing melalui pembimbingan nyata dalam bentuk Inkubasi.

c. Mekanisme dan Rancangan.

1. Adanya mahasiswa yang mempunyai jiwa *entrepreneur* terdorong mengikuti seminar Seminar *Technopreneurship* Umum, Seminar Teknik Pemasaran, Seminar Sertifikasi Halal, Seminar HaKI dan Seminar Akuntansi dan Perpajakan.
2. Adanya mahasiswa yang mempunyai jiwa *entrepreneur* terdorong mengikuti Workshop Proposal HaKI, Workshop Teknik *Packaging*, Workshop Teknik Pemasaran, *Workshop Business Plan*, Workshop Bisnis Game.
3. Adanya mahasiswa yang mempunyai jiwa *entrepreneur* terdorong mengikuti Lomba *Business Plan* dan Lomba Bisnis Game.
4. Adanya mahasiswa yang mempunyai jiwa *entrepreneur* terdorong mengikuti Inkubator Mahasiswa berupa pelatihan & pembinaan nyata dari hasil yang diperoleh melalui kegiatan *Technopreneurship*.
5. Memberikan Penghargaan (*Reward*) kepada mahasiswa yang mempunyai jiwa *entrepreneur* yang berprestasi pada kegiatan *Technopreneurship*.

d. Target Kegiatan

1. Mahasiswa memahami dunia *Technopreneur* (Kewirausahaan)
2. Mahasiswa bisa membuat bisnis plan
3. Mahasiswa bisa mengaplikasikan bisnis plan dalam bentuk usaha
4. Semua unit usaha mahasiswa ITS dapat dipantau oleh bidang kemahasiswaan
5. Mahasiswa memahami dunia *Technopreneur* (Kewirausahaan)

e. Langkah Strategis

1. Membangun lebih intensif kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler mengenai jiwa Wirausaha
2. Menciptakan lebih intensif atmosfer *Technopreneur* di lingkungan ITS (Dosen, Mahasiswa, Karyawan)

f. Langkah Teknis

1. Meningkatkan kegiatan *Technopreneur* di setiap departemen (melalui kegiatan HIMA, misal bengkel mahasiswa)
2. Melalui mengikut sertakan mahasiswa pada kegiatan *Technopreneur* kegiatan Dosen).
3. Menyempurnakan materi ewirausahaan Mengadakan Seminar dan Kuliah Tamu
4. Memberikan Pembekalan dan Pemagangan di unit Inkubator
5. Melakukan sosialisasi *Technopreneur* secara reguler di departemen
6. Lebih Mengaktifkan kembali peran P2KM
7. Mengkoordinasi kegiatan KOPMA

g. Data Alumni Sukses Berwirausaha

1. Odi (Pemilik Coffee Toffee) dari Teknik Informatika
2. Irfan (Pemilik Wapo) dari Teknik Fisika
3. Ariyanto (Pemilik CV Dental Smart) dari D3 Teknik Mesin
4. Ella (Pemilik UD Krawu Burger) dari D3 Teknik Kimia
5. Willian Katsuari (Pemilik Wing Surya) dari Teknik Fisika
6. Ega dkk (Pemilik UD Sego Njamur) dari Gabungan Mhs ITS
7. Pemilik Kebab Turki dari Teknik Informatika
8. Sendjaja (Bukit Jaya Abadi) dari Teknik Fisika
9. Sardjono (Pemilik Pabrik LNG) dari Teknik Kimia
10. Achmad Ferdiansyah (Hetric Lamp) dari Teknik Kimia

h. Pendanaan Kegiatan Technopreneurship

1. Dana ITS (BOPTN)
2. Dana Sponsorship
3. Dana Mahasiswa

5.6 PRESTASI-PRESTASI MAHASISWA

Sejumlah prestasi tingkat Internasional dan Nasional yang diperoleh Mahasiswadi lingkungan ITS selama tahun 2016 ditampilkan pada tabel di bawah ini.

DATA PRESTASI MAHASISWA TINGKAT INTERNASIONAL TAHUN 2016

No	Prestasi	Nama Lomba/Kompetisi	Lembaga Penyelenggara	Waktu Penyelenggaraan	Nama Mahasiswa	NRP
1	for the venture wetland furniture	Harvard National Model United Nations 2016	The Resolution Social Venture Challenge	11-14 Pebruari 2016	Irfanda odytia	2514100006
2	for the venture ODF	Harvard National Model United Nations 2016	The Resolution Social Venture Challenge	11-14 Pebruari 2017	Darosa Elfida	3313100081
3	for the venture wetland furniture	Harvard National Model United Nations 2016	The Resolution Social Venture Challenge	11-14 Pebruari 2018	Karina Nur Arumsari	4413100051
4	for the venture Coconut Project	Harvard National Model United Nations 2016	The Resolution Social Venture Challenge	11-14 Pebruari 2019	Ekky Hardiyanto	3113041071
5	for the venture Coconut Project	Harvard National Model United Nations 2016	The Resolution Social Venture Challenge	11-14 Pebruari 2020	Harifah Husuri	15131000787
6	for the venture ODF	Harvard National Model United Nations 2016	The Resolution Social Venture Challenge	11-14 Pebruari 2021	Galuh Sekar Arum	3314100063
7	Juara 3	International Roboboat Competition 2016	Robo Nation/Robotics Community	04-10 Juli 2016	Darwin Setiawan	4213100001
					Yohan Prakoso	2213100148
					Anas Mufid Nurrochman	2213100056
					Ericza Damaranda Sugitha	4113100068
					Muhammad Bahru Solahudin	4213100077
8	Savitky Award best speed and	International Roboboat Competition 2016	Robo Nation/Robotics Community	04-10 Juli 2016	Darwin Setiawan	4213100001
					Yohan Prakoso	2213100148

	manuverabili ty				Anas Mufid Nurrochman	2213100 056
					Ericza Damaranda Sugitha	4113100 068
					Muhammad Bahru Solahudin	4213100 077
9	Penghargaan Best Speed and Maneuverabi lity	International Roboat Competition 2016	Robo Nation/Robotics Community	04-10 Juli 2016	Darwin Setiawan	4213100 001
					Yohan Prakoso	2213100 148
					Anas Mufid Nurrochman	2213100 056
					Ericza Damaranda Sugitha	4113100 068
					Muhammad Bahru Solahudin	4213100 077
10	Juara 2	Pelantar 2016	University Teknologi MARA (Kuala Lumpur) SeAsia Pacific	07-09 Septembe r 2016	Joy Deryl lu	2314100 093
11	Juara 3 Seasia, Urutan Ke 16 dari seluruh negara kategori A Class	Dutch Solar Challenge 2016		29 Juni- 09 Juli 2016	Ginanjari Basuki	2112100 090
					Halimah Puspitasari	4214100 099
					Mizan Lubnan	2112100 704
					Sekar Adhaninggar	4213100 105
					Jangka Rulianto	4214100 079
					David Mahendra Putra	4214100 044
					Pemal Sarage	4214101 038
					Raynaldi Pratama	4212100 060
					Muhammad Fauzan	4213106 008
					Pravensa Dastioaji	4214100 077
12	1st Winner	11th National Chem E Car Competition Malaysia	University Teknologi Malaysia Johor Bahru	08-09 April 2016	Wisnu Kusuma	2313100 163
					Argeomerta L	2513100 011
					Ryan Nurisal	2313100 164

					Ika Yuni R	2314100133
					M. Agung Almi	2313100012
13	1st Place	Indonesia Chem-E-Car Competition (ICECC) Chemical Engineering Innovation Festival	HIMATEKK FTI-ITS	21-24 April 2016	Timotius Giovandi	2315100123
					Regia Puspitasari	2315100037
					Rifky Putra Herminanto	2314100028
					Ika Yuni Rachmawati	2314100133
					Muhammad Agung Almi	2313100012
14	Winner	Shell Eco Marathon	Shell	03-06 Maret 2016	Rizkiardi Wilis Prakoso	2112100090
					Satria Bayu M. Siahaan	2112100704
					Khalikul Haqqur Rahman	2113100156
					M. Fajar Auliya	2413100112
					Gilas Kurnia Taufik	2112100148
					Abdillah Hadi Alif Ilhami	2113100046
					Vristanto Bimo Kusumo	2112100050
15	Peringkat 7 Bridgestone	World Solar Challenge	Bridgestone	2016	Tim ITS Solar Car 10 Mahasiswa	
16	27th Best Rank FSAE Japan	FSAE Japan	the Japanese Automotive Industry	04-12 September 2016	Rizkiardi Wilis Prakoso	2112100090
					Heri Tri Gunawan Sutopo	2112100029
					Abdillah Hadi Alif Ilhami	2112100046
					Rezha Falaq Rizki	2412100117
					Gilas Kurnia Taufik	2112100148
					Fatih Nurudin	2112100089
					M. Noor Gema Tahmidhan	2112100043
					Satria Bayu Mangkunegoro	2112100704

					M. Fitroh Dzulqarnain	2112100 070
					Haidir Ali Murtadlo	2112100 096
					Kahfi Adhiatma	4413100 042
					Annas Fauzy	2113100 044
					Khalikul Haqqur Rahman	2113100 156
					Sutrisno Birowo	2113100 074
					Luthfi Agus Salim	2113100 084
					M. Fajar Auliya	2413100 112
					Arnoldus Adro Pradhito	2112100 104
					Bagus Widoto Aji	2112100 170
					Audrey Surya Prameswari	2113100 181
					Vristanto Bimo Kusumo	2112100 050
17	Best Efficiency Award FSAE Japan	FSAE Japan	the Japanese Automotive Industry	04-12 September 2016	Team Sapuangin	
					Heri Tri Gunawan Sutopo	2112100 029
					Abdillah Hadi Alif Ilhami	2112100 046
					Rezha Falaq Rizki	2412100 117
					Gilas Kurnia Taufik	2112100 148
					Fatih Nurudin	2112100 089
					M. Noor Gema Tahmidhan	2112100 043
					Satria Bayu Mangkunegoro	2112100 704
					M. Fitroh Dzulqarnain	2112100 070
					Haidir Ali Murtadlo	2112100 096
					Kahfi Adhiatma	4413100 042
					Annas Fauzy	2113100 044

					Khalikul Haqgur Rahman	2113100156
					Sutrisno Birowo	2113100074
					Luthfi Agus Salim	2113100084
					M. Fajar Auliya	2413100112
					Arnoldus Adro Pradhito	2112100104
					Bagus Widoto Aji	2112100170
					Audrey Surya Prameswari	2113100181
					Vristanto Bimo Kusumo	2112100050
18	Juara 2	Pelantar 2016	Universiti Teknologi, Malaysia	15-17 September 2016	Joy Deryl Lu	2314100093
19	Juara 1 Race	Chem-e-car Adelaide 2016	Chemical Engineering University of Adelaide, Australia	27-28 September 2016	Putu Adhi Rama Wijaya	2314100058
					Ratri Puspita Wardhani	2314100076
					Wisnu Kusuma Atmaja	2313100163
					Gabriele Ivana	2315100135
					Timotius Giovandi	2315100123
20	Juara 3 Poster	Chem-e-car Adelaide 2016	Chemical Engineering University of Adelaide, Australia	27-28 September 2016	Ika Yuni Rachmawati	2314100133
					Regia Puspitasari	2315100037
					M. Agung Almi	2313100012
					M. Irfan N. F. A	2315100044
					Rifky Putra Herminanto	2314100028
21	Gold Medal	International Young Inventor Awards	Indonesian Invention and Innovation Promotion Association (INNOPA)	06-08 September 2016	Rizki Mendung A	2213100097
					Akhmad Rizal Jiwo P	2213100117
					M. Adam	2214100144
					Aidatul khoiriat	2213100019
					Isyanana Rosita A	5214100076

22	Juara kategori Innovate Grant	TOTAL CAMPUS 2016	TOTAL S.A	July 2016	Ahmad Febri Firmansah	2213100151
					Ranik Chairunnisa A	2213100112
					Okto Fenno	2212100135
23	Presenter	Applied Mathematics in Science and Engineering International Conference (APPEMSE)	Malaysia Technical Scientist Association (MALTESAS)	26-28 Januari 2016	Yudha Anugerah Putra	2212100706
24	Presenter	International Conference of Science and Engineering Research NTU Singapore	NTU Singapore	2016	Moh. Malik Affandi	2212100092
25	Juara 3 Humanoid	Singapore Robotic Games	ITE HeadQuarters	26 - 27 Januari 2016	M. Arifin M. Ardi Pradana Alif Farabi	2213100113 291310008 2214100173
26	First Prize Gold Medalist	International Young Investor Awards 2016	Indonesian Invention and Innovation Promotion Association (INNOPA)	06-08 September 2016	Rizky Mendung Ariefianto	2213100097
27	Gold medal	Indonesian Innovation and Invention Promotion Association	INNOPA AYISI	08-10 Juli 2016	Tunjung Rahmawati	1414100112
28	Gold medal	International Young Inventors Award 2016	INNOPA AYISI	Juli 2016	Rahadian Abdul	1414100023
					Karima	1414100093
					Dwi Jayanti	1414100062
29	GOLD PRIZE	The 3rd International Young Inventors Award	INNOPA	06-08 September 2016	Rahadian AR	1414100023
					Estu Yoga EG	1412100084
					Karima	1414100093
					Dimas Bagus S	2715100087

					Dwi Jayanti Putri M	1414100062
30	Silver/ Juara II	WICC WORLD INVENTION CREATIVITY CONTEST	Korea University Invention Association	28-30 Juli 2016	Kholilah Nur Hidayah	1512100046
					Arida Wahyu Barselia	1512100047
					Tri Wijayanti Irma Suryani	1512100058
					Rurin Luswidya Artaty Umar	1512100037
31	Silver / Juara II	International Engineering Invention dan Innovation Exhibition (i-Envex) 2016	Universiti Malaysia Perlis	08-10 April 2016	Kholilah Nur Hidayah	1512100046
					Raden Yuvita Rakhman	1512100018
					Lintang Pertiwi	1513100029
					Faishal Aliwardana	1513100031
32	Juara II	ISCES 2016 (International Student Conference On Environment and Sustainability	UNEP Bekerjasama Tongji Institute Of Environment for Sustainable Development	03-08 Juni 2016	Misbahul Munir	1512100703
33	Juara III	ISCES 2016 (International Student Conference On Environment and Sustainability	UNEP Bekerjasama Tongji Institute Of Environment for Sustainable Development	03-08 Juni 2016	Misbahul Munir	1512100703
34	Gold Prize	41th South East Asia Shooting Association Championshi p	South East Asia Shooting. Association	01-11 Nov 2016	Diaz Kusumaward ani	3613100037
35	Medali Emas	40th South East Asia Shooting Championshi p	South East Asia Shooting. Association	01-12 Nov 2016	Kresna Arya Nugraha	2216100089
36	Medali Perak	40th South East Asia Shooting Championshi p	South East Asia Shooting. Association	01-12 Nov 2016	Kresna Arya Nugraha	2216100089
37	Juara 1 (kategori)	The 21st Federation of	International Fira Hurocup	11-20 Des 2016	Satria Hafizhuddin	2214100701

	Marathon, Sprint dan Soccer)	International Robot-soccer Association 2016			Muhammad Arifin	2213100 066
					Muhammad Reza Ar Razi	5115100 165
					Dhany Satrio Wicaksono	2215030 060
					Agatha Putri Adwitya	5115100 137
					Ba'da Maulidia Rizqi Putri	2815100 005
38	Juara 2 (5 Kategori)	The 21st Federation of International Robot-soccer Association 2016	International Fira Hurocup	11 Desembe r 2016	Satria Hafizhuddin	2214100 701
					Muhammad Arifin	2213100 066
					Muhammad Reza Ar Razi	5115100 165
					Dhany Satrio Wicaksono	2215030 060
					Agatha Putri Adwitya	5115100 137
					Ba'da Maulidia Rizqi Putri	2815100 005

DATA PRESTASI MAHASISWA TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016

No.	Prestasi	Nama Lomba/Kompe tisi	Lembaga Penyelengga ra	Waktu Penyeleng araan	Nama Mahasiswa	NRP Mahasis wa
1	Juara I	Lomba Karya Tulis Ilmiah Mechanical Educational Fair 2016	Kemristekdik i dan Universitas Diponegoro	28 Mei 2016	Rio Akbar Yumono	2413100 106
					Rizki Herdhitama Putra	2413100 030
					Mokh Fahmi Izdiharrudin	2414100 028
2	Juara 3	Kontes Robot Indonesia Tingkat Nasional 2016	DIKTI bekerjasama dengan PENS Surabaya	01-04 Juni 2016	Muhammad Arifin	2213100 066
					Muhammad Ardi Pradana	2913100 008
					Uti Solichah	5112100 215
					Rizal Hafidhillisan	2213303 011

					Satria Hafizhuddin	2214100701
					Muhammad Reza Ar-Razi	5115100165
					Dhany Satrio Wicaksono	2215030060
3	Juara 3	Kontes Robot Indonesia Tingkat Nasional 2016	DIKTI bekerjasama dengan PENS Surabaya	01-04 Juni 2016	Muhammad Nur Abidin	2212100051
					Dimas Arief Rahman Kurniawan	2212100171
					Muchammad Ainur Fahd	2214100041
					M Ali Fikri	2214100702
					Tommy Pratama	2215100088
					Sandy Nur Aulia Rohman	2215100089
					Intan Anggi Melati	3414100085
4	Juara 2	Kontes Robot Indonesia Tingkat Nasional 2016	DIKTI bekerjasama dengan PENS Surabaya	01-04 Juni 2016	Yohan Prakoso	2213100148
					Anas Mufid Nurrochman	2213100056
					Kamal Arief	2214100194
					Helga Dendy	2214100162
					Maulana Falithurrahman	2215100087
5	Penghargaan Strategi Terbaik	Kontes Robot Indonesia Tingkat Nasional 2016	DIKTI bekerjasama dengan PENS Surabaya	01-04 Juni 2016	M. Bintang Juris Islami	2214100067
					Pandu Surya Tantra	2214100006
					Rizqi Putra	2214100111
					Muhammad Fikri	2215100057
					Fajar Luhung Parasdyo	2215100045
					Ilham Wicaksono	2215100063
					Edo Kesuma Putra	2415100013
					Naufal Aryusmal	2115030006
					Diana Kumara Dewi	2114105040
					Lukman Hakim	2114105039

					Alin Wahyu Setiyawan	2215105035
6	Penghargaan Desain Terbaik	Kontes Robot Indonesia Tingkat Nasional 2016	DIKTI	01-04 Juni 2016	Yohan Prakoso	2213100148
					Anas Mufid Nurrochman	2213100056
					Kamal Arief	2214100194
					Helga Dendy	2214100162
					Maulana Falithurrahman	2215100087
7	Perunggu	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	DIKTI	08-12 Agustus 2016	Ichsanul Huda	1112100008
					Santi Puspitasari	1112100063
					Muhammad Taufik Al Asyari	1113100071
					Wahyu Indayani	1112100067
					Badri Gigih Setiyawan	1113100100
8	Perak	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	DIKTI	08-12 Agustus 2016	Iin Candrawati	1412100008
					Randy Yusuf Kurniawan	1413100075
					Lia Harmelia	1413100110
9	Emas	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	DIKTI	08-12 Agustus 2016	Gissa Navira Sevie	2312100035
					Azka Aruza Faris Nugroho	2312100091
					Yosita Dyah Anindita	2312100056
					Meireza Ajeng Pratiwi	2312100024
					Nadhifa Maulida	2414105020
10	Perak	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	DIKTI	08-12 Agustus 2016	Wilujeng Fitri Alfiah	2414105023
					Heru Susanto	2412100090
					M. Qomaruz Zaman	2412100087
					Desty Ajeng Pawestri	2413100011
					Ali Sahab Amrin	2313100097
11	Favourite	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	DIKTI	08-12 Agustus 2016	Enrico Gautama	2313100089

					Fananda Herda Perdana	5112100104
					Siti Solikah	3313100020
12	Perunggu	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	DIKTI	08-12 Agustus 2016	Restiningsih	3312100009
					Ana Tri Lestari	3312100019
					Dika Aryana P	4212100097
					Danda Prasna	3312100046
					Nur Rochman Darmawan	5414100193
13	Emas	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	DIKTI	08-12 Agustus 2016	Alfiana Nur Hidayati	2113039027
					Muhamad Faisol	2113039043
					Sarlita Pigafeta	2113039001
					Febby Ayu Ramadhani	2213030062
					Luqman Santoso Fittra A	2115039031
14	Emas dan Perak	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	DIKTI	08-12 Agustus 2016	Theo Wiranadi Hendrata	2212100127
					Johan Chandra	2212100038
					Monica Regina Emilia	2212100014
					Ardhi Rizal	2913100021
15	Perak	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	DIKTI	08-12 Agustus 2016	Alvin Rahman Kautsar	5213100031
					Achmad Affandi	5213100102
					Stezar Priansya	5213100131
					Noptrina Puspitasari	5214100110
					Shaqillah Az Zahra	5214100129
16	Emas dan Perak	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	DIKTI	08-12 Agustus 2016	Nur Fitriah Andriani	3612100002
					Afrizal Maarif	3612100035
					Prima Tama Setyasa	3614100072

					Viqhi Aswie	2312100 022
					Roikhanatun Nafi'ah	2512100 134
17	Juara 1	LKTIM PEKAN SATU	Universitas Islam Sultan Agung Semarang	26-28 Pebruari 2016	Rizky Praditya Ardian	4213100 044
					Rohmah Iftitah Sa'idatul	3314100 029
18	Juara 3	LKTIM Agrotech's Fair	Universitas Negeri Sebelas Maret	12-14 Mei 2016	Rizky Praditya Ardian	4213100 044
					Rohmah Iftitah Sa'idatul	3314100 029
19	Juara 2	UNEJ Creative Competition	Universitas Jember	02-04 September 2016	Rizky Praditya Ardian	4213100 044
					Rohmah Iftitah Sa'idatul	3314100 029
20	Best Speaker dan Best Team	Student Energy Conference Petrogas Days 2016	Universitas Indonesia	03-05 Maret 2016	Ilmi Mayuni Bumi	2713100 136
21	Second Place (Team 3)	Kompetisi Mobil Hemat Energi (KMHE)	DIKTI	01-04 Nopember 2016	Sutrisno Birowo	2113100 074
					Lutfi Agus Salim	2113100 084
					Ricky Bramudia K	2113100 169
					Septiyen Abdullah	2714100 097
					M. Fajar Aulia	2413100 112
					Wahyu Cahyo Utomo	2114100 115
					Achmad Achsin Fathoni S.	2113100 008
22	Winner (Team 2)	Kompetisi Mobil Hemat Energi (KMHE)	DIKTI	1 November 2016	Fandy Septian A.	2114100 153
					Fajar Aditya Budi	2714100 035
					Wahyu Subagiyo	2114100 192
					Faizal Ibrahim	2114100 084
					Irvandhi Hito A.	2414100 025
					Khalikul Haqqur R	2113100 156

					Bhima Poetra P	2116105049
23	Juara 2	National Essay Competition PILI 2016	UIN Maliki Malang	21-22 Mei 2016	Akhmat Fauzi	2312100152
24	Juara 3 Esai	Pekan Esai dan Poster Nasional 2016	Lembaga Dakwah Kampus Forum Studi Islam Mahasiswa Pertanian Universitas Jember	24 April 2016	Akhmat Fauzi	2312100152
25	Juara 2	National Scientific Essay Competition 2016	Lembaga Dakwah Kampus Forum Studi Islam Mahasiswa Pertanian Universitas Jember	24 April 2016	Indah Triyani	2312100025
26	Juara I	Petra Chess Competition (PCC) 2016	Universitas Kristen Petra, Surabaya	29 April-01 Mei 2016	Bekti Ponco Saputro	1113100037
27	Juara 1	Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Mahasiswa Tingkat Nasional, 3rd Edition	Universitas Negeri Medan	05 Maret 2016	Muhammad Faisol Alwi	1112100052
28	Juara Poster & Short Movie Terfavorit	Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Mahasiswa Tingkat Nasional, 3rd Edition	Universitas Negeri Medan	05 Maret 2016	Muhammad Faisol Alwi	1112100052
29	Juara II	Lomba Desain Kereta Api PT INKA	PT INKA (persero)	17-31 Agustus 2016	Roliandi Bagus	3411100083
30	Juara Harapan II	Business Plan (BPC) Pekan Ekonomi Nasional Sriwijaya Jilid II	Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Sumatra	28-Mei-16	Yeni Wahyu Siswanti	2615100018
31	Juara I	LKTI AIRLANGGA			Alwi Sina Khaqiqi	4414100005

		IDEAS COMPETITION 2016	UKM Penalaran UNAIR	30 September 2016	Candra Karta Yudha	4413100010
					Ayu Sri Lestari	3614100009
32	Juara I Lomba Construction Management Competition	CIVIL DAYS 2016	Universitas Negeri Malang	2016	Fatih Fauzi Mustafa	3114100127
					Ardelia Arlimasita	3114100098
					Hevil Saftia Rizki	3114100114
33	JUARA I pada The 1st Green Concrete Competition	CIVIL DAYS 2016	Universitas Negeri Malang	2016	Andini Dwi Agustin	3114100029
					Fitrandi Firdaus	3113100012
					Beril Alif Utama	3115100113
34	Medali Emas	Pekan Olahraga Nasional (PON)	BPSMI	17 - 28 September 2016	Kukuh Indrayana	5114201048
35	Juara I	Civil Expo 2016	Politeknik Negeri Sriwijaya	19-Feb-16	Ika Kurnia Sari, M. Syaifuddin Zuhri, Abid Farkham	3113041017, 3115105057, 3114041088
36	Juara I	Civest 2016 PNJ	Politeknik Negeri Jakarta	08-Mar-16	Risas Romadhon Ridhoh, Rizal Dwi Saputra, Wilda April Liyanto	3113030093, 3113030094, 3114030054
37	Juara III	CCF 2016	Universitas Yogyakarta	25 - 26 maret 2016	Wahyu Satyaning Budi, Ahmad Utanaka	3114041005, 3113030027
38	Juara II	Y-Plan Competition 2016	Universitas Gajah Mada	3 - 4 Mei 2016	Avilla Nada, Wilda April, Oktaviana	3115041032, 3114030054
39	Juara Harapan I	CED 2016	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	23-Mei-16	Arrahmatur rizqy, Indriany Rety Hapsari, Ahmad Faqihul Muqqodam	3114041086, 3114041043, 3114030022
40	Juara III	Civex 2016	ITS	14 - 15 Mei 2016	Heraldy Bhaskarawan, Rizky Fajar Bahari, Norma	3113041089, 3113041083, 3113041070

					Fatimah Naqibah	
41	Juara III	CIA 2016	UGM	2016	Hisyam Ashfahani, Ika Kurnia Sari, Dzul Fikri Muhammad	3113041032, 3113041017, 3113041014
42	Juara 1	Programming Kontes Buka Lapak	Buka Lapak	30-Sep-16	Arianto Wibowo	5113100037
43	Juara 3	Arch-kid-tecture	Himaartra Universitas Kristen Petra	11-19 Maret 2016	Dyah Arieni L	3212100081
44	Juara 1	WEX UGM 2016	Keluaraga Mahasiswa Teknik Arsitektur (KMTA), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	08 April 2016	Angelina Nina Arini Putri	3212100030
					Herlina Eka Wulandari	3212100029
					Nurista Rizky Sagita	3212100046
45	Juara 2	KTa XIII-ITS	Jurusan Arsitektur ITS	02-03 Septembr 2016	Dyah Arieni L	3212100081
46	Honorable Mention	KTa XIII-ITS	Jurusan Arsitektur ITS	02-03 Septembr 2016	Arabela Grania Chaniago	3212100095
47	Juara 3	Scientific Great Moment Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	2016	Rizky Nafiar Rafiandi	2213100028
48	Juara 2	LKTI online PERMASETA 2015	Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya	Desember 2015-Januari 2016	Fahad Al Hazmi	2213100095
					M. Ali Fikri	2214100702
					Rizkaurum Nur Fadliyah	2213100042
49	Harapan 3	Lomba Karya Cipta Inovasi Energi Baru Terbarukan & Konversi Energi pada HUT Pemkab Gersik ke-42.	Pemkab Gresik	5 Maret 2016	Nanda Redha Arsyia	2212100019
					Gusti Renaldi	2212100033
					Ubaidillah Husni	2212100033
50	Juara 1	Lomba Karya Cipta Inovasi Energi Baru Terbarukan &	Pemkab Gresik	5 Maret 2016	Rifki Dwisetoyo	2213100089

		Konversi Energi dalam acara HUT Pemkab Gresik ke-42.			Fahad Al Hazmi	2213100095
					Ali Fikri	2316100178
51	Juara 2	Lomba Karya Cipta Inovasi Energi Baru Terbarukan & Konversi Energi dalam acara HUT Pemkab Gresik ke-42.	Pemkab Gresik	5 Maret 2016	Rizki Mendung Ariefianto	2213100097
					Akhmad Rizal Jiwo Prakoso	2213100117
					Muhammad Adam	2214100144
					Eky Rochman Hidayah	2214100142
52	Juara 1	Call for Paper OCEANOVO LUTION 2016	ITB	6 Januari 2016	Rizki Mendung Ariefianto	2213100097
					Akhmad Rizal Jiwo Prakoso	2213100117
					Muhammad Adam	2214100144
53	Juara 1	Festival Ilmiah Mahasiswa 2016 Universitas Sebelas Maret	Universitas Sebelas Maret	16-21 Februari 2016	Rizki Mendung Ariefianto	2213100097
					Akhmad Rizal Jiwo Prakoso	2213100117
					Muhammad Adam	2214100144
54	Juara 1	National Competition 2016	Jurusan Teknik Kelistrikan Kapal PPNS	16 Januari 2016	Rifki Dwisetyo Wicaksono	2213100089
55	Juara favorit	National Competition 2016	Jurusan Teknik Kelistrikan Kapal PPNS	16 Januari 2016	Rizky Nafiar Rafiandi	2213100028
56	Juara 1 mobile Apps Umum	MAGE 2016	Jurusan teknik Multimedia dan Jaringan ITS	20 Maret 2016	M. Ali Fikri	2214100701
57	Juara 2 game umum	MAGE 2016	Jurusan teknik Multimedia dan Jaringan ITS	20 Maret 2016	Ivan R. Widyan	2913100014
					Christoper Aditya	2913100022
					M. Ridlo N.A	2913100027
58	Juara 2	LKTIN EXIST FAIR 2016 UKM Riset & Penalaran	Universitas Jambi	26-29 Mei 2016	Herviyandi Herizal	2214100001
					Malik Afandi	2212100092

		Universitas Jambi			Fatih Ilyas Arigghi	2214100 174
59	Juara 1	LKTIN ONSONAR 2016	Universitas Nusantara PGRI Kediri	09 April 2016	Agyl Muhammad	2214100 138
					Faizl Wakhid Nurrokhman	2214100 034
					Ahmad Naufal	2214100 133
					Firdaus	
60	100 PT	Juara 3	DIKTI bekerjasama dengan PENS Surabaya	01-Jun-16	Muhammad Arifin	2213100 066
					Muhammad Ardi Pradana	2913100 008
					Uti Solichah	5112100 215
					Rizal Hafidhillisan	2213303 011
					Satria Hafizhuddin	2214100 701
					Muhammad Reza Ar-Razi	5115100 165
					Dhany Satrio Wicaksono	2215030 060
61	100 PT	Juara 3	DIKTI bekerjasama dengan PENS Surabaya	01-Jun-16	Muhammad Nur Abidin	2212100 051
					Dimas Arief Rahman Kurniawan	2212100 171
					Muchammad Ainur Fahd	2214100 041
					M Ali Fikri	2214100 702
					Tommy Pratama	2215100 088
					Sandy Nur Aulia Rohman	2215100 089
					Intan Anggi Melati	3414100 085
62	100 PT	Juara 2	DIKTI bekerjasama dengan PENS Surabaya	01-Jun-16	Yohan Prakoso	2213100 148
					Anas Mufid Nurrochman	2213100 056
					Kamal Arief	2214100 194
					Helga Dendy	2214100 162
					Maulana Falithurrahman	2215100 087
63	100 PT	Penghargaan Strategi Terbaik	DIKTI bekerjasama	01-Jun-16	MOCHAMM AD BINTANG	2214100 067

			dengan PENS Surabaya		JURIS ISLAMI	
					PANDU SURYA TANTRA	2214100 006
					RIZQI PUTRA	2214100 111
					MUHAMMA D FIKRI	2215100 057
					FAJAR LUHUNG PARASDYO	2215100 045
					ILHAM WICAKSON O	2215100 063
					EDO KESUMA PUTRA	2415100 013
					NAUFAL ARYUSMAL	2115030 006
					Diana Kumara Dewi	2114105 040
					Lukman Hakim	2114105 039
					Alin Wahyu Setiawan	2215105 035
64	100 PT	Penghargaan Desain Terbaik	DIKTI	01-Jun-16	Yohan Prakoso	2213100 148
					Anas Mufid Nurrochman	2213100 056
					Kamal Arief	2214100 194
					Helga Dendy	2214100 162
					Maulana Falithurrahma n	2215100 087
65	Juara 3	Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa (Pekan Ilmiah Fisika XXVI Tingkat Nasional Tahun 2015)	Universitas Negeri Semarang	7-8 November 2015	Muhammad Nur Abidin	2212100 051
66	Juara 3	KONFERENSI ILMUWAN MUDA INDONESIA	UNIVERSIT AS INDONESIA	22-24 MARET 2016	NUGROHO WICAKSON O	2212100 199
67	First Prize Gold Medalis	Problem Solving National Electrical	Fakultas Teknik, Universitas	15 Mei 2016	Taufani Kurniawan	2213100 024

		Power System Competition (NESCO) 2016	Gadjah Mada Yogyakarta			
68	Juara 2	LKTA RDK 37 JMMI ITS	ITS	19 Juni 2016	Agyl Muhammad	2214100138
69	Juara 3	Lomba Go Green in The City 2016, Scheneider Electric	Scheineder Electric	18-19 Mei 2016	Alin Wahyu Setiawan	2215105035
70	Juara 3	Green Scientific Competition 2016	Universitas Negeri Semarang	27 Mei -29 Mei 2016	M. Adam	2214100144
71	Juara 1	Green Scientific Competition 2016 Lomba Karya Cipta Inovasi Nasional.	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	26-27 Maret 2016	Rifki Dwisetyo Wicaksono	2213100089
72	Juara 1	Writing Competition Beasiswa Djarum	Beasiswa Djarum	2016	Mohammad Malik Affandi	2212100092
73	Juara 1	Instrumentation and Control National Competition 2016	ITB	29-Mei-16	Lucky Rizky F	2414100094
					Gama Nuur Aji Firdayani	2414100083
					Siti Sofiya	2414031020
74	Juara 2	Instrumentation and Control National Competition 2016	ITB	29-Mei-16	Febrianto Putro	2013
					Farida Ambarwati	2013
					Ricky RC Banjarnahor	2013
75	Juara 3	Instrumentation and Control National Competition 2016	ITB	29-Mei-16	Ilham Bintang	2013
					Firman Hartono	2013
					Januar Ananta D P	2013
76	Juara 3	National Rconomic Research and Innovation Paper	UNDIP	07-10 September 2016	Alwi Sina Khaqiqi dan Tim	4414100005
					Ayu Sri Lestari	3614100009
77	Juara 2	Kejuaraan Mahasiswa	UB	17-20 Maret 2016	Zakariyas Dutarama nasarani	2514100023

		Terbuka Shorinji Kempo			Rizky Amalia Cahya E	5212100143
78	Juara 1	Dalam Semar Paper Competition Festival Ilmiah Mahasiswa 2016	UNS	04-06 Maret 2016	Rizki Mendung Ariefianto	2213100097
					Akhmad Rizal Jiwo Prakoso	2213100117
					Muhammad Adam	2214100144
79	Juara 1	Oceanovolution 2016	ITB	03 Pebruari 2016	Rizki Mendung Ariefianto	2213100097
					Akhmad Rizal Jiwo Prakoso	2213100117
					Muhammad Adam	2214100144
80	Juara I	Mawapres	KEMENRIST EK DIKTI	14-17 Agustus 2016	Zandhika Alfi Pratama	2313030035
81	Finalis	Mawapres	KEMENRIST EK DIKTI	14-17 Agustus 2016	Muhammad Malik Affandi	2212100092
82	Juara 3	ONMIPA 2016	KEMENRIST EK DIKTI	23-26 Mei 2016	Clarissa Welni Saleh	1413100092
83	Juara 3	ONMIPA 2016	KEMENRIST EK DIKTI	23-26 Mei 2017	ALEXANDE R SACHIO	2315100141
84	Honorable Mention	ONMIPA 2016	KEMENRIST EK DIKTI	23-26 Mei 2018	Gilbert Widjojo	1415100072
85	Juara 2	Lomba Esai Nasional	STKIP PGRI Jombang	5 Mei - 25 Juni 2016	Anne Dwi Tsamarah	1415100050
86	Juara 3	LKTI CONCERNS	Universitas Negeri Diponegoro	07-10 September 2016	Ayu Sri Lestari	3614100009
87	Juara 1	LKTI 6th AIC	Universitas Airlangga	29 Sep - 01 Okt 2016	Ayu Sri Lestari	3614100009
88	Juara Harapan 2	LKTI Agriculture Fair	Universitas Sumatera Utara	21-25 September 2016	Lukman Yusuf, Santika Purwitaningsih, M. Ermando N. S.	3614100011, 3613100008, 3613100013
89	Juara I	Innovation Festival 3.0	FILKOM Universitas Brawijaya	17-18 Oktober 2016	Khalid Abdul Jabbar	2913100030
					Rizky Kurniadi	2913100026
					Angga Surya Utama	2913100037
90		Innovation Festival 3.0			Christoopher Aditya	2913100022

	Juara 2 dan Best Idea		FILKOM Universitas Brawijaya	17-18 Oktober 2016	Harista Agam Mahadika	2913100005
					Achmad Ridlo Nuur Abdillah	2913100031
91	Juara 3	Innovation Festival 3.0	FILKOM Universitas Brawijaya	17-18 Oktober 2016	Mukhammad Subkhi	2214105036
					Rahmatullah Hutami Hidayat	2214105021
92	JUARA 3 and Best Design	Mechanical and Marine Engineering National Exposition Universitas Indonesia 2016	Universitas Indonesia	31 Okt - 03 Nop 2016	Rindan Taufiqih	4214100001
					Daniel Pardomuan	4214100084
					Muh Rifqi Ramadhan	4215101042
					Khanif Candra Budiman	4216100061
93	Emas	GEMASTIK 9	DIKTI Bekerjasama dengan Universitas Indonesia	26-29 Oktober 2016	Risqi Okta Ekoputris	5113100005
					Iqbal Mabruhi	5115100120
					Arianto Wibowo	5113100037
94	Emas	GEMASTIK 9	DIKTI Bekerjasama dengan Universitas Indonesia	26-29 Oktober 2016	Rahmat Bambang Wahyuary	2113100022
					Nida Amalia	5113100100
					Edy Jamid Saifullah	1313100149
95	Perak	GEMASTIK 9	DIKTI Bekerjasama dengan Universitas Indonesia	26-29 Oktober 2016	Rina Wijaya Kusuma	5114100090
					Fatihul Ulya Hakiem	5114100104
					Muhammad Dery Rahma	5112100080
96	Perunggu	GEMASTIK 9	DIKTI Bekerjasama dengan Universitas Indonesia	26-29 Oktober 2016	Akhmad Rayza Naufal	1312100035
					M. Rizky Fauzy	1312100053
					Natasya Dea Ferina	1315100045
97	Perunggu	GEMASTIK 9	DIKTI Bekerjasama dengan Universitas Indonesia	26-29 Oktober 2016	Marina Safitri	5213100090
					Tetha Valiantha	5213100055
					Fahrizal Dharma Yudha	5213100173

98	Juara Pertama dengan tema Safety Parking	Smart Digitizing Your City 2016	XL Axiata	15 November 2016	Anak Agung Ngurah S	2914100050
99	Juara Ketiga dengan tema Taponesia (Tanam Pohon untuk Indonesia)	Smart Digitizing Your City 2016	XL Axiata	15 November 2016	Muhammad Ali Fikri	2214100702
100	Juara 1 DMS Tim	Wiratman Bridge 2016 Challenge	Wiratman Project	14-15 Nopember 2016	Mohamad Suprayitno	3113041097
					Deo Siregar	3113051063
					Suwarni	3113041099
101	Juara 3 CT 91 Tim	Wiratman Bridge 2016 Challenge	Wiratman Project	14-15 Nopember 2016	Rafael Dani Kusuma	3113041095
					Fikri Maulana Rizal	3113041098
					Heraldhy Bhaskarawan Putra	3113041089
102	Juara 1	7th Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia	Universitas Brawijaya	16-19 Nopember 2016	Laili Maulidiyah	3214100022
					Khairurizal Alfathdyanto	2212100053
					Rahmawati Cahyaningsih	3114106058
					Riyan Bagus Prihandany	4214100091
					Indra Yugi P	2414100021
					Angga Hermawan	3114106058
					Dedi Ardiansyah	4214100005
					Sasmita Adi Nugraha	4215100047
					Hanna Iftita Guerin	2815100059
					Inka Awali Fauziyah	2815100037
					Erlinda Marella Mahardika	2815100054

					Helena Stephanie Bintang	2815100021
103	Juara 2	7th Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia	Universitas Brawijaya	16-19 Nopember 2016	Rahmawati Cahyaningsih	3114106058
					Angga Hermawan	3114106058
104	Juara I	English Debate Competition	UM Malang	18 November 2016	Muhammad Itqon Askary	4314100114
					Azzam Al Hanif	3114100041
					M. Abdan Syakura	2515100050
					Rachmad Ananto Wicaksono	4415100007
					Michael Anggajaya	2815100061
					Ghazy Dicky	2116100031
					Tripitra Wira	2116100081
					M. Adistya Azhar	5116100103
					Muhammad Andri Jauhari	1116100071
					Magdalena Andiniwarhi I	5116100112
					Awanda Gita	1416100007
					Rahajeng Galih Ayu Putri B	1316100109
105	Juara 1	LKTIN Environmental Festival UNAIR	Universitas Airlangga	29-30 Oktober 2016	Regia Puspitasari	2315100037
					Tri Wahyuning Eka P. S.	2314100039
					Sri Utami	2314100018
106	Juara 1	LKTI Aorta	Universitas Sebelas Maret	19-20 November 2016	Sri Utami	2314100018
					Tri Wahyuning Eka P. S.	2314100039
					Ratri Puspita Wardani	2314100076
107	Juara 1	Rektor Cup UGM ke-XI	Universitas Gajah Mada	08-11 Oktober 2016	Firas Rahmad Hidayatullah	2114100104
					Nanda Prasetya Pamungkas	1314100028

					Erron Hudyono Trivianto	5212100097
					Hendrik Febriyanto	2512100061
					Binuri Ayu Dwiarni	1214100085
					Mohammad Shahbana Satriawan	5113100050
108	Juara 3	Rektor Cup UGM ke-XI	Universitas Gajah Mada	08-11 Oktober 2016	Elisabeth Arlina Akbar	4314100051
109	Juara 3	Kejuaraan Bridge Mahasiswa ke - XVII	PB GABSI	13-20 November 2016	Firas Rahmad Hidayatullah	2114100104
					Nanda Prasetya Pamungkas	1314100028
					Erron Hudyono Trivianto	5212100097
					Hendrik Febriyanto	2512100061
					Mohammad Shahbana Satriawan	5113100050
					Kukuh Indrayana	5114201048
110	Juara 2	Kejuaraan Bridge Mahasiswa ke - XVII	PB GABSI	13-20 November 2016	Azaria Elvinarosa	1213100010
					Naomi Zakina	3614100066
111	Juara 1	Kejuaraan Bridge Mahasiswa ke - XVII	PB GABSI	13-20 November 2016	Elisabeth Arlina Akbar	4314100051
112	Juara 1	Kejuaraan Bridge Mahasiswa ke - XVII	PB GABSI	13-20 November 2016	Kukuh Indrayana	5114201048
113	Juara 1	Kejuaraan Bridge Junior ke-1	PB GABSI	13-20 November 2016	Muhammad Fismayana Nugroho	3114100097
					Ilham Taufiqurrohman Untoro	2715100074
					Muhammad Luthfi Hidayatullah	3615100024
					Muhammad Fikri Kurniawan	2715100060

					Steafen Kristian Soegiono	3115100086
114	Juara 2	Kejuaraan Bridge Junior ke-1	PB GABSI	13-20 November 2016	Chindy Melati Sukma	1515100060
					Jenar Mahesa Adjie	4416100036
115	Juara 3	Kejuaraan Bridge Junior ke-1	PB GABSI	13-20 November 2016	Laras Swandayani	2515100068
					Gatra Wiradika	2716100007
					Teguh Noto Suhardjo	2315100021
					Prasetyo Tri Anggoro	2214100072
					Naomi Zakina	3614100066
					Gery Alfian	2514100096
116	Juara 1	Kejuaraan Bridge Junior ke-1	PB GABSI	13-20 November 2016	Hendrik Febriyanto	2512100061
					Mohammad Shahbana Satriawan	5113100050
117	Juara 1	Piala Walikota Malang	Gabungan Bridge Kota Malang	10 April 2016	Firas Rahmad Hidayatullah	2114100104
					Khatariz Novrizky	2114100069
118	Juara 1	Piala Kemerdekaan	PB GABSI Jawa Timur	04 September 2016	Mohammad Shahbana Satriawan	5113100050
					Nanda Prasetya Pamungkas	1314100028
119	Emas	Pekan Olahraga Nasional (PON) 2016 Cabor Bridge	KONI	18-29 September 2016	Kukuh Indrayana	5114201048
120	Perak	Pekan Olahraga Nasional (PON) 2016 Cabor Bridge	KONI	18-29 September 2016	Kukuh Indrayana	5114201048
121	Juara 1	Ocean Summit ITB 2016	ITB	19-22 November 2016	Madi Ar-Ranim	4313100127
					Reynaldy Rovi Ramadhan	4314100104
					Muhammad Sirojudin	4113100010
122	Juara 3	Ocean Summit ITB 2016	ITB	19-22 November 2016	Alwi Sina Khagiqi	4414100005
					Zuhdi Ilmawan	4414100043

					Ayu Sri Lestari	3614100009
123	Juara 1	Ocean Summit ITB 2016	ITB	19-22 November 2016	Ardi Ardiansyah	4315100081
124	Juara 1	Kontes Robot Terbang Indonesia 2016	DIKTI Bekerjasama dengan Universitas Lampung	23-26 November 2016	M. Yusron Nafi'	2113100028
					Furqon Muhammad afif	2215100008
					Nadya Novita Chandra	2615100015
					Tri Adi Yudiantara	2115100135
125	Juara 3	Kontes Robot Terbang Indonesia 2016	DIKTI Bekerjasama dengan Universitas Lampung	23-26 November 2016	Muhammad Faiz Afif	2213100183
					Joan Andria Putra	2214100154
					Michael Jacob Ephariem Juhada	2214030007
					Krisna Dian Saputra	2214038013
126	Best System	Kontes Robot Terbang Indonesia 2016	DIKTI Bekerjasama dengan Universitas Lampung	23-26 November 2016	Muhammad Faiz Afif	2213100183
					Joan Andria Putra	2214100154
					Michael Jacob Ephariem Juhada	2214030007
					Krisna Dian Saputra	2214038013
127	Juara 1	IFFA COLLEGE BOWL IV	IFFA bekerjasama dengan ITS	25-27 November 2016	Fajar Yudha Pamungkas	3110100033
					Dimaz Irja Viratama	3112100148
					M. P. Gagas Samodra	3112100075
					Fauzan Umar Faruq	3112100105
					Agung Nabawi S	2816100092
					Tri Agusta Pradana	1414100090
					Abyan Dafa	5115100040
					Achmad Reza	2413100096
					Yovian Yudhistira	5212100142

					M Syarif Maulana H	2216100047
					Andi Anakaji Kemal	3110100092
					Irvan Rahadian Putra	3715100019
					Muhammad Syaqui' Adli	4214100058
					Rahmad Yanuar Murady	5116100159
					Firman Aziz Nugroho	4213100018
					M. Azzam Satriawansyah	4214100097
					Maserati Teja Baihaqi	5113100168
					Qaedi Amani	5214100183
					Rahadian Aryo	3215100109
					Muhammad Asshiddiqi	4214100071
					Fikra Muhammad Iqbal	2715100023
					Alifiansyah Arrizqy Hidayah	5214100156
					Mujahid Muhammad S	3112100056
					Ragesa Mario Junior	5214100130
					Alfathan Bisma Ardyanputra	3114100004
					Dimas Yansetyo Akbar	4112100068
					Rifqi Alfarisi Ramli	4214100009
					Anindya Fitri Marzuki	3115100121
					Alyssa Dewiputri Herdiana	3115100091
					Nur Ameliyah Rizkiyah	3416100034

					Lulu Muntaza Kaysa	3116100014
					Jihan Nabila	3616100045
					Risdiana Fitroh Maghfiroh	3416100060
					Thresya Chrisdiana Laia	3616100043
					Adelia Pramesti H	3616100021
					Tania Dwiretno P	4116100042
					Elma Annisah	3416100017
					Sri Rachmi Karimah D.R	2513100052
					Savira Ainun Nisa	3416100022
					Enggar Banyu Biru	4316100127
					Maratun Nabila	2616100024
					Sanaishara Pasya Salshabila	3416100101
128	Juara 1	Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Tingkat Nasional	DIKTI Bekerjasama dengan PPNS	29 November - 01 Desember 2016	Luthfi Halim	2215100018
					Aryo Tri Septya Nugraha	4114100010
					Tyo Dwiki Prakoso	4115100034
					Alfius Christian Katilik	4215100003
					Adhi Duta Baskara	4115100024
					Khalif Aji Puspito	4215100032
					Ferdian Widyatama	5214100113
					Muh Hisyam Khoirudin	4115100019
					Muhammad Galih Ghafara	4214100081
					Muhammad Rifqi Ramadhan	4215101042
					Muh Alif Farabi E	2214100195

					Amanda Putri Dwima	2113100016
					Iqbal Mabruuri	5115100120
					Alivza Sontonojaya	2215039041
					Renny Fatmawati	2515100013
					Moh. Ilham Febriyanto	5115100083
					Ramadhan Muhammad Hakim	2214100126
					Ahmad Reza Fahlovi	2214030065
					Diana Musabbihah	2214100704
					Wikandhana Siddha Rajasa	4115100074
129	Juara 2	Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Tingkat Nasional	DIKTI Bekerjasama dengan PPNS	29 November - 01 Desember 2016	Kevin Alfinno H.B.	4114100089
					Khamdan Qomaruddin	4115110032
					Nur Ahmad Dzikron	4115100051
					Muhammad Rizki Alia	4115100079
					Dafa Taufiqurrahman	4115100094
					Mohamad Rival Faozi	4114100017
					Fajar Ramadhan	4113100052
130	Juara 2	Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Tingkat Nasional	DIKTI Bekerjasama dengan PPNS	29 November - 01 Desember 2016	Kevin Alfinno H.B.	4114100089
					Khamdan Qomaruddin	4115110032
					Nur Ahmad Dzikron	4115100051
					Muhammad Rizki Alia	4115100079
					Dafa Taufiqurrahman	4115100094
					Mohamad Rival Faozi	4114100017
					Fajar Ramadhan	4113100052
131	Juara 2	Kontes Kapal Cepat Tak Berawak	DIKTI Bekerjasama dengan PPNS	29 November - 01	Kevin Alfinno H.B.	4114100089
					Khamdan Qomaruddin	4115110032

		Tingkat Nasional		Desember 2016	Nur Ahmad Dzikron	4115100051
					Muhammad Rizki Alia	4115100079
					Dafa Taufiqurrahman	4115100094
					Mohamad Rival Faozi	4114100017
					Fajar Ramadhan	4113100052
132	Best Design	Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Tingkat Nasional	DIKTI Bekerjasama dengan PPNS	29 November - 01 Desember 2016	Kevin Alfinno H.B.	4114100089
					Khamdan Qomaruddin	4115110032
					Nur Ahmad Dzikron	4115100051
					Muhammad Rizki Alia	4115100079
					Dafa Taufiqurrahman	4115100094
					Mohamad Rival Faozi	4114100017
					Fajar Ramadhan	4113100052
133	Juara 1	Kontes Bangunan Gedung Indonesia Tingkat Nasional Tahun 2016	DIKTI Bekerjasama dengan Politeknik Negeri Sriwijaya	02-04 Desember 2016	Hisyam Ashfahani	3113041032
					Moh. Safii Mansur	3114030073
					M. Syaifuddin Zuhri	3114041088
134	Juara 2	Kontes Jembatan Indonesia Tingkat Nasional Tahun 2016	DIKTI Bekerjasama dengan Politeknik Negeri Sriwijaya	02-04 Desember 2016	Jonathan Febryan	3114100058
					Andini Dwi Agustin	3114100029
					La Ode Muh. Iqbal Awaluddin	3114100036
135	Juara 1	Minespace II (mining engineering student parade and competition)	Fakultas Teknik Pertambangan UNHAS Makasar	16 Desember 2016	Hairul Wasik	2713100068
					Dio Yoshitaka A	2713100088
					Alfreda Krisna A	2714100135

DATA PRESTASI MAHASISWA TINGKAT REGIONAL TAHUN 2016

No	Prestasi	Nama Lomba/Kompetisi	Lembaga Penyelenggara	Waktu Penyelenggaraan	Nama Mahasiswa	NRP Mahasiswa
1	Juara 1	Kontes Robot Indonesia Tingkat Regional 2016	DIKTI	05-07 Mei 2016	Muhammad Arifin	2213100066
					Muhammad Ardi Pradana	2913100008
					Uti Solichah	5112100215
					Rizal Hafidhillisan	2213303011
					Satria Hafizhuddin	2214100701
					Muhammad Reza Ar-Razi	5115100165
					Dhany Satrio Wicaksono	2215030060
2	Juara 2	Kontes Robot Indonesia Tingkat Regional 2016	DIKTI	05-07 Mei 2016	M. Bintang Juris Islami	2214100067
					Pandu Surya Tantra	2214100006
					Rizqi Putra	2214100111
					Muhammad Fikri	2215100057
					Fajar Luhung Parasdyo	2215100045
					Ilham Wicaksono	2215100063
					Edo Kesuma Putra	2415100013
					Naufal Aryusmal	2115030006
					Diana Kumara Dewi	2114105040
					Lukman Hakim	2114105039
					Alin Wahyu Setiyawan	2215105035
3	Juara 2	Kontes Robot Indonesia Tingkat Regional 2016	DIKTI	05-07 Mei 2016	Muhammad Nur Abidin	2212100051
					Dimas Arief Rahman Kurniawan	2212100171
					Muchammad Ainur Fahd	2214100041

					M Ali Fikri	2214100702
					Tommy Pratama	2215100088
					Sandy Nur Aulia Rohman	2215100089
					Intan Anggi Melati	3414100085
4	Juara 2	Kontes Robot Indonesia Tingkat Regional 2016	DIKTI	05-07 Mei 2016	Yohan Prakoso	2213100148
					Anas Mufid Nurrochman	2213100056
					Kamal Arief	2214100194
					Helga Dendy	2214100162
					Maulana Falithurrahman	2215100087
5	Penghargaan Strategi Terbaik	Kontes Robot Indonesia Tingkat Regional 2016	DIKTI	05-07 Mei 2016	Muhammad Arifin	2213100066
					Muhammad Ardi Pradana	2913100008
					Uti Solichah	5112100215
					Rizal Hafidhillisan	2213303011
					Satria Hafizhuddin	2214100701
					Muhammad Reza Ar-Razi	5115100165
					Dhany Satrio Wicaksono	2215030060
6	Penghargaan Strategi Terbaik	Kontes Robot Indonesia Tingkat Regional 2016	DIKTI	05-07 Mei 2016	M. Bintang Juris Islami	2214100067
					Pandu Surya Tantra	2214100006
					Rizqi Putra	2214100111
					Muhammad Fikri	2215100057
					Fajar Luhung Parasdyo	2215100045
					Ilham Wicaksono	2215100063
					Edo Kesuma Putra	2415100013
					Naufal Aryusmal	2115030006
					Diana Kumara Dewi	2114105040

					Lukman Hakim	2114105039
					Alin Wahyu Setiyawan	2215105035
7	Penghargaan Desain Terbaik	Kontes Robot Indonesia Tingkat Regional 2016	DIKTI	05-07 Mei 2016	Yohan Prakoso	2213100148
					Anas Mufid Nurrochman	2213100056
					Kamal Arief	2214100194
					Helga Dendy	2214100162
					Maulana Falithurrahman	2215100087
8	Juara 3	Walikota Cup Malang 2016	DIKTI	2016	Firas Rahmad	2114100104
					Khatariz Novrizki	2114100069
9	Juara II	Electrical Business Plan Competition	Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro ITS	19 April 2016	Yeni Wahyu Siswanti	2615100018
10	Juara 1	Lomba Desain Gate	PT. Bangun Papan Selaras	29 Agustus 2016	Jafni Zul Fahmi	3213100023
11	Juara 1	Mawapres ITS 2016	ITS	April 2016	Moh. Malik Affandi	2212100092
12	Juara 2	Mawapres ITS 2016	ITS	April 2016	Anton Frian Yohanes	2212100165
13	Juara 3	Mawapres ITS 2016	ITS	April 2016	Okto Fenno	2212100135
14	Juara 3	Gerakan ITS Menulis	BEM ITS	24 Mei 2016	Shochibul Ma'arif	2714100052
15	Juara 2	Utsawa Dharma Gita	PHDI	10-11 September 2016	Ketut Putri Nariratih	3615100035
16	Juara 1		Asosiasi Seni Kota Mataram	Juni 2016	Nur Arning Tenggara Kasih	3615100031
17	Juara 1	LKTI VOSICO	Universitas Negeri Malang	14 Mei 2016	Ayu Sri Lestari	3614100009
18	Juara 1	Vosico 2016	Universitas Negeri Malang	07 Mei 2016	Alwi Sina Khaqiqi	4414100005
					Ayu Sri Lestari	3614100009
					Arrazi Rustam	4412100019
19	Juara 3	Seacring 2016	Himpunan Mahasiswa		Alwi Sina Khaqiqi	4414100005

			Transportasi Laut ITS	03 Desember 2016	Rizki Samudra Nusa	4414100 045
					Fandy Pratama	4414100 018
					Rana Dita	4414100 030

5.7 KESEJAHTERAAN MAHASISWA

Dalam rangka meningkatkan / membantu kesejahteraan mahasiswa, maka dilaksanakan beberapa program, seperti :

- Pemberian beasiswa
- Penyediaan Asrama Mahasiswa
- Medical Centre

5.8 ITS SMART ECO-CAMPUS



ITS Smart-Eco Campus : Menggerakkan Manusia ITS Mewujudkan Kampus Berwawasan Lingkungan

“Sekarang kampus ITS hijau ya, banyak pohonnya. Dulu kampus ini gersang dan panas”, demikian beberapa komentar dari alumni senior yang membandingkan suasana kampus ITS Sukolilo saat ini dibandingkan dengan beberapa tahun silam ketika mereka kuliah.

Syukur kita wujudkan kehadiran Allah SWT, bahwa kampus kita tercinta saat ini telah menjadi kampus yang semakin nyaman untuk tempat belajar para mahasiswa yang datang dari berbagai pelosok nusantara.

Mengubah kampus ITS menjadi hijau bukanlah pekerjaan kebut semalam. Ini adalah suatu tradisi yang telah dirintis para pendiri ITS dulu. Namun demikian, secara khusus program ITS Eco Campus diwujudkan menjadi program prioritas sejak tahun 2011 dengan berbagai program. Dengan program ITS Eco Campus, ITS bertekad untuk menjadi kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan dan melakukan pengelolaan lingkungan secara sistematis dan berkesinambungan.



Pada tahun 2016 lalu program ini dikembangkan lagi menjadi Program ITS Smart-Eco Campus dengan lebih dalam memasukkan aspek IPTEK dalam pelaksanaannya. Program ini merupakan komitmen ITS untuk berperan aktif dalam pengembangan ilmu dan teknologi serta penerapan gaya hidup yang berwawasan lingkungan.

ITS Smart-Eco campus merupakan refleksi dari keterlibatan seluruh civitas akademika ITS agar selalu memperhatikan aspek kesehatan dan lingkungan di sekitarnya. Perwujudan sebuah kampus yang ramah lingkungan merupakan tindakan nyata untuk menjawab berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi di Bumi ini seperti perubahan iklim, pencemaran air, udara, dan tanah, krisis air, energi, dan sumber daya alam, serta berkurangnya lahan hijau.

ITS Surabaya Raih Peringkat 2 Green Metric World University

Laporan J. Totok Samarno | Jumat, 30 Desember 2016 | 20:18 WIB



Ilustrasi

suarasurabaya.net - Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya berhasil duduki peringkat II nasional kampus hijau terbaik versi Universitas Indonesia (UI) Green Metric World University.

Capaian spektakuler ini membuat ITS meraih peringkat 43 di antara perguruan tinggi di seluruh dunia dengan total skor 6.370. Peringkat I nasional diraih oleh UI sebagai penyelenggara pemeringkatan.

10000 Tumbler juga merupakan gerakan masal yang diinisiasi BEM untuk mengurangi penggunaan botol plastik.

Pada tahun 2016 juga, ITS mencatat prestasi sebagai Kampus hijau terbaik ke II se Indonesia versi pemeringkatan Greenmetric-UI setelah Universitas Indonesia atau peringkat 43 di seluruh dunia. Sebuah prestasi luar biasa yang membuat ITS banyak dijadikan referensi sebagai kampus hijau oleh berbagai universitas di dalam dan luar negeri.

Prestasi tersebut merupakan penghargaan terhadap upaya-upaya sistematis yang telah dilakukan oleh ITS seperti :

(i) Program Socio Engineering seperti kewajiban mahasiswa baru ITS untuk menanam bibit pohon dalam program Gugur Gunung atau Go Green disingkat G2. Gerakan



tema penelitian unggulan di ITS.

(ii) Program Peningkatan Efisiensi Pemakaian dan Kualitas air seperti pemanfaatan kembali air limbah domestik serta pengelolaan limbah cair laboratorium akan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas air di lingkungan ITS. Pengolahan air bekas wudhu dari masjid Manarul Ilmi sebagai air untuk menyiram taman, pemanenan air hujan/ *rain harvesting* merupakan bentuk manajemen pengelolaan air yang berkelanjutan,

(iii) Program Peningkatan Efisiensi Energi Listrik seperti kebijakan internal yang mewajibkan pengaturan suhu pendingin ruangan tidak boleh lebih rendah dari **25°C** serta kebijakan penggantian bertahap peralatan listrik dengan peralatan yang hemat energi. Penelitian di bidang energi terbarukan/*renewable energy* merupakan salah satu

(iv) Program Penghijauan Hutan Kampus dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati yakni Program penghijauan dilaksanakan dengan penanaman hutan kampus berdasarkan fungsi konservasi dan budidaya terutama untuk tanaman langka spesifik yang dapat tumbuh di ITS. Tanaman yang dikembangkan akan merupakan ciri khas kampus ITS. Pengembangan juga dilaksanakan dengan peremajaan pohon atau tanaman, penanaman pembatas lahan ITS atau border dengan tanaman yang massive, serta desain penyemaian tanaman atau nursery khusus untuk kampus.

(v) Program Wahana Transportasi Internal Kampus Ramah Lingkungan. Saat ini ITS memiliki *Trans ITS*, moda internal kampus yang digunakan untuk melayani rute di dalam dan sekitar kampus ITS dan bersifat tidak berbiaya untuk seluruh civitas akademika ITS. Dalam jangka panjang *Trans ITS* akan dikembangkan untuk bersifat ramah lingkungan. ITS juga mendorong penggunaan sepeda dengan memanfaatkan sepeda kampus.

(vi) Program Eco Urban Farming, ITS memiliki kebun sayur organik yang lokasinya di sisi timur Fakultas Teknik Industri. Berbagai jenis sayuran telah dibudidayakan dan dikonsumsi warga kampus. Para mahasiswa juga dapat melakukan penelitian terkait dengan agribisnis dan teknologi di lokasi ini.





Mahasiswa ITS dapat berperan dalam Program Smart-Eco Campus dengan bergabung menjadi anggota **Bolo Eco campus**

Bolo Eco Campus merupakan motor penggerak mahasiswa di bidang lingkungan hidup. Kelompok ini berfungsi sebagai mediator antara mahasiswa dan manajemen ITS dalam menjalankan program-program *Smart-Eco campus*. Walaupun terbentuk dari organisasi mahasiswa, kelompok ini tidak membatasi peran mereka hanya dalam lingkup kampus. Bolo Eco campus merupakan gabungan dari komunitas mahasiswa pemerhati lingkungan dan BEM ITS.

Halaman ini sengaja dikosongkan.



ORGANISASI MAHASISWA DI ITS

6.1. DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA (DPM) dpmkmits@gmail.com

Oleh:
Henry Wicaksana
Ketua DPM ITS 2016 – 2017

Assalamualaikum Wr.Wb

Hidup Mahasiswa! Hidup Rakyat Indonesia!

Pertama, saya ucapkan selamat datang disalah satu kampus terbaik Indonesia, selamat datang di tanah Pahlawan, Selamat datang di kampus Perjuangan. Disini lah tempat yang nantinya menjadi saksi lahirnya para Pemimpin Bangsa. Semangat Perjuangan tak kan pernah padam untuk melawan keterpurukan Bangsa ini. Ingatlah, bahwa Bangsa ini dibentuk dan diusahakan oleh pemudanya.

Wahai rekan – rekanku bersyukurlah kalian bisa mencicipi dalamnya tambang ilmu pengetahuan. Jadikanlah sebuah ilmu yang menghidupi hidup, janganlah hanya sekedar menjadi sebuah hiasan dalam perjalanan hidup kalian. Bak, layang – layang yang terbang tinggi dibirunya langit tanpa arah dan tujuan. Sangat picik ketika kita hanya melihat kata “Kuliah” hanya disempitkan pada ilmu pengetahuan yang berada di kelas. Sadarilah, ilmu pengetahuan adalah jendela kehidupan bukan hanya untuk diri sendiri melainkan untuk kebermanfaatan orang lain. Mulailah kenali lingkunganmu, pahami kawan – kawan mu, dan hayati masyarakatmu agar ilmu pengetahuan tak menjadi pagar yang memenjarakanmu.

Sadarilah rekan – rekan ku kini kau sudah bermetamorfosa menjadi yang katanya (maha) idealis, yang katanya (maha) kritik, yang katanya hatinya keras kepada birokrat dan lembut kepada rakyat, dan yang katanya MAHASISWA. Terlepas dari apapun itu kau kini hidup bukan hanya untuk dirimu. Dua orang menjaga selalu dirimu dalam do'anya agar kau selamat, mereka tak henti bergulat demi kau sang (maha) hebat. Jutaan rakyat kini percayakan posisi kita, merelakan keringat peluh tetesan serta harapan pada kita.. Berjuanglah rekan – rekan ku di era penuh ketidakpastian. Bangsamu menantimu kembali dalam memperbaikinya.

Ketahuilah, bahwa engkau saat ini sama dengan kami yaitu seperti lintah yang menghisap keringat para petani, para buruh pribumi, dan para pedagang asongan pinggir jalan. Kita adalah pemakan uang rakyat, sekarang tinggal kita pilih yang mana ? akan tetap acuh dan egois ataukah bermanfaat. Itu adalah pilihan rekan – rekan, tetapi saya yakin bahwa rekan – rekan adalah orang pilihan yang diberi amanah.

Sekali lagi Selamat datang di dunia kampus, semoga kita dapat berjuang membayar semua sumbangan rakyat. Semoga saja Bangsa ini terus terbangun dengan adanya mahasiswa, dan semoga tidak hanya akan menjadi sebuah “semoga”.

Karena Kita Untuk Bangsa

Salam yang Mempersatukan Kita

VIVAT ITS !!!

Dewan Perwakilan Mahasiswa ITS yang selanjutnya disebut DPM ITS merupakan lembaga legislatif di tingkat Institut yang bersifat representatif terhadap mahasiswa ITS. DPM ITS terdiri dari wakil-wakil mahasiswa yang memenuhi syarat untuk mencalonkan diri sebagai calon anggota Dewan yang kemudian dipilih secara langsung dalam PEMILU dengan sistem distrik kuota. DPM ITS bertanggung jawab kepada massa pemilihnya.

DPM ITS mempunyai tiga fungsi dasar, yaitu:

- a. Fungsi Legislasi
DPM ITS berwenang untuk mengesahkan draft RUU menjadi RUU & mengajukan RUU kepada Presiden BEM ITS untuk disahkan menjadi undang-undang.
Membuat pertimbangan dalam ketetapan berupa produk konstitusi dalam Kongres ITS dan Musyawarah Tingkat Tinggi (MTT) ITS.
- b. Fungsi Kontroling (pengawasan)
DPM ITS mempunyai kewenangan untuk mengawasi kinerja BEM ITS dengan memastikan bahwa setiap program kerja BEM ITS tidak melanggar Garis Besar Haluan Kerja (GBHK).
- c. Fungsi Aspirasi
DPM ITS sebagai tempat penyaluran aspirasi dari mahasiswa ITS dan mengkomunikasikan kepada BEM ITS untuk melakukan kebijakan maupun program kerja.

Tugas DPM ITS

Berdasarkan MUBES IV Konstitusi Dasar Keluarga Mahasiswa ITS pasal 24 tugas DPM ITS yaitu:

1. Melakukan kontrol terhadap kinerja BEM ITS.
2. Melakukan penjangkaran aspirasi
3. Mengesahkan draft RUU menjadi RUU.
4. Mengajukan RUU kepada BEM ITS untuk disahkan menjadi Undang-Undang.
5. Melakukan penjangkaran, dan uji kelayakan kandidat anggota Mahkamah Mahasiswa ITS.
6. Melakukan penjangkaran dan uji kelayakan kandidat anggota Komisi Pemilihan Umum.
7. Wajib memberikan laporan keaktifan dan hasil kinerja masing-masing kepada massa pemilihnya melalui forum di distrik asal.
8. Menyelenggarakan Kongres ITS, Musyawarah Mahasiswa ITS, dan Musyawarah Tingkat Tinggi ITS.



DPM ITS SEMERU 2016-2017

Visi dan Misi

Visi :

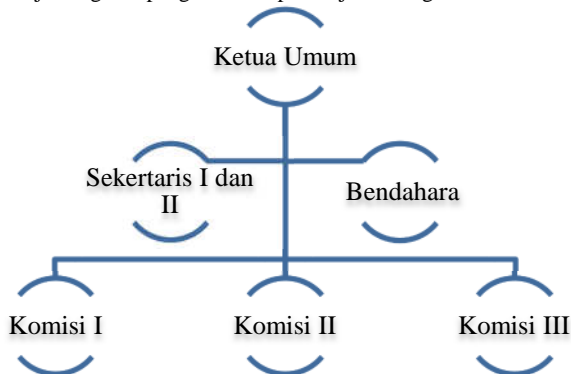
Semangat Perubahan KM ITS membangun Negeri

Misi :

1. Semangat perubahan kesadaran insan pejuang KM ITS
2. Sinergi pergerakanku
3. Wadah aspirasi KM ITS yang mengakar
4. DPM ITS produktif melayani KM ITS

Struktur Organisasi

Dalam kepengurusan semua anggota memiliki kedudukan yang sama. Adanya struktur organisasi ini bertujuan agar kepengurusan dapat berjalan dengan baik dan teratur.



**Susunan Dewan Perwakilan Mahasiswa Insitut Teknologi Sepuluh Nopember
(DPM ITS) Periode 2016 - 2017**

Ketua Umum	: Henry Wicaksana	Distrik Teknik Kimia
Sekretaris I	: Prasetyawan	Distrik Sistem Perkapalan
Sekretaris II	: Hepta S. Widyatmoko	Distrik Statistika
Bendahara	: Haryudini Arsa P	Distrik Kimia
Komisi I :		
Koordinator	: Bories Yudo Satrio	Distrik Teknik Elektro
Anggota	: 1. Nolan Firdaus	Distrik Sistem Informasi
Komisi II :		
Koordinator	: A. Syachowi	Distrik Teknik Kelautan
Anggota	: 1. Dimas Yusuf P	Distrik Teknik Fisika
Komisi III :		
Koorinator	: M. Castor A	Distrik Teknik Industri
Anggota	: Gerdina Ika W	Distrik Teknik Elektro

RANAH KERJA STRUKTURAL

- A. Ketua Umum
1. Sebagai pimpinan tertinggi dan bersama seluruh pengurus bertanggung jawab atas kelangsungan organisasi.
 2. Penanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugas intern dan ekstern organisasi secara keseluruhan. Termasuk komunikasi langsung antar lembaga internal dan eksternal KM ITS.
 3. Menandatangani surat-surat keluar atau kedalam DPM ITS.
 4. Memberikan mandat, mengangkat dan memberhentikan pengurus serta badan kepanitiaan lainnya dengan memperhatikan hasil musyawarah anggota.
 5. Berwenang memberhentikan pengurus DPM ITS melalui Rapat Sidang DPM ITS, jika:
 - a. Merugikan dan mencemarkan nama baik DPM ITS
 - b. Tidak aktif dan tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.
 - c. Mengundurkan diri dari kepengurusan DPM ITS.
 6. Bertanggung jawab atas seluruh kebijakan yang dikeluarkan oleh DPM ITS.
- B. Sekretaris I
1. Membantu ketua umum mengkoordinasikan anggota dalam setiap kegiatan DPM.
 2. Mewakili Ketua umum ke dalam dan keluar jika berhalangan hadir.
 3. Melakukan perekapan terhadap semua dokumen mengenai DPM.
 4. Membuat tata kelola internal DPM ITS dengan pertimbangan-pertimbangan anggota DPM guna kelancaran administrasi organisasi
 5. Bertanggung jawab terhadap arah kerja internal organisasi.
 6. Bertanggung jawab atas kaderisasi staff serta internalisasi pengurus secara keseluruhan.
 7. Memonitoring kinerja anggota DPM.
 8. Bertanggung Jawab kepada Ketua.
- C. Sekretaris II
1. Mengelola Administrasi Kesekretariatan dan Keuangan DPM ITS.
 2. Membuat kebijakan mengenai administrasi dan keuangan DPM ITS guna kelancaran organisasi.
 3. Mendata dan melakukan perawatan terhadap inventaris kesekretariatan DPM.

4. Menangani masalah surat menyurat mengenai DPM.
 5. Mengelola seluruh aliran keuangan yang masuk dan keluar
- D. **Komisi I**
1. Melakukan fungsi kontroling, legislasi, dan aspirasi terhadap bidang internal, eksternal, komunikasi.
- E. **Komisi II**
Melakukan fungsi kontroling, legislasi, dan aspirasi terhadap bidang sosial politik, pendidikan, administrasi.
- F. **Komisi III**
Melakukan fungsi kontroling, legislasi, dan aspirasi terhadap bidang pengembangan sumber daya mahasiswa, riset dan teknologi, sosial masyarakat.
- G. **Koordinator Komisi**
1. Bertanggung jawab dan mengkoordinasi atas segala penyelenggara kegiatan yang berkaitan dengan bidang tugasnya dengan dibantu anggota komisi.
2. Menjadi penentu kebijakan Komisi yang bersangkutan atas dasar masukan dari anggota komisi.
3. Melakukan koordinasi dengan semua anggota untuk rapat umum harian DPM ITS.
4. Melakukan evaluasi kinerja Komisi setiap bulan.
5. Mewakili Ketua umum jika berhalangan
6. Menentukan langkah strategis dalam pengembangan Komisi.
7. Bertanggung jawab pada Ketua

6.2. BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM) **bem@its.ac.id**

Oleh:
Rofi Arga Hardiansyah
Presiden BEM ITS 2016/2017

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hidup Mahasiswa! Hidup Rakyat Indonesia!

Saya ucapkan selamat datang kepada Seluruh Mahasiswa Baru ITS 2017 di salah satu kampus terbaik di Indonesia. Kampus Perjuangan Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang terletak di Kota Pahlawan Surabaya. Kota yang merupakan simbol perjuangan para pemuda untuk menggelorakan semangat kemerdekaan. Kota yang siap menjadi penempa sejarah lahirnya para pemimpin bangsa kelak. Kota yang akan menjadi saksi lahirnya para calon pemimpin perubahan bangsa indonesia ini kelak.

Sebuah perjalanan panjang selalu diawali oleh sebuah langkah yang besar. Langkah besar itu bernama PERGERAKAN. Pergerakan dilakukan untuk menciptakan sebuah perubahan. Bila hari ini kita adalah orang-orang yang mengeluhkan minimnya perubahan, maka jadikan setiap pribadi

kita bagian dari perubahan itu sendiri. Kampus dan dunia organisasi kemahasiswaan menunggumu untuk menjadi aktor-aktor penting dalam sejarah di abad ini.

Dibutuhkan banyak keberanian untuk melepaskan kenyamanan, untuk merangkul hal baru dan melakukan perubahan. Tetapi Percayalah kawan, tidak ada ketakutan yang nyata dalam apa yang tidak lagi bergerak. Karena dalam gerakan ada kehidupan, dan dalam perubahan ada kekuatan. Menjadi Mahasiswa pada dasarnya bukan merupakan hal yang “menyenangkan” untuk dilalui begitu saja. Sekitar 8% dari penduduk Indonesia ini yang bisa diberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan tinggi. Ada beban dan tanggung jawab tersendiri yang kita emban sebagai *happy selected few* selama menjadi mahasiswa ataupun sudah bergelar sarjana.

Kelak nantinya akan banyak fasilitas yang akan menjadikan diri kalian mahasiswa seutuhnya yang dimanifestasikan di sistem kemahasiswaan yaitu Keluarga Mahasiswa ITS (KM ITS). Dimana ketika kalian sudah memutuskan untuk menjadi bagian dari keluarga ini, maka tidak ada kata mundur dalam menyuarakan kebenaran dan tidak ada kata lelah dalam membangun bangsanya dengan CINTA.

Sampai Bertemu di Medan Juang.
Sahabatku, Para Mahasiswa Baru ITS 2017

Untuk Kita, Surabaya, dan Indonesia

Salam Persatuan
VIVAT!!!

BEM ITS WAHANA JUANG 2016/2017



VISI

Terwujudnya Wahana Juang KM ITS yang sinergis sebagai harmonisasi pergerakan untuk Indonesia

MISI

1. Optimalisasi peran KM ITS
2. Sinergi merangkai titik temu KM ITS
3. Harmonisasi pergerakan KM ITS untuk almamater, masyarakat, dan bangsa

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Kementrian Dalam Negeri BEM ITS merupakan kementerian yang bergerak dalam bidang internal kampus. Kementerian ini memiliki 2 fokus. Fokus yang pertama adalah bidang politik kampus yaitu MUBES V dan fokus yang kedua adalah komunikasi antar lembaga di dalam kampus ITS, yang dalam hal ini adalah sebagai jembatan penghubung antara pihak Birokrasi ITS dan Ormawa di KM ITS serta menjaga harmonisasi di dalam KM ITS.

KEMENTERIAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MAHASISWA

Kementerian Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa BEM ITS adalah kementerian yang bertugas untuk optimalisasi dan sinergisasi proses pengembangan sumber daya mahasiswa di KM ITS baik secara langsung maupun tidak langsung..

KEMENTERIAN ADVOKASI KESEJAHTERAAN MAHASISWA

Kementerian Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa adalah kementerian yang berfungsi membantu mahasiswa dalam hal advokasi kebijakan finansial, akademik, serta kebutuhan dasar terkait. Kementerian ini berfungsi sebagai penunjang mahasiswa dalam menghadapi dunia kampus agar tercapainya kesejahteraan di tiap lini mahasiswa..

KEMENTERIAN HUBUNGAN LUAR

Kementerian Hubungan Luar merupakan kementerian terdepan yang mencitrakan BEM ITS, menjalin hubungan yang baik dan menjalin kerjasama dengan seluruh stakeholder BEM ITS, serta meningkatkan eksistensi BEM ITS di dalam maupun di luar negeri.

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) berada di bawah naungan Kemenko Luar Negeri BEM ITS 2016/2017. Kementerian Kominfo memiliki fungsi dan tujuan untuk menyampaikan informasi kepada KM ITS dan masyarakat umum, khususnya informasi yang dikeluarkan oleh BEM ITS. Kominfo BEM ITS 2016/2017 memiliki dua fokus utama yaitu daya dukung sosial politik BEM ITS dan integrasi informasi KM ITS. Daya dukung sosial politik dilakukan dengan memperkuat pergerakan BEM ITS dengan agitasi dan propaganda yang dikhususkan menggunakan teknologi informasi. Sementara integrasi informasi dilakukan dengan menyatukan wahana penyebaran informasi agar menunjang pergerakan yang selaras di KM ITS.

KEMENTERIAN INKUBATOR KAJIAN

Kementerian Inkubator Kajian berada di bawah Kementerian Koordinator Luar Negeri berfokus menjadi media pengawalan dan pengoptimalan pengkajian isu di KM ITS, serta *peng-upgrade* kepekaan isu keprofesian pada tingkat regional, nasional maupun internasional di KM ITS.

KEMENTERIAN KEBIJAKAN PUBLIK

Kebijakan Publik dibawah Menko Luar Negeri bertugas melakukan mengawalan kebijakan pemerintah, mengkaji dan menyikapi isu-isu strategis, dan media pergerakan dalam berbagai bentuk untuk mewadahi fungsi aspiratif. Kementerian kebijakan publik merupakan media utama

pernyataan sikap keluar KM ITS sebagai bentuk pengawalan kebijakan publik. Yang dimaksud dalam kebijakan publik adalah aktivitas pemerintah untuk memecahkan masalah di masyarakat, baik secara langsung maupun melalui lembaga yang mempengaruhi kehidupan masyarakat (Woll, 1966). Kementerian Kebijakan Publik juga berperan sebagai penghubung KM ITS dengan pergerakan mahasiswa lainnya, masyarakat dan pemerintah.

KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI

Kementerian riset dan teknologi (Ristek) adalah kementerian yang jika diibaratkan layaknya suatu jembatan ekspansi karya berbasis teknologi anak ITS. Ristek BEM ITS akan menjembatani karya-karya berbasis teknologi anak ITS ke banyak hal, khususnya karya aplikatif mahasiswa terhadap masyarakat atau menjembatani keluhan-keluhan yang dialami mahasiswa pada saat berkarya dengan pihak-pihak terkait sehingga kampus dapat menjadi tempat yang nyaman bagi mahasiswa dalam membuat karya yang berbasis teknologi.

KEMENTERIAN PEREKONOMIAN

Kementerian Perekonomian BEM ITS merupakan salah satu kementerian di bawah Menteri Koordinator Wahana Berkarya yang berfokus terhadap pengelolaan bisnis strategis BEM ITS sebagai daya dukung BEM ITS agar lebih mandiri secara finansial, koordinasi seluruh elemen perekonomian BEM ITS demi tercapainya elemen perekonomian ITS yang strategis, serta sebagai wahana pencerdasan terhadap isu-isu perekonomian baik di tingkat regional maupun nasional.

KEMENTERIAN SOSIAL MASYARAKAT

Kementerian Sosial Masyarakat BEM ITS akan berperan sebagai episentrum wahana pergerakan sosial KM ITS yang sinergis dan harmonis demi kebermanfaatan almamater dan masyarakat. Peran tersebut akan diimplementasikan dalam seluruh program kerja dan agenda berdasarkan GBHK dan arahan kerja yang telah diberikan oleh Presiden BEM ITS 2016/2017.

BADAN SEMI OTONOM – ITS EDUCATION CARE CENTER

BSO IECC (ITS Education Care Center) merupakan badan semi otonom bentukan BEM ITS yang bergerak di bidang pendidikan, dalam rangka meningkatkan kepedulian mahasiswa ITS dalam memecahkan permasalahan pendidikan di Indonesia, khususnya di kota Surabaya dan sekitarnya, serta menaungi gerakan ITS Mengajar. BSO IECC dibagi dalam 5 manajemen yakni Education Movement (program utama BSO IECC), Internal Affairs (berhubungan dengan pengembangan elemen pengajar gerakan ITS Mengajar), Creative (berhubungan dengan pencitraan di media sosial), Creative Fund Rising (berhubungan dengan usaha pendanaan mandiri), dan Eksternal Affairs (berhubungan dengan stakeholder terkait).

BADAN SEMI OTONOM – BADAN KOORDINATOR PEMANDU ITS

BSO Bakor Pemandu ITS adalah badan koordinasi tertinggi kepemanduan di ITS yang berada dibawah naungan BEM ITS. Dimana pada kepengurusan kali ini Bakor Pemandu ITS mengusung tagline OBOR BAKOR melambangkan nyala semangat Pemandu ITS. Melakukan penguatan internal Pemandu ITS, perbaikan kualitas Pemandu ITS, koordinasi dan kontrol LKMM di ITS, serta membawa nama LKMM ITS ke luar ITS. Bakor Pemandu ITS 2016/2017 dibagi menjadi tiga bidang yaitu Kepemanduan, LKMM, dan Eksternal disesuaikan dengan tugas dan misi Bakor Pemandu ITS..

BADAN SEMI OTONOM – VIVAT PRESS

BSO Vivat Press adalah BSO Media Jurnalistik BEM ITS yang bertugas mewartakan seluruh kegiatan BEM ITS. BSO Vivat Press atau lebih akrab dikenal dengan BSO VIP mempunyai program kerja seperti Majalah Vivat, POSEIDON dan Gerakan ITS Menulis (GIM) serta beberapa agenda penting seperti peliputan after event BEM ITS berupa press release dan reportase berita yang dilakukan selama kepengurusan. Vivat Press juga melakukan pendanaan yang mandiri terhadap program kerja dengan melakukan fundrising dan sponsorship untuk mendukung Majalah Vivat, POSEIDON dan GIM. Selain itu Vivat Press juga bertanggung jawab terhadap pengembangan media jurnalistik organisasi eksekutif mahasiswa dibawah BEM ITS yaitu HMJ dan BEM Fakultas dengan tidak terlibat secara langsung namun dengan adanya database media gathering yang membantu dalam pengembangan dunia jurnalistik di KM ITS.

KABINET BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER PERIODE 2016/2017

Presiden BEM ITS	:	Rofi Arga Hardiansyah	2313100067
Sekretaris Jendral	:	Zikrul Ihsan	5113100097
Sekretaris Eksekutif	:	Shafira Aulia Rosyida Irawan	3613100071
Bendahara Eksekutif	:	Yuna Sugianela	5113100035
Menteri Koodinator Luar Negeri	:	Muhammad Aris Ashari	1313100123
Menteri Koordinator Dalam Negeri	:	Ahmad Jiriz Nur Ubay	4113100048
Menteri Koordinator Wahana Berkarya	:	Tegar Aditya Cahyadi	3813100024
Kementerian Kebijakan Publik			
Menteri	:	I Putu Mery Teja Kusuma	2213100051
Sekretaris Kementerian	:	Wulan Aprilliani Rahayuningtyas	3113100057
Kementerian Hubungan Luar			
Menteri	:	Hafizh Kusrizkytama	4213100073
Sekretaris Kementerian	:	Violisa Linanda	1515100081
Kementerian Komunikasi dan Informatika			
Menteri	:	Adnan Mauludin Fajriyadi	5213100103
Sekretaris Kementerian	:	Rizky Rahmawati	3113041045
Kementerian Inkubator Kajian			
Menteri	:	Mas'ud Asadullah	2113100154
Sekretaris Kementerian	:	Yunita Nur Cahyati	3113041003

Kementerian Dalam Negeri

Menteri	:	Irfan Hanif	2316106002
Sekretaris Menteri	:	Ni Ketut Rizkitha Devi	1413100003

Kementerian Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa

Menteri	:	Bassam Muhammad Drehem	4313100144
Sekretaris Kementerian	:	Nadya Putri Rahmi	3813100002

Kementerian Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa

Menteri	:	Hafizh Nazhar Pahlevi	2113100053
Sekretaris Kementerian	:	Nur Diana Safitri	3313100056

Kementerian Sosial Masyarakat

Menteri	:	Rahmat Ikhrachmadani	2116105063
Sekretaris Kementerian	:	Pisces Eria	3613100038

Kementerian Riset dan Teknologi

Menteri	:	Muhammad Fattah Romdhoni	2313100090
Sekretaris Kementrian	:	Rizki Fajar Wati	1514100054

Kementerian Perekonomian

Menteri	:	Yahya Eka Nugyasa	5113100134
Sekretaris Kementerian	:	Farida Puspita Rini	3613100009

Badan Semi Otonom ITS Education Care Center

Direktur	:	Achmad Choirul Anam	2116105047
Sekretaris BSO	:	Luthfi Khoirun Naashihah	1413100101

Badan Semi Otonom Vivat Press

Direktur	:	Irvan Cendickya Wira'artha	2813100013
Sekretaris BSO	:	Mia Eka Setyaningsih	5213100018

Badan Semi Otonom BAKOR Pemandu ITS

Ketua	:	Achmad Affandi	5213100102
Sekretaris Bakor	:	Deviana Ambarsari	1113100038

6.3. LEMBAGA MINAT BAKAT (LMB)

Lembaga Minat Bakat Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang selanjutnya disebut sebagai LMB ITS adalah Lembaga Mahasiswa yang mengkoordinasikan Unit kegiatan Mahasiswa yang selanjutnya disebut UKM dalam bidang olahraga, seni, beladiri dan khusus di ITS. Singkat kata LMB adalah Organisasi Mahasiswa yang mengkoordinasikan aktifitas Unit Kegiatan Mahasiswa, kalau di bangku sekolah biasa disebut ekskul. Organisasi ini bertingkat institut. Walaupun dikatakan LMB mengkoordinasikan UKM, namun LMB tidak bias memutuskan sendiri. Harus mendapatkan persetujuan dari presidium/ketua UKM.

LMB kedalam organisasinya dilaksanakan dan dikerjakan sesuai dengan kebijakan Ketua. Untuk pengurusan tahun 2016-2017 ini. LMB mengusung tema “LEMBAGA MINAT BAKAT ITS BERFAEDAH”, Artinya dalam menjalankan organisasi LMB, berdasarkan kebutuhan Keluaraga Minat Bakat ITS dan berdampak ke KM ITS.

Lantas UKM itu apa? Unit Kegiatan Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya yang selanjutnya disebut UKM ITS adalah organisasi kemahasiswaan yang berfungsi sebagai wadah atau komunitas untuk melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang yang bersifat minat dan bakat serta kegemaran secara spesifik. UKM ITS merupakan Organisasi Mahasiswa yang memiliki Struktur dan Kepengurusan Organisasi yang telah disesuaikan dengan minat dan bakat UKM ITS.

Dapat dikatakan UKM adalah bentuk Ekskul yang ada di Perguruan Tinggi. LMB atau UKM bertanggung jawab terhadap pengiriman delegasi maupun mengikuti perlombaan-perlombaan minat bakat ke luar ITS. Sehingga LMB dan UKM yang nantinya akan berkordinasi dan bertanggung jawab atas nama baik ITS. Perlombaan-perlombaan yang dimaksud bisa berupa seni, olahraga, beladiri, teknologi, dan lain sebagainya. Ketika mengikuti atau mempersiapkan perlombaan. Masing-masing mahasiswa harus memiliki semangat juang yang tinggi. Tak boleh hanya sekedar ikut-ikutan karena nama besar ITS yang dipertaruhkan disini.

LMB ITS **“LEMBAGA MINAT BAKAT ITS BERFAEDAH”**



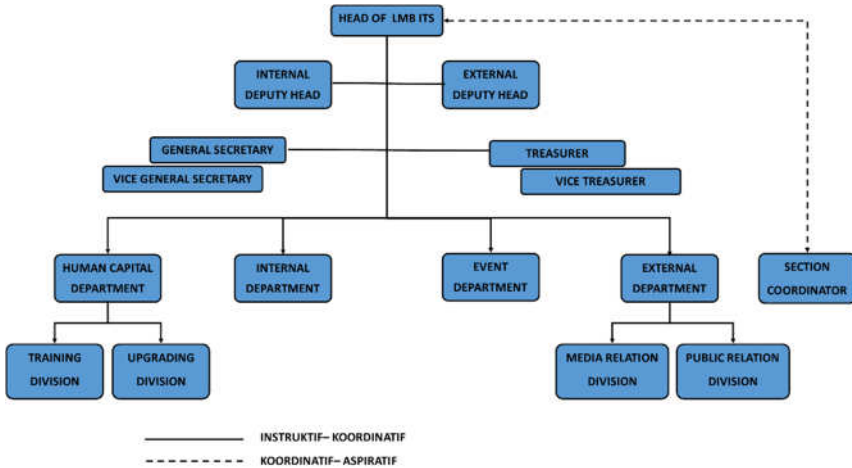
Visi

Menjadikan minat bakat yang berorientasi pada mutu dan kinerja sebagai bagian dari km its.

Misi

1. Menciptakan sistem pengembangan yang Fleksibel, adil dan terukur demi menciptakan kader yang berkarakter
2. Menjalankan fungsi LMB secara aktif, efektif dan solutif sebagai fasilitator ukm dalam lingkup internal minat bakat.
3. Menciptakan atmosfir profesionalitas minat bakat yang harmonis dan dinamis
4. Memfasilitasi KM ITS dalam ranah Minat Bakat dengan mengintegrasikan UKM

Struktur Pengurusan



Arahan Kerja Pengurus

a. Koordinator Bidang

1. Memfasilitasi kunjungan LMB ke UKM,
2. Mendampingi UKM sesuai dengan fungsi aspirasi, abitrasi, advokasi, dan harmonisasi,
3. Berkerjasama dengan departemen LMB yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi UKM untuk menindak lanjuti permasalahan tersebut,
4. Membantu meneruskan informasi dari LMB ke UKM

b. Departemen Internal

1. Melaksanakan forum – forum mengenai rencana strategis minat bakat yang melibatkan seluruh presidium UKM dan ketua LMB,
2. Menjalankan kegiatan internalisasi bersama seluruh UKM,
3. Memfasilitasi penyediaan kelengkapan UKM,
4. Melakukan pengkajian AD-ART LMB
5. Melaksanakan forum evaluasi LMB dan UKM setiap 4 bulan sekali,
6. Merekap seluruh penilaian UKM.

c. Departemen Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa

Divisi Pengembangan SDM (Upgrading Division):

1. Memfasilitasi UKM dalam permasalahan sistem kaderisasi
2. Membantu mengkaji kelengkapan UKM dalam bidang pengembangan SDM
3. Memfasilitasi penyelesaian permasalahan UKM dengan eksekutif dalam ranah SDM.
4. Merekap pendataan penilaian anggota UKM
5. Mengembangkan staff UKM yang didelegasikan ke LMB

Divisi Pelatihan (Training Division):

1. Memfasilitasi pengembangan softskill anggota UKM melalui Pelatihan
2. Memfasilitasi penyediaan pemateri ataupun pemandu untuk pelatihan yang diadakan LMB dan UKM

d. Departemen Eksternal

Divisi Hubungan Media:

- a Membantu blow-up prestasi yang diraih UKM ke KM ITS
- b Meng-update seluruh kegiatan LMB yang akan dan sedang berlangsung melalui media sosial.
- c Menjadi mitra pembuatan poster ucapan hari besar dan media kreatif lainnya

Divisi Hubungan Masyarakat (Public Relation Division):

1. Memfasilitasi kunjungan kerja minat bakat ITS ke universitas lain
2. Memfasilitasi kunjungan kerja minat bakat ITS ke Eksekutif ITS.
3. Menjadi pusat informasi minat bakat.

f. Departemen Event

1. Bertanggung jawab terhadap terselenggaranya segala event-event besar yang bersifat terbuka dan keluar.
2. Mengadakan kegiatan persiapan POMDA atau PEKSIMINAL sebagai bentuk pewadahan LMB terhadap UKM.

Susunan Pengurus Lembaga Minat Bakat ITS 2017-2018 “FAEDAH”

Pembina	: Darmaji, S.Si, M.T.	NIP 19691015 1994 1 1001
Ketua	: Firas Rahmad Hidayatullah	NRP 2114 100 104
Sekretaris I	: Dhisa Yustiara	NRP 3214 100 069
Bendahara I	: Syifa Laili Hapsari Oktavian	NRP 1215 100 035

Bidang Internal

Wakil Ketua Internal	: Gusti Putra Pradana	NRP 3614 100 002
----------------------	-----------------------	------------------

Departemen Internal

Kepala	: Muhammad Fahri	NRP 3614 100 025
Sekretaris Dept.	: Gilang Wahyu Rajabi	NRP 4214 100 087

Departemen Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa

Kepala	: Rizal Yuliono	NRP 4414 100 036
Sekretaris Dept.	: Rizqi Meuthia W.	NRP 3313 100 002
KaDiv Pelatihan	: Naufal Reyhan Fadhil	NRP 2915 100 001
KaDiv Pengembangan	: Novita Eka Rahmawati	NRP 2314100047

Bidang Eksternal

Wakil Ketua Eksternal	: Ayatullah Faiz Aufa	NRP 2114 100 102
-----------------------	-----------------------	------------------

Departemen Event

Kepala	: Alya Novita Putri	NRP 3314 100 064
Sekretaris Dept.	: Dwita Suci Anggraini	NRP 1214 100 031

Departemen Eksternal

Kepala	: Muhammad Rifqi Mukhtar	NRP 3213 100 078
Sekretaris Dept	: Nindita Kirana	NRP 1114 100 105
KaDiv Medfo	: Wahyu Prihartopo	NRP 2213 100 007
KaDiv Hublu	: Muhammad Fikri Kurniawan	NRP 2715 100 060

Koordinator Bidang UKM

Koorbid Seni	: Della Safira	NRP 3613 100 076
Koorbid Beladiri	: Dzakwan Widy Pangestu	NRP 2213 100 159
Koorbid Olahraga	: Juliyanto	NRP 1313 100 014
Koorbid khusus	: Yudhistira Surya A.K	NRP 2713 100 101

PROGRAM KERJA BERSAMA LMB

1. UKM EXPO

Kegiatan Unjuk Gelar Prestasi yang merupakan sarana untuk penjaringan anggota baru Unit Kegiatan Mahasiswa ITS. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini maka akan didapat calon anggota UKM yang berpotensi dan handal. Kegiatan ini dibuka untuk seluruh mahasiswa ITS. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat memilih Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang cocok dan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki

2. MUSTA LMB ITS

Musyawahar Tahunan Lembaga Minat Bakat Institut Teknologi Sepuluh Nopember ini merupakan forum musyawarah tertinggi UKM di ITS yang terdiri dari seluruh anggota UKM ITS dan dilaksanakan melalui mekanisme dewan presidium LMB ITS yang diselenggarakan sekali satu periode kepengurusan. Beberapa tugas dan wewenang MUSTA LMB ITS adalah memilih dan mengangkat Ketua LMB ITS, membahas dan menetapkan calon UKM ITS menjadi UKM ITS, Membahas dan menetapkan status UKM sakit dan Menyampaikan laporan kegiatan UKM ITS selama 1 periode kepengurusan.

3. SIDANG LMB

Sidang LMB ITS merupakan suatu forum musyawarah tinggi LMB ITS yang dilaksanakan 2 kali setahun setiap 4 bulan sekali dengan tujuan untuk mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan Program Kerja LMB ITS yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu 4 bulan, membahas rancangan Program Kerja LMB ITS untuk masa 4 bulan ke depan, menyampaikan laporan keorganisasian Presidium LMB ITS yang disampaikan oleh Presidium LMB ITS dan membahas pelaksanaan sistem kontrol UKM ITS.

4. LEADERSHIP & MANAGEMENT BUILDING

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan potensi dan kemampuan dari anggota Unit Kegiatan Mahasiswa ITS. Disini setiap anggota UKM dilatih untuk mengembangkan potensi kepemimpinan yang dimiliki dan management organisasi sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan UKM. Contoh dari Pelatihan ini adalah **LKMM TD LMB, PMO LMB, Pelatihan Ketua UKM, Pelatihan Alur birokrasi dan pelatihan lainnya.**

5. PEKSIMITS









Kegiatan ini ditujukan khusus dalam rangka seleksi dan menyiapkan mahasiswa ITS yang akan dikirim ke PEKSIMINAL (Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Regional). Kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga Minat Bakat ITS (LMB ITS) setiap 2 Tahun sekali ini

terdiri dari bermacam-macam kategori perlombaan dengan tujuan meningkatkan dan mengembangkan apresiasi seni di kalangan mahasiswa ITS untuk memperkaya seni dan budaya Indonesia dimana pemenangnya dikirimkan ke Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Regional Jawa Timur.



6. POMITS

Kegiatan ini ditujukan khusus dalam rangka menyiapkan mahasiswa ITS yang akan dikirim ke POMDA (Pekan Olahraga Mahasiswa Tingkat Daerah). Kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga Minat Bakat ITS (LMB ITS) setiap 2 Tahun sekali ini terdiri dari bermacam-macam kategori olahraga dengan tujuan meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga di kalangan mahasiswa ITS, dimana pemenangnya dikirimkan ke Pekan Olahraga Mahasiswa Tingkat Regional Jawa Timur.










DAFTAR UNIT KEGIATAN MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
PERIODE 2017/2018
 (Berdasarkan MUSTA 2017)

Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Seni		
1.	Cinta Rebana (CR) ITS	
	Ketua Umum NRP No HP E-mail	: Ahmad Choirun Najib : 5214 100 057 : 085708799759 : cintarebana@gmail.com / najibsangar@gmail.com
		
2.	Unit Kegiatan Fotografi (UKAFO) ITS	
	Ketua Umum NRP No HP E-mail	: Wahyu Rachmatdhani : 4115100076 : 081311130635 : ukmukafoits@gmail.com / wahyu.rachmatdhani@gmail.com
		
3.	Musik ITS	
	Ketua Umum NRP No HP E-mail	: Yishar Kriswandono : 1114100108 : 081333832033 : kriswandonoyishar@gmail.com
		
4.	Paduan Suara Mahasiswa (PSM) ITS	
	Ketua Umum NRP No HP E-mail	: Gusti Putra Pradana : 3614100002 : 085733962969 : psmits.itsstudentchoir@gmail.com / gustiputraspradana@gmail.com
		
5.	Unit Kegiatan Tari Karawitan (UKTK) Rara Kananta ITS	
	Ketua Umum NRP No HP E-mail	: Hafidz Deryantono : 4315100053 : 081333963369 : rarakanantait@gmail.com / hafidzderyandt@gmail.com
		
6.	Teater Tiyang Alit ITS	
	Ketua Umum NRP No HP E-mail	: Dwita Suci Anggraini : 1214100031 : 085706164947 : tiyangalit96@gmail.com / rocita.trvr@yahoo.co.id
		
7.	Cinematography Life of ITS Campus Komunity (CLICK)	
	Ketua Umum NRP No HP E-mail	: Raihan Haitsam J P : 3215100112 : 085863988007 : ukm.click.its@gmail.com
		
8.	Victory Sepuluh Nopember Marching Corps (VSNMC)	
	Ketua Umum NRP No HP E-mail	: Budiman Agung Wibowo : 2214100169 : 085718267230 : vsnmc_its@yahoo.com / budiman_agungwibowo@yahoo.com
		










Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Olah Raga

9.	ITS Billiard	
	Ketua Umum	: Aditya Rizal Suswiantoro
	NRP	: 4214101032
	No HP	: 085722552243
	E-mail	: billiard.its@gmail.com
		
10.	Basket ITS	
	Ketua Umum	: Alfathan Bisma A
	NRP	: 3114100004
	No HP	: 082244119913
	E-mail	: ukm.basket.its@gmail.com / alfathanb@gmail.com
		
11.	Sepak Bola ITS	
	Ketua Umum	: Dheimas Erwin Muhammad
	NRP	: 3115041108
	No HP	: 085608034797
	E-mail	: sepakbolait@gmail.com / erwindheimas@gmail.com
		
12.	Flag Football ITS (FF)	
	Ketua Umum	: Rahadian Aryo
	NRP	: 3215100109
	No HP	: 081216500384
	E-mail	: flagfootball.its@gmail.com
		
13.	Catur ITS	
	Ketua Umum	: Mochamad Nur Ichwan
	NRP	: 4215100031
	No HP	: 08563109363
	E-mail	: tmochajae@gmail.com / ichwanmn@gmail.com
		
14.	Tenis Lapangan ITS	
	Ketua Umum	: Anugerah Fuad Ramadhan
	NRP	: 5214100195
	No HP	: 081320023995
	E-mail	: tennis.its@gmail.com
		
15.	ITS Badminton Community (IBC)	
	Ketua Umum	: Raditya Al Hakim
	NRP	: 4315100048
	No HP	: 082139911615
	E-mail	: ibcitsukm@gmail.com / radityaalhakim718@gmail.com
		
16.	Bridge ITS	
	Ketua Umum	: Muhammad Luthfi Hidayatullah
	NRP	: 3615100024
	No HP	: 085815571507
	E-mail	: ukmbridgeits@yahoo.com
		
17.	Voli ITS	
	Ketua Umu	: Billy dovan yuspancana
	NRP	: 3715100012
	No. HP	: 085733577919
	E-mail	: Billydovan97@gmail.com
		

Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Beladiri

18.	Ju-Jitsu ITS		
	Ketua Umum	: Muhammad Sabila Zamani	
	NRP	: 1213100064	
	No HP	: 085746249865	
	E-mail	: -	
19.	Tae Kwon Do ITS		
	Ketua Umum	: Riski Bagus Rahmatullah	
	NRP	: 2315030089	
	No HP	: 082332551097	
	E-mail	: itstaekwondo45@gmail.com	
20.	Karate-Do ITS		
	Ketua Umum	: Dimas Yudhistira Gardiarsyah	
	NRP	: 3115041031	
	No HP	: 087702884157	
	E-mail	: ukmkaratedoitssby@gmail.com / dimasyudhistira0100@gmail.com	
21.	Shorinji Kempo ITS		
	Ketua Umum	: Andree Yudi W	
	NRP	: 4314100038	
	No HP	: 085606098928	
	E-mail	: andree.yudi@gmail.com	
22.	Kendo ITS		
	Ketua Umum	: Asep Rahmat Ramdani	
	NRP	: 082214232715	
	No HP	: althof.shiddekh@yahoo.co.id	
	E-mail	: -	
23.	Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat ITS		
	Ketua Umum	: Noval Andika Chandra Eka Putra	
	NRP	: 2215039047	
	No HP	: 087853848410	
	E-mail	: psht.its@gmail.com / novalandika10@gmail.com	
24.	Perguruan Pencak Silat Beladiri Tangan Kosong (BETAKO) Merpati Putih ITS (MP)		
	Ketua Umum	: Erizka Meta Kharisma Wardani	
	NRP	: 1515100026	
	No HP	: 085731345913	
	E-mail	: itsmerpatiputih@gmail.com / eriskarisma27@gmail.com	
25.	Keluarga Silat Nasional Indonesia "Perisai Diri" Unit ITS (PD)		
	Ketua Umum	: Muhammad Iqbal Syachjaya	
	NRP	: 2414100044	
	No HP	: 89609305814	
	E-mail	: itsperisaidiri@gmail.com / muhammadiqbalsyachjaya@gmail.com	
26.	ITS Muaythai Association (IMA)		
	Ketua Umum	: Yohannes Bayu Suryo	
	NRP	: 4314100143	
	No HP	: 0811934903	
	E-mail	: itsmuaythai@gmail.com	

Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Khusus

27.	Lembaga Pers Mahasiswa Satu Kosong (LPM 1.0)	
	Ketua Umum : Achmad Zulfikar Fawzi NRP : 2313100055 No HP : 085731077476 E-mail : -	
28.	Penalaran ITS	
	Ketua Umum : Mohammad Okky Mabruki NRP : 2415100084 No HP : 085746440767 E-mail : its.ukmpenalaran@gmail.com / okkymabrur@gmail.com	
29.	Korps Suka Rela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) ITS	
	Ketua Umum : Ronald Lucas Pratama NRP : 4215100020 No HP : 082302322495 E-mail : krspmiits@gmail.com / newalcasta@gmail.com	
30.	Pramuka Gugus Depan Surabaya 610-611	
	Ketua Umum : Sita Nuraini NRP : 4415100003 No HP : 085790212194 E-mail : pramukaits10@gmail.com / sitanuraini05@gmail.com	
31.	Maritime Challenge (MC)	
	Ketua Umum : Riko Endriko NRP : 4315100054 No HP : 081333503062 E-mail : maritimchallengeindonesia@gmail.com / askriko4@gmail.com	
32.	Koperasi Mahasiswa (KOPMA) dr. Angka ITS	
	Ketua Umum : Mohammad Syaiful Anwar NRP : 1114100010 No HP : 085735424121 E-mail : official.kopmaits@gmail.com	
33.	Technopreneurship Development Center (TDC)	
	Ketua Umum : Richardo Ppetricius Utoyo NRP : 2415100036 No HP : 082231113017 E-mail : ukmtdcits@gmail.com	
34.	ITS Robotika	
	Ketua Umum : Edy Hamid Saifullah NRP : 2213100149 No HP : 085649705522 E-mail : -	
35.	Satuan Resimen Mahasiswa (MENWA) 802-ITS	
	Ketua Umum : Faris Fakhirullah NRP : 4414100003 No HP : 08125069043 E-mail : 802its@gmail.com / fakhruallah_faris@yahoo.com	
36.	ITS Astronomy Club (IAC)	

	Ketua Umum : Novita Eka Rahmawati NRP : 2314100047 No HP : 08983545313 E-mail : astronomyclub.its@gmail.com / novita14@mhs.chem-eng.its.ac.id	
37.	ITS Foreign Language Society (IFLS)	
	Ketua Umum : Pandu Satrio Hutomo NRP : 5213100150 No HP : 082140642128 E-mail : foreignlanguateits@gmail.com	
38.	Pecinta Lingkungan Hidup (PLH) Siklus ITS	
	Ketua Umum : Roni Yandaka NRP : 5113100151 No HP : 087886425099 E-mail : plhsiklusits88@gmail.com	

LEBIH BAIK TANGAN DI ATAS

oleh : Firas Rahmad Hidayatullah

Ketua LMB periode 2017-2018

Assalamu'alaikum wr. wb.

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni).

ITS bukanlah rumah yang kalian masuki secara kebetulan. Niat, usaha, dan takdir dari diri kalianlah yang telah membawa kalian kesini. Kami ucapkan Selamat Datang kepada seluruh Mahasiswa Angkatan 2017, selamat datang di Kampus Perjuangan kita. Sejatinya, sebagai seorang mahasiswa, teman-teman telah dikukuhkan sebagai kaum intelektual generasi pengubah negeri. Tak seorang pun di Indonesia yang tak mengetahui sebegitu besarnya pengaruh dari seorang mahasiswa. Mahasiswa adalah Generasi Pengubah bukan Penerus. Karena sebagai mahasiswa kita harus selalu berbenah untuk meningkatkan sebuah kualitas, selalu membuat inovasi baru, bergerak dari diam dengan ide-ide gila dan liar yang kita miliki, bukan stagnan pada posisi nyaman.

Sebagai mahasiswa baru, kalian dapat memulai perubahan dimulai dari peningkatan kualitas pribadi, yaitu dengan menyeimbangkan kemampuan *hardskill* dan *softskill* diri kalian. Di kampus tercinta ini, telah banyak fasilitas yang dapat kalian gunakan untuk pengembangan diri tersebut salah satunya adalah di lingkup minat bakat. Sebuah kawah candradimuka yang berisi berbagai warna minat bakat yang dapat mewedahi hobi kalian untuk tak sekedar menjadi hobi namun prestasi.

“Jangan tanyakan apa yang negara berikan kepadamu, tapi tanyakan apa yang kamu berikan kepada negaramu”, John F. Kennedy. Ingatlah teman-teman perubahan itu sangat penting tapi kebermanfaatannya kepada lingkungan lebih penting. Prestasi, *hardskill* dan *softskill* yang terbilang tinggi namun tidak diiringi *do'a* dan kebermanfaatannya akan bernilai sia sia. Tingkatkan kualitas diri kalian dan selanjutnya kembangkan pula ITS dan negara Indonesia. Berikan gagasan dan ide-ide kalian sebagai mahasiswa. Perubahan ini tak lepas dari daya dukung kita sebagai mahasiswa demi terwujudnya visi dan misi KM ITS.

Lembaga Minat Bakat (LMB) adalah sebuah aliansi dari semua Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di ITS merupakan salah satu sarana yang memiliki keunggulan yang begitu kompleks dalam memenuhi kebutuhan kemampuan mahasiswa yang ada di ITS. Peran serta ini diwujudkan untuk mendukung terbentuknya mahasiswa yang memiliki bekal keprofesian dan juga mempunyai intuisi dalam berorganisasi yang telah diterapkan di dalam UKM. Intuisi di dalamnya berupa rasa, karsa, dan cipta beradu secara sinergis membentuk jiwa-jiwa minat bakat. Inilah yang merupakan salah satu kebanggaan dari apa yang didapatkan di dunia minat bakat di ITS.

Terus berkobarlah wahai jiwa-jiwa pemuda minat bakat di ITS!

Tunjukkan bahwa kalian cikal bakal insan kamil!

Perjuangkan Minat dan Bakat kalian disini!

Lahirkan prestasi demi nama baik almamater, bangsa, dan negara!

LMB JAYA! UKM MENANG! VIVAT!!

Wassalamualaikum wr. Wb.

Halaman ini sengaja dikosongkan.

VII

KALENDER AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Lampiran Keputusan Rektor ITS Nomor : 00053/IT2/HK.00.01/2017, tanggal 5 Januari 2017

NO	KEGIATAN	JADWAL
I	PENDAFTARAN CALON MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2017/2018	
1	Program Sarjana (S1) SNMPTN	21 Februari – 06 Maret 2017
2	Program Pascasarjana (S2 dan S3) BPPS	1 Maret - 28 April 2017
3	Program Pascasarjana (S2 dan S3) Non BPPS	1 Maret - 26 Mei 2017
4	Program Pendidikan Profesi Arsitek	1 Maret - 26 Mei 2017
5	Program Sarjana (S1) SBMPTN	11 April - 5 Mei 2017
6	Program Kemitraan dan Mandiri (PKM)	16 Mei - 4 Juli 2017
7	Program Diploma IV Teknik Sipil	6 Juni - 14 Juli 2017
8	Program Sarjana (S1) Lintas Jalur dan Program Lanjut Jenjang D-IV	10 - 28 Juli 2017
9	Program Diploma III dan Kerjasama Disnaker	3 - 23 Juli 2017
II	UJIAN MASUK CALON MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2017/2018	
1	Proses Seleksi SNMPTN	16 Maret – 15 April 2017
2	Program Pascasarjana (S2 dan S3) BPPS	10 Mei 2017
3	Program Pascasarjana (S2 dan S3) Non BPPS	7 Juni 2017
4	Program Pendidikan Profesi Arsitek	7 Juni 2017
5	Program Sarjana (S1) melalui SBMPTN	16 Mei 2017
6	Program Kemitraan dan Mandiri (PKM) khusus Jurusan Desain Produk	6 Juli 2017
7	Program Diploma IV Teknik Sipil	17 Juli 2017
8	Program Sarjana (S1) Lintas Jalur dan Program Lanjut Jenjang D-IV	31 Juli – 1 Agustus 2017
9	Program Diploma III dan Kerjasama Disnaker	25 Juli 2017

III	PENGUMUMAN HASIL UJIAN MASUK TAHUN AKADEMIK 2017/2018	
1	Program Sarjana (S1) melalui SNMPTN	26 April 2017
2	Program Pascasarjana (S2 dan S3) BPPS dan Non BPPS	14 Juli 2017
3	Program Pendidikan Profesi Arsitek	14 Juli 2017
4	Program Sarjana (S1) melalui SBMPTN	13 Juni 2017
5	Program Kemitraan dan Mandiri (PKM)	11 Juli 2017
6	Program Diploma IV Teknik Sipil	20 Juli 2017
7	Program Sarjana (S1) Lintas Jalur dan Program Lanjut Jenjang D-IV	4 Agustus 2017
8	Program Diploma III dan Kerjasama Disnaker	28 Juli 2017
IV	PENDAFTARAN ULANG MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2017/2018	
1	Program Sarjana (S1) SNMPTN : Proses verifikasi rapor, portofolio dan tes kesehatan	08 – 10 dan 12 Mei 2017
2	Program Sarjana (S1) SNMPTN : Proses verifikasi biodata	16 Mei 2017
3	Program Pascasarjana (S2 dan S3) BPPS dan Non BPPS	24 - 28 Juli 2017
4	Program Pendidikan Profesi Arsitek	24 - 28 Juli 2017
5	Program Sarjana (S1) melalui SBMPTN	4 - 7 Juli 2017
6	Program Kemitraan dan Mandiri (PKM)	19 - 21 Juli 2017
7	Program Diploma IV Teknik Sipil	27 - 28 Juli 2017
8	Program Sarjana (S1) Lintas Jalur dan Program Lanjut Jenjang D-IV	8 - 11 Agustus 2017
9	Program Diploma III dan Kerjasama Disnaker	2 - 4 Agustus 2017
V	KEGIATAN SEMESTER GASAL 2017/2018	
1	Workshop Penulisan Buku Ajar yang diterbitkan (ber-ISBN).	14 - 15 Maret 2017
2	Pelatihan Sistem Pembelajaran Berbasis e-Learning	18 - 19 April 2017
3	Pelatihan SHARE-ITS bagi Admin Jurusan	4 April 2017
4	Evaluasi Proses Pembelajaran (Guna Memperoleh Indeks Pengajaran Dosen/IPD).	Juni dan Nopember 2017
5	Lokakarya Ketrampilan Mengajar Dosen Baru ITS (PEKERTI)	Gel 1 : 10 - 13 Juli 2017
		Gel 2 : 20 - 23 Nopember 2017
6	Lokakarya Peningkatan Proses Belajar-Mengajar (AA) Bagi dosen ITS	1 - 4 Agustus 2017
7	TOT (Training of Trainer) PEKERTI dan AA	22 - 25 Agustus 2017
8	Pembayaran SPP bagi mahasiswa lama	3 Juli - 25 Agustus 2017
9	Kuliah Penyegaran Mahasiswa Baru Program S2	1 - 26 Agustus 2017
10	Batas akhir permohonan untuk aktif kuliah	4 Agustus 2017

11	Yudisium Jurusan (Wisuda ke-116)	1 - 4 Agustus 2017
12	Yudisium Institut (Wisuda ke-116)	10 Agustus 2017
13	Pembayaran SPP bagi Mahasiswa Gagal Yudisium	21 - 25 Agustus 2017
14	Tes TEFL-ITS Mahasiswa Baru	7 - 11 Agustus 2017
15	Tes Potensi Akademik (TPA) Mahasiswa Baru	7 - 11 Agustus 2017
16	Psikotes Mahasiswa Baru	7 - 11 Agustus 2017
17	Pelatihan Spiritual & Kuliah Kebangsaan Mahasiswa Baru Gel. I, II, III dan IV	7 - 10 Agustus 2017
18	Pelatihan Spiritual & Kuliah Kebangsaan Mahasiswa Baru Gel. V	10 Agustus 2017
19	Pelaksanaan FRS Online & Perwalian Mahasiswa	21 - 25 Agustus 2017
20	Penerimaan Resmi Mahasiswa Baru oleh Rektor	15 Agustus 2017
21	Informasi & Pengenalan ITS (IPITS) bagi Mahasiswa Baru	16 - 18 September 2017
22	Orientasi Keprofesian dan Kompetensi Berbasis Kurikulum (OK2BK)	21 - 25 Agustus 2017
23	Pengisian Sasaran SAR Institut dan Jurusan	21 - 25 Agustus 2017
24	Pengisian Sasaran SAR Rumpun Mata Kuliah (RMK) dan Dosen	28 - 31 Agustus 2017
25	Masa Perkuliahan dan Evaluasi	28 Agustus - 15 Desember 2017
26	Pembekalan Asisten Laboratorium	14 September 2017
27	Wisuda ke-116 Pertama	16 - 17 September 2017
28	Wisuda ke-116 Kedua	23 - 24 September 2017
29	Batas Akhir Perubahan Mata Kuliah	15 September 2017
30	Batas Akhir Pengajuan Berhenti Studi Sementara (Cuti Studi)	22 September 2017
31	Dies Natalis ke-57	10 Nopember 2017
32	Batas Akhir Pembatalan Mata Kuliah	3 Nopember 2017
33	Pengisian Kuesioner Indeks Perestasi Dosen (IPD)	4 Desember 2017 - 5 Jan. 2018
34	Batas Akhir Penyerahan Nilai Evaluasi Semester dan Pengisian Evaluasi SAR Dosen	29 Desember 2017
35	Pengisian Evaluasi SAR RMK dan Jurusan	9 - 12 Januari 2018
36	Pengisian Evaluasi SAR Institut	15 - 19 Januari 2018
VI	KEGIATAN SEMESTER GENAP 2017/2018	
1	Pendaftaran Maba Program Sarjana (S1) Lintas Jalur	3 - 12 Januari 2018
2	Ujian Masuk Maba Program Sarjana (S1) Lintas Jalur	15 - 16 Januari 2018
3	Pengumuman Maba Program Sarjana (S1) Lintas Jalur	19 Januari 2018
4	Daftar Ulang Maba Program Sarjana (S1) Lintas Jalur	22 - 26 Januari 2018
5	Pembayaran SPP Mahasiswa	2 Januari - 2 Februari 2018

6	Cetak Nilai untuk Bahan Yudisium Jurusan	23 - 24 Januari 2018
7	Pelaksanaan FRS Online & Perwalian Mahasiswa	29 Januari - 2 Februari 2018
8	Pengisian Sasaran SAR Institut dan Jurusan	29 Januari - 2 Februari 2018
9	Pengisian Sasaran SAR Rumpun Mata Kuliah (RMK) dan Dosen	5 - 9 Februari 2018
10	Masa Perkuliahan dan Evaluasi	5 Februari - 25 Mei 2018
11	Yudisium Jurusan (Wisuda 117)	22 - 26 Januari 2018
12	Yudisium Institut (Wisuda 117)	1 Februari 2018
13	Batas Akhir Perubahan Mata Kuliah	23 Februari 2018
14	Batas Akhir Pengajuan Berhenti Studi Sementara (Cuti Studi)	2 Maret 2018
15	Pembayaran SPP bagi Mahasiswa Gagal Yudisium	5 - 16 Februari 2018
16	Wisuda ke-117	10 - 11 Maret 2018
17	Batas Akhir Pembatalan Mata Kuliah	13 April 2018
18	Pengisian Kuesioner Indek Pengajaran Dosen (IPD)	16 April - 8 Juni 2018
19	Batas Akhir Penyerahan Nilai Evaluasi Semester	8 Juni 2018
20	Pengisian Evaluasi SAR Dosen	1 Juni 2018
21	Pengisian Evaluasi SAR Rumpun Mata Kuliah dan Jurusan	4 - 8 Juni 2018
22	Pengisian Evaluasi SAR Institut	11 - 15 Juni 2018
VII	PENERIMAAN MAHASISWA BARU PROGRAM PASCASARJANA SEMESTER GENAP 2017/2018	
1	Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru	4 Sept. - 30 November 2017
2	Ujian Masuk Calon Mahasiswa Baru	5 Desember 2017
3	Pengumuman Hasil Ujian Masuk	29 Desember 2017
4	Pembayaran SPP & Pendaftaran Ulang Mahasiswa Baru	8 - 12 Januari 2018
5	Kuliah Penyegaran	15 Januari - 9 Februari 2018
6	Informasi & Pengenalan ITS (IPITS) bagi Mahasiswa Baru	12 Februari 2018
7	Perwalian dan FRS Mahasiswa Baru	29 Januari - 2 Februari 2018
VIII	SEMESTER SISIPAN 2017/2018 KHUSUS PROGRAM S2 KERJASAMA	
1	Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru	29 Januari - 27 April 2018
2	Ujian Masuk Calon Mahasiswa Baru	10 Mei 2018
3	Pengumuman Hasil Seleksi Ujian Masuk	18 Mei 2018
4	Pembayaran SPP & Pendaftaran Ulang Mahasiswa Baru	21 - 25 Mei 2018
5	Perwalian dan FRS Mahasiswa Baru	21 - 25 Mei 2018

6	Kuliah Penyegaran	18 Mei - 21 Juni 2018
7	Informasi & Pengenalan ITS (IPITS) bagi Mahasiswa Baru	21 Juni 2018
8	Masa Perkuliahan dan Evaluasi	25 Juni - 17 Agustus 2018
9	Batas Akhir Penyerahan Nilai Evaluasi Semester	24 Agustus 2018

Rektor,

Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc.Es, Ph.D

NIP. 19600618 198803 1 002

Halaman ini sengaja dikosongkan.



PERATURAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Nomor : 04709/I2/KM/2009
Tentang
PERATURAN TATA KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

- Menimbang :**
- a) bahwa, dalam perjalanan waktu peraturan tata kehidupan kampus bagi mahasiswa yang telah ditetapkan dalam peraturan ITS No. 3709/K03/KM/2006 dipandang tidak dapat menampung segala permasalahan yang terjadi;
 - b) bahwa, sehubungan dengan perihal dimaksud dalam butir a diatas, dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang baru dan mewujudkan suasana santun, aman, tertib dan nyaman dalam kehidupan kampus serta guna dapat menghasilkan lulusan ITS yang berperilaku santun dan taat hukum, dipandang perlu menetapkan Peraturan ITS tentang Peraturan Tata Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa ITS yang baru sebagai pengganti Peraturan ITS No. 3709/K03/KM/2006.
 - c) bahwa, penetapan Peraturan Tata Kehidupan Kampus dimaksud dalam butir b diatas sebagai tindak lanjut persetujuan Senat ITS.

- Mengingat :**
- 1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945;
 - 2. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana;
 - 3. Undang-undang RI nomor 7 Tahun 1974 tentang penertiban perjudian;
 - 4. Undang-undang RI No. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika;
 - 5. Undang-undang RI nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika;
 - 6. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 7. Undang-undang RI. No. 44 Tahun 2008 tentang Pornografi;
 - 8. Keputusan Presiden RI nomor 20 Tahun 1997 tentang Pengawasan Pengendalian Minuman Beralkohol;
 - 9. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 10. Keputusan Presiden RI Nomor 037/M/2003 tentang Pengangkatan Rektor ITS;
 - 11. Keputusan Mendikbud Nomor 0443/0/1995 tentang Statuta ITS;
 - 12. Keputusan Rektor ITS Nomor 3709/K03/KM/2006 tentang Peraturan Tata Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa ITS.

Memperhatikan : 1. Hasil Rapat Senat ITS, Komisi Kemahasiswaan dan Alumni :

- a. tanggal 19 Pebruari 2009;
 - b. tanggal 04 Maret 2009;
2. Hasil Rapat Pleno Senat ITS tanggal 22 April 2009.

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan : PERATURAN TATA KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan :

- (1) Institut adalah Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).
- (2) Rektor adalah Rektor ITS.
- (3) Dekan adalah Dekan di lingkungan ITS.
- (4) Direktur adalah Direktur Program Pasca Sarjana dan Politeknik di lingkungan ITS.
- (5) Ketua Lembaga adalah Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ITS.
- (6) Ketua Jurusan adalah Ketua Jurusan di lingkungan ITS
- (7) Ketua Program Studi adalah Ketua Program Studi di lingkungan ITS
- (8) Pimpinan Unit Kerja adalah Dekan, Direktur, Ketua Jurusan/Ketua Program Studi, Ketua Lembaga, Kepala Biro di lingkungan ITS.
- (9) Tim Penyelesaian Pelanggaran (TPP) adalah Tim yang dibentuk oleh Rektor ITS untuk menangani masalah/perkara dan/atau kasus pelanggaran peraturan tata kehidupan kampus.
- (10) Mahasiswa adalah mereka yang terdaftar aktif sebagai peserta didik di ITS dan tidak kehilangan haknya untuk mengikuti kegiatan di ITS.
- (11) Kampus adalah wilayah yang dimiliki, dikuasai dan/atau berada di bawah pengawasan Institut, selain wilayah rumah dinas ITS.
- (12) Tata kehidupan kampus adalah kombinasi antara tata krama dan tata tertib, yang menjadi pedoman segala kegiatan mahasiswa.
- (13) Tata krama adalah suatu kebiasaan atau tata cara yang mengatur perilaku dan hubungan antar manusia yang didasarkan pada norma sopan santun dalam pergaulan yang baik. Dengan kata lain tata krama adalah adat atau norma sopan santun yang disepakati dalam lingkungan pergaulan antar manusia setempat.
- (14) Tata tertib adalah peraturan yang dibuat dalam suatu kelompok manusia, bertujuan untuk menjaga kondisi lingkungan yang kondusif.
- (15) Kegiatan akademik adalah kegiatan yang meliputi belajar mengajar dan kegiatan penelitian, pembuatan laporan ilmiah, pembuatan karya tulis/makalah/tugas akhir/tesis/disertasi, kegiatan yang berkaitan dengan orasi ilmiah serta kegiatan yang mendukung atmosfir akademik ITS.
- (16) Larangan adalah sesuatu yang tidak diperkenankan untuk dilakukan dan dikerjakan sebagaimana diatur dalam peraturan ini.
- (17) Pelanggaran adalah suatu tindakan yang bertentangan dengan peraturan tata kehidupan kampus dan/atau peraturan lainnya yang berlaku di ITS.
- (18) Sanksi adalah tindakan atau hukuman yang diberikan kepada mereka yang terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap peraturan Tata Kehidupan Kampus ITS.
Kegiatan akademik adalah kegiatan pembelajaran di dalam dan/atau di luar ruang kuliah, studio dan/atau laboratorium, pengerjaan tugas-tugas, evaluasi pembelajaran, dan kegiatan administrasi yang menyertainya.

- (20) Kegiatan kemahasiswaan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa dan/atau sekelompok mahasiswa yang diwadahi dalam organisasi kemahasiswaan yang legal di ITS;

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

- (1) Peraturan ini diterbitkan dengan maksud agar kehidupan kampus yang tertib dan santun dapat ditegakkan dan tetap dilestarikan.
- (2) Peraturan ini diterbitkan dengan tujuan agar mahasiswa mampu mengembangkan secara terus menerus ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi oleh akhlaq yang mulia dengan berpedoman pada kaidah moral dan etika keilmuan.

BAB III RUANG LINGKUP

Pasal 3

Peraturan ini mengikat mahasiswa dalam menjalankan kegiatannya baik di dalam maupun di luar kampus, sepanjang kegiatan yang dilakukan itu berkaitan secara langsung/tidak langsung dengan ketentuan yang berlaku di ITS.

Pasal 4

- (1) Kegiatan langsung sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan akademik.
- (2) Kegiatan tidak langsung sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 merupakan kegiatan yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan akademik, namun dapat berdampak pada kegiatan kemahasiswaan dan akademik dan citra ITS.

BAB IV KEWAJIBAN DAN HAK MAHASISWA

Bagian pertama KEWAJIBAN – KEWAJIBAN MAHASISWA

Pasal 5

- (1) Mahasiswa wajib menanggung sebagian biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mereka yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- (2) Mahasiswa wajib mematuhi semua peraturan/ketentuan yang berlaku di ITS.
- (3) Mahasiswa wajib menegakkan etika dan tradisi akademik, serta menjaga kewibawaan dan citra ITS.
- (4) Mahasiswa wajib memelihara sarana dan prasarana serta menjaga kebersihan, ketertiban, dan keamanan kampus ITS.
- (5) Mahasiswa wajib menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
- (6) Mahasiswa wajib memohon ijin dan/atau mendapatkan persetujuan Rektor, bila mengadakan kegiatan yang mengatasnamakan ITS.
- (7) Mahasiswa wajib menjaga integritas kepribadiannya sebagai calon intelektual.
- (8) Mahasiswa wajib menjamin kelancaran, ketertiban dan ketenangan kegiatan akademik. Mahasiswa wajib mematuhi peraturan lalu lintas dan parkir di kampus

Bagian Kedua **HAK – HAK MAHASISWA**

Pasal 6

- (1) Mahasiswa berhak menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan peraturan dan norma kesusilaan yang berlaku dalam lingkungan akademik.
- (2) Mahasiswa berhak mendapatkan layanan akademik dalam ruang kuliah, laboratorium dan bimbingan lainnya yang diatur dalam peraturan ITS.
- (3) Mahasiswa berhak mendapatkan layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.
- (4) Mahasiswa berhak mendapatkan layanan administrasi umum.
- (5) Mahasiswa berhak mendapatkan perlindungan atas karya intelektualnya.
- (6) Mahasiswa berhak mendapatkan layanan kesejahteraan yang diatur dalam peraturan ITS.
- (7) Mahasiswa berhak ikut serta dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan ITS.
- (8) Mahasiswa berhak memanfaatkan fasilitas ITS yang diatur dalam peraturan ITS.
- (9) Mahasiswa berhak atas kehidupan yang aman, tertib, tenteram dan nyaman dalam mengikuti kegiatan akademik dan kegiatan lain yang sah.

BAB V **PENGHARGAAN**

Pasal 7

Mahasiswa yang dinilai memiliki prestasi dapat memperoleh penghargaan dari ITS.

BAB VI **TATA KRAMA**

Pasal 8

Tata krama bagi mahasiswa merupakan sikap, perilaku dan perbuatan sehari-hari yang merupakan perwujudan norma/sopan santun yang sangat berguna untuk mendukung kehidupan kampus yang kondusif dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pasal 9

Untuk mewujudkan tata krama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, hendaklah mahasiswa:

- (1) Senantiasa menunjukkan sikap sebagai mahasiswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam sikap menjunjung tinggi budi pekerti yang luhur dan akhlak yang mulia.
- (2) Senantiasa membina sikap ilmiah, yaitu:
 - a. memiliki hasrat ingin tahu dan belajar terus menerus;
 - b. memiliki daya analisis yang tajam;
 - c. memiliki sifat dan sikap jujur;
 - d. memiliki tanggung jawab;
 - e. memiliki wawasan terbuka dan kritis terhadap pendapat yang berbeda;
 - f. bebas dari prasangka;
 - g. menghargai nilai, norma, kaidah, dan tradisi keilmuan.
- (3) Senantiasa membina sikap profesional, yaitu :
 - a. mempunyai keinginan untuk mencapai tingkat kecanggihan yang lebih tinggi;
 - b. memiliki kemandirian dan kemahiran sesuai bidang ilmu dan bakat;
 - c. menjunjung tinggi etika profesi;
 - d. memiliki rasa kesejawatan yang tinggi.
- (4) Senantiasa menghormati dosen, karyawan dan sesama mahasiswa dalam hidup

kekeluargaan di dalam dan di luar Kampus.

BAB VII TATA TERTIB

Pasal 10

Tata tertib merupakan ketentuan yang mengatur segala kegiatan mahasiswa yang meliputi :

- (1) Penyelenggaraan kegiatan di dalam kampus.
- (2) Penggunaan sarana dan prasarana.
- (3) Larangan penyalahgunaan minuman beralkohol, narkoba, permainan judi, senjata, bahan peledak dan obat terlarang.
- (4) Larangan melakukan pelecehan seksual dan pelanggaran seksual lainnya.
- (5) Larangan lainnya.

Bagian Pertama PENYELENGGARAAN KEGIATAN DI KAMPUS

Pasal 11

- (1) Semua kegiatan di kampus ITS hanya diperbolehkan antara pukul 06.00 WIB sampai pukul 22.00 WIB.
- (2) Kegiatan di kampus ITS yang dilaksanakan di luar waktu yang telah ditentukan pada ayat (1) dan kegiatan yang dilaksanakan pada hari besar/libur harus mendapat persetujuan Rektor.

Pasal 12

- (1) Setiap pemasangan poster, spanduk, umbul-umbul, panggung, meja, kursi dan sejenisnya serta penyebaran pamphlet, selebaran, brosur dan sejenisnya di kampus, hanya boleh dilakukan di tempat-tempat pelaksanaan kegiatan atau tempat yang telah disediakan, dan harus mendapat persetujuan Rektor.
- (2) Pimpinan unit kerja berwenang untuk mencabut dan/atau menyita poster, spanduk, umbul-umbul, panggung, meja, kursi dan sejenisnya serta pamphlet, selebaran, brosur, dan sejenisnya yang tidak mendapat persetujuan Rektor atau tidak pada tempatnya.
- (3) Prasarana dan sarana di kampus dapat digunakan oleh mahasiswa, kelompok dan/atau organisasi mahasiswa setelah mendapat persetujuan Rektor.

Pasal 13

- (1) Rektor dalam hal memberikan persetujuan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2), dan Pasal 12 ayat (1) dan ayat (3) dapat melimpahkan wewenanganya kepada Pembantu Rektor dan/atau pejabat lain yang terkait.
- (2) Dalam hal pengaturan dan pengawasan kegiatan, Rektor dan/atau Pembantu Rektor dapat melimpahkan wewenanganya kepada pimpinan unit kerja yang bersangkutan.

Bagian Kedua
PENGUNAAN SARANA DAN PRASARANA

Pasal 14

- (1) Setiap penggunaan sarana dan prasarana ITS harus mendapatkan persetujuan Rektor.
- (2) Rektor dalam pemberian persetujuan dimaksud dalam ayat (1) dapat melimpahkan wewenangnya kepada Pembantu Rektor dan/atau pejabat lain yang terkait.

Bagian Ketiga
**LARANGAN DAN PENYALAHGUNAAN MINUMAN BERALKOHOL,
NARKOTIKA, PERJUDIAN, SENJATA, DAN BAHAN PELEDAK**

Pasal 15

- (1) Mahasiswa dilarang membawa, memiliki, menyimpan, memperdagangkan, menyebarkan, mengonsumsi minuman beralkohol di dalam kampus.
- (2) Mahasiswa yang diketahui memiliki, membawa, menyimpan, menyebarkan, memperdagangkan dan mengonsumsi minuman beralkohol, sebagaimana telah dilarang dalam ayat (1), dapat dijatuhi sanksi seberat-beratnya dicabut haknya sebagai mahasiswa.

Pasal 16

- (1) Mahasiswa dilarang membawa, memiliki, menyimpan, memperdagangkan, menyebarkan, membuat, dan mengonsumsi narkotika dan psikotropika di dalam kampus.
- (2) Mahasiswa yang diketahui membawa, memiliki, menyimpan, memperdagangkan, menyebarkan, membuat, dan mengonsumsi narkotika dan psikotropika sebagaimana telah dilarang dalam ayat (1), dapat dijatuhi sanksi seberat-beratnya dicabut haknya sebagai mahasiswa.

Pasal 17

- (1) Mahasiswa dilarang melakukan permainan judi di dalam kampus.
- (2) Mahasiswa yang diketahui melakukan permainan judi sebagaimana dilarang dalam ayat (1), dapat dijatuhi sanksi sebesar-beratnya dicabut haknya sebagai mahasiswa.

Pasal 18

- (1) Mahasiswa dilarang membawa, memiliki, menyimpan, memperdagangkan, menyebarkan, membuat, dan mempergunakan senjata di dalam kampus tanpa mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang.
- (2) Mahasiswa yang diketahui membawa, memiliki, menyimpan, memperdagangkan, menyebarkan, membuat, dan mempergunakan senjata di dalam kampus tanpa mendapat izin dari pejabat yang berwenang sebagaimana dilarang dalam ayat (1), dapat dijatuhi sanksi seberat-beratnya dicabut haknya sebagai mahasiswa.

Pasal 19

- (1) Mahasiswa dilarang membawa, memiliki, menyimpan, memperdagangkan, menyebarkan, mengolah, dan mempergunakan bahan peledak di dalam kampus tanpa mendapat izin dari pejabat yang berwenang.
- (2) Mahasiswa yang diketahui membawa, memiliki, menyimpan, memperdagangkan, menyebarkan, mengolah, dan mempergunakan bahan peledak di dalam kampus tanpa mendapat izin dari pejabat yang berwenang sebagaimana telah dilarang dalam ayat (1), dapat dijatuhi sanksi seberat-beratnya dicabut haknya sebagai mahasiswa.

Bagian Keempat
PELECEHAN DAN PELANGGARAN SEKSUAL
Pasal 20

Mahasiswa dilarang melakukan perbuatan asusila, pelecehan dan pelanggaran seksual.

Pasal 21

Perbuatan asusila adalah perbuatan dan/atau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, yang meliputi :

- a. Perbuatan membuat dan/atau mendokumentasikan dan/atau menyebarluaskan dan/atau memperdagangkan gambar/foto pornografi, baik dalam bentuk elektronik atau bentuk lainnya;
- b. Perbuatan yang mengarah pada tindakan mesum dan/atau perzinaan.
- c. Perbuatan dan/atau berhubungan seksual di luar nikah

Pasal 22

- (1) Perbuatan pelecehan seksual adalah perbuatan dan/atau perilaku, ucapan dan/atau kata-kata yang tidak senonoh, yang dapat menimbulkan dan mengakibatkan perasaan tidak senang, sakit (fisik dan mental), serta dapat menurunkan martabat dan kehormatan bagi korban atau pihak lain.
- (2) Perbuatan pelanggaran seksual lainnya adalah tindakan perkosaan dan/atau perzinaan.
- (3) Perbuatan pelecehan dan pelanggaran seksual sebagaimana dimaksud dalam pasal 22 ayat (1) dan ayat (2) dianggap telah terjadi apabila ada laporan dan adanya bukti-bukti lain yang menunjukkan telah terjadi perbuatan tersebut.

Pasal 23

Mahasiswa yang diketahui dan terbukti melakukan perbuatan asusila, pelecehan dan pelanggaran seksual sebagaimana telah dilarang menurut ketentuan pasal 20, pasal 21, dan pasal 22 dapat dijatuhi sanksi, seberat-beratnya dicabut haknya sebagai mahasiswa secara permanen dan/atau diserahkan kepada pihak yang berwajib, apabila pelanggaranannya menyangkut perkara pidana.

Bagian Kelima
LARANGAN LAINNYA

Pasal 24

- (1) Mahasiswa dilarang menghalang-halangi terselenggaranya kegiatan ITS.
- (2) Mahasiswa dilarang melakukan tindakan melawan dan atau menghalang-halangi petugas ITS dan petugas pemerintah lainnya yang sedang menjalankan tugasnya yang sah di dalam kampus.
- (3) Mahasiswa dilarang ikut mencampuri urusan pengelolaan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tanpa persetujuan tertulis dari Rektor.
- (4) Mahasiswa dilarang melakukan kegiatan yang mengatasnamakan/menggunakan nama-nama dan/atau lambang ITS tanpa persetujuan Rektor.
- (5) Mahasiswa dilarang melakukan perbuatan tidak terpuji, kriminal dan/atau mencemarkan nama baik almamater ITS.
- (6) Mahasiswa dilarang melakukan tindakan pemalsuan.
- (7) Mahasiswa dilarang melakukan tindakan pemaksaan, menakut-nakuti/mengancam/mengintimidasi sesama mahasiswa dan/atau orang lain.
- (8) Mahasiswa dilarang melakukan tindakan menghasut, mengadu domba dan berkelahi.
- (9) Mahasiswa dilarang melakukan tindakan penipuan, pencurian, perampokan, penyiksaan dan atau pembunuhan.

- (10) Mahasiswa dilarang melakukan tindakan perusakan barang, perlengkapan, gedung dan/atau fasilitas ITS lainnya.
- (11) Mahasiswa dilarang melakukan aktifitas organisasi luar kampus dan/atau partai politik di dalam kampus.
- (12) Mahasiswa yang diketahui dan terbukti melakukan perbuatan melanggar pasal ini, dapat dijatuhi sanksi seberat-beratnya dicabut haknya sebagai mahasiswa.

Pasal 25

- (1) Rektor dalam hal memberikan persetujuan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 21 ayat (3) dan ayat (4) dapat melimpahkan wewenangnya kepada Pembantu Rektor dan/atau pejabat lain yang terkait.
- (2) Dalam hal pengaturan dan pengawasan kegiatan, Rektor dan/atau Pembantu Rektor dapat melimpahkan wewenangnya kepada pimpinan unit kerja yang bersangkutan.

BAB VIII TATA CARA PENYELESAIAN PELANGGARAN

Pasal 26

- (1) Tindak Pelanggaran terhadap Peraturan Tata Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa ITS, dapat digolongkan menjadi 2, yaitu :
 - a. Tindak Pelanggaran Khusus;
 - b. Tindak Pelanggaran Umum.
- (2) Tindak Pelanggaran Khusus sebagaimana dimaksud dalam pasal 26 ayat (1) huruf a, adalah perbuatan dan/atau tindakan yang melanggar ketentuan tatakrama sebagaimana diatur dalam pasal 8 pada Bab VI peraturan ini.
- (3) Tindak Pelanggaran umum adalah perbuatan dan/atau tindakan yang melanggar ketentuan :
 - a. Penyelenggaraan kegiatan di kampus sebagaimana diatur dalam pasal 11 dan 12 pada Bab VII Bagian kedua;
 - b. Larangan dan Penyalahgunaan Minuman Beralkohol, Narkotika, Perjudian, Senjata, dan bahan Peledak, sebagaimana diatur dalam pasal 15, 16, 17, 18 dan 19 pada Bab VII bagian ke tiga;
 - c. Larangan perbuatan a susila, pelecehan dan pelanggaran seksual lainnya, sebagaimana diatur dalam pasal 20, pasal 21, dan pasal 22 pada Bab VII Bagian Keempat;
 - d. Larangan Lainnya sebagaimana diatur dalam pasal 24 pada Bab VII Bagian kelima.
- (4) Kepada mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) diberikan sanksi, seberat-beratnya berbentuk Sanksi Peringatan Keras tertulis;
- (5) Kepada mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) diberikan sanksi, seberat-beratnya berbentuk Sanksi Pencabutan Status Mahasiswa secara permanen.

Bagian Kedua Tindak Pelanggaran Ringan

Pasal 27

- (1) Setiap diketahui terjadi pelanggaran khusus sebagaimana dimaksud dalam pasal 26 ayat (2) Dekan berwenang memberikan sanksi terhadap pelaku pelanggaran, setelah mendapatkan laporan dan/atau berita acara pemeriksaan dari Kajur/Kaprodi dimana tindak pelanggaran dimaksud terjadi;
- (2) Setiap diketahui terjadi pelanggaran khusus sebagaimana dimaksud dalam pasal 26 ayat (2) Pembantu Rektor III, berwenang menerbitkan sanksi terhadap pelaku pelanggaran, setelah mendapatkan laporan dan/atau berita acara pemeriksaan dari petugas dan/atau pimpinan unit diluar jurusan dimana tindak pelanggaran dimaksud terjadi.

Bagian ketiga Tindak Pelanggaran Umum

Pasal 28

- (1) Setiap diketahui dan/atau ada dugaan terjadi tindak pelanggaran umum yang dilakukan oleh mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam pasal 26 ayat (3) , dan/atau peraturan lain yang berlaku di ITS, akan dilakukan pemeriksaan oleh Tim Penyelesaian Pelanggaran (TPP).
- (2) Anggota TPP terdiri para dosen dan/atau pejabat terkait, yang keanggotaanya berjumlah sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan dalam jumlah gasal yang berasal dari lingkungan Institut dan/atau Fakultas dan/atau Pascasarjana dan/atau Politeknik dan/atau Jurusan dan diangkat oleh Rektor.
- (3) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), TPP dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau tenaga yang berasal dari unit dimana pelaku pelanggaran tersebut berasal.

Pasal 29

- (1) TPP berwenang memerintahkan mahasiswa dan/atau para mahasiswa yang diduga melakukan tindak pelanggaran umum dan/atau pihak/para pihak yang patut diduga melakukan dan/atau mengetahui terjadinya pelanggaran untuk hadir sendiri dalam persidangan TPP.
- (2) TPP menentukan tata cara penyelesaian pelanggaran dengan ketentuan bahwa kepada mahasiswa/para mahasiswa yang diduga melakukan pelanggaran tetap diberikan kesempatan untuk melakukan pembelaan diri.
- (3) TPP wajib melaporkan hasil dan mengusulkan rekomendasi penyelesaian pelanggaran kepada Rektor, yang dilengkapi dengan beberapa pertimbangan – pertimbangan :
 - a. Pertimbangan Yuridis;
 - b. Pertimbangan yang meringankan
 - c. Pertimbangan yang memberatkan.
 - d. Pertimbangan Psikologis/Sosiologis;

BAB IX

SANKSI – SANKSI

Pasal 30

- (1) Mahasiswa/para mahasiswa yang diduga melakukan pelanggaran khusus dan/atau pelanggaran umum, apabila dalam pemeriksaan terbukti bersalah, maka yang bersangkutan akan dikenakan/dijatuhi hukuman sebagai sanksi, dan apabila tidak terbukti bersalah, maka yang bersangkutan berhak untuk mendapatkan pemulihan nama baiknya.
- (2) Rektor dalam waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah menerima laporan dan Rekomendasi TPP sebagaimana dimaksud dalam pasal 29 ayat (3), mengeluarkan keputusan tentang pemulihan nama baik atau pemberian sanksi sesuai dengan kadar pelanggaran yang telah dilakukannya dan diumumkan secara terbuka dilingkungan kampus.
 - (3) Sanksi ringan berbentuk peringatan tertulis.
- (4) Sanksi sedang berbentuk:
 - a. kewajiban mengganti kerusakan/kerugian akibat perbuatannya dan/atau;
 - b. dicabut status kemahasiswaannya selama waktu tertentu.
- (5) Sanksi berat berbentuk :
 - a. dicabut hak/kedudukannya sebagai mahasiswa secara permanen, dan/atau;
 - b. diserahkan kepada pihak yang berwajib, apabila pelanggaran menyangkut perkara pidana.

Pasal 31

- (1) Mahasiswa yang telah melakukan tindak kejahatan di luar kampus dan telah ditetapkan sebagai tersangka serta telah dilakukan penahanan oleh Penyidik, dalam rangka kelancaran proses penyidikan dan persidangan, akan diberhentikan sementara, dan tidak diperhitungkan dalam masa studi.
- (2) Proses pemberhentian sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) setelah ITS mendapatkan laporan dari pihak yang berwajib/berwenang, atas adanya dugaan perbuatan tindak pidana/kriminal yang dilakukan oleh mahasiswa ITS.

Pasal 32

- (1) Apabila dalam proses persidangan dinyatakan bersalah dan telah berkekuatan hukum tetap, dapat diberikan sanksi seberat-beratnyadicabut haknya sebagai mahasiswa secara permanen.
- (2) Proses pemberian sanksi dimaksud dalam ayat (1) setelah ITS mendapatkan laporan dari pihak yang berwajib/berwenang, atas adanya dugaan perbuatan tindak pidana/kriminal yang dilakukan oleh mahasiswa ITS.

BAB X

PELAKSANAAN SANKSI

Pasal 33

- (1) Pelaku tindak pelanggaran umum dalam tenggang waktu 14 (empat belas) hari kalender setelah menerima Surat Keputusan sebagaimana dimaksud pada pasal 30 ayat (2), dapat mengajukan permohonan keringanan sanksi kepada Rektor secara tertulis;
- (2) Jawaban Rektor atas permohonan sebagaimana dimaksud pada pasal 33 ayat (1) diberikan selambat-lambatnya 14 hari kalender terhitung sejak permohonan diterima oleh Rektor dan bersifat final.

BAB XI

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 34

Peraturan ITS No. 3709/K03/KM/2006 tanggal 28 Juni 2006 tentang Peraturan Tata Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa ITS terhitung mulai berlakunya Peraturan ini, dinyatakan tidak berlaku.

BAB XII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 35

- (1) Hal-hal lain yang belum diatur dalam peraturan ini, akan diatur dalam peraturan tersendiri.
- (2) Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : SURABAYA

Tanggal _____ : 04 Mei 2009
Rektor,

ttd.

Prof. Ir. Priyo Suprobo, M.S., Ph.D.
NIP. 131 415 622

Halaman ini sengaja dikosongkan.

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111
Telepon : 031-5994251-54, 5947274, 5945472 (Hunting)
Fax : 031-5947264, 5950806
<http://www.its.ac.id>

Arek ITS
cak!
Cerdas, Amanah, Kreatif

Design & Offset
by

